



Rencana Strategis

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2020–2024**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2020-2024

Malang, Juni 2020



Pengantar Rektor



Rencana Strategis Universitas Brawijaya (Renstra UB) 2020-2024 pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2015-2019. Rencana Strategis 2020-2024 ini disusun berdasar kepada: (1) Transformasi UB menjadi PTN-BH; (2) Keselarasan dengan Agenda ke 3 dari 7 Agenda Pembangunan RPJMN Tahap IV tahun 2020–2024, yaitu: Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, melalui Peningkatan produktivitas dan daya saing; (3) Renstra Kemendikbud 2020-2024; (4) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman UB; (5) Capaian Renstra UB 2015-2019; (6) Implementasi *Milestone* UB PTN-BH 2019-2039 Tahap-I 2019-2024.

Renstra UB 2020-2024, merupakan arah pengembangan UB sampai dengan 2024, untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fakultas, Renstra Jurusan dan Renstra Unit Kerja yang ada di lingkungan UB.

Malang, Juni 2020
Rektor,

Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR., MS.
NIP. 195811281983031005



Daftar Isi

Pengantar Rektor.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel.....	vi
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Kondisi Umum.....	3
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	4
1.3 Rencana Peralihan UB PTN-BH	12
Bab 2 Visi, Misi, dan Tujuan UB	16
2.1 Visi UB	17
2.2 Misi UB.....	17
2.3 Tujuan UB	17
2.4 Sasaran Strategis UB	18
Bab 3 Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan.....	20
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	20
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	22
3.3 Arah Kebijakan dan Strategi UB.....	23
3.4 Kerangka Regulasi UB	31
3.5 Kerangka Kelembagaan UB.....	33



Bab 4 GIRAFFE sebagai Nilai Dasar Strategi Pengembangan UB.....	42
4.1 G-Governance (Manajemen Institusi)	42
4.2 I-Innovation (Inovasi)	44
4.3 R-Reputation (Reputasi)	44
4.4 A-Alumni (Alumni/Produk Lulusan)	44
4.5 F-Faculty (Sumber Daya Akademik)	45
4.6 F-Fund (Pembiayaan).....	45
4.7 E-Efficiency (Efisiensi pengelolaan sumber dana).....	45
4.8 UB Strategic Map.....	51
Bab 5 Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	57
5.1 Target Kinerja.....	57
5.2 Kerangka Pendanaan.....	65
Bab 6 Penutup	70
Lampiran.....	71
Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan UB	72
Lampiran 2. Definisi Indikator Capaian.....	122

Daftar Gambar

Gambar 3.1	<i>Milestone</i> UB PTN-BH	24
Gambar 3.2	Organisasi UB sesuai Peraturan Rektor No. 20 Tahun 2016.....	35
Gambar 3.3	Tahapan Implementasi SPMI di UB.....	37
Gambar 4.1	Hubungan 5 prinsip dasar <i>mindset Governance</i> dalam universitas	43
Gambar 4.3	Proses aktualisasi <i>GIRAFFE</i> dalam perencanaan	47
Gambar 4.2	<i>GIRAFFE</i> sebagai pilar nilai perwujudan konsep dalam konteks praktis perencanaan	47
Gambar 4.4	Aktualisasi <i>GIRAFFE</i> dalam strategi pengembangan UB	48
Gambar 4.5	<i>Strategic Map</i> dan Prioritas Pengembangan Strategis UB	50

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Pemetaan situasi internal dan kondisi eksternal dalam pengembangan UB.....	14
Tabel 3.1	Peran Perguruan Tinggi terhadap Sasaran RPJMN Tahap-IV 2020-2024	21
Tabel 3.2	Pemetaan SWOT UB.....	25
Tabel 3.3	Daftar regulasi yang akan disusun.....	32
Tabel 3.4	Komposisi Pejabat UB sesuai Permenristekdikti No. 4 Tahun 2016	34
Tabel 4.1	Fokus Sasaran Strategis yang diturunkan dari nilai <i>GIRAFFE</i>	49
Tabel 5.1	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	58
Tabel 5.2	Indikator Kinerja Program (IKP).....	59
Tabel 5.3	Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2020.....	67
Tabel 5.4	Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2021.....	67
Tabel 5.5	Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2022.....	67
Tabel 5.7	Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2023.....	68
Tabel 5.6	Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2024.....	68
Tabel 5.8	Rencana komposisi pembagian Belanja UB tahun 2020	69



Bab 1

Pendahuluan

Tahapan dan skala prioritas pembangunan SDM dalam RPJMN Tahap-IV tahun 2020-2024 adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Salah satu dari sekian banyak tantangan RPJMN 2020-2024 yang mutlak membutuhkan perhatian perguruan tinggi adalah meningkatkan komersialisasi inovasi lembaga penelitian dan perguruan tinggi.

Universitas Brawijaya (UB) memegang peran penting dalam mengemban amanah pendidikan nasional dengan menghasilkan lulusan dan produk iptek yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, UB telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan baik dari aspek akademik maupun non akademik. Jumlah mahasiswa aktif berada pada kisaran rata-rata ± 64 ribu, dengan jumlah mahasiswa baru rata-rata ± 11 ribu, didistribusikan pada 176 program studi (53,41 % terakreditasi A). Untuk menjaga kualitas SDM, UB

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, UB telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan, baik dari aspek akademik, maupun non akademik.

telah memiliki 2.131 dosen, 7,18% di antaranya memiliki jabatan fungsional Guru Besar, dan 36,32% bergelar Doktor. UB terus mengembangkan sarana dan prasarana baik gedung perkuliahan, peralatan, bahan pustaka, maupun fasilitas penunjangnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Secara institusional, UB telah terakreditasi A oleh BAN-PT dan telah menerapkan program *quality assurance* yang diakui oleh ISO 9001:2008.

Untuk meningkatkan daya saing UB di tingkat nasional maupun internasional, UB berupaya untuk memberdayakan seluruh potensi yang ada, baik potensi SDM, sarana-prasarana maupun keuangan yang dimiliki. Regulasi pendidikan tinggi di Indonesia memungkinkan PTN berkembang untuk menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH). Peningkatan otonomi PTN diharapkan dapat mendorong peningkatan daya saing PTN di Indonesia pada tingkat nasional melalui pendelegasian wewenang dari pemerintah kepada PTN terutama pada aspek akademik dan non akademik.

Bab I - Pendahuluan

UB melihat hal ini sebagai peluang yang harus direspon sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat pencapaian visi UB. Kondisi ekonomi Indonesia yang membaik, persaingan Perguruan Tinggi (PT) yang semakin ketat baik nasional maupun internasional, serta adanya tuntutan kemandirian PT perlu direspon UB dengan menerapkan strategi bersaing yang tepat. UB telah memiliki tata pamong yang mapan dan berkualitas dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan selama 3 (tiga) tahun terakhir (2016-2018), telah dihasilkan sejumlah 348 peraturan rektor untuk mengatur semua aspek pelayanan maupun penunjang layanan. Kualitas pertanggungjawaban publik telah dibuktikan dengan Opini Laporan Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 5 (lima) tahun berturut-turut, dan memperoleh Penghargaan “Tertinggi” Keterbukaan Informasi Publik (KIP) sebagai PTN “Informatif” tahun 2019.

Keberadaan UB dalam meningkatkan daya saing bangsa juga ditunjukkan dengan produktivitas lulusan, produk riset dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat. UB telah menerapkan kurikulum yang mendorong peningkatan jiwa wirausaha dan bahkan telah memiliki program studi kewirausahaan. Berbagai lembaga, pusat kajian, klinik dan layanan penunjang telah menunjukkan manfaatnya bagi masyarakat sekitar, profesi, maupun dunia usaha.

Dengan demikian, UB dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, UB telah membuat program jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) UB 2020-2024.

Renstra UB 2020-2024 ini didasarkan kepada: (1) Transformasi UB menjadi PTN-BH; (2) Keselarasan dengan Agenda ke 3 dari 7 Agenda Pembangunan RPJMN Tahap IV tahun 2020–2024, yaitu: Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, melalui peningkatan produktivitas dan daya saing; (3) Renstra Kemendikbud 2020-2024; (4) Hasil evaluasi yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman UB; (5) Hasil Evaluasi Rencana Strategis UB 2015-2019; (6) Implementasi *Milestone* UB PTN-BH 2019-2039 Tahap-I 2019-2024.

Beberapa indikator ketercapaian Renstra UB 2020-2024 mengacu kepada: (1) Klasterisasi PT Dikti; (2) Kontrak Kinerja Rektor–Kemenkeu; (3) Kontrak Kinerja Rektor-Kemendikbud; (4) QS WUR; (5) Akreditasi BAN-PT; (6) *Times Higher Education*; (7) *Webometrics*; (8) Pakta Integritas UB.



1.1 Kondisi Umum

Universitas Brawijaya (UB) pada tahun 2019 menghadapi tantangan yang besar khususnya terkait kemandirian UB sebagai salah satu universitas bereputasi di Indonesia melalui perubahan status dari PTN BLU menjadi PTN-BH. Dengan demikian, perencanaan pengembangan UB ke depan harus berorientasi pada dua hal penting yaitu: persiapan peralihan status dan pemantapan kemandirian UB. Pada kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir, UB telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sejak implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada akhir tahun 2008, UB mengalami peningkatan dari sisi penyelenggaraan pelayanan Tridarma Perguruan Tinggi maupun perangkat pendukungnya. UB telah berupaya mengemban amanah yang diberikan oleh pemerintah dan masyarakat sebagai bagian dari upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, kemandirian secara prinsip sudah berlaku di UB, meskipun dalam koridor administrasi PTN-BLU.

Posisi keuangan UB saat ini cukup baik dengan nilai PNBP sebesar ±Rp.990,8 milyar, meskipun persentase pendapatan di luar dari mahasiswa masih ±19,07%. Total DIPA UB pada tahun 2019 sebesar Rp.1,4 triliun dengan nilai aset tetap sebesar Rp.7,3 triliun. Dengan sumber daya keuangan yang cukup besar ini, UB berpotensi untuk menerapkan strategi yang agresif, mengingat selama periodisasi

UB berpotensi untuk menerapkan strategi yang agresif, mengingat selama periodisasi implementasi BLU, hampir 30% PNBP-nya terserap untuk belanja modal.

implementasi BLU, hampir 30% PNBP-nya terserap untuk belanja modal. Apabila investasi untuk sarana-prasarana pendidikan dan pengajaran sudah terpenuhi, maka belanja modal tersebut dapat dialihkan untuk upaya peningkatan produktivitas penelitian dalam rangka menunjang kinerja unit usaha, dengan harapan akan mampu mendorong upaya perolehan pendapatan di luar dari mahasiswa.

Keberadaan UB dalam meningkatkan daya saing bangsa juga ditunjukkan dengan produktivitas lulusan, produk riset dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat. UB telah menerapkan kurikulum yang mendorong peningkatan jiwa wirausaha dan bahkan telah memiliki program studi kewirausahaan. Berbagai lembaga, pusat kajian, klinik dan layanan penunjang telah menunjukkan manfaatnya bagi masyarakat sekitar, profesi, maupun dunia usaha. Dengan tetap mengedepankan prinsip nirlaba, UB dengan tingkat *cost recovery* pada kisaran 94,8% telah mampu memberikan beasiswa dan program afirmasi sebanyak 14,7%. Hasil-hasil penelitian telah dimanfaatkan dengan adanya peningkatan publikasi dalam bentuk 876 jurnal

internasional dan 2.205 nasional dan produktivitas HAKI berupa 73 paten dan 213 non paten pada tahun 2019. Namun demikian, UB dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, UB telah membuat program jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) UB 2020-2024.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Sebagai organisasi yang terus berkembang, UB berorientasi menjadi universitas yang dapat bersaing secara nasional maupun internasional. Kebutuhan pengembangan institusi UB melalui otonomi pendidikan merupakan langkah percepatan untuk mencapai kemajuan.

Saat ini, UB sedang mempersiapkan diri untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH), sebagai dukungan terhadap butir ketiga “Kebijakan Kampus Merdeka” yang dicanangkan sebagai alat untuk mencapai tujuan Kemendikbud. Hakikat PTN-BH sebenarnya adalah otonomi baik akademik maupun manajemen PTN. Di dalam menghadapi masa transisi, UB telah melakukan Evaluasi Diri yang merupakan rangkaian proses untuk mendeskripsikan dan menganalisis posisi UB.

1.2.1 Evaluasi Elemen Pengelolaan UB

Kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi UB di masa mendatang akan dirumuskan oleh Renstra UB 2020-2024, yang dijabarkan pada lima kelompok, yaitu kelompok: (1)Tata Kelola dan Struktur Organisasi UB; (2)Pengelolaan Tridarma UB; (3)Ketersediaan dan Pengelolaan Sumber Daya; (4) Kontribusi UB dalam Tanggung jawab Sosial dan Peran Dalam Pembangunan Perekonomian; dan (5)Lingkungan Eksternal.

Kinerja UB dalam 5 (lima) tahun terakhir telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan telah dilakukan analisis yang mempertimbangkan aspek lingkungan eksternal, tata kelola, pengelolaan Tridarma, pengelolaan sumber daya, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan masyarakat yang dirinci sebagai berikut:

A. Lingkungan Eksternal dan Pergeseran Paradigma Pengelolaan Pendidikan tinggi

Sejak urusan Pendidikan Tinggi dikembalikan ke dalam birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2019, telah dilakukan banyak



perubahan khususnya di bidang pengelolaan pendidikan tinggi. Terjadi pergeseran paradigma yang sangat penting bagi semua institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Tiga pergeseran paradigma tersebut adalah:

1. **Mandiri.** Kemandirian pengelolaan perguruan tinggi tidak hanya sebagai indikator kedewasaan pengelolaan, akan tetapi juga merupakan syarat mutlak bagi tercapainya daya saing perguruan tinggi negeri di Indonesia;
2. **Merdeka.** Kemerdekaan belajar, diwujudkan dalam konsep “Kampus Merdeka”, mengubah peran perguruan tinggi bukan hanya sebagai wadah pembinaan keilmuan, tetapi juga menjadi institusi penyedia layanan pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan konsumen (peserta didik). Konsep ini juga menuntut adanya perombakan yang besar dalam penataan kurikulum bahkan bentuk relasi antara dosen-mahasiswa;
3. **Inklusif.** Inklusivitas ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora harus menjadi salah satu nilai Tridarma Perguruan Tinggi yang dikembangkan oleh UB untuk mencapai kemuliaan masa depan dan peran pembangunan bangsa.

Ketiga paradigma ini menambah berat tantangan yang harus dihadapi oleh UB, khususnya dalam persaingan PT di Indonesia yang terus meningkat. Upaya UB harus dapat memperluas pangsa pasar mahasiswa dan riset untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional, khususnya di wilayah luar Pulau Jawa.

Ancaman masuknya PT asing sebenarnya belum memiliki dampak signifikan (karena peraturan yang ada masih memberikan proteksi masuknya PT asing), dan lebih cocok dipandang sebagai peluang untuk menciptakan kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan publikasi ilmiah yang berdaya saing internasional. Minat menempuh pendidikan di luar negeri memang mengalami peningkatan. Namun, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk usia sekolah, keterbatasan beasiswa, lambatnya pertumbuhan daya beli masyarakat relatif (*purchasing power parity*), dan meningkatnya kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, menjadikan pendidikan tinggi di luar negeri tidak memberikan ancaman signifikan bagi keberadaan PT di Indonesia.

Potensi lulusan PT masih berpeluang untuk dapat diserap di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 5%, inflasi <5%, pertumbuhan segmentasi

usaha dari berbagai sektor, dan peluang mengisi kekosongan tenaga profesional pada segmen pertanian/agroindustri, perdagangan, dan jasa, harus direspon oleh PT dengan mengembangkan perangkat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan. Perlu diantisipasi terkait dengan perkembangan teknologi informasi digital yang menjadikan pergeseran proses produksi dan *delivery* produk dan jasa. PT harus dapat merespon dengan memberikan keahlian kepada peserta didik untuk menjadi profesional yang peka terhadap perkembangan teknologi dan rekayasa industri.

Pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor industri merupakan peluang yang harus direspon oleh PT dengan mengidentifikasi kebutuhan riset yang dapat diserap oleh masyarakat. Perkembangan sektor usaha utamanya dalam teknologi dan rekayasa industri harus dipetakan oleh PT dan dibuat prioritas rencana penelitian. Belum ada identifikasi secara spesifik terkait dengan kebutuhan riset dari industri yang harus dihasilkan oleh PT. Produk inovasi yang merupakan hasil riset PT, dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyelesaikan problem sosial budaya/ seni, memiliki potensi ekonomis untuk dapat dijual, dan/atau memberikan solusi dalam masalah industri.

Kecenderungan nilai subsidi pendidikan yang konstan (bahkan cenderung proporsinya menurun), harus direspon dengan menggali berbagai alternatif pendapatan yang tidak membebani mahasiswa. Dengan melihat pertumbuhan ekonomi dan sektor industri, seharusnya PT dapat memperoleh tambahan pendapatan yang bersumber selain dari mahasiswa. Potensi pendapatan yang dapat diperoleh berupa penjualan produk-produk riset, pemanfaatan paten, hasil produksi, pengembangan produk jasa/ layanan pada masyarakat, kerjasama industri di berbagai sektor, maupun dengan kerjasama pemerintah.

Kecenderungan nilai subsidi pendidikan yang konstan (bahkan cenderung proporsinya menurun), harus direspon dengan menggali berbagai alternatif pendapatan yang tidak membebani mahasiswa.

B. Tata Kelola UB

UB telah menjalankan proses reformasi birokrasi melalui penguatan dari aspek (1)struktur organisasi dan tata kerja, (2)tata regulasi internal, (3) efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja, (4)keadilan dan transparansi. Reformasi ini diterapkan pada semua bidang baik aspek pelayanan akademik, pelayanan non akademik, kepegawaian, sarana dan prasarana,



serta aspek keuangan. Sebagai target yang disasar dalam Reformasi Birokrasi UB adalah 8 (delapan) Area Perubahan yang mencakup: (1)Mental Aparatur; (2)Organisasi; (3)Tata Kelola; (4)Peraturan Perundang-undangan; (5)SDM Aparatur; (6)Pengawasan; (7)Akuntabilitas; dan (8)Pelayanan Publik. Untuk menciptakan kepastian regulasi, pada periode 2015-2019, telah diterbitkan 348 peraturan rektor yang mengatur berbagai aspek pelayanan maupun administrasi. Yang paling menonjol dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah regulasi berkaitan dengan OTK, Kepegawaian, dan Sistem Remunerasi. Meskipun demikian, UB masih memiliki problem berkaitan dengan konsistensi implementasi peraturan yang telah ditetapkan. Beberapa penegakan aturan masih belum konsisten berkaitan dengan aspek budaya kerja dan konsistensi struktur.

Akuntabilitas PTN telah diterapkan dengan pendekatan akuntabilitas program, kegiatan, dan keuangan. Kompilasi akuntabilitas tersebut diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Akuntabilitas publik telah dilakukan UB dengan menginformasikan berkaitan dengan produk layanan, kinerja, termasuk mengakomodasi komplain dari pengguna layanan dan masyarakat. Akuntabilitas UB dinilai positif dengan bukti laporan keuangan UB memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 5 tahun berturut-turut. Selain itu, UB juga memperoleh **“Predikat Tertinggi”** dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP) sebagai PTN dengan kategori **“Informatif”**. Dalam penyampaian laporan, UB selalu tepat waktu dalam berbagai aspek pelaporan, kecuali pada penyampaian LAKIP yang masih mengalami keterlambatan beberapa bulan pada tahun 2017. Adapun tahun 2018 sudah dapat dipenuhi tepat waktu.

Capaian kinerja UB dalam 3 (tiga) tahun terakhir telah melebihi target kontrak kinerja (>100%) dengan Kementerian Keuangan maupun Kemenristekdikti. Dari total belanja yang ditetapkan dalam DIPA, rata-rata 30% belanja UB diarahkan untuk pembangunan infrastruktur UB dalam bentuk belanja modal. Artinya, pendapatan UB tidak dihabiskan untuk operasional saja. Di bidang SDM, jumlah tenaga kependidikan UB mencapai 1.971 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 65.520 orang, sehingga berpotensi untuk menimbulkan inefisiensi apabila tidak segera diantisipasi lebih lanjut.

Tingkat *cost recovery* UB selama 5 (lima) tahun terakhir berada pada kisaran rata-rata 85%–95% yang berarti UB telah beroperasi cukup efisien. Namun, tidak meninggalkan aspek pengelolaan keuangan yang bersifat nirlaba.

Dukungan pendanaan untuk UB dari pemerintah diwujudkan dalam bentuk belanja gaji PNS dan bantuan operasional PT (BOPTN) dengan kisaran nilai ±Rp.300 miliar. Meskipun demikian, dukungan pendanaan belanja modal dari pemerintah pusat masih cukup minim, sehingga pendanaan belanja modal lebih menggunakan dana dari PNBP.

C. Pengelolaan Tridarma UB

Visi dan misi UB telah dinyatakan secara jelas dan realistis untuk dicapai dengan pertimbangan visi keilmuan, perkembangan kebutuhan masyarakat, dan standar nasional pendidikan tinggi.

Dalam rangka pencapaian visinya, UB menyelenggarakan 177 prodi dengan 85,22% prodi telah terakreditasi unggul (A dan B), dengan jumlah mahasiswa sebanyak 65.520 orang dengan rata-rata lulusan pada kisaran ±13.000 mahasiswa.

Produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah mengalami peningkatan terus menerus baik secara nasional maupun internasional (pada tahun 2019 sebanyak 3.081). Termasuk juga produktivitas hak kekayaan intelektual telah mencapai 275 per tahun. Kegiatan UB bersama institusi pemerintahan dan dunia usaha juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, terdapat 528 kegiatan bersama dengan pemerintah dan 248 kegiatan bersama dengan instansi swasta.

Prestasi UB berkaitan dengan aspek kemahasiswaan juga terus mengalami peningkatan, termasuk menjadi juara Umum PIMNAS 3 kali berturut-turut, pada tahun 2015 s.d. 2017, sekaligus mengukuhkan UB sebagai **juara hat-trick, tiga kali berturut-turut** dengan diterimanya **Piala Adikerta Widya**. Beasiswa juga terus disalurkan untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan Tridarma PT.

Perjalanan panjang UB dalam menerapkan pendidikan yang bersifat inklusif, dimana UB memfasilitasi semua angkatan muda Indonesia untuk menjadi bagian dari proses Tridarma PT, ternyata diapresiasi oleh lembaga dunia di bawah naungan PBB melalui penghargaan "*Innovative Practice 2020 on Inclusive Education and ICT*", dengan topik "*Admission Quotas and Support Services for University Enrollment*". Penghargaan ini diberikan oleh *Zero Project*, sebuah LSM internasional di bawah inisiasi PBB untuk pemanfaatan pendanaan CSR dari perusahaan-perusahaan multinasional.



D. Ketersediaan dan Pengelolaan Sumber Daya

Komposisi SDM UB terdiri dari 2.131 orang dosen, dan 1.971 orang tenaga kependidikan. Jumlah dosen pada saat ini sudah mencukupi dengan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:31. Meskipun demikian, jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar masih 6,61%, dan yang bergelar doktor masih 35,58%. Artinya masih perlu ada upaya yang intensif untuk memenuhi standardisasi kualitas PTN untuk dapat berdaya saing internasional.

Adapun, rasio jumlah tendik dan mahasiswa menunjukkan perbandingan 1:32. Dari jumlah ini, tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu (JFT) sangat minim. Jika kelebihan tendik ini tidak diantisipasi dengan tepat, akan menimbulkan inefisiensi dalam penggunaan anggaran terutama dari aspek belanja pegawai, mengingat 62,76% tendik berstatus non PNS dengan remunerasi yang dibayar dari BOPTN dan PNB. Produktivitas tenaga kependidikan harus ditingkatkan jika UB tidak segera meningkatkan skala ekonomisnya, misalnya dengan mengalihkan tenaga kependidikan pada sektor-sektor yang lebih produktif dan mampu menambah pendapatan (contohnya: unit usaha). Jika tidak, maka UB harus menerapkan strategi pengurangan tendik dengan lebih intensif.

Jika UB memiliki titik optimal belanja modal untuk pembangunan, maka bisa dipastikan UB akan dapat lebih inovatif untuk mengembangkan skala ekonomisnya untuk mendorong produktivitas...

Berkaitan dengan sarana-prasarana, UB cukup unggul dengan fasilitas kampus yang sudah memenuhi persyaratan baik kualitas maupun kuantitas. Rasio ruang belajar mahasiswa 1:4,6 m² dan rasio ruang terbuka hijau yang masih cukup lebar menjadikan suasana belajar UB masih cukup kondusif. Selama periode 10 (sepuluh) tahun terakhir sejak ditetapkan menjadi Satker BLU, UB berupaya intensif untuk memenuhi standar fasilitas pendidikan sesuai persyaratan internasional.

Nilai buku aset tetap UB saat ini telah mencapai Rp.7,03 triliun dengan rata-rata belanja modal pada kisaran ±Rp 259 miliar per tahun. Jika UB memiliki titik optimal belanja modal untuk pembangunan, maka bisa dipastikan UB akan dapat lebih inovatif untuk mengembangkan skala ekonomisnya untuk mendorong produktivitas melalui pengalihan belanja modal pada belanja operasional dan investasi pada unit yang lebih menghasilkan (pengadaan peralatan laboratorium, modal kerja unit usaha, atau investasi lainnya).

Aset tetap UB dan persediaan telah dicatat dan diinventarisir secara konsisten pada aplikasi SIMAK-BMN. Beberapa masalah berkaitan dengan status lahan telah diupayakan secara intensif untuk diselesaikan. UB juga berupaya menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki, melalui kerjasama dengan pihak swasta maupun pemerintah. Meskipun demikian, pendapatan UB yang bersumber selain dari mahasiswa masih berkisar pada angka 11,11% dari total PNB (sekitar ±Rp.100 M). Jumlah ini terdiri dari pendapatan kerjasama penelitian dan pengabdian, dan pendapatan badan usaha. Jumlah ini seharusnya masih dapat dioptimalkan dengan upaya yang intensif untuk dapat mengembangkan produk-produk inovasi yang dapat diserap oleh dunia industri dan masyarakat, menguatkan sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat, serta ekspansi pada usaha-usaha bisnis yang menguntungkan.

Pengelolaan keuangan UB telah diselenggarakan dengan mengedepankan pada efektivitas operasional dan upaya untuk pengembangan. Laporan keuangan UB telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Meskipun demikian, UB belum dapat menentukan titik optimal (tahun akhir) belanja modal untuk pembangunan gedung. Sebagai akibatnya, UB belum menentukan skenario keuangan optimal yang dapat menentukan struktur belanja relevan (*relevant cost structure*) sesuai dengan arah pengembangan PT.

E. Kontribusi UB bagi Pembangunan Ekonomi dan Masyarakat

Mahasiswa UB tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Meskipun demikian, mayoritas mahasiswa UB masih berasal dari Jawa Timur, sedangkan porsi mahasiswa Indonesia Timur masih perlu didorong untuk ditingkatkan melalui upaya promosi dan kerjasama yang lebih intensif. Implementasi kebijakan UB berkaitan dengan upaya untuk berpartisipasi mengembangkan potensi mahasiswa tidak mampu dan mahasiswa yang berasal dari Indonesia Timur telah dibuktikan secara nyata dengan persentase afirmasi yang mencapai 14,7% dari total mahasiswa. Beasiswa diberikan dalam berbagai bentuk seperti Bidik Misi, PPA, Adik3T, ataupun beasiswa lainnya dari swasta.

UB juga telah berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan dibuktikan dengan penyediaan pusat-pusat layanan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bidang keilmuan. UB juga mengembangkan berupa RS-UB, Poliklinik UB, RS-Hewan, Inkubator



Bisnis, Bantuan Hukum, *Brawijaya Smart School*, dan berbagai fasilitas lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

UB juga berperan aktif untuk mendorong peningkatan jiwa wirausaha mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Program mahasiswa wirausaha, program kreativitas mahasiswa dengan tema wirausaha, maupun penyelenggaraan kurikulum berbasis wirausaha (melalui pembentukan prodi kewirausahaan, mata kuliah kewirausahaan, maupun *content* mata kuliah kewirausahaan) telah dilakukan oleh UB untuk dapat meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa.

Keberadaan UB mampu mendorong perekonomian masyarakat sekitar kampus maupun Kota Malang bertumbuhnya bisnis makanan, tempat tinggal/kos, perhotelan, transportasi, hiburan, multimedia, kesehatan, *stationary*, dan pertokoan. Selain itu, UB berperan aktif untuk mengembangkan ekonomi masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa kerjasama, pendidikan dan pelatihan, magang, konsultasi usaha, maupun pembiayaan. Semua fakultas di UB memiliki industri UMKM dan desa binaan yang tersebar di berbagai wilayah terutama di Jawa Timur.

Meskipun demikian, program/kegiatan UB berkaitan dengan upaya penyelesaian masalah industri (*industrial solution*) masih belum dilakukan secara intensif dan berdaya guna. Hal ini disebabkan karena belum ada proses terstruktur yang mendorong terlaksananya kegiatan, terutama berkaitan dengan keterhubungannya dengan kurikulum, tema penelitian, program asosiasi profesi, program asosiasi industri dan kebutuhan pelaku industri.

1.2.2 Analisis Potensi dan Permasalahan

Kondisi UB baik internal maupun eksternal memerlukan analisis untuk menghasilkan arah pijakan dalam mengembangkan UB selanjutnya, terutama dalam memosisikan UB dalam persaingan tingkat global. Tabel 1.1 menunjukkan peta SWOT dari kondisi UB. Kekuatan UB utamanya terkait dengan potensi pengembangan UB khususnya terkait ketersediaan sumber daya yang menjadikan UB sebagai perguruan tinggi besar di Indonesia.

Jumlah dosen di UB mencapai 2.131, meskipun rasionya masih kurang bila dibandingkan dengan tingginya jumlah mahasiswa yang diterima oleh UB. Namun demikian, hal tersebut telah mampu memicu meningkatnya produktivitas penelitian;

Bab I - Pendahuluan

hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi capaian UB untuk tahun 2019 yang mencapai 286 HAKI, terdiri atas 73 paten dan 213 non-paten.

Dari segi jumlah tenaga kependidikan yang mencapai 1.971 orang seharusnya, merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan oleh UB untuk meningkatkan prestasi pengelolaan institusi.

Di sisi lain, memang, dengan jumlah sumber daya yang besar tidak hanya membawa banyak keuntungan bagi UB, tetapi juga menjadi permasalahan, terutama terkait cara UB dalam mengelola sumber daya tersebut. Masih banyak dosen yang berlatar belakang Pendidikan S2 (58,28%, dengan kisaran tingkat pertumbuhan tetap 58% sejak tahun 2016), dan ini merupakan kelemahan yang harus diselesaikan UB dengan memanfaatkan banyaknya peluang eksternal, seperti kerjasama, beasiswa, dan sebagainya.

Tingginya produktivitas penelitian belum diiringi dengan sistem yang agresif dan progresif dalam hal pemasaran dan kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat. Hal ini menyebabkan masih kurangnya serapan hasil inovasi UB baik di masyarakat maupun komersialisasi industri.

Baik kekuatan maupun kelemahan UB dalam pengelolaan sumber daya, berimplikasi pada reputasi UB di tingkat nasional maupun internasional. Kenyataannya, UB secara utuh masih menempati *ranking* yang kurang strategis (#6 *Number of Patents Institution category*; #9 *Rank of the academic universities rankings*; #11 *Rank of Research*; #12 *Rank of the Community Services*) dibandingkan dengan perguruan tinggi pesaing di tingkat nasional, meskipun potensi yang dimiliki UB sangatlah luar biasa. Dengan demikian, sangat perlu untuk dirumuskan berbagai strategi dengan berpedoman pada nilai-nilai konseptual pengembangan UB dalam bidang: (1) administrasi dan tata kelola, (2) penguatan keterserapan inovasi, (3) peningkatan reputasi, (4) penguatan daya saing mahasiswa dan alumni, (5) peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia, (6) pengelolaan sumber daya finansial, serta (7) aktivitas pengelolaan yang efisien dan efektif.

1.3 Rencana Peralihan UB PTN-BH

Renstra UB 2020-2024, utamanya mengakomodasi tahapan I pengembangan jangka Panjang UB 2034-2039. Berkaitan dengan peralihan PTN-BLU menjadi PTN-BH, hal-hal sebagai berikut ini harus diakomodasi dalam masa transisi UB menuju PTN-BH, sebagai berikut:



- 1) Perbaiki tata kelola UB berkaitan dengan struktur organisasi dan uraian tugas dengan penjabaran organisasi, hubungan, dan kewenangan yang mendasarkan pada aspek produktivitas dan efisiensi. Beberapa unit kerja yang tidak diperlukan harus dirasionalisasikan;
- 2) Sistem pengelolaan keuangan harus dapat mengakomodasi inovasi kegiatan-kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan termasuk pengelolaan manajemen keuangannya. Sistem informasi harus mampu mendeteksi dan mengelola dengan prinsip pengendalian internal yang kuat dan akuntabel;
- 3) Perlu adanya peningkatan konsistensi implementasi regulasi yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kepastian regulasi dan keadilan. Upaya ini dapat diantisipasi dengan penegakan sistem *reward* dan *punishment* yang lebih tegas;
- 4) Perlu adanya pemetaan SDM untuk mengidentifikasi kebutuhan dan penilaian produktivitasnya;
- 5) Sistem pengukuran kinerja harus dapat dituntaskan pada masa peralihan dengan mengaitkan antara ukuran kinerja UB, ukuran kinerja unit kerja, dan ukuran kinerja individu. Mekanisme kontrak kinerja harus diimplementasikan secara terstruktur dengan penyelenggaraan sistem informasi yang efektif dan dapat dikaitkan dengan sistem remunerasi;
- 6) Permasalahan hak milik dan hak pengelolaan aset harus dapat diselesaikan untuk dapat menjamin status kepemilikan yang legal sesuai ketentuan;
- 7) Mekanisme pengelolaan badan usaha, model investasi UB terhadap Badan Usaha, hubungan badan usaha dengan UB, alokasi pagu anggaran berdasarkan pendapatan yang diperoleh, konsolidasi pelaporan keuangan, dan pengukuran kinerja dapat dituntaskan sehingga kontribusi badan usaha dapat terukur secara spesifik.



Tabel 1.1 Pemetaan situasi internal dan kondisi eksternal dalam pengembangan UB

STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
Tersedianya PS yang beragam (untuk S1 77 PS; 9 PS D3/Vokasi; 9 PS Profesi; 18 PS Spesialis FK; 42 PS Magister; dan 23 PS Doktor)	Jumlah program studi terakreditasi A masih kurang dari 80% dan jumlah PS terakreditasi internasional masih 20%	Jumlah peminat UB cukup tinggi (SNMPTN 43.000; SBMPTN 53.871)	Meningkatnya keketatan persaingan kualitas perguruan tinggi, terutama dengan adanya pembukaan universitas luar negeri di Indonesia
UB sebagai PTN dengan jumlah mahasiswa terbanyak ke-2 di Indonesia	Masa tunggu rata-rata kerja pertama lulusan (>6 bulan)	Pengembangan teknologi informasi berpotensi dimanfaatkan untuk mengembangkan program studi <i>online</i>	Semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik nasional maupun internasional
Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Persentase lulusan berwirausaha masih rendah	Meningkatnya tawaran kerjasama dalam bentuk beasiswa dan <i>sponsorship</i> pendidikan	Era <i>disruption technology</i> mempengaruhi pendeknya umur komersialisasi inovasi, sehingga dinamika perkembangan kebutuhan inovasi untuk industri semakin cepat dan tinggi
Produktivitas HAKI tinggi yaitu sebanyak 286 paten, khusus tahun 2019 sebanyak 73 paten dan 213 non-paten	Masih rendahnya kemampuan hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan dalam memenuhi kebutuhan konsumen (industri) sehingga persentase inovasi digunakan dalam industri masih rendah (1%)	Fokus penggunaan produk inovasi perguruan tinggi melalui prioritas riset nasional RI 2020-2024	Masih banyaknya inkonsistensi kebijakan Pemerintah, khususnya untuk pengelolaan Perguruan Tinggi, termasuk yang terkait dengan kebijakan penganggaran
UB pemegang peringkat tertinggi untuk jumlah publikasi buku	Masih belum efektifnya sistem monitoring dan <i>reward</i> produktivitas kinerja publikasi dosen/tendik	Tingginya minat kolaborasi riset dan publikasi dari universitas dan badan lain melalui kerjasama penelitian, pendidikan, dan publikasi ilmiah	Meningkatnya jumlah publikasi dosen dan insentif publikasi perguruan tinggi lain
UB memiliki “spirit akuntabilitas publik” yang cukup baik, terbukti dengan adanya “opini audit” dengan status “WTP”, dan gelar tertinggi untuk keterbukaan informasi publik (KIP) sebagai PTN “informatif”	Masih belum meratanya kualifikasi SDM, baik dosen dan tendik; belum terinternalisasinya nilai-nilai UB pada setiap pegawai UB	Penataan struktur organisasi dan peningkatan efektivitasnya pada masa transisi UB menuju PTN-BH	Standarisasi kebutuhan sarana-prasarana yang belum efektif, khususnya dalam memenuhi kebutuhan layanan pendidikan dan penelitian
Jumlah SDM tendik yang cukup besar	Belum tersedianya masterplan pengembangan SDM yang Terintegrasi	Banyaknya peluang kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan kompetensi SDM	Semakin ketatnya regulasi pemerintah berkaitan dengan aspek perpajakan dan pengawasan transaksi keuangan baik organisasi maupun individu



STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
Ketersediaan infrastruktur utama dan pendukung pendidikan yang mutakhir cukup tinggi	Menurunnya ranking UB dalam <i>GreenMetric</i> level nasional dan internasional	Penataan struktur organisasi dan peningkatan efektivitasnya pada masa transisi UB menjadi PTN-BH	Perkembangan keunikan/daya saing produk/bidang usaha sejenis yang begitu cepat, dapat mengancam keberadaan unit usaha UB
UB mempunyai lahan pengembangan kampus di luar kampus utama	Pemanfaatan aset, khususnya untuk pendidikan dan peluang usaha belum efektif dan efisien	Tingginya minat kerjasama dari institusi lain di luar UB untuk pengembangan infrastruktur dan pemutakhirannya	Pola pengembangan PT lain khususnya yang berbadan hukum dalam pengembangan asetnya yang sudah terintegrasi dan fleksibel dalam pola kerjasamanya
UB mempunyai banyak inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengelolaan infrastruktur ramah lingkungan	Belum tersedianya aplikasi keuangan yang terintegrasi dengan bisnis proses lainnya di tingkat pengendalian internal yang memadai, untuk mendukung layanan yang efektif dan efisien	Perkembangan teknologi informasi digital dapat mendukung proses integrasi sistem keuangan dengan cepat, akurat, dan hemat biaya	Pola pengembangan PT lain khususnya yang berbadan hukum dalam pengembangan sistem teknologi informasinya yang memberikan informasi yang lebih well informed terhadap semua stakeholders
Jumlah PNBPN meningkat rata-rata 5% per tahun, dan telah mencapai Rp 990,8 M pada tahun 2019	Belum efektifnya pengelolaan unit usaha (bila dibandingkan dengan aset yang dikelola) sebagai ' <i>jembatan</i> ' hasil inovasi Perguruan Tinggi dengan dunia industri	Jumlah civitas academica UB; dengan jumlah mahasiswa ± 65.000 dan karyawan ± 4.300 merupakan pasar potensial	Makin berkembangnya dunia bisnis disekitar UB yang lebih inovatif baik produk maupun pelayanannya
Jumlah DIPA meningkat rata-rata 2,5% per tahun, dan telah mencapai Rp 1,4 T pada tahun 2019	Kemandirian UB sebagian besar masih ditumpang oleh UKT Mahasiswa, dan belum terhilirisasinya produk-produk penelitian dosen UB oleh unit usaha	Peluang kerjasama dengan berbagai pihak khususnya alumni UB yang cukup banyak dan tersebar di seluruh Indonesia dan di berbagai profesi	Pola pengembangan PT lain khususnya yang berbadan hukum dalam pengembangan asetnya yang sudah terintegrasi dan fleksibel dalam pola kerjasamanya
Nilai aset terus meningkat rata-rata 3% per tahun, dan telah mencapai Rp 7,03 T pada tahun 2019	Belum optimal dan efisiennya pengelolaan aset UB serta mekanisme <i>resource sharing</i> yang belum berjalan di antara unit-unit di lingkungan UB	Tingginya minat kerjasama dari institusi lain di luar UB untuk pengembangan aset UB	Pola pengembangan PT lain khususnya yang berbadan hukum dalam pengembangan asetnya yang sudah terintegrasi dan fleksibel dalam pola kerjasamanya

Bab 2

Visi, Misi, dan Tujuan UB

UB sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional, untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman dan takwa.

Dalam melaksanakan fungsinya UB berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

UB mempunyai tata nilai budaya akademik yang khas, sebagai berikut:

- U** Universitas Brawijaya selalu melandasi tata nilainya atas dasar Ketuhanan Yang Maha Esa
- N** Nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal
- I** Inklusivitas, integritas, spiritualitas, dan intelektualitas, dalam setiap pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan humaniora
- B** Brawijaya merupakan lambang dari nilai karakteristik civitas academica
- R** Ragam budaya merupakan pendekatan utama dalam tridarma UB
- A** Atmosfer Akademik yang sehat melandasi suasana kehidupan kampus
- W** Wawasan kepeloporan, keunggulan, dan ekselensi

Sebagai perguruan tinggi negeri yang bersifat nirlaba, UB dikembangkan berdasar prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi ilmu yang amaliah;
- 2) Memiliki otonomi dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dengan prinsip akuntabel, transparan, nirlaba, efisien, dan efektif.



2.1 Visi UB

Landasan utama UB untuk penguatan kelembagaan yang dilakukan UB menuju PTN-BH, satu di antaranya telah dilakukan dengan menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2019-2039. Keberlanjutan konsep yang digambarkan dianggap penting untuk memberikan kekhasan pendidikan di UB yang mengedepankan: (1) Bersifat *entrepreneurial*; (2) Kemutakhiran bidang *socio-technology*; dan (3) Sebagai rujukan pembangunan masyarakat (dalam pengertian yang luas). Adapun visi UB yang dirumuskan adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Terutama yang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat”

2.2 Misi UB

Untuk mencapai visinya, UB menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa *entrepreneur*;
- 2) Menyelenggarakan peran perguruan tinggi sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan humaniora serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal dan luhur; dan
- 3) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

2.3 Tujuan UB

Masing-masing misi memiliki tujuan yang merupakan panduan arah implementasi visi-misi, yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa *entrepreneur*, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional;
- 2) Menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu

berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional;

- 3) Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas academica; dan
- 4) Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Setiap misi yang terumuskan dalam perencanaan pengembangan jangka menengah UB, diterjemahkan ke dalam tujuan-tujuan dan sasaran yang nantinya akan mengarahkan kebijakan pencapaian target UB di tiap periodenya.

2.4 Sasaran Strategis UB

Dalam mewujudkan setiap misinya, Renstra UB merumuskan sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Misi 1: ***“pendidikan berstandar internasional”*** dengan sasaran:
 - a) Terwujudnya program Studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB, dan perwujudan konsep Kampus Merdeka; **SS-1**
 - b) Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir.; **SS-2**
 - c) Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing; **SS-3** dan
 - d) Terwujudnya alumni yang berdaya saing. **SS-4**
- 2) Misi 2: ***“agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa”*** dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat; **SS-5**
 - b) Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan; **SS-6**
 - c) Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya; **SS-7** dan



d) Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi.

SS-8

3) Misi 3: **"tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan"** dengan sasaran:

a) Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri, memiliki otonomi (*autonomous*) dan mampu mengarahkan dirinya (*self-directed*); SS-9

b) Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB; SS-10

c) Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dsb.; SS-11

d) Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas; SS-12

e) Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing; SS-13

f) Meningkatnya pendanaan dari pengelolaan Dana Abadi; SS-14 dan

g) Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien. SS-15

Bab 3

Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah: “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”.

Visi tersebut dijalankan dalam 9 (sembilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Nawacita dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

(1)Peningkatan kualitas manusia Indonesia; (2)Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; (3)Pembangunan yang merata dan berkeadilan; (4)Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; (5)Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; (6)Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (7)Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; (8)Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan (9)Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

RPJMN memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM: “Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”; dan dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1)meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

SDM yang berkualitas dan Penguasaan Iptek merupakan kunci utama dalam perencanaan pembangunan nasional, baik dalam rencana jangka panjang (RPJPN 2005-2025) dan penjabarannya ke dalam masing-masing rencana jangka menengah Tahap IV 2020-2024, yang berbunyi: “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang



mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Keterkaitan perguruan tinggi sebagai penyumbang indikator pencapaian target RPJMN 2020-2024 adalah sampai sejauh mana capaian perguruan tinggi dalam hal “pengelolaan SDM berkualitas dan berdaya saing”, melalui penetapan sasaran: (1) Pemenuhan pelayanan dasar; (2) Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing, dengan indikator ketercapaian yang tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Peran Perguruan Tinggi terhadap Sasaran RPJMN Tahap-IV 2020–2024

Sasaran	Indikator	Baseline	Target 2024
Pemenuhan Layanan Dasar	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (PT)	29,93% (Susenas 2017)	43,86%
	Jumlah Perguruan Tinggi Terakreditasi A	91	235
Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	Lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat kompetensi (orang)	472.089 (BNSP 2017)	2.000.000
	Jumlah prodi per bidang ilmu yang dikembangkan di PT		
	a. Sains keteknikan	40,9%	59,1%
	b. Sosial humaniora	50%	50%
	Persentase lulusan PT menurut program studi		
	a. Sains keteknikan	39,9%	60,1%
	b. Sosial humaniora	45%	55%
	Persentase lulusan PT yang langsung bekerja	63% (Kemristekdikti, 2017)	80%
	Jumlah PT yang Masuk ke dalam <i>World Class University</i> :		
	a. Top 100	0	1
	b. Top 300	1 (UI)	2
	c. Top 500	2 (ITB dan UGM)	3
	Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal internasional	16.147 (Kemristekdikti, 2017)	36,5
Jumlah Prototipe dari Perguruan Tinggi	94 (Kemristekdikti, 2017)	243	
Jumlah HKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	762 (Kemristekdikti, 2017)	1,849	

Sasaran	Indikator	Baseline	Target 2024	
Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	Jumlah produk inovasi dari <i>tenant</i> Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dibina	143 (Kemristekdikti, 2018)	600	
	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan industri/badan usaha	52 (Kemristekdikti, 2018)	210	
	Jumlah paten yang diberikan dan yang didaftarkan (resident)	790/1.362 (Kemhukham, 2018)	1.000/3.000	
	Persentase SDM Iptek (dosen, peneliti, perekayasa) Berkualifikasi S3	14,08% (Kemristekdikti, LIPI, BPPT)	20*	
	Pusat Unggulan Iptek yang ditetapkan	81 (Kemristekdikti, 2018)	138*	
	Jumlah pranata litbang yang terakreditasi (aktif)	48 (KNAPP, 2018)	75*	
	Jumlah publikasi internasional yang dapat disitasi	72,146	150	
	Jumlah infrastruktur Iptek strategis yang dikembangkan	6	10	
	Jumlah STP yang ada yang dikembangkan	45	8	
	Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	N/A	40	
	Penerapan teknologi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan:			
	a. Penerapan teknologi untuk keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam;	12	35	
b. Penerapan teknologi untuk pencegahan dan mitigasi pascabencana	24	35		

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 adalah dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua), dengan tujuan Kemendikbud yang akan dicapai melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, dan dicirikan oleh: (1) angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan; (2) hasil pembelajaran berkualitas, dan (3) mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada tingkat pendidikan tinggi adalah Kebijakan “Kampus Merdeka”. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi



perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi dan mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Dalam konteks perwujudan kemandirian, pelaksanaan konsep “Kampus Merdeka”, tantangan perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam pencapaian visi RPJMN 2020-2024 adalah: (1) menemukan dan mengembangkan sumber-sumber pertumbuhan baru, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan tingkat kreativitas masyarakat; (2) meningkatkan kualitas dan ketersediaan atau akses terhadap pelayanan dasar; (3) meningkatkan komersialisasi inovasi lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan Dunia Industri; (4) memanfaatkan teknologi digital dalam segala aspek untuk mengantisipasi Revolusi Industri 4.0; (5) mengoptimalkan skema pembiayaan inovatif seperti KPBU dan skema pembiayaan proyek infrastruktur tanpa melibatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui penggalangan sumber pembiayaan alternatif (Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah/PINA); (6) memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM).

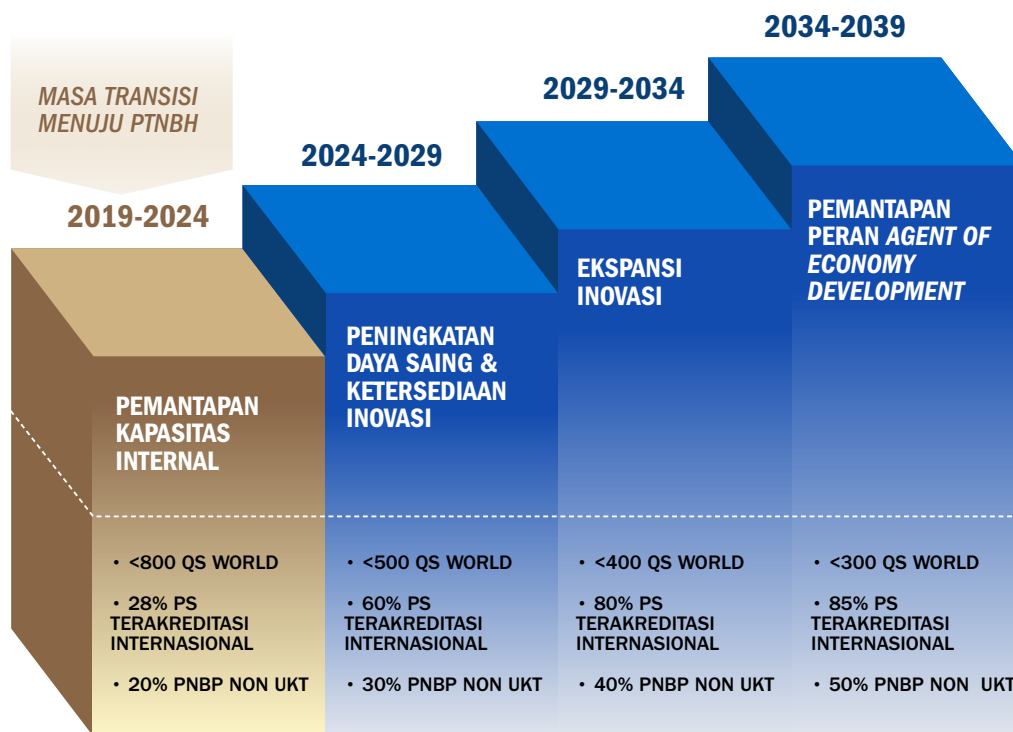
3.3 Arah Kebijakan dan Strategi UB

Sebagai upaya persiapan untuk meningkatkan status UB menjadi PTN-BH, UB telah menyusun RPJP UB tahun 2019-2039 yang berisi tentang visi, misi, arah kebijakan pembangunan untuk kurun waktu 20 tahun merupakan panduan penyusunan prioritas program yang akan diwujudkan sebagai Rencana Strategis (RENSTRA) UB.

3.3.1 Arah Pengembangan UB

Berdasarkan analisis situasi internal maupun eksternal yang berpengaruh pada perkembangannya, UB dituntut melakukan pengembangan dengan pertumbuhan secara bertahap yang dirumuskan dalam 4 (empat) tahapan *milestone* PTN-BH UB (Gambar 3.1). Tahapan pertama yang dicanangkan adalah “**Tahap Transisi**” atau

MILESTONE PENGEMBANGAN 20 TAHUN



Gambar 3.1 Milestone UB PTN-BH

“**Pemantapan Kapasitas Internal**” yang berfokus pada pemantapan kapabilitas UB dalam mencapai visi perguruan tinggi sebagai pengembang seni-budaya berbasis lokalitas yang menunjang industri dan ekonomi kerakyatan sebagai kekhasan UB melalui: pemantapan sistem pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, aset, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi UB. Tahap transisi ini juga ditujukan untuk upaya lanjut peningkatan daya saing UB di tingkat internasional, salah satunya mempersiapkan untuk memasuki peringkat 500 versi *QS World University Ranking* pada periode pengembangan tahun ke-2.

3.3.2 Strategi Pengembangan UB

Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis UB pada Bab 1, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dibangun dan dianalisis. Interaksi antar faktor ini menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh UB dalam upaya untuk mencapai visi. Tabel 3.2 menggambarkan interaksi dengan menunjukkan strategi yang dilakukan oleh UB untuk menangkap peluang eksternal dengan memanfaatkan kekuatan dan mengelola kelemahan, atau memanfaatkan peluang



Tabel 3.2 Pemetaan SWOT UB

	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITY	Meningkatkan kualitas Program Studi yang beragam sehingga mampu bersaing di level internasional dan meningkatkan minat belajar calon mahasiswa berprestasi	Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing
	Meningkatkan inovasi proses belajar dan mengajar dengan memanfaatkan aplikasi teknologi mutakhir demi peningkatan kualitas lulusan serta efisiensi proses pembelajaran	Terwujudnya alumni yang berdaya saing
	Meningkatkan daya saing mahasiswa	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan
	Meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat	Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat
	Meningkatkan keberdayaan sistem informasi yang terintegrasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan tinggi dan pengembangan inovasi yang efektif, efisien, dan akuntabel	
	Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas	
	Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien	
THREAT	Meningkatkan kualitas kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya	Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi
	Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB	Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri (<i>independent</i>), memiliki otonomi (<i>autonomous</i>) dan mampu mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)
	Meningkatkan kualitas pengelolaan dan penerimaan Dana Abadi	

untuk meningkatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan. Selain itu, juga menunjukkan strategi yang dilakukan oleh UB untuk mengatasi ancaman eksternal dengan meningkatkan keberdayaan kekuatan dan kelemahan.

Strategi yang dilakukan UB dalam periode 2020-2024 adalah:

A. Tentang Mengelola Kekuatan

- 1) Selama ini UB selalu mendapatkan peluang yang cukup tinggi dari sisi jumlah peminat (calon mahasiswa). Tingginya minat calon mahasiswa ini harus ditangkap untuk memperkuat kualitas UB dan pendapatan UKT-nya. Dengan banyaknya jumlah PS, mahasiswa terbanyak di Indonesia, prestasi mahasiswa terbanyak, ditunjang dengan ketersediaan infrastruktur dan lahan untuk pengembangan kampus yang cukup dan mutakhir, demi peluang jumlah peminat, strategi UB haruslah **meningkatkan daya saing Program Studi**. Hal ini penting untuk memperbaiki daya saing lulusan dan membangun jaminan bahwa belajar di UB merupakan pilihan yang tepat untuk pilihan profesionalitas calon lulusan di masa depan. Peningkatan daya saing Program Studi juga ditujukan untuk menangkap peluang banyaknya minat kerjasama, kolaborasi pendidikan dan penelitian dari berbagai institusi baik Pendidikan maupun masyarakat dan industri. Daya saing PS yang baik akan memperbaiki reputasi PS yang bersangkutan dan meningkatkan animo positif pihak lain untuk bekerjasama.
- 2) Perubahan paradigma pembelajaran melalui konsep “Kampus Merdeka” merupakan peluang yang harus ditanggapi oleh UB. Selain peluang perkembangan teknologi yang pesat serta tingginya minat kerjasama pihak luar untuk mengembangkan sarana prasarana pendidikan harus dimanfaatkan dengan memanfaatkan potensi kemampuan finansial dan ketersediaan sarana prasarana mutakhir UB. Ditunjang dengan spirit akuntabilitas dan keterbukaan UB sebagai institusi pengelola Pendidikan tinggi, maka strategi yang harus diambil adalah **meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan masa kini serta tuntutan pembelajaran generasi terkini, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya akademik atmosfer yang sehat**. Strategi ini diperlukan untuk mendorong UB agar menghasilkan mahasiswa dan alumni yang berdaya saing global, hingga mampu berinovasi dan meningkatkan semangat dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa.
- 3) Perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 4.0 menimbulkan peningkatan kebutuhan inovasi di dunia. Di sini kecepatan pergantian dan perkembangan inovasi menjadi sangat penting. Terkait dengan situasi tersebut, pemerintah Indonesia membuka peluang bagi perguruan tinggi



melalui Prioritas Riset Nasional RI untuk memasarkan dan menggunakan produk inovasi perguruan tinggi. Bagi UB, dengan banyaknya produk inovasi yang telah dihasilkan, didukung pula oleh ketersediaan infrastruktur yang baik dan banyaknya jumlah mahasiswa dan prestasinya, peluang kebutuhan inovasi harus dimanfaatkan melalui strategi **meningkatkan daya saing mahasiswa**. Mahasiswa yang berdaya saing di sini dimaksudkan sebagai mahasiswa berkemauan dan kemampuan melakukan pengembangan diri dan keilmuan melalui inovasi dan pemanfaatan hasil inovasi untuk kewirausahaan.

- 4) Prioritas Riset Nasional RI, tingginya minat kerjasama dari pihak luar untuk pendidikan, kolaborasi riset dan publikasi, dan pengembangan infrastruktur Pendidikan adalah peluang bagi UB untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian, bahkan publikasi dan inovasi. Dengan kekuatan internal antara lain produktivitas HAKI, paten yang cukup banyak, jumlah mahasiswa dan dosen, serta ketersediaan infrastruktur yang baik; maka strategi UB ke depan adalah **meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat**. Peningkatan serapan yang dimaksudkan adalah meningkatkan mutu produk inovasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Selama ini produktivitas penelitian dan inovasi UB sangat banyak akan tetapi keterserapan dalam industri dan komersialisasinya masih sangat sedikit.
- 5) Perkembangan teknologi informasi telah menghasilkan banyak terobosan dalam pengelolaan administrasi merupakan sebuah peluang untuk meningkatkan kekuatan UB. Kekuatan yang dimaksudkan di sini adalah tingginya sumber daya finansial UB, serta spirit akuntabilitas keuangan dan prestasi keterbukaan pengelolaan institusi. Strategi yang dilakukan UB dalam menangkap peluang ini adalah **meningkatkan keberdayaan sistem informasi untuk meningkatkan keandalan pengelolaan perguruan tinggi melalui integrasi sistem yang efektif dan efisien serta akuntabel**. Strategi ini dilakukan melalui penataan kembali sistem pengelolaan institusi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dengan perubahan status UB menjadi PTN-BH.
- 6) Tingginya minat kerjasama pihak luar, tingginya jumlah peminat, dan perkembangan sistem informasi adalah peluang yang dapat ditangkap dengan memanfaatkan kekuatan UB terkait dengan kemampuan dalam

pengelolaan institusi. Tingginya sumber daya finansial dan spirit akuntabilitas keuangan merupakan kekuatan yang harus dikelola melalui strategi **meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas**. Strategi ini ditempuh untuk memberikan jaminan kepercayaan dan citra positif UB demi kelangsungan dan pengembangan kerjasama dan meningkatkan reputasi. Serupa dengan poin 5, strategi ini dilakukan melalui penataan kembali sistem pengelolaan institusi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dengan perubahan status UB menjadi PTN-BH.

- 7) Selayaknya dalam poin 5 dan 6 di atas, pemanfaatan peluang perubahan status UB dari PTN-BLU menjadi PTN-BH dilakukan dengan menempuh strategi **menata kembali sistem tata kelola UB dan manajemen inovasi**, khususnya pada periode 2020-2024 sebagai periode awal perubahan status institusi.
- 8) Peningkatan reputasi pendidikan tinggi baik di level nasional maupun internasional baik dalam hal kualitas pengelolaan dan, terutama, produk lulusan dan penelitian adalah ancaman terbesar bagi UB selain pendeknya umur komersialisasi inovasi. Ancaman ini dapat dikelola dengan memanfaatkan kekuatan produktivitas HAKI dan paten UB serta ketersediaan infrastruktur mutakhir pendukung penelitian dan proses pembelajaran. Untuk itu strategi yang dilakukan UB dalam menghadapi ancaman ini adalah dengan **meningkatkan kualitas kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya**. Melalui kerjasama, UB diharapkan mampu memberdayakan dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian, bahkan menghasilkan inovasi dengan nilai keterserapan tinggi. Kerjasama diharapkan membawa pengetahuan lintas wilayah, dan mengembangkan perspektif atas kebutuhan pasar, serta meningkatkan citra positif UB di tingkat nasional maupun internasional. Kerjasama yang efektif, akan menginduksi terobosan UB dalam memfasilitasi produktivitas inovasi masuk ke dalam ranah industri dan komersialisasi.
- 9) Standardisasi kualitas infrastruktur, terutama untuk berwawasan lingkungan, perkembangan infrastruktur pendidikan di perguruan tinggi lain, serta semakin pendeknya umur kemanfaatan teknologi dipandang sebagai ancaman pengelolaan UB. Akan tetapi dengan kekuatan sumber daya finansial UB, kemampuan UB dalam mengelola sumber daya keuangan, serta potensi pengembangan infrastruktur dengan adanya cadangan



lahan di luar kampus utama, ancaman keberlanjutan lingkungan dapat teratasi oleh UB. Strategi yang dilakukan UB adalah dengan **meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB**. Untuk itu, UB perlu menata kembali struktur pengelolaan infrastruktur dan aset yang dimilikinya, khususnya demi meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

- 10) Peningkatan keketatan persaingan antar perguruan tinggi dalam kualitas pendidikan dan pengelolaan, termasuk progres penyediaan infrastruktur perguruan tinggi lain adalah ancaman bagi pembangunan reputasi UB. Begitu juga dengan semakin ketatnya peraturan pemerintah terkait dengan keuangan dan perpajakan adalah ancaman bagi pengelolaan sumber daya keuangan UB, khususnya dalam status UB sebagai PTN-BH di masa yang akan datang. Dengan peningkatan dana PNBPU UB tiap tahun dan nilai aset yang terus meningkat merupakan kekuatan yang dimanfaatkan dalam menghadapi ancaman. Strategi yang dilakukan oleh UB adalah dengan **meningkatkan penerimaan dan pengelolaan dana abadi**. Dana abadi di sini dipandang sebagai salah satu alternatif modal terbaik untuk mengembangkan perguruan tinggi.

Fokus pemanfaatan hasil inovasi perguruan tinggi oleh pemerintah melalui program prioritas riset nasional, serta tingginya minat pihak luar untuk berkolaborasi riset dengan peneliti di Indonesia, **khususnya** UB merupakan peluang yang harus dimanfaatkan UB untuk memperbaiki beberapa kelemahan yang terkait dengan masih rendahnya kemampuan penelitian UB untuk menghasilkan inovasi yang mampu memenuhi kebutuhan dunia industri dan masyarakat secara global, serta pengembangan unit usaha sebagai badan yang berperan untuk memfasilitasi dunia industri dan peneliti di UB. Untuk itu, strategi yang diambil oleh UB adalah **meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat**. Dengan strategi ini, UB akan memacu peran unit usaha dalam memfasilitasi produk penelitian agar dapat memenuhi kebutuhan dunia industri. Serta, UB akan memacu inovasi-inovasi unggulan agar dapat lebih bersaing dengan produk di pasaran global.

B. Tentang Mengelola Kelemahan

- 1) Dalam hal pengelolaan sumber daya, khususnya sumber daya manusia, salah satu peluang UB adalah adanya minat yang tinggi dari pihak luar

untuk bekerja sama dalam peningkatan kualitas SDM. Peluang lain yang terkait adalah jumlah SDM yang cukup banyak dan dipandang sebagai pasar ketenagakerjaan potensial. Peluang ini, perlu ditangkap untuk memperbaiki beberapa kelemahan, terutama produktivitas unit usaha UB yang digunakan sebagai wadah pengembangan serta jembatan pemasaran hasil inovasi. Untuk itu, strategi yang diambil oleh UB adalah **meningkatkan kualitas unit usaha menuju unit usaha yang mandiri dan berdaya saing**. Dengan adanya unit usaha yang mampu mandiri dan berkembang dengan baik, maka akan memudahkan UB untuk mengatur alokasi sumber daya manusia, khususnya jumlah tendik yang sangat besar.

- 2) Pengembangan upaya pemerintah melalui pemanfaatan inovasi perguruan tinggi melalui prioritas riset nasional RI serta tingginya minat pihak luar untuk bekerjasama dalam penelitian dan pengembangan inovasi UB adalah peluang yang harus dimanfaatkan untuk mengurangi kelemahan UB di bidang penelitian dan inovasi. Beberapa kelemahan yang secara langsung dapat ditingkatkan dengan peluang tersebut di atas adalah: masih rendahnya kemampuan inovasi yang dihasilkan UB untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan masyarakat serta masih lemahnya peran unit usaha yang dimiliki UB untuk menjadi fasilitator dan media pemasaran inovasi. Adapun strategi yang dilakukan UB adalah **meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan**. Upaya peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian harus dilakukan untuk meningkatkan apresiasi dunia industri dan masyarakat terhadap hasil inovasi UB. Strategi ini harus disertai dengan pemberdayaan unit-unit usaha untuk menjadi 'jembatan' antara peneliti dan dunia usaha demi peningkatan serapan hasil penelitian (inovasi) oleh masyarakat dan industri
- 3) Dalam masa perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, belum stabilnya sistem, serta masih banyaknya inkonsistensi kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, merupakan tantangan bagi UB dalam upayanya membangun reputasi di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu yang masih menjadi *discourse* adalah masih belum jelasnya kebijakan terkait dengan posisi dan status ASN di perguruan tinggi berstatus PTN-BH. Selain itu, standarisasi infrastruktur pendidikan tinggi yang masih sulit untuk dilakukan. Masih belum pastinya kebijakan pemerintah yang memfasilitasi dan mengatur perkembangan unit usaha di perguruan tinggi, merupakan ancaman yang terkait dengan banyak



kelemahan internal di UB. Kelemahan yang dimaksudkan di sini terutama terkait dengan daya saing UB di sektor pengelolaan/administrasi pendidikan tinggi, dengan masih belum adanya masterplan pengembangan pendidikan berkarakter kekhasan UB, masih lemahnya integrasi sistem dan aplikasi penunjang pengambilan keputusan, serta pengelolaan unit usaha. Untuk itu, strategi yang dicanangkan UB adalah dengan **meningkatkan kualitas pengelolaan institusi pendidikan tinggi secara terintegrasi dengan efektif dan efisien**. Strategis ini ditempuh utamanya untuk mempersiapkan sistem pengelolaan yang lebih mumpuni dan mutakhir bagi status baru UB sebagai PTN-BH yang bereputasi internasional.

- 4) Menjawab ancaman tentang semakin cepat dan ketatnya persaingan pendidikan tinggi, khususnya di bidang pengelolaan sumber daya manusia (SDM), UB menggunakan ancaman tersebut untuk meningkatkan situasi pengelolaan SDM. Ancaman pengelolaan SDM ini diperberat dengan masih belum pastinya kebijakan pemerintah terkait dengan situasi ASN dalam implementasi PTN-BH. Strategi yang diambil UB adalah dengan **meningkatkan kemampuan civitas academica yang mandiri (*independent*), memiliki otonomi (*autonomous*) dan mampu mengarahkan dirinya (*self-directed*)**. Dengan karakter civitas academica yang demikian, diharapkan UB siap menghadapi ancaman-ancaman tentang pengelolaan SDM baik nasional maupun internasional. Hal utama yang paling diharapkan adalah kenaikan reputasi UB sebagai hasil dari peningkatan kualitas SDM tersebut.

3.4 Kerangka Regulasi UB

Untuk memantapkan pengelolaan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis UB, akan dirancang beberapa regulasi sesuai bidang tugas UB dan regulasi yang diprioritaskan terkait dengan persiapan UB menjadi PTN-BH. Regulasi yang akan disusun diwujudkan dalam bentuk produk hukum yang meliputi Peraturan Rektor, Peraturan Senat Universitas, dan Peraturan Universitas yang dibentuk bersama antara Rektor dengan Senat Universitas. Produk hukum tersebut dikelola oleh Bagian Umum, Hukum dan Tata Laksana (UHTL) dengan didukung oleh Tim Pembentukan Produk Hukum Universitas (PPHU) yang beranggotakan dosen bidang hukum, bidang kelembagaan/organisasi, dan bidang bahasa. Tim ini bertugas menyusun rancangan produk hukum universitas, serta melakukan harmonisasi dan sinkronisasi usulan rancangan produk hukum universitas dengan pihak pengusul maupun pihak terkait.

Beberapa regulasi yang akan dibuat pada periode waktu tahun 2020-2024, tertuang dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Daftar regulasi yang akan disusun

Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung-jawab	Unit Kerja Terkait	Target Penyelesaian
Peraturan Rektor tentang Tugas Belajar dan Izin Belajar	Fasilitasi Studi Lanjut Program Doktor Bagi Dosen Tetap UB dalam rangka percepatan Guru Besar	Biro Umum dan Kepegawaian	Biro Akademik dan Kemahasiswaan; & Biro Keuangan	2020
Peraturan Rektor tentang pemberian insentif atas karya publikasi dosen	Penguatan jiwa meneliti, mengabdikan, dan mengembangkan potensi UB untuk meningkatkan daya guna dan daya saing internasional	LPPM/WR I	Biro Keuangan	2021
Pembinaan mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	Hak dan kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, layanan kemahasiswaan, aturan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, pembina kemahasiswaan, lembaga penegakan norma kemahasiswaan	WR III/Biro Akademik dan Kemahasiswaan	Bagian Kemahasiswaan	2021
Peraturan Rektor tentang Standar Biaya Layanan RSUB	Pengembangan Badan Pengelola Usaha	WR II	RSUB	2021
Peraturan Rektor tentang standar biaya layanan RSHP	Pengembangan Badan Pengelola Usaha	WR II	RSHP	2021
Peraturan Rektor tentang standar biaya layanan RSGM	Pengembangan Badan Pengelola Usaha	WR II	RSGM	2021
Peraturan Rektor tentang Unit-unit Usaha baru di bawah BPU UB	Pengembangan Unit Usaha	Badan Pengelola Usaha	Unit-unit Usaha di bawah BPU	2021
Peraturan Rektor tentang Kepegawaian UB PTN-BH	Pengembangan SDM dalam kerangka <i>Human Capital Management</i> , sebagai sebuah investasi	WR II	Biro Umum dan Kepegawaian	2022
Peraturan Rektor tentang promosi jabatan struktural dan fungsional				
Peraturan Rektor tentang pelaksanaan Remunerasi UB	Perubahan Atas: Peraturan Rektor Nomor 43/2016; 44/2016; 45/2016; 47/2016	WR II	Biro Umum dan Kepegawaian	2020
Rancangan Peraturan Menteri Keuangan tentang Aset dan kekayaan UB sebagai PTN-BH	Tersedianya dokumentasi aset UB PTN-BH dan penyelesaian aset-aset yang bermasalah	WR II	Tim PPHU	2022



3.5 Kerangka Kelembagaan UB

Penyelenggaraan manajemen pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu tentang *competitiveness* terutama dalam persaingan produk yang tidak lagi terfokus pada lulusan, tetapi juga pada inovasi teknologi yang dapat (terserap) dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga dunia industri.

Pembangunan reputasi UB diarahkan kepada pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, serta pencapaian reputasi internasional yang terintegrasi dengan program peningkatan peringkat UB. Capaian tersebut di atas merupakan bagian penting dalam rencana UB untuk terus berkembang sebagai PTN-BH.

Tata kelola UB dilaksanakan dengan berbagai upaya penataan struktur dan fungsi berdasarkan prinsip efisiensi, produktivitas, rentang kendali, transparan, pengawasan dan tanggung jawab sosial universitas terhadap *stakeholders*. Tata kelola UB terus diupayakan memenuhi prinsip-prinsip *Good University Governance* yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek baik, agar dapat mendorong penyelenggaraan universitas menjadi lebih profesional dalam mewujudkan organisasi yang sehat.

Sebagai PTN yang menerapkan pengelolaan BLU, operasional UB tidak diarahkan untuk mencari keuntungan (nirlaba). Arah kebijakan pimpinan UB terkait dengan pengelolaan pendapatan lebih difokuskan pada:

- 1) Pemenuhan biaya layanan guna meningkatkan kemandirian melalui pendanaan dari PNBPN dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
- 2) Mengalokasikan anggaran khusus guna pengembangan layanan, baik fisik seperti gedung dan peralatan, maupun non fisik, terdiri dari peningkatan kualifikasi SDM;
- 3) Optimalisasi penggunaan lahan yang dimiliki untuk peningkatan fasilitas layanan dengan berorientasi pada *green campus*;
- 4) Memberikan perhatian secara khusus pada mahasiswa kurang mampu, tetapi memiliki kualifikasi akademik yang baik melalui pemberian beasiswa Bidikmisi dan UKT Golongan 1 dan Golongan 2.

3.5.1 Tata Kelola dan Struktur Organisasi

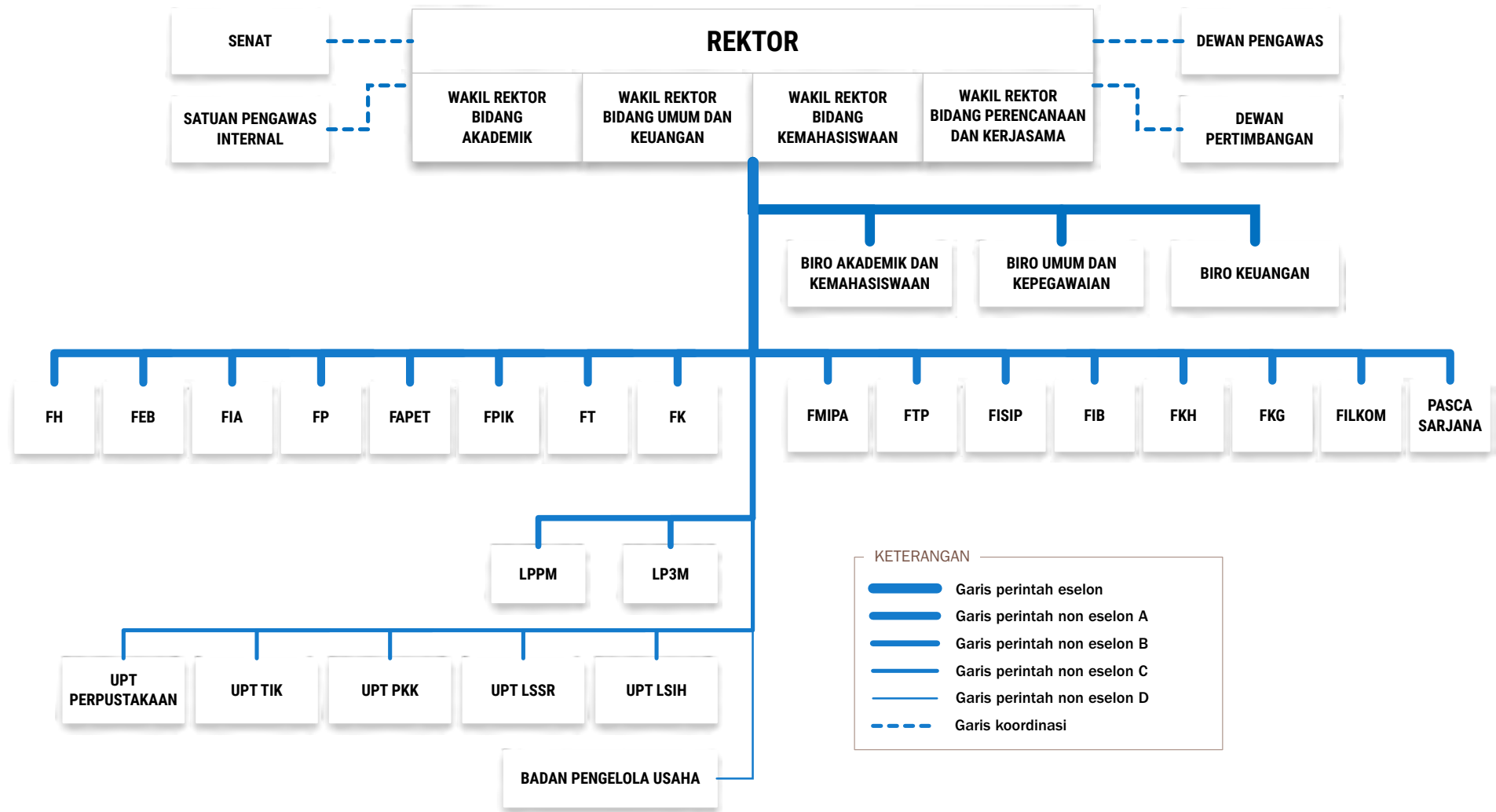
Transformasi organisasi di UB antara lain dilakukan dengan perubahan tata kelola untuk memperbaiki mekanisme kerja, khususnya terkait dengan isu-isu krusial yang

ternyata memerlukan landasan hukum yang kuat. Prinsip-prinsip organisasi yang modern, penataan organisasi dan tata kerja, termasuk aspek yang penting untuk diperbaiki secara berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut. Komitmen UB tersebut ditindaklanjuti dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya sebagaimana telah diubah dengan Permenristekdikti Nomor 34 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya. Adapun gambar struktur organisasi tercantum pada Gambar 3.2.

Dalam OTK tersebut, terjadi perubahan dari organisasi yang sebelumnya. Berikut ini adalah jumlah organ inti dari yang mendukung pengelolaan organisasi UB seperti yang tertera pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Komposisi Pejabat UB sesuai Permenristekdikti No. 4 Tahun 2016

No	Organ	Jenis Jabatan/Posisi	Jumlah Jabatan
Organ Pembinaan dan Pengawasan (eksternal)			
1	Dewan Pengawas	Penugasan Menteri	3
Organ Pertimbangan dan Pengawasan Internal			
1	Senat	Dosen-Tugas Tambahan	173
2	Dewan Pertimbangan	Dosen-Tugas Tambahan	5
3	Satuan Pengawas Internal	Dosen-Tugas Tambahan	1
Organ Pengelola BLU			
1	Rektor	Dosen-Tugas Tambahan	1
2	Wakil Rektor	Dosen-Tugas Tambahan	4
3	Dekan	Dosen-Tugas Tambahan	15
4	Wakil Dekan	Dosen-Tugas Tambahan	45
5	Direktur Pascasarjana	Dosen-Tugas Tambahan	1
6	Wakil Direktur Pascasarjana	Dosen-Tugas Tambahan	2
7	Ketua Lembaga	Dosen-Tugas Tambahan	2
8	Sekretaris Lembaga	Dosen-Tugas Tambahan	2
9	Kepala UPT	Dosen-Tugas Tambahan	5
10	Ketua Jurusan	Dosen-Tugas Tambahan	54
11	Sekretaris Jurusan	Dosen-Tugas Tambahan	54
12	Kepala Biro	Tendik-Struktural	3
13	Kepala Bagian	Tendik-Struktural	24
14	Kepala Subbagian	Tendik-Struktural	77
15	Badan Pengelola Usaha	Sesuai kebutuhan	27



Gambar 3.2 Organisasi UB sesuai Peraturan Rektor No. 25 Tahun 2020

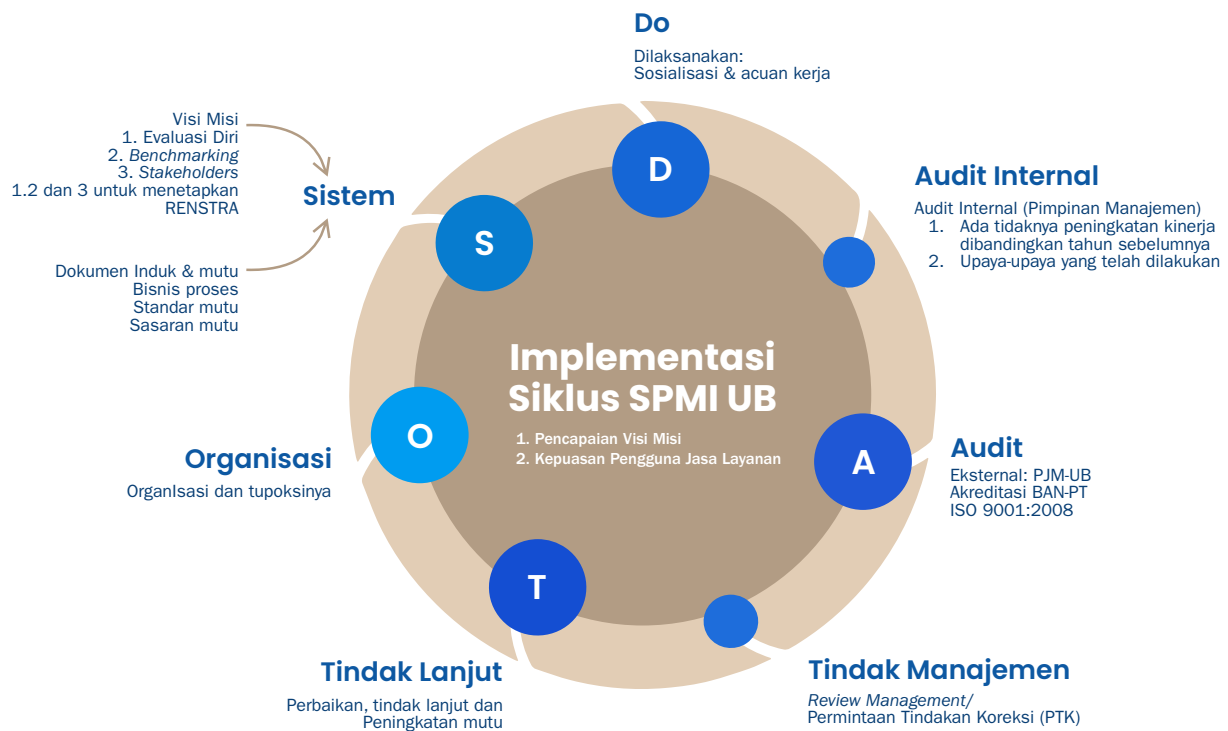
Berdasarkan Peraturan menteri tersebut, UB menerbitkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 20 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja sebagaimana telah empat kali diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja. Peraturan Rektor ini mengatur lebih detail berkaitan dengan struktur organisasi dan uraian tugas fungsi. Mengingat organisasi UB yang semakin besar, jumlah personel yang digunakan untuk mengisi organisasi menjadi cukup banyak. Namun, semua ini ditujukan dalam upaya mendukung keberlangsungan organisasi.

Pimpinan UB dipilih melalui mekanisme yang sangat demokratis dengan mempertimbangkan kemampuan kepemimpinannya, terutama yang telah memiliki pengalaman pada level di bawah universitas, dan punya kemampuan dalam mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi semua dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, dan menjadi panutan bagi semua elemen universitas. Selama ini kepemimpinan operasional Rektor UB telah berjalan secara sangat efektif. Rektor UB dibantu oleh Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3 dan Wakil Rektor 4 telah mampu menjabarkan visi dan misi UB dalam kegiatan operasional. Dalam hal kepemimpinan organisasi, Pimpinan UB selalu berupaya untuk mempengaruhi perilaku semua unsur UB untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama. Pengambilan keputusan yang dilakukan di UB sudah bersifat sangat partisipatif dan sangat demokratis, yaitu dengan melibatkan semua pihak (*stakeholders*) dalam rapat-rapat universitas.

Untuk mendukung pengendalian mutu pelayanan, UB menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UB yang memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja manajemen unit kerja di lingkungan UB dengan: (i) Memenuhi standar mutu atau sasaran mutu yang telah ditetapkan, sehingga visi dan misi UB dapat dicapai; (ii) Meningkatkan pelayanan, sehingga dapat memenuhi harapan atau kepuasan pengguna jasa layanan;
- 2) Meningkatkan akreditasi Institusi dan Program Studi;
- 3) Mendapatkan pengakuan eksternal dengan melakukan sertifikasi manajemen ISO;
- 4) Akselerasi *World Class Entrepreneurial University* (WCEU).

Untuk menjalankan SPMI, UB menerapkan langkah-langkah yang disebut “siklus penjaminan mutu” (Gambar 3.3), yaitu OSDAT.



Gambar 3.3 Tahapan Implementasi SPMI di UB

Adapun OSDAT terdiri dari:

- 1) Menyusun organisasi penjaminan mutu (O);
- 2) Menyusun sistem (Kebijakan dan Sistem Dokumen berupa standar mutu, manual mutu, manual prosedur dan instruksi kerja) (S);
- 3) Sistem dijalankan (sosialisasi dan menjadi acuan kerja) (D);
- 4) Melakukan Audit Internal Mutu (AIM) (satu siklus penjaminan mutu) (A);
- 5) Tindak Lanjut (T).

Penjaminan mutu sudah berjalan di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan *monev* dan audit. Kegiatan penjaminan mutu di UB dikoordinir oleh unit khusus, yaitu Pusat Jaminan Mutu (PJM) di tingkat universitas, Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat fakultas/program dan Unit Jaminan Mutu (UJM) di tingkat jurusan/PS.

3.5.2 Pengelolaan SDM

Kadaan SDM UB semenjak tahun 2010 mengalami perubahan yang signifikan terutama dalam hal kuantitasnya untuk memenuhi kebutuhan kelembagaan UB

yang berkembang dengan pesat. Kebutuhan akan peningkatan SDM tersebut menyebabkan dilaksanakannya skema rekrutmen pegawai dari jalur non PNS baik untuk tenaga dosen maupun tenaga kependidikan. Hal ini ternyata melahirkan sebuah paradigma baru tentang formalisasi status dan kedudukan pegawai non PNS yang belakangan ini diresmikan sebagai pegawai tetap baik dari unsur dosen maupun tenaga kependidikan. Selain itu penjenjangan karir, hak dan kewajiban serta unsur kesetaraan yang tercakup dalam manajemen kepegawaian non PNS perlu diatur dan diimplementasikan dalam tataran teknis. Lahirnya peraturan Rektor UB Nomor 438 Tahun 2013 tentang Dosen Tetap Non PNS Universitas Brawijaya dan Peraturan Rektor Nomor 536 Tahun 2013 tentang Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS Universitas Brawijaya yang selanjutnya disempurnakan menjadi Peraturan Rektor Nomor 74 Tahun 2016 merupakan momentum penting dalam kelembagaan UB dalam rangka pengaturan SDM. Status kontrak bagi pegawai ditransformasikan menjadi pegawai tetap sedemikian rupa dalam mekanisme yang disesuaikan dengan penjenjangan PNS. Kebijakan perubahan status dan kedudukan pegawai tersebut sangatlah relevan dengan perkembangan status dan kedudukan pegawai secara nasional seiring dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Substansi yang terkandung dalam Undang-Undang ASN diantaranya ditegaskan bahwa ASN adalah sebuah bentuk profesi, dengan penetapan ASN sebagai sebuah profesi, maka diperlukan adanya asas, nilai dasar, kode etik dan kode perilaku, serta pengembangan kompetensi yang semuanya telah tercakup dalam Peraturan Rektor Nomor 74 Tahun 2016.

3.5.3 Status dan Kedudukan Pegawai

Secara umum status pegawai di lingkungan UB dibagi ke dalam kategori:

- 1) Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- 2) Pegawai Tetap Non PNS yaitu pegawai non PNS yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan, diangkat dan ditetapkan sebagai pegawai tetap UB berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya, memiliki Nomor Induk Kepegawaian (NIK) dan untuk dosen memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) serta telah melaksanakan prajabatan.
- 3) Pegawai Tidak Tetap atau Pegawai Kontrak, yaitu pegawai non PNS dari dosen dan tenaga kependidikan yang bekerja atas perjanjian kerja dengan Rektor dalam jangka waktu tertentu.



3.5.4 Dosen

Peningkatan kompetensi dosen digambarkan dengan jabatan akademik dosen secara berjenjang dari Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar. Peningkatan jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar menjadi fokus dan prioritas dalam peningkatan kapasitas dosen. Dalam hal ini UB memperbaiki manajemen kepegawaian melalui pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) dan memutakhirkan piranti penelitian dosen yang menjadi poin penting dalam penilaian angka kredit dosen. UB mendorong dan memberikan *reward* kepada dosen yang mempublikasikan karyanya di jurnal atau seminar yang bereputasi. Diharapkan dengan dosen yang berkualitas, UB mampu mencetak lulusan berkualitas yang memiliki daya saing Asia.

3.5.5 Tenaga Kependidikan

Dalam pengelolaan birokrasi dan manajemen, Tenaga Kependidikan mempunyai peranan penting sehingga perlu ditingkatkan mutu dan kompetensinya melalui berbagai program pengembangan baik formal maupun informal.

Masalah yang menjadi perhatian bagi manajemen tenaga kependidikan yaitu semakin berkurangnya tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu yang justru sangat dibutuhkan untuk pengelolaan organisasi. Semakin turunnya jumlah jabatan fungsional tertentu ini menunjukkan bahwa pengadaan dan pembinaan tenaga kependidikan lebih pada segi kuantitas dan kurang fokus pada aspek kompetensi dan keahlian.

SDM-UB yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan diarahkan pengembangannya dalam kerangka *Human Capital Management*, yang meletakkan SDM sebagai sebuah investasi. *Human capital* merupakan karakteristik SDM yang ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan digunakan untuk menciptakan *value* (nilai) bagi institusi UB. *Creating value* (penciptaan nilai) merupakan upaya penciptaan nilai melalui pembangunan kapabilitas, penguatan arah strategi proses bisnis, dan mengutamakan peluang penting untuk mewujudkan keunggulan daya saing UB di masa datang. Fokus dari pengelolaan manajemen SDM dalam masa transisi UB menjadi PTN-BH meliputi:

- 1) Pemetaan dan Perencanaan Pegawai UB:
 - a) Perumusan pedoman dan pelaksanaan analisis jabatan (Anjab) dan analisis beban kerja (ABK);
 - b) Penghitungan kebutuhan pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan (*bezetting*);

- c) Pelaksanaan evaluasi jabatan dengan penetapan kelas jabatan (*job Class*) dan nilai jabatan (*Job Value*);
 - d) Penyusunan rencana pemerataan serta redistribusi jumlah dan kompetensi pegawai;
 - e) Penyusunan proyeksi kebutuhan pegawai UB dalam jangka waktu 10 tahun.
- 2) Penguatan Regulasi Kepegawaian PTN-BH:
- a) Penyusunan Peraturan Rektor tentang Kepegawaian UB dalam konteks PTN-BH;
 - b) Penyusunan Pedoman terkait dengan Peraturan Rektor pada poin (a);
 - c) Penyusunan Peraturan Rektor tentang promosi jabatan struktural (dari eselon II sampai dengan eselon IV) dan jabatan fungsional (umum dan tertentu).
- 3) Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi dan Produktivitas:
- a) Penerbitan standar kompetensi jabatan;
 - b) Penerbitan pedoman pengembangan SDM UB;
 - c) Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai;
 - d) Penyusunan rencana pengembangan kompetensi pegawai dengan dukungan anggaran yang mencukupi;
 - e) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai berbasis kompetensi secara berkala.
- 4) Penguatan Sistem Remunerasi dan Penilaian Kinerja:
- a) Pembaruan regulasi remunerasi UB dalam konteks PTN-BH (Revisi Peraturan Rektor Nomor 43, 44, 45, dan 47 Tahun 2016);
 - b) Penetapan indikator kinerja pegawai dan sistem penilaiannya.
- 5) Penguatan Sistem Informasi Kepegawaian UB:
- a) Perumusan proses bisnis SIMPEG;
 - b) Pembangunan aplikasi SIMPEG;
 - c) *Inputing* dan *update* data;
 - d) Pedoman tentang akses dan penggunaan SIMPEG terutama untuk monitoring dan pengambilan keputusan.

Pemetaan pegawai diperlukan untuk melakukan identifikasi pegawai secara kualitas maupun kuantitas serta mengatur status dan kedudukan pegawai UB baik pegawai



yang berada di Biro, Lembaga, UPT dan Fakultas maupun pegawai yang berada di Badan Pengelola Usaha. Hal ini penting dilakukan untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pegawai UB yang ideal dan proporsional terhadap struktur organisasi UB setelah pemberlakuan PTN-BH. Pemetaan pegawai ini akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelaksanaan analisis jabatan dan analisis beban kerja, penghitungan kebutuhan pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan (*bezetting*), pelaksanaan evaluasi jabatan dengan penetapan kelas jabatan (*Job Class*) dan nilai jabatan (*Job Value*), penyusunan rencana pemerataan dan re-distribusi jumlah dan kompetensi pegawai serta penyusunan proyeksi kebutuhan pegawai UB dalam jangka waktu 10 tahun.

3.5.6 Reformasi Birokrasi

UB melaksanakan program reformasi birokrasi sebagai pijakan dalam melakukan pembenahan sekaligus peningkatan kualitas birokrasi dan kualitas pelayanan publik. Pembenahan awal dimulai dengan upaya mereformasi tata kelola institusi yang mendorong efisiensi penyelenggaraan manajemen, pelayanan, dan mengubah mental aparatur. Tujuan akhir ke depan, pada tahun 2025 diharapkan UB sudah beranjak pada tatanan tata kelola birokrasi yang dinamis.

Inti pelaksanaan reformasi birokrasi UB adalah perubahan mental aparatur. Tetapi perubahan tersebut tidak dapat dilakukan hanya melalui langkah-langkah yang ditujukan langsung kepada aparatur, tetapi juga harus ditujukan kepada seluruh elemen sistem yang melingkup aparatur. Untuk itu, UB berusaha untuk mengikuti irama reformasi birokrasi sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2015-2019 serta Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2015-2019 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

UB telah menjalankan proses reformasi birokrasi melalui penguatan dari aspek (1) struktur organisasi dan tata kerja, (2)tata regulasi internal, (3)efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja, (4)keadilan dan transparansi. Reformasi ini diterapkan pada semua bidang baik aspek pelayanan akademik, pelayanan non akademik, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta aspek keuangan. Sebagai target yang disasar dalam Reformasi Birokrasi UB adalah 8 (delapan) Area Perubahan yang mencakup: (1)Mental Aparatur; (2)Organisasi; (3)Tata Kelola; (4)Peraturan Perundang-undangan; (5)SDM Aparatur; (6)Pengawasan; (7)Akuntabilitas; dan (8) Pelayanan Publik.

Bab 4

GIRAFFE sebagai Nilai Dasar Strategi Pengembangan UB

UB merumuskan *inception plan* yang disusun menurut konsep **GIRAFFE** untuk pengelolaan perguruan tinggi otonom yang mudah, efektif, dan efisien. Konsep ini berfungsi untuk mengarahkan mindset seluruh *stakeholders* di lingkungan UB sebagai “*autonomous way of thinking*” melalui proses pengintegrasian elemen pengelolaan pendidikan tinggi yaitu: **G (Governance)**, **I (Innovation)**, **R (Reputation)**, **A (Alumni)**, **F (Fund)**, **F (Faculty)**, **E (Efficiency)**.

Dengan demikian, **GIRAFFE** muncul sebagai aktualisasi semangat *autonomous university* yang diemban oleh UB dalam statusnya sebagai PTN-BH. Dalam konteks pengelolaan institusi pendidikan tinggi, **GIRAFFE** mengandung nilai-nilai yang harus diemban dalam setiap upaya pengembangan UB. Dengan dinamika tantangan pendidikan tinggi, **GIRAFFE** meletakkan seluruh *stakeholders* dalam satu kesatuan proses mencapai tujuan pendidikan UB di setiap tahapnya.

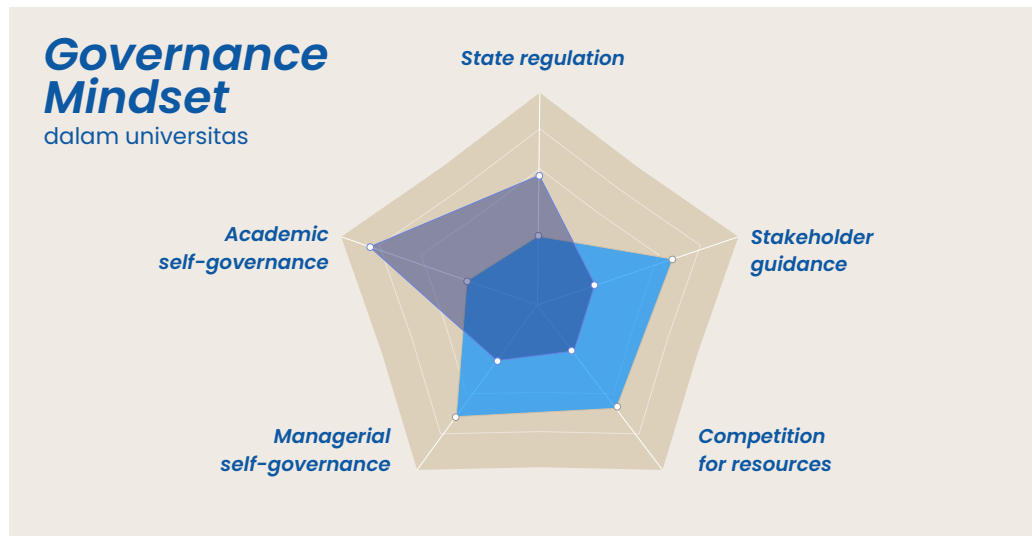
GIRAFFE merupakan inovasi sebagai katalisator untuk mempercepat inlining program dan kegiatan di dalam Renstra universitas, sehingga Unit Kerja yang ada di UB akan selalu bersinergi dalam “satu langkah”.

Lebih spesifik lagi, sesuai dengan dinamika yang ada di UB, **GIRAFFE** merupakan inovasi sebagai katalisator untuk mempercepat *inlining* program dan kegiatan yang ditetapkan di dalam Renstra universitas, sehingga Unit Kerja yang ada di UB akan selalu bersinergi dalam “satu langkah”.

Masing-masing unsur **GIRAFFE** mempunyai pengertian dan nilai sebagai berikut:

4.1 G-Governance (Manajemen Institusi)

Governance yang dibangun oleh UB adalah pengelolaan institusi berorientasi “**management for creating innovation**”. Penyelenggaraan manajemen pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu tentang *competitiveness* terutama dalam



Gambar 4.1 Hubungan 5 prinsip dasar *mindset Governance* dalam universitas

persaingan produk yang tidak lagi terfokus pada lulusan, tetapi juga pada inovasi teknologi yang dapat (terserap) dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga industri. UB dirancang untuk mengalihkan kondisi yang selama ini tertumpu pada *Stakeholder guidance*, *Competition for resources*, dan *Managerial self governance* yang mengarah pada *Academic self governance*. *University governance* di UB dirancang mengikuti 5 *mindset governance* dalam pengelolaan universitas (Gambar 4.1).

Beberapa indikator utama untuk pembangunan nilai *GOVERNANCE* UB adalah:

- a) Terbentuknya aturan-aturan dasar pengelolaan perguruan tinggi otonomi untuk menunjang pengembangan inovasi pada periode pertama perencanaan (2019-2024);
- b) Terwujudnya tatakelola UB-*enterprises* yang mampu mengombinasikan pengelolaan Tridarma PT dan Keberadaan UB sebagai organisasi besar dan ekspansif;
- c) Terwujudnya Akuntabilitas keuangan UB yang Wajar Tanpa Pengecualian sejak periode pertama perencanaan (2019-2024);
- d) Terwujudnya sistem administrasi dan keuangan yang terintegrasi pada periode pertama perencanaan (2019-2024);
- e) Terwujudnya restrukturisasi alokasi SDM sesuai dengan peta jabatan, analisis kebutuhan SDM dengan diaplikasikannya manajemen inovasi Perguruan Tinggi pada periode pertama perencanaan (2019-2024).

4.2 I-Innovation (Inovasi)

Inovasi yang dibangun oleh UB khususnya adalah "*innovation for solving community problem and sustainability*". UB merumuskan *value* (nilai) demi menjaga keberlanjutan dan perubahan baru yang memudahkan dan diterima oleh masyarakat.

Indikator utama yang harus dicapai oleh UB dalam perwujudan nilai *Innovation* adalah:

- a) 30% rasio pendapatan PNPB UB dari hasil kerjasama dan hilirisasi penelitian dengan masyarakat, terutama industri pada periode kedua perencanaan (2024-2029);
- b) Terbentuknya PUI dan *Science Park* UB pada periode kedua perencanaan (2024-2029);
- c) 60% rasio penelitian dengan kolaborasi internasional (2034-2039);
- d) Lebih dari 35.000 sitasi.

4.3 R-Reputation (Reputasi)

Pembangunan Reputasi UB di sini mempunyai nilai utama sebagai "*outstanding reputation for innovation*" yaitu pencapaian prestasi (akademik dan non-akademik) Pencapaian reputasi internasional yang terintegrasi dengan program peningkatan peringkat UB dan merupakan bagian penting dalam rencana UB untuk terus berkembang sebagai PTN-BH.

Indikator capaian reputasi yang utama adalah:

- a) Peringkat 500 versi *QS World* pada periode kedua perencanaan (2024-2029) dan kurang dari 300 versi *QS World* pada periode keempat perencanaan (2034-2039);
- b) Peringkat kurang dari 1000 versi *Webometrics* periode keempat perencanaan (2034-2039);
- c) Rasio mahasiswa internasional sebesar 15% pada periode kedua perencanaan (2024-2029).

4.4 A-Alumni (Alumni/Produk Lulusan)

Nilai yang dibangun oleh UB untuk Alumni adalah "*Alumni with entrepreneurial spirit*" yang dibangun melalui tiga strategi, yakni (1) pendekatan *organic* atau perbaikan kualitas kurikulum yang selalu disesuaikan dengan dunia kerja,



(2) pendekatan *non-organic* dengan memperbanyak kegiatan pendukung kurikulum yang mendekatkan mahasiswa dengan profesi mereka, serta (3) pendekatan pendukung yakni membekali lulusan dengan keterampilan khusus yang diperlukan secara praktis di dunia kerja.

Indikator capaian *Alumni* ini yang utama adalah:

- a) 5% mahasiswa/alumni terfasilitasi wirausaha berbasis hilirisasi hasil penelitian (2034-2039)

4.5 F-Faculty (Sumber Daya Akademik)

Faculty yang dibangun oleh UB adalah "**faculty with international recognition**" berdasarkan pengembangan sumber daya akademik. Dengan demikian, UB mengelola staf dosen dan Guru Besar dengan berorientasi pada karya inovasi yang tinggi, kemanfaatan dan *internationally reputable*.

Indikator penting dari nilai *Faculty* adalah:

- a) Rasio dosen dengan jabatan Guru Besar sebesar 25% pada periode kedua perencanaan (2024-2029)
- b) Rasio dosen dengan latar belakang pendidikan doktor (S3) sebesar 40% pada periode kedua perencanaan (2024-2029)
- c) 5.000 sitasi dan 19.000 publikasi pada jurnal terindeks *Scopus* pada periode kedua perencanaan (2024-2029)

4.6 F-Fund (Pembiayaan)

Nilai *Fund* yang dibangun dalam perencanaan UB adalah "**innovation driving fund**". UB mengembangkan konsep sustainabilitas pendanaan dari hasil inovasi atau *innovation driven fund*.

Indikator nilai *Fund* yang utama adalah:

- a) 90% ketepatan alokasi belanja sesuai dengan prioritas kegiatan dan objek belanja
- b) 30% rasio pendapatan PNBPUB dari hasil kerjasama dan hilirisasi penelitian dengan masyarakat, terutama industri pada periode kedua perencanaan (2024-2029)

4.7 E-Efficiency (Efisiensi pengelolaan sumber dana)

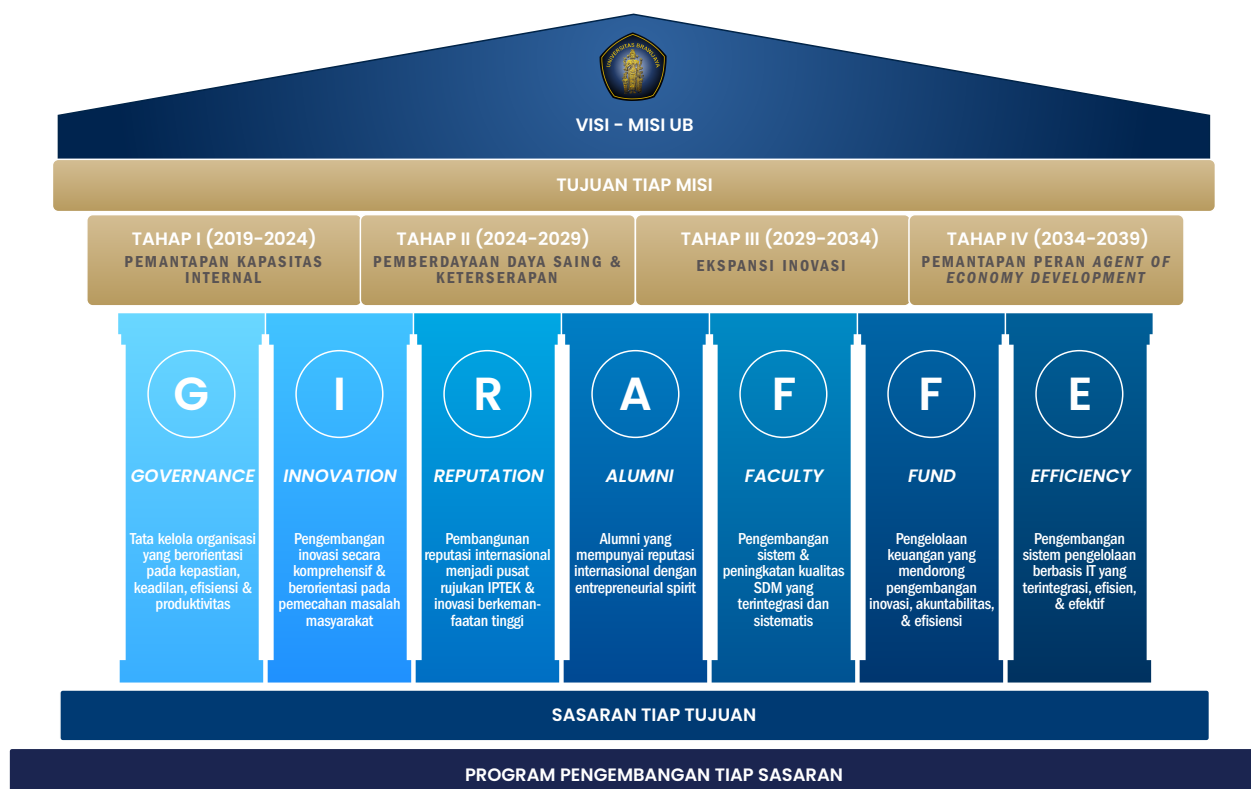
Nilai *Efficiency* pada perencanaan pengembangan UB adalah "**university with**

autonomous management that leads to reputable innovation". Salah satu kunci keberhasilan menuju *world class university* adalah *efficiency* dalam bentuk *system governancy* yang terintegrasi dalam suatu sistem yang ada di dalam universitas. *Efficiency* harus terbangun dalam semua bidang yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat.

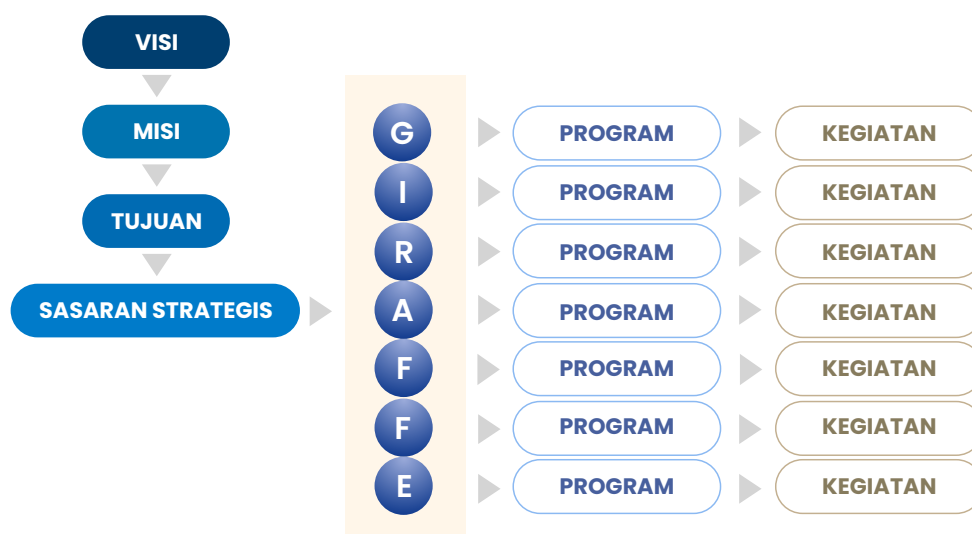
Indikator nilai *Efficiency* yang utama adalah:

- a) 5 besar *ranking Greenmetric* pada periode tahun pertama perencanaan (2019-2024)
- b) 60% tingkat efisiensi SDM pada periode kedua perencanaan (2024-2029)
- c) 25% laboratorium bersertifikasi internasional

GIRAFFE secara praktis merupakan pilar nilai strategis yang diacu dalam menerjemahkan visi-misi UB ke dalam sasaran-sasaran strategis hingga program dan kegiatannya. Gambar 4.2 menunjukkan posisi *GIRAFFE* sebagai pilar nilai dalam perumusan konsep pengembangan UB ke dalam praktek implementasinya.



Gambar 4.2 GIRAFFE sebagai pilar nilai perwujudan konsep dalam konteks praktis perencanaan



Gambar 4.3 Proses aktualisasi GIRAFFE dalam perencanaan

Dalam proses perencanaan, aktualisasi nilai *GIRAFFE* yang dilakukan oleh UB dan juga menjadi kewajiban bagi setiap unit pelaksana dalam membangun perencanaannya masing-masing diilustrasikan pada Gambar 4.3.

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa tiap sasaran yang dirumuskan dalam perencanaan, khususnya Renstra harus mewakili masing-masing elemen *GIRAFFE* dengan menunjukkan strategi apakah yang harus dilakukan untuk mencapai indikator keberhasilan masing-masing elemennya (seperti yang dinyatakan dalam nilai *GIRAFFE* pada bahasan sebelumnya). Selanjutnya, masing-masing sasaran akan diturunkan menjadi program dan kegiatan UB, sekaligus menjadi bagian dari target kinerja yang harus diwujudkan UB pada periode pertama pencapaian visi.

Pada Gambar 4.4, masing-masing nilai *GIRAFFE* menjadi panduan dalam perumusan strategi pengembangan UB untuk lima tahun ke depan. Adapun penerjemahannya dalam struktur perencanaan Renstra digambarkan pada Tabel 4.1.

Dalam perumusannya, setiap sasaran strategis merupakan bagian dari *Strategic Map* UB dalam mencapai visi. Peta Strategis UB merupakan ilustrasi keterkaitan antara masing-masing sasaran yang dapat menunjukkan prioritas-prioritas pengembangan yang dilakukan UB dalam kurun periode pertama pencapaian visi besar UB tentang otonomi, daya saing serta kebermanfaatan perguruan tinggi. Ilustrasi peta strategis UB untuk lima tahun pertama dinyatakan pada Gambar 4.5.

Berdasarkan Gambar 4.5, prioritas puncak terletak pada reputasi dan pemeringkatan

G GOVERNANCE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi 2. Sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi
I INNOVATION	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan masyarakat 2. Kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk kewirausahaan 3. Kerjasama dengan tindak lanjut pengembangan inovasi
R REPUTATION	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB
A ALUMNI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dengan teknologi mutakhir 2. Daya saing mahasiswa dan alumni UB
F FACULTY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan civitas academica untuk mandiri, otonomi dan <i>self-directed</i>
F FUND	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengelolaan keuangan terintegrasi, transparansi & akuntabel 2. Unit usaha yang mandiri dan berdaya sains 3. Pengelolaan Dana Abadi
E EFFICIENCY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola organisasi yang efisien



**DIWUJUDKAN DALAM
STRUKTUR SASARAN STRATEGIS UB**

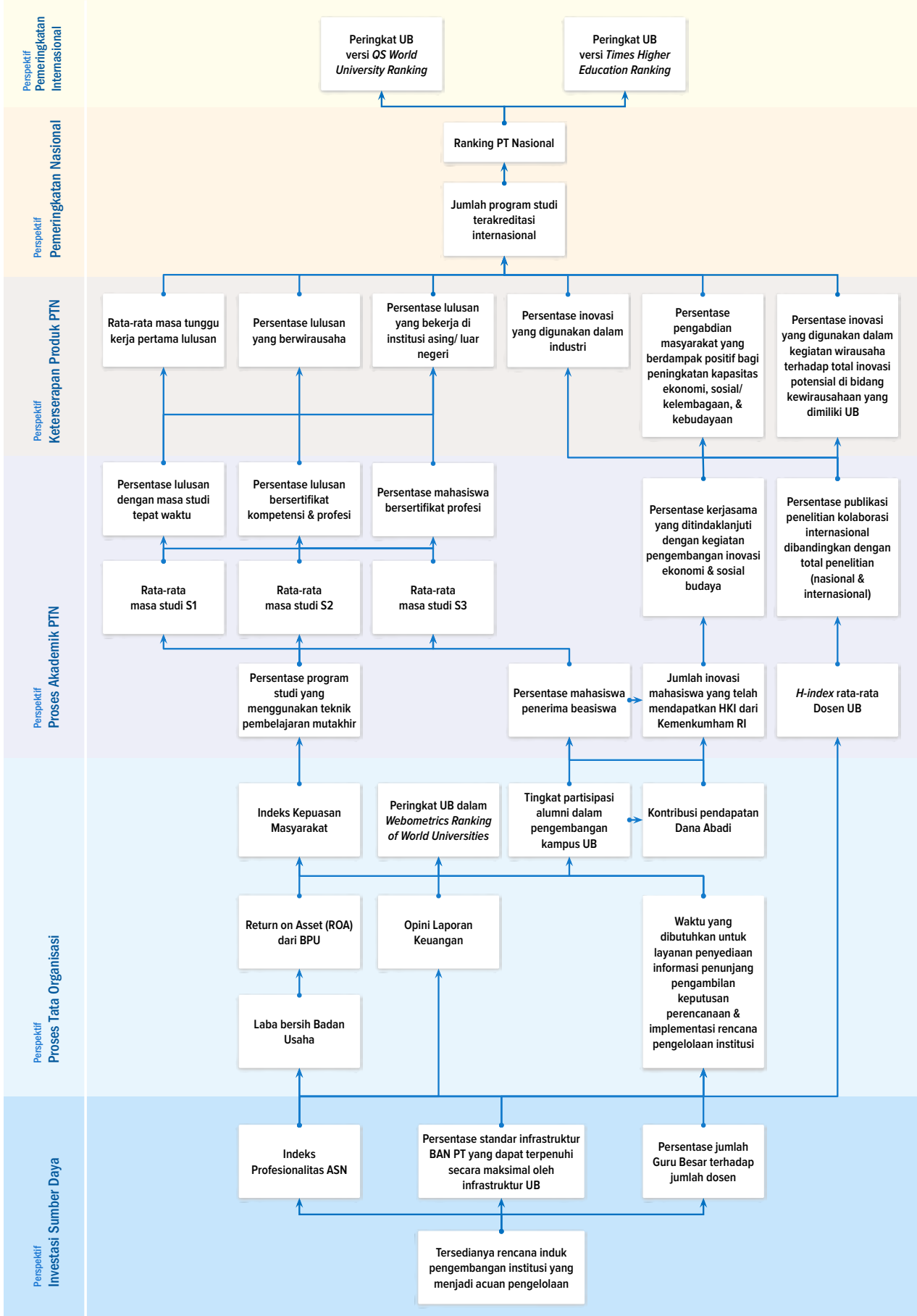
Gambar 4.4 Aktualisasi GIRAFFE dalam strategi pengembangan UB

UB di kancah internasional yang secara proses ditunjang utamanya dengan memenuhi kebutuhan utama masyarakat/pemerintah/swasta sebagai pengguna produk layanan UB. Secara praktis, prioritas proses ditujukan pada upaya peningkatan kualitas produk pendidikan tinggi UB, yaitu: daya saing mahasiswa dan lulusan serta daya saing produk penelitian dan inovasi UB sehingga mampu terserap oleh pengguna, meningkatkan perkembangan ekonomi (khususnya masyarakat), serta menyejahterakan masyarakat secara umum. Dalam konteks input yang menjadi prioritas adalah peningkatan kualitas SDM baik pendidik, pengelola pendidikan, bahkan mahasiswa yang disertai dengan peningkatan sarana pengembang inovasi dan aktualisasi produk pendidikan UB.

Tabel 4.1 Fokus Sasaran Strategis yang diturunkan dari nilai *GIRAFFE*

Nilai <i>GIRAFFE</i>	Aktualisasi Strategis	Fokus Sasaran Strategis
Governance	SASARAN STRATEGIS 8	Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi
	SASARAN STRATEGIS 11	Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi
Innovation	SASARAN STRATEGIS 5	Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat
	SASARAN STRATEGIS 6	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan
	SASARAN STRATEGIS 7	Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya
Reputation	SASARAN STRATEGIS 1	Terwujudnya program Studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB dan perwujudan konsep Kampus Merdeka
Alumni	SASARAN STRATEGIS 2	Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir
	SASARAN STRATEGIS 3	Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing
	SASARAN STRATEGIS 4	Terwujudnya alumni yang berdaya saing
Faculty	SASARAN STRATEGIS 9	Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri (<i>independent</i>), memiliki otonomi (<i>autonomous</i>), dan mampu mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>).
Fund	SASARAN STRATEGIS 12	Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas
	SASARAN STRATEGIS 13	Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing
	SASARAN STRATEGIS 14	Peningkatan pendanaan pengelolaan Dana Abadi
Efficiency	SASARAN STRATEGIS 10	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana mendukung keberlanjutan lingkungan, berteknologi mutakhir yang mendukung inovasi, efektivitas dan efisiensi pengelolaan
	SASARAN STRATEGIS 15	Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien

UB STRATEGIC MAP



Gambar 4.5 Strategic Map dan Prioritas Pengembangan Strategis UB



4.8 UB Strategic Map

4.8.1 Pemeringkatan Internasional

INDIKATOR SASARAN:
<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat UB versi <i>QS World University Ranking</i> IKSS-1.3 • Peringkat UB versi <i>Times Higher Education Ranking</i> IKSS-1.4
ARAH STRATEGIS:
<p>Arah pengembangan UB dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah mencapai peringkat dunia yang diukur dari indikator <i>QS Ranking</i>, dan <i>Time Higher Education</i>. Untuk mencapai target peringkat tersebut dibutuhkan pencapaian dari indikator peringkat secara nasional (sebagai perspektif pemicu) maupun kegiatan dalam pengelolaan pemeringkatan. Dalam pencapaian sasaran program ini, UB mendorong adanya peningkatan dosen dan mahasiswa <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> dengan didukung dengan kualitas pendataan <i>online</i> dan terintegrasi. Manajemen pemeringkatan internasional yang baik harus dikelola dengan. (1)mengidentifikasi indikator yang digunakan dalam pemeringkatan internasional, (2)memasukkan dalam pengukuran kinerja pada unit kerja pelaksana akademik maupun penunjang, (3)merancang program strategis termasuk menginisiasi program insentif kinerja yang disampaikan kepada pengelola SAKIP dan Remunerasi, (4)memasukkan dalam Renstra dan Rencana Kerja dan Anggaran setiap tahun sebagai strategi operasional, (5)melakukan sosialisasi kepada para civitas academica tentang Strategi Pemeringkatan, (6)melakukan pemantauan hasil secara regular dan dilaporkan kepada pimpinan</p>
PERSPEKTIF PEMICU (LEAD PERSPECTIVE):
<p>Pemeringkatan Nasional</p> <p>Keberhasilan dalam pemeringkatan internasional ditentukan oleh keberhasilan dalam pemeringkatan nasional</p>

4.8.2 Pemeringkatan Nasional

INDIKATOR SASARAN:
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ranking PT Nasional</i> IKSS-1.1 • Jumlah program studi terakreditasi internasional IKSS-1.2
ARAH STRATEGIS:
<p>Untuk mencapai target internasionalisasi, UB harus unggul secara nasional dengan indikator Peringkat Nasional dan persentase prodi terakreditasi internasional. Untuk mencapai indikator penilaian dari pihak akreditasi atas kualitas UB secara nasional maupun internasional, diperlukan inisiatif strategis melalui (1)mendorong prodi-prodi untuk mengikuti proses akreditasi baik nasional-internasional secara tepat waktu dan konsisten, (2) pemantauan perkembangan indikator-indikator yang digunakan dalam proses akreditasi, (3)integrasi indikator</p>

Bab IV - GIRAFFE sebagai Nilai Dasar Strategi Pengembangan UB

akreditasi dalam indikator kinerja yang digunakan dalam proses penjaminan mutu internal, (4) integrasi kebutuhan data akreditasi dan pemeringkatan dalam penyediaan sistem informasi data akreditasi dan penilaian kinerja, (5) pemantauan dan supervisi secara rutin perkembangan indikator oleh setiap pengelola penjaminan mutu, (6) penyelenggaraan penghargaan kepada unit kerja atas prestasi/kualitas dalam penyelenggaraan penjaminan mutu internal dan akreditasi.

Meskipun demikian, pencapaian indikator pengelolaan pemeringkatan nasional dan akreditasi tidak bisa hanya didorong oleh kinerja para perspektif ini, namun harus didukung oleh perspektif ketersediaan produk PTN sebagai faktor kunci keberhasilan UB saat ini.

PERSPEKTIF PEMICU (LEAD PERSPECTIVE):

Keterserapan Produk PTN

Keberhasilan dalam pemeringkatan nasional ditentukan oleh keberhasilan dalam ketersediaan produk PTN

4.8.3 Keterserapan Produk PTN

Keterserapan Lulusan	Keterserapan Produk Riset PTN
INDIKATOR SASARAN:	
<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan IKSS-4.1 Persentase lulusan yang bekerja di institusi asing/ luar negeri IKSS-4.4 Persentase lulusan yang berwirausaha IKSS-4.5 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase inovasi yang dihasilkan UB yang digunakan dalam industri IKSS-5.2 Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan, & kebudayaan di masyarakat, serta unggulan daerah IKSS-5.4 Persentase inovasi yang digunakan dalam kegiatan wirausaha terhadap total inovasi potensial di bidang kewirausahaan yang dimiliki UB IKSS-6.1
ARAH STRATEGIS:	
<p>Keterserapan lulusan merupakan indikator penting pengakuan hasil pendidikan dan pengajaran di pasar kerja baik dalam konteks sebagai tenaga kerja maupun wirausaha. Untuk mendukung proses internasionalisasi, penyerapan alumni pada institusi asing (dari berbagai sektor) baik yang berdomisili di dalam negeri maupun luar negeri merupakan bukti penting pengakuan dunia internasional tentang kualitas lulusan UB. Untuk mendukung proses ini, UB berupaya untuk meningkatkan kualifikasi lulusan dengan memfasilitasi sertifikasi profesi yang relevan dengan</p>	<p>Proses perpanjangan rentang <i>value chain</i> UB juga menjadi bagian penting dari strategi ketersediaan produk riset di masyarakat. Riset UB yang berkualitas adalah riset yang mampu membawa dampak perubahan bagi masyarakat berupa penggunaan hasil riset untuk kehidupan sehari-hari, keperluan pada berbagai sektor industri, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi maupun kebijakan pemerintah (<i>governance</i>). Riset-riset tersebut akan diharapkan dapat memberikan hasil berupa pendapatan bagi UB yang dapat dipergunakan untuk membiayai</p>



kebutuhan kerja, namun tetap menjaga agar proses studi tetap efisien dengan mengendalikan masa studi rata-rata. Untuk mempercepat proses penyerapan lulusan, UB juga akan berupaya secara optimal untuk menguatkan database alumni yang terintegrasi dan berupaya untuk terus meningkatkan *brand quality* dan *brand image* atas alumni. UB akan menerapkan *business value chain strategy* yang lebih lengkap sampai dengan proses *business maintenance* pasca alumni bekerja.

kebutuhan operasional. Kualitas hasil riset juga dibuktikan dengan jumlah riset berikutnya yang mengutip/melakukan sitasi atas hasil riset UB yang dipublikasikan. Jumlah sitasi yang terus meningkat dan terindeks pada lembaga sitasi yang diakui secara internasional perlu diupayakan dengan berbagai strategi internal maupun eksternal dengan meningkatkan sinergitas antara sistem pengelolaan penelitian, publikasi ilmiah, sistem informasi kepegawaian, dan sistem pemantauan kinerja/remunerasi.

Dalam mengantisipasi adanya kejenuhan pasar atas produk-produk riset perguruan tinggi, perlu diinisiasi untuk menciptakan hasil riset yang berbasis pada keunikan, kelangkaan, dan penciptaan pangsa pasar.

PERSPEKTIF PEMICU (LEAD PERSPECTIVE):

Proses Akademik PTN

Keberhasilan dalam pemeringkatan internasional ditentukan oleh keberhasilan dalam pemeringkatan nasional

4.8.4 Proses Akademik PTN

INDIKATOR SASARAN:		
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase lulusan dengan masa studi tepat waktu IKSS-2.5 • Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi IKSS-4.2 • Persentase mahasiswa bersertifikat profesi IKSS-4.3 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan HKI dari Kemenkumham RI IKSS-3.2 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi & sosial budaya IKSS-7.1 • Persentase publikasi penelitian kolaborasi internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional & internasional) IKSS-5.3
INDIKATOR PEMICU:		
<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata masa studi S1 IKSS-2.2 • Rata-rata masa studi S2 IKSS-2.3 • Rata-rata masa studi S3 IKSS-2.4 • Persentase program studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir IKSS-2.1 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase mahasiswa penerima beasiswa IKSS-3.1 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>H-index</i> rata-rata Dosen UB IKSS-5.1

ARAH STRATEGIS:		
<p>Arah pengembangan pendidikan UB adalah menghasilkan lulusan yang memiliki masa studi tepat waktu, memiliki sertifikat kompetensi, dan profesi. Untuk dapat mendukung proses ini masa studi semua jenjang prodi harus tepat waktu. Selain itu, proses pendidikan dan pengajaran UB menggunakan teknik pembelajaran dengan teknologi mutakhir termasuk adanya implementasi fleksibilitas kurikulum dalam rangka implementasi Program Kampus Merdeka. Selain itu, UB juga akan menjajaki pengembangan program studi <i>online</i> sebagai bagian dari langkah merespon Revolusi Industri 4.0.</p>	<p>UB berupaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa baik dari penguatan kompetensi <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang tersertifikasi dan diakui di pasar kerja. Mahasiswa UB harus dapat menghasilkan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas dirinya maupun kualitas produk riset/pengabdian masyarakat UB. UB juga akan menggalakkan program kompetisi baik secara internal maupun mengikuti dalam kompetisi eksternal pada semua bidang sebagai bagian dari proses pendidikan. Kontribusi mahasiswa dalam prestasi maupun pengalaman praktik akan menjadi bagian dari pencapaian keberhasilan studi.</p> <p>Untuk meningkatkan minat mahasiswa atas upaya peningkatan prestasi, UB menerapkan strategi program beasiswa yang tepat jumlah, waktu, dan sasaran dengan melibatkan berbagai pihak baik internal UB maupun eksternal.</p>	<p>Optimalisasi riset UB dala 5 (lima) tahun ke depan diarahkan pada peningkatan partisipasi pihak eksternal dalam kerjasama dalam pengembangan riset berbasis ekonomi dan sosial budaya. UB akan mendorong proses riset yang bersifat kolaboratif pada taraf internasional.</p> <p>Dalam rangka menunjang proses publikasi, akan dioptimalkan penggunaan media IPTEK UB yang dapat menciptakan atmosfer akademik yang kondusif yang dicerminkan dari peningkatan <i>H-index</i> dari dosen.</p> <p>Meskipun demikian, arah strategi tersebut sangat ditentukan dengan jumlah kegiatan riset dan pengabdian masyarakat UB termasuk juga yang diarahkan untuk pengembangan aspek kewirausahaan.</p>
PERSPEKTIF PEMICU (LEAD PERSPECTIVE):		
<p>Proses Tata Kelola Organisasi</p> <p>Keberhasilan dalam penyelenggaraan proses akademik ditentukan oleh tata kelola organisasi yang efisien dan efektif</p>		



4.8.5 Proses Tata Kelola Organisasi

Tata Kelola Keuangan	Tata Kelola Administrasi & Manajerial
INDIKATOR SASARAN:	
<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kepuasan Masyarakat IKSS-15.1 <p>Perubahan organisasi UB menuju organisasi yang berkualitas guna menciptakan kepuasan masyarakat yang mencerminkan persepsi <i>stakeholders</i> atas kualitas hasil dan proses pelayanan yang diselenggarakan. Untuk dapat mencapai indikator ini, dibutuhkan proses tata kelola keuangan dan manajerial yang responsif melalui program reformasi birokrasi, peningkatan akuntabilitas, dan efisiensi manajerial.</p>	
INDIKATOR PEMICU:	
<ul style="list-style-type: none"> • Opini Laporan Keuangan IKSS-12.1 • Return on Asset (ROA) dari BPU IKSS-13.2 • Laba Bersih Badan Usaha IKSS-13.1 • Kontribusi Pendapatan Dana Abadi IKSS-14.1 	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat UB dalam <i>Webometrics Ranking of World Universities</i> IKSS-11.2 • Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan kampus UB IKSS-4.6 • Waktu yang dibutuhkan untuk layanan penyediaan informasi penunjang pengambilan keputusan perencanaan & implementasi rencana pengelolaan institusi IKS-11.1
ARAH STRATEGIS:	
<p>Dalam 5 (lima) tahun ke depan, tata kelola keuangan disusun dengan menggunakan dokumen arsitektur keuangan yang berorientasi pada strategi dan pengembangan UB dalam rangka peralihan menuju PTN-BH. Arah pengembangan UB diutamakan pada (1) peningkatan akuntabilitas keuangan dan kinerja, (2) optimalisasi peningkatan kontribusi badan usaha dalam rangka memberikan dukungan pendanaan bagi UB, dan (3) peningkatan pengelolaan Dana Abadi.</p>	<p>Dari aspek tata administrasi dan manajerial diupayakan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi penyediaan data untuk pengambilan keputusan, peningkatan akuntabilitas dan akses terhadap informasi UB termasuk didalamnya tingkat penggunaan web, dan pelibatan alumni dalam proses pengembangan kampus.</p>
PERSPEKTIF PEMICU (LEAD PERSPECTIVE):	
<p>Investasi Sumber Daya</p> <p>Keberhasilan dalam pengelolaan organisasi ditentukan oleh keberhasilan dalam strategi investasi sumber daya yang tepat sasaran dan bersinergitas nasional</p>	

4.8.6 Investasi Sumber Daya

Investasi Sumber Daya Manusia	Investasi Sarana dan Prasarana
INDIKATOR SASARAN:	
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN) IKSS-9.2 Persentase jumlah Guru Besar terhadap jumlah dosen IKSS-9.1 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase standar infrastruktur BAN PT yang dapat terpenuhi secara maksimal oleh infrastruktur UB IKSS-10.1
ARAH STRATEGIS:	
<p>Strategi pengembangan 5 (lima) tahun ke depan diarahkan pada peningkatan profesionalisme kepegawaian dan peningkatan kualifikasi tenaga pengajar dengan jabatan Guru Besar. Profesionalisme ASN tersebut diperoleh dari pengembangan sistem kepegawaian, penilaian kinerja, dan sistem remunerasi yang terintegrasi dengan proses bisnis yang berjalan</p>	<p>Arah pembangunan sarana-prasarana ditujukan untuk penguatan pusat sains unggulan dan penggunaan teknologi mutakhir (tinggi) pada laboratorium UB yang tersedia. Mekanisme hubungan antar unit kerja, rektorat, maupun pihak eksternal disusun secara seksama termasuk evaluasi atas hasil pemanfaatan aset berkaitan oleh berbagai fasilitas akademik (terutama laboratorium).</p>
INDIKATOR PEMICU	
<p>Tersedianya rencana induk pengembangan institusi yang menjadi acuan pengelolaan IKSS-8.1</p> <p>Strategi investasi sumber daya manusia dan sarana/prasarana harus diawali dengan tersedianya rencana induk pengembangan institusi. Rencana induk ini berupaya mengombinasikan antara semua sumber daya baik SDM, bahan operasional, sarana prasarana (bangunan, peralatan, teknologi), proses organisasi, dan keuangan sehingga dapat menggerakkan jalannya kegiatan UB untuk mencapai visinya.</p>	



Bab 5

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang unik, otonom, dan akuntabel, UB selalu membuka peluang *academic freedom* kepada seluruh civitas academica untuk berkreasi, berinovasi dan berprestasi. Kebebasan yang diberikan adalah kebebasan yang bertanggung jawab yang membutuhkan kebijakan finansial, penjaminan mutu terhadap kualitas pendidikan, dan pemerintahan yang sehat dengan manajemen yang benar.

UB telah menjadi institusi yang dipilih oleh masyarakat dengan semakin meningkatnya calon mahasiswa S1 yang mendaftar. Untuk menunjang kualitas pendidikan masih diperlukan perbaikan di semua lini.

Dalam rangka mewujudkan visi UB, maka ditetapkan program dan kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian dan ukurannya disusun berdasarkan standar dari Ditjen Dikti, standar internasional, dan kebijakan UB berdasarkan pengalaman periode sebelumnya. Tentu saja indikator dan ukuran ideal tidak harus dicapai pada periode 2020-2024, karena sangat tergantung pada kinerja yang telah dicapai.

5.1 Target Kinerja

Sesuai arah pengembangan UB menuju *World Class Entrepreneurial University (WCEU)*, maka ada tiga macam indikator yang digunakan dalam melihat capaian program, yakni: (1) Indikator Kinerja Sasaran Strategis, (2) Indikator Sasaran Program, dan (3) Indikator Sasaran Kegiatan.

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Kode	Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
<i>Milestone 1</i>	
SS-1	Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB dan perwujudan konsep Kampus Merdeka
IKSS-1.1	Ranking PT Nasional
IKSS-1.2	Jumlah program studi terakreditasi internasional
IKSS-1.3	Peringkat UB versi QS World University Ranking
IKSS-1.4	Peringkat UB versi Times Higher Education Ranking
SS-2	Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir
IKSS-2.1	Persentase program studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir
IKSS-2.2	Rata-rata masa studi S1
IKSS-2.3	Rata-rata masa studi S2
IKSS-2.4	Rata-rata masa studi S3
IKSS-2.5	Persentase lulusan dengan masa studi tepat waktu
SS-3	Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing
IKSS-3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
IKSS-3.2	Jumlah inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan HKI dari Kemenkumham RI
SS-4	Terwujudnya alumni yang berdaya saing
IKSS-4.1	Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan
IKSS-4.2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
IKSS-4.3	Persentase mahasiswa bersertifikat profesi
IKSS-4.4	Persentase lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri
IKSS-4.5	Persentase lulusan yang berwirausaha
IKSS-4.6	Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan kampus UB
SS-5	Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat
IKSS-5.1	H-index rata-rata Dosen UB
IKSS-5.2	Persentase inovasi yang dihasilkan UB yang digunakan dalam industri
IKSS-5.3	Persentase publikasi penelitian kolaborasi internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional & internasional)
IKSS-5.4	Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan, dan kebudayaan di masyarakat, serta unggulan daerah
SS-6	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan
IKSS-6.1	Persentase inovasi yang digunakan dalam kegiatan wirausaha terhadap total inovasi potensial di bidang kewirausahaan yang dimiliki UB
<i>Milestone 2</i>	
SS-7	Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya



Kode	Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
IKSS-7.1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi & sosial budaya
SS-8	Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi
IKSS-8.1	Tersedianya rencana induk pengembangan institusi yang menjadi acuan pengelolaan
<i>Milestone 3</i>	
SS-9	Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri (<i>independent</i>), memiliki otonomi (<i>autonomous</i>) dan mampu mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)
IKSS-9.1	Persentase jumlah Guru Besar terhadap jumlah dosen
IKSS-9.2	Jumlah tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)
SS-10	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana, serta layanan kerumahtanggaan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB
IKSS-10.1	Persentase standar infrastruktur BAN PT yang dapat terpenuhi secara maksimal oleh infrastruktur UB
SS-11	Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dsb.
IKSS-11.1	Waktu yang dibutuhkan untuk layanan penyediaan informasi penunjang pengambilan keputusan perencanaan & implementasi rencana pengelolaan institusi
IKSS-11.2	Peringkat UB dalam <i>Webometrics Ranking of World Universities</i>
SS-12	Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas
IKSS-12.1	Opini Laporan Keuangan (Modernisasi Pengelolaan Keuangan, Rasio Penerimaan PNBPN Non-UKT, Tindak Lanjut Temuan BPK)
SS-13	Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing
IKSS-13.1	Laba bersih Badan Usaha
IKSS-13.2	Return on Asset (ROA) dari BPU
SS-14	Meningkatnya pendanaan pengelolaan Dana Abadi
IKSS-14.1	Kontribusi pendapatan Dana Abadi
SS-15	Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien
IKSS-15.1	Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Program (IKP)

Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
P-1.1.1	Peningkatan kualitas kurikulum berbasis kekhasan & kompetensi
IKP-1.1.1.1	Persentase program studi dengan kurikulum yang mendukung kekhasan UB
IKP-1.1.1.2	Persentase program studi yang telah menerapkan kurikulum berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)
IKP-1.1.1.3	Persentase program studi yang telah memenuhi standar IAPS 4.0
IKP-1.1.1.4	Persentase program studi terakreditasi minimal A
IKP-1.1.1.5	Status akreditasi institusi oleh BAN PT

Bab V - Target Kinerja & Kerangka Pendanaan

Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
P-1.2.1	Peningkatan jumlah Program Studi terakreditasi internasional
IKP-1.2.1.1	Persentase program studi yang memiliki kurikulum berbasis standar akreditasi internasional
P-1.3.1	Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional QS World University Ranking
IKP-1.3.1.1	Tersedianya data mobilitas <i>student</i> dan <i>lecturer</i> secara online & terintegrasi
IKP-1.3.1.2	Persentase dosen <i>inbound</i> (<i>visiting lecturers & visiting professors</i>)
IKP-1.3.1.3	Persentase dosen <i>outbound</i>
IKP-1.3.1.4	Persentase mahasiswa asing (<i>inbound students</i>)
IKP-1.3.1.5	Persentase mahasiswa <i>outbound</i>
P-1.4.1	Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional Times Higher Education Ranking
IKP-1.4.1.1	Persentase lulusan Program Studi S2 dibandingkan dengan total lulusan S1
IKP-1.4.1.2	Persentase lulusan Program Doktor (S3) dibandingkan dengan total lulusan S1
P-2.1.1	Pengembangan sistem pembelajaran mutakhir
IKP-2.1.1.1	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> (termasuk di dalamnya <i>e-learning</i>)
IKP-2.1.1.2	Jumlah program studi yang telah memanfaatkan sistem pembelajaran daring
P-2.2.1	Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1
IKP-2.2.1.1	Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1
P-2.3.1	Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2
IKP-2.3.1.1	Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2 (dalam bulan)
P-2.4.1	Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S3
IKP-2.4.1.1	Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S3 (dalam bulan)
P-2.5.1	Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa
IKP-2.5.1.1	Persentase program studi yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir
P-2.5.2	Penguatan kualitas input mahasiswa pascasarjana
IKP-2.5.2.1	Persentase mahasiswa S2 yang memanfaatkan fasilitas <i>fast-track</i>
IKP-2.5.2.2	Persentase mahasiswa S3 yang memanfaatkan fasilitas PMDSU
P-2.5.3	Penyelenggaraan proses belajar mengajar di lingkungan UB
IKP-2.5.3.1	Jumlah program studi di UB yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional
P-3.1.1	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
IKP-3.1.1.1	Rasio afirmasi PS Vokasi
IKP-3.1.1.2	Persentase mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke- <i>n</i>
IKP-3.1.1.3	Rasio afirmasi PS Sarjana
IKP-3.1.1.4	Jumlah total mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke- <i>n</i>
P-3.2.1	Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan tingkat nasional
IKP-3.2.1.1	Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional



Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
P-3.2.2	Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan di tingkat internasional
IKP-3.2.2.1	Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional
P-3.2.3	Pembinaan karakter mahasiswa UB
IKP-3.2.3.1	Persentase mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta pembinaan karakter
P-3.2.4	Pemberian & peningkatan layanan kesehatan bagi mahasiswa UB
IKP-3.2.4.1	Tingkat kepuasan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan oleh UB
P-3.2.5	Pembinaan kegiatan mahasiswa dengan berorientasi pada kemandirian berwirausaha
IKP-3.2.5.1	Persentase mahasiswa berwirausaha
P-3.2.6	Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang dapat diakui sebagai HKI
IKP-3.2.6.1	Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi tingkat nasional/internasional yang sudah didaftarkan untuk memperoleh HKI
P-4.1.1	Peningkatan kinerja unit pengembangan karir & kewirausahaan
IKP-4.1.1.1	Persentase lulusan langsung bekerja dari aktivitas Pengembangan Karir & Kewirausahaan
IKP-4.1.1.2	Persentase lulusan yang langsung bekerja
P-4.2.1	Peningkatan kompetensi profesi lulusan berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi
IKP-4.2.1.1	Jumlah lulusan yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi per tahun
P-4.3.1	Peningkatan kompetensi profesi mahasiswa berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi
IKP-4.3.1.1	Jumlah mahasiswa yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi
P-4.4.1	Peningkatan kompetensi <i>soft skills</i> mahasiswa yang menopang karir internasional lulusan
IKP-4.4.1.1	Jumlah lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri
P-4.5.1	Pengembangan & pementapan kinerja Badan Inkubator Wirausaha untuk pengembangan inovasi dan hilirisasi riset lulusan untuk berwirausaha
IKP-4.5.1.1	Jumlah program inovasi mahasiswa berbasis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UB bekerjasama dengan Badan Inkubator Wirausaha
IKP-4.5.1.2	Jumlah alumni yang dibina oleh Badan Inkubator Wirausaha
P-4.6.1	Pengembangan sistem <i>tracer study</i> untuk alumni terintegrasi
IKP-4.6.1.1	Persentase program studi yang telah mengintegrasikan sistem <i>tracer study</i> pada SINATRA-UB
P-4.6.2	Pembinaan keeratan hubungan alumni dengan UB
IKP-4.6.2.1	Jumlah alumni yang berpartisipasi pada upaya pengembangan kampus
P-5.1.1	Peningkatan kualitas publikasi Dosen Tetap UB
IKP-5.1.1.1	Jumlah sitasi karya ilmiah per Dosen Tetap UB
IKP-5.1.1.2	Jumlah publikasi (<i>paper</i>) per Dosen Tetap UB
IKP-5.1.1.3	Persentase dosen yang memiliki profil penelitian
P-5.2.1	Peningkatan kesiapan teknologi hasil riset untuk tindak lanjut ke arah pembentukan prototipe hasil riset
IKP-5.2.1.1	Persentase prototipe yang dihasilkan terhadap total penelitian

Bab V - Target Kinerja & Kerangka Pendanaan

Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
P-5.2.2	Peningkatan pengakuan <i>property right</i> hasil inovasi
IKP-5.2.2.1	Persentase hasil penelitian menghasilkan pengakuan formal <i>property right</i> yang dimiliki UB
P-5.2.3	Peningkatan produk hasil inovasi dikomersialkan secara mandiri oleh UB
IKP-5.2.3.1	Persentase produk hasil inovasi & kreasi seni yang telah dikomersialkan secara mandiri oleh UB
P-5.2.4	Peningkatan <i>spin-off company</i>
IKP-5.2.4.1	Persentase <i>spin-off company</i> diinkubasi UB dibandingkan dengan total inovasi
P-5.3.1	Peningkatan intensitas realisasi MoU dengan Institusi luar negeri untuk pelaksanaan penelitian kolaboratif bertaraf internasional
IKP-5.3.1.1	Jumlah PUI di UB
IKP-5.3.1.2	Jumlah publikasi internasional dosen sebagai hasil dari kolaborasi penelitian bertaraf internasional
P-5.4.1	Peningkatan kemampuan dosen dalam kompetisi usulan pengabdian
IKP-5.4.1.1	Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai dengan skema hibah kompetisi UB
P-5.4.2	Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat
IKP-5.4.2.1	Persentase pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat
P-5.4.3	Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas sosial/ kelembagaan di masyarakat
IKP-5.4.3.1	Persentase pengabdian dalam bidang sosial/kelembagaan menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat
P-5.4.4	Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan pelestarian budaya & kearifan lokal masyarakat
IKP-5.4.4.1	Persentase pengabdian dalam bidang pelestarian budaya & kearifan lokal menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat
P-5.4.5	Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi penguatan ekonomi daerah
IKP-5.4.5.1	Persen pengabdian dalam penguatan unggulan daerah menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat
P-6.1.1	Peningkatan peran inkubator bisnis dalam penumbuhan wirausaha mandiri
IKP-6.1.1.1	Persentase pertambahan unit wirausaha diinkubasi UB setiap tahunnya
P-6.1.2	Peningkatan inovasi potensial melalui wirausaha mandiri hasil inkubasi UB
IKP-6.1.2.1	Persentase pertambahan unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB setiap tahunnya
P-7.1.1	Peningkatan volume kerjasama UB
IKP-7.1.1.1	Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari dalam negeri
IKP-7.1.1.2	Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari dalam negeri
IKP-7.1.1.3	Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) dan bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan dari dalam negeri
IKP-7.1.1.4	Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari luar negeri
IKP-7.1.1.5	Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari luar negeri
IKP-7.1.1.6	Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) bidang pendidikan dari luar negeri
P-7.1.2	Peningkatan tindak lanjut kerjasama



Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
IKP-7.1.2.1	Persentase MoU yang ditindaklanjuti
IKP-7.1.2.2	Persentase kerjasama penelitian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun
IKP-7.1.2.3	Persentase kerjasama pengabdian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun
IKP-7.1.2.4	Persentase kerjasama penelitian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun
IKP-7.1.2.5	Persentase kerjasama pengabdian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun
P-7.1.3	Peningkatan scope implikasi kerjasama dalam & luar negeri
IKP-7.1.3.1	Persen kerjasama yang mampu melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (<i>triple helix</i>)
P-8.1.1	Peningkatan kinerja perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi
IKP-8.1.1.1	Nilai LAKIN
P-9.1.1	Peningkatan jumlah Guru Besar
IKP-9.1.1.1	Persentase jumlah dosen bergelar doktor terhadap jumlah dosen
IKP-9.1.1.2	Persentase jumlah dosen Lektor Kepala terhadap jumlah dosen
IKP-9.1.1.3	Jumlah Guru Besar
P-9.1.2	Penguatan jiwa meneliti, mengabdikan, dan mengembangkan potensi UB untuk meningkatkan daya guna & daya saing internasional
IKP-9.1.2.1	Jumlah dosen yang mempunyai karya publikasi internasional bereputasi sebagai penulis pertama & <i>corresponding author</i>
IKP-9.1.2.2	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
P-9.1.3	Peningkatan pencitraan atas dosen untuk meningkatkan nilai jual (<i>brand</i>) SDM sebagai sumber daya inti UB
IKP-9.1.3.1	Jumlah dosen yang berkiprah secara nasional/internasional
IKP-9.1.3.2	Persentase Dosen Tetap bersertifikasi pendidik
P-9.1.4	Peningkatan rasio dosen sesuai dengan persyaratan internasional
IKP-9.1.4.1	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
P-9.1.5	Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian & mekanisme remunerasi bagi Dosen Tetap UB
IKP-9.1.5.1	Jumlah ketersediaan layanan kepegawaian dalam aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian
P-9.2.1	Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan
IKP-9.2.1.1	Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UB
P-9.2.2	Pelaksanaan Analisis Jabatan & analisis kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan PTN-BH
IKP-9.2.2.1	Persentase kesesuaian antara jumlah kebutuhan SDM & hasil analisis sesuai dengan OTK UB PTN-BH
P-9.2.3	Peningkatan sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing internasional
IKP-9.2.3.1	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total
IKP-9.2.3.2	Persentase Tenaga Kependidikan UB yang memiliki gelar pendidikan minimal S1
P-9.2.4	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan
IKP-9.2.4.1	Persentase penurunan jumlah keluhan terhadap pelayanan birokrasi
P-9.2.5	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional

Bab V - Target Kinerja & Kerangka Pendanaan

Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
IKP-9.2.5.1	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional terhadap jumlah tenaga kependidikan seluruhnya
P-9.2.6	Penguatan mekanisme Penggajian & Remunerasi bagi Dosen & Tenaga Kependidikan UB
IKP-9.2.6.1	Rata-rata tingkat kehadiran Dosen Tetap UB per bulan
IKP-9.2.6.2	Rata-rata nilai SKP Tenaga Kependidikan UB
P-10.1.1	Peningkatan kualitas manajemen lingkungan & infrastruktur kampus UB
IKP-10.1.1.1	ISO 140001 Environmental Management
IKP-10.1.1.2	Peringkat UI-GreenMetric Nasional
P-10.1.2	Pemutakhiran sarana-prasarana penunjang kinerja badan usaha
IKP-10.1.2.1	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> BPU
P-10.1.3	Pengembangan sarana-prasarana penunjang PUI
IKP-10.1.3.1	Persentase inovasi UB yang dihasilkan oleh PUI
P-10.1.4	Penyelenggaraan rutin operasional kerumahtanggaan UB
IKP-10.1.4.1	Indeks Kepuasan pengguna layanan Kerumahtanggaan UB (yang diberikan oleh <i>stakeholders</i> internal UB)
P-11.1.1	Pengintegrasian sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)
IKP-11.1.1.1	Lama waktu pencairan dana (dalam hari)
IKP-11.1.1.2	Lama waktu pelaporan internal & eksternal (dalam hari)
P-11.2.1	Updating secara berkala konten & tampilan situs web UB
IKP-11.2.1.1	Jumlah halaman (<i>page</i>) yang tersedia pada domain web perguruan tinggi, termasuk halaman yang berada <i>subdomain</i> & dokumen-dokumen yang disediakan
IKP-11.2.1.2	Jumlah <i>external backlink</i> untuk halaman-halaman yang tersedia di dalam domain web perguruan tinggi.
P-11.2.2	Peningkatan opini positif UB kepada <i>stakeholder</i>-nya
IKP-11.2.2.1	Persentase frekuensi opini positif
P-12.1.1	Penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan PT
IKP-12.1.1.1	Persentase modernisasi pengelolaan keuangan
IKP-12.1.1.2	Jumlah pendapatan UB (dalam miliar)
IKP-12.1.1.3	Rasio POBO
IKP-12.1.1.4	Persentase tindak lanjut temuan audit BPK (kualitas)
IKP-12.1.1.5	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK
P-13.1.1	Penguatan sistem manajemen risiko Badan Usaha
IKP-13.1.1.1	Jumlah unit usaha yang mengalami penurunan tingkat kerugian usaha.
P-13.1.2	Pembentukan & pengembangan Holding Badan Usaha (PT) untuk peningkatan profesionalisme kelembagaan
IKP-13.1.2.1	Terbentuknya <i>Holding</i> Badan Usaha (PT) UB
P-13.1.3	Pembentukan & penguatan fungsi unit usaha berbasis inovasi & kepakaran
IKP-13.1.3.1	Jumlah unit usaha berbasis inovasi & kepakaran yang mampu dijadikan sebagai <i>income generating unit</i> (IGU)



Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
P-13.1.4	Peningkatan produk inovasi unit usaha siap jual yang melibatkan Industri
IKP-13.1.4.1	Jumlah produk hasil inovasi siap jual yang melibatkan Industri
P-13.1.5	Komersialisasi produk hasil inovasi & pengelolaan aset unit usaha
IKP-13.1.5.1	Persentase peningkatan pendapatan BPU
P-13.1.6	Penerapan <i>lean activities & lean services</i> dalam proses bisnis BPU
IKP-13.1.6.1	Rasio Beban Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO, efisiensi terhadap Beban Operasional)
P-13.2.1	Peningkatan produktivitas & utilisasi aset operasional Badan Usaha
IKP-13.2.1.1	Persentase pendayagunaan aset
P-14.1.1	Peningkatan produktivitas pengelolaan Dana Abadi
IKP-14.1.1.1	Jumlah perolehan Dana Abadi
P-15.1.1	Peningkatan daya ungkit (<i>leverage</i>) organisasi & efisiensi kelembagaan PT
IKP-15.1.1.1	Indeks Reformasi Birokrasi

5.2 Kerangka Pendanaan

Arah pengembangan UB jangka panjang ditujukan untuk mencapai sustainabilitas keuangan yang terjamin. Pencapaian sustainabilitas ini harus dibangun dalam kerangka arsitektur kebijakan keuangan dari sisi pendapatan dan belanja. UB dituntut untuk mampu meningkatkan pembiayaan pendidikan yang bersumber dari selain mahasiswa dan subsidi pemerintah. Dalam rencana pengembangan lima tahun ke depan, terdapat arah kebijakan yang menjadi *platform* dalam penyusunan Arsitektur Keuangan UB (disingkat ARSKUB) sebagai berikut:

- 1) Persentase pendapatan di luar dari mahasiswa dibandingkan dengan total pendapatan UB;
- 2) Persentase belanja modal dibandingkan dengan total pendapatan;
- 3) Persentase belanja pegawai dibandingkan dengan total pendapatan;
- 4) Rasio Pendapatan dibandingkan dengan jumlah karyawan;
- 5) Persentase biaya penelitian dibandingkan dengan total anggaran;
- 6) Persentase *Return on Investment* atas investasi di Badan Usaha;
- 7) Persentase distribusi anggaran belanja pada unit kerja sesuai dengan pendapatan yang diperoleh;
- 8) Persentase subsidi BOPTN dibandingkan dengan total anggaran belanja;
- 9) dan rasio lainnya.

Rasio-rasio tersebut akan menjadi acuan dalam proses penetapan target anggaran dan alokasi anggaran belanja di setiap tahun anggaran, dalam bentuk Kebijakan Umum Anggaran (KUA) UB.

Bab V - Target Kinerja & Kerangka Pendanaan

Kebijakan umum anggaran dan struktur pembiayaan keuangan untuk mencapai target Sasaran Strategis UB telah ditetapkan alokasi investasi yang bersumber dari pendanaan internal UB, hibah, maupun subsidi dari pemerintah, yang di antaranya bersumber dari: APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman, Hibah Luar Negeri (PHLN), dan sumber dana yang berasal dari Kerjasama Institusi Pemerintah, serta Badan Usaha Pemerintah dan Swasta dalam bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di samping itu, dalam masa transisi persiapan menuju PTN-BH, UB mempunyai peluang penggalangan dana dari implementasi program pemanfaatan aset utamanya menyangkut pemberdayaan aset UB melalui pengelolaan Badan Usaha yang ada di UB. Berbagai unit usaha telah dikembangkan UB sebagai salah satu alternatif sumber pendapatan sejak diterbitkannya Permenristekdikti nomor 4 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Brawijaya pasal 129 tentang ayat (1), yang berbunyi: Badan Pengelola Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum UB.

5.2.1 Rencana Pendapatan UB

Berdasarkan aturan penyelenggaraan PTN-BLU, Pendapatan UB secara umum berasal dari dua macam sumber, yaitu:

- 1) Penerimaan dari pemerintah (Anggaran Rupiah Murni), dan
- 2) Penerimaan dari masyarakat/Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Selain itu, pendapatan UB yang sudah dikembangkan, tetapi belum secara optimal dimanfaatkan, adalah Dana Abadi UB yang berpotensi digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Sebagian besar Dana Abadi UB berasal dari kontribusi alumni UB.

Berdasarkan analisis belanja riil dan penerimaan riil UB pada tahun 2019 dan sebelumnya, proyeksi penerimaan UB pada lima tahun ke depan (khususnya yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak), adalah sebagai berikut:



Tabel 5.3 Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2020

KODE AKUN	URAIAN	PERKIRAAN PENDAPATAN PNBP 2020 (rupiah)
424112	Pendapatan Jasa layanan pendidikan	762.951.744.000
424114	Pendapatan Jasa Percetakan	1.132.370.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	64.578.525.000
	Pendapatan Sewa	
424211	Pendapatan Hibah Terikat DN-perorangan	1.748.863.000
424212	Pendapatan Hibah Terikat DN-lembaga/BU	-
424312	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/BU	104.669.178.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.732.240.000
	Jumlah	940.812.920.000

Tabel 5.4 Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2021

KODE AKUN	URAIAN	PERKIRAAN PENDAPATAN PNBP 2021 (rupiah)
424112	Pendapatan Jasa layanan pendidikan	784.262.899.000
424114	Pendapatan Jasa Percetakan	728.850.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	35.173.573.000
424211	Pendapatan Hibah Terikat DN-perorangan	885.506.000
424212	Pendapatan Hibah Terikat DN-lembaga/BU	500.000.000
424312	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/BU	85.365.708.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.896.384.000
	Jumlah	910.812.920.000

Tabel 5.5 Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2022

KODE AKUN	URAIAN	PERKIRAAN PENDAPATAN PNBP 2022(rupiah)
424112	Pendapatan Jasa layanan pendidikan	789.826.023.000
424114	Pendapatan Jasa Percetakan	731.765.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	35.314.267.000
424211	Pendapatan Hibah Terikat DN-perorangan	889.048.000
424212	Pendapatan Hibah Terikat DN-lembaga/BU	502.000.000
424312	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/BU	85.772.545.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.413.969.000
	Jumlah	917.449.617.000

Tabel 5.7 Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2023

KODE AKUN	URAIAN	PERKIRAAN PENDAPATAN PNBP 2023 (rupiah)
424112	Pendapatan Jasa layanan pendidikan	791.405.675.000
424114	Pendapatan Jasa Percetakan	734.692.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	35.455.524.000
424211	Pendapatan Hibah Terikat DN-perorangan	892.604.000
424212	Pendapatan Hibah Terikat DN-lembaga/BU	504.008.000
424312	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/BU	86.115.635.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.431.625.000
Jumlah		919.539.763.000

Tabel 5.6 Perkiraan Pendapatan PNBP UB tahun 2024

KODE AKUN	URAIAN	PERKIRAAN PENDAPATAN PNBP 2024 (rupiah)
424112	Pendapatan Jasa layanan pendidikan	792.988.487.000
424114	Pendapatan Jasa Percetakan	737.631.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	35.597.346.000
424211	Pendapatan Hibah Terikat DN-perorangan	896.175.000
424212	Pendapatan Hibah Terikat DN-lembaga/BU	506.024.000
424312	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/BU	86.460.098.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.449.352.000
Jumlah		921.635.113.000

5.2.2 Rencana Belanja UB

Rencana Belanja UB dalam Renstra dirumuskan dalam pembagian komposisi besaran anggaran berdasarkan pengembangan Sasaran Strategis, Program, dan Kegiatan. Gambaran Struktur pengembangan belanja UB (khususnya untuk tahun 2020) dapat dijelaskan pada Tabel 5.8. Struktur ini menjadi patron untuk mengembangkan komposisi belanja tahun berikutnya.



Tabel 5.8 Rencana komposisi pembagian Belanja UB tahun 2020

	Uraian	Area Outcome/Output	Total Rutin & Pengembangan
S01	Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB dan perwujudan konsep Kampus Merdeka	Pemeringkatan, Akreditasi/ Penjaminan Mutu, dan Proses Belajar Mengajar (PBM)	19,57%
S02	Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir	Proses Belajar-Mengajar (PBM)	
S03	Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing	Kemahasiswaan	2,89%
S04	Terwujudnya alumni yang berdaya saing	Alumni	
S05	Meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	11,02%
S06	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
S07	Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya	Kerjasama	1,15%
S08	Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi	Perencanaan	
S09	Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri (independent), memiliki otonomi (autonomous) dan mampu mengarahkan dirinya (self-directed)	Kepegawaian dan Peningkatan SDM UB	44,81%
S10	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana, serta layanan kerumahtanggaan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB	Infrastruktur dan Pengadaan	14,84%
S11	Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dsb.	Infrastruktur (Sistem Informasi dan Komunikasi)	
S12	Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas	Keuangan	0,44%
S13	Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing	Badan Pengelola Usaha (BPU)	4,44%
S14	Meningkatnya pendanaan pengelolaan Dana Abadi	Keuangan	0,07%
S15	Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien	Reformasi Birokrasi (Tata Kelola)	0,77%

Bab 6

Penutup

Pada dasarnya, dokumen Renstra UB 2020-2024 merupakan arah pengembangan UB sampai dengan 2024, untuk digunakan sebagai acuan utama penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fakultas, Renstra Jurusan dan Renstra Unit Kerja yang ada di lingkungan UB. Diharapkan, dokumen ini akan bisa dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh *stakeholders* UB, khususnya para pemangku kepentingan Unit Kerja yang ada di UB.

Di dalam implementasinya, Renstra ini akan menjadi rujukan untuk penyusunan Perencanaan Kinerja dan Anggaran UB pada setiap tahunnya, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan akan lebih terarah dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, serta dapat memenuhi asas manfaat, efektif, dan efisien baik dari segi pengelolaan sumber daya maupun pengendalian prosesnya.



Lampiran



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
SS-1: Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB dan perwujudan konsep Kampus Merdeka						Alokasi Anggaran 12%					SS-1	
						7	5	5	4	4	4	IKSS-1.1
						Peningkatan kualitas kurikulum berbasis kekhasan & kompetensi						P-1.1.1
						N/A	25%	30%	35%	38%	40%	IKP-1.1.1.1
						Perumusan rencana induk pengembangan kurikulum berbasis kekhasan UB (bagi PS Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana-berbasis konsep Kampus Merdeka)						K-1.1.1.1.1
						N/A	25%	50%	100%	100%	100%	IKK-1.1.1.1.1A
						0	19	40	84	100	167	IKK-1.1.1.1.1B
						0	177	177	177	177	177	IKK-1.1.1.1.1C
						11%	15%	20%	25%	35%	45%	IKP-1.1.1.2
						Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Vokasi UB berbasis OBE & kekhasan UB						K-1.1.1.2.1
						0	1	2	3	4	5	IKK-1.1.1.2.1A
						Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Sarjana UB berorientasi pada kurikulum OBE & kekhasan UB						K-1.1.1.2.2
						14	21	28	35	42	49	IKK-1.1.1.2.2A
						Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Pascasarjana UB berorientasi pada kurikulum OBE & kekhasan UB						K-1.1.1.2.3
						5	8	10	14	18	22	IKK-1.1.1.2.3A
						N/A	20%	30%	35%	40%	45%	IKP-1.1.1.3
						Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Vokasi berbasis Standar Akreditasi Nasional						K-1.1.1.3.1
						1	2	3	4	5	6	IKK-1.1.1.3.1A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Sarjana berbasis Standar Akreditasi Nasional							K-1.1.1.3.2
					Jumlah PS Sarjana yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)	70	71	72	73	74	75	IKK-1.1.1.3.2A
					Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Pascasarjana berbasis Standar Akreditasi Nasional							K-1.1.1.3.3
					Jumlah PS Pascasarjana yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)	35	36	37	39	40	42	IKK-1.1.1.3.3A
					Pengembangan sistem database terintegrasi untuk penyediaan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) IAPS (Instrumen Akreditasi Program Studi) 4.0							K-1.1.1.3.4
					Tersedianya database terintegrasi untuk penyediaan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) IAPS 4.0	N/A	A	A	A	A	A	IKK-1.1.1.3.4A
					Persentase program studi terakreditasi minimal A	54%	60%	63%	65%	68%	70%	IKP-1.1.1.4
					Fasilitasi persiapan akreditasi PS Vokasi							K-1.1.1.4.1
					Persentase PS Vokasi Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	1	2	3	4	5	6	IKK-1.1.1.4.1A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Vokasi UB	N/A	60%	80%	100%	100%	100%	IKK-1.1.1.4.1B
					Fasilitasi persiapan akreditasi PS Sarjana							K-1.1.1.4.2
					Persentase PS Sarjana Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	70	71	72	73	74	75	IKK-1.1.1.4.2A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Sarjana UB	-	60%	80%	100%	100%	100%	IKK-1.1.1.4.2B
					Fasilitasi persiapan akreditasi program studi Profesi							K-1.1.1.4.3
					Persentase program studi Profesi Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	4	5	6	7	8	9	IKK-1.1.1.4.3A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal program studi Profesi UB	N/A	60%	80%	100%	100%	100%	IKK-1.1.1.4.3B
					Fasilitasi persiapan akreditasi PS Pascasarjana							K-1.1.1.4.4
					Persentase PS Pascasarjana Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	35	36	37	39	40	42	IKK-1.1.1.4.4A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Pascasarjana UB	N/A	60%	80%	100%	100%	100%	IKK-1.1.1.4.4B
					Status akreditasi institusi oleh BAN PT	A	A	A	A	A	A	IKP-1.1.1.5



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Persiapan Akreditasi Institusi (AIPT)							K-1.1.1.5.1
					Persentase indikator akreditasi institusi yang telah mencapai nilai minimal 3,7 untuk mencapai status akreditasi Unggul	N/A	20%	40%	60%	80%	100%	IKK-1.1.1.5.1A
					Pengembangan sistem database terintegrasi untuk Laporan Kinerja UB untuk IAPT versi 3.0							K-1.1.1.5.2
					Tersedianya database terintegrasi untuk Laporan Kinerja UB untuk IAPT versi 3.0	N/A	A	A	A	A	A	IKK-1.1.1.5.2A
					Jumlah program studi terakreditasi internasional	19	21	23	25	28	30	IKSS-1.2
					Peningkatan jumlah Program Studi terakreditasi internasional							P-1.2.1
					Persentase program studi yang memiliki kurikulum berbasis standar akreditasi internasional	19	21	23	25	28	30	IKP-1.2.1.1
					Fasilitasi pengembangan kurikulum PS Vokasi berstandar akreditasi internasional							K-1.2.1.1.1
					Jumlah PS Vokasi yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	N/A	1	2	3	4	5	IKK-1.2.1.1.1A
					Fasilitasi pengembangan kurikulum PS Sarjana berstandar akreditasi internasional							K-1.2.1.1.2
					Jumlah PS Sarjana yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	14	21	28	35	42	49	IKK-1.2.1.1.2A
					Fasilitasi pengembangan kurikulum PS Pascasarjana berstandar akreditasi internasional							K-1.2.1.1.3
					Jumlah PS Pascasarjana yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	5	8	10	14	18	22	IKK-1.2.1.1.3A
					Pemeliharaan keberlanjutan keanggotaan dalam sertifikasi & akreditasi institusi di level internasional							K-1.2.1.1.4
					Jumlah program studi di UB yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional	N/A	40	50	60	70	83	IKK-1.2.1.1.4A
					Peringkat UB versi QS World University Ranking	> 800	800	500	< 500	450	300	IKSS-1.3
					Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional QS World University Ranking							P-1.3.1
					Tersedianya data mobilitas <i>student</i> dan <i>lecturer</i> secara <i>online</i> & terintegrasi	N/A	1	1	1	1	1	IKP-1.3.1.1
					Penyediaan regulasi & sistem aplikasi mobilitas <i>student</i> & <i>lecturer</i>							K-1.3.1.1.1
					Tersedianya aplikasi pendataan mobilitas <i>student</i> & <i>lecturer</i>	N/A	A	A	A	A	A	IKK-1.3.1.1.1A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Tersedianya SOP mobilitas <i>student & lecturer</i>	N/A	A	A	A	A	A	IKK-1.3.1.1.1B
					Tersedianya SOP pelaksanaan <i>credit transfer, credit earning, & credit engagement</i>	N/A	A	A	A	A	A	IKK-1.3.1.1.1C
					Persentase dosen <i>inbound (visiting lecturers & visiting professors)</i>	5%	6%	10%	13%	15%	18%	IKP-1.3.1.2
					Peningkatan jumlah <i>visiting professor (Kuliah Tamu 3-in-1)</i>							K-1.3.1.2.1
					Jumlah kontak akademisi dari berbagai universitas luar negeri (sahabat UB, dikirim kuesioner & memberikan penilaian terhadap UB)	200	210	220	230	240	250	IKK-1.3.1.2.1A
					Jumlah dosen <i>inbound</i>	62	70	72	74	76	80	IKK-1.3.1.2.1B
					Persentase dosen <i>outbound</i>							IKP-1.3.1.3
					Realisasi kerjasama dalam bentuk <i>exchange dosen</i>							K-1.3.1.3.1
					Jumlah dosen <i>outbound</i>	N/A	20	25	30	35	45	IKK-1.3.1.3.1A
					Persentase mahasiswa asing (<i>inbound students</i>)	0,70%	1,0%	1,5%	1,8%	2,0%	2,5%	IKP-1.3.1.4
					Promosi program studi di luar negeri							K-1.3.1.4.1
					Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-degree</i>)	111	120	195	270	345	407	IKK-1.3.1.4.1A
					Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-non-degree</i>)	331	400	600	800	1000	1218	IKK-1.3.1.4.1B
					Pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing PS Vokasi							K-1.3.1.4.2
					Jumlah mahasiswa asing PS Vokasi yang memanfaatkan beasiswa UB	0	2	3	4	5	6	IKK-1.3.1.4.2A
					Pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing PS Sarjana							K-1.3.1.4.3
					Jumlah mahasiswa asing PS Sarjana yang memanfaatkan beasiswa UB	1	2	3	4	5	6	IKK-1.3.1.4.3A
					Pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing PS Pascasarjana							K-1.3.1.4.4
					Jumlah mahasiswa asing PS Pascasarjana yang memanfaatkan beasiswa UB	15	18	20	22	24	26	IKK-1.3.1.4.4A
					Realisasi kerjasama <i>credit earning</i> internasional bagi mahasiswa Vokasi							K-1.3.1.4.5
					Jumlah PS Vokasi yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri	N/A	1	2	3	4	5	IKK-1.3.1.4.5A
					Realisasi kerjasama <i>credit earning</i> internasional bagi mahasiswa Sarjana							K-1.3.1.4.6
					Jumlah PS Sarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri	19	20	22	24	26	28	IKK-1.3.1.4.6A
					Realisasi kerjasama <i>credit earning</i> internasional bagi mahasiswa Pascasarjana							K-1.3.1.4.7



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah PS Pascasarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri	N/A	5	10	15	20	25	IKK-1.3.1.4.7A
					Fasilitasi <i>inbound student</i> Sarjana untuk melaksanakan riset melalui kolaborasi riset dosen							K-1.3.1.4.8
					Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS Sarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset	N/A	10	15	20	25	30	IKK-1.3.1.4.8A
					Jumlah <i>joint research</i> UB yang melibatkan mahasiswa <i>inbound</i> PS Sarjana	N/A	10	15	20	25	30	IKK-1.3.1.4.8B
					Fasilitasi <i>inbound student</i> Pascasarjana untuk melaksanakan riset melalui kolaborasi riset dosen							K-1.3.1.4.9
					Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS Pascasarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset	N/A	10	15	20	25	30	IKK-1.3.1.4.9A
					Jumlah <i>joint research</i> UB yang melibatkan mahasiswa <i>inbound</i> PS Pascasarjana	N/A	10	15	20	25	30	IKK-1.3.1.4.9B
					Fasilitasi penyelenggaraan <i>international summer course, workshop, training</i> oleh PS Vokasi UB							K-1.3.1.4.10
					Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Vokasi UB	2	4	6	8	10	12	IKK-1.3.1.4.10A
					Fasilitasi penyelenggaraan <i>international summer course, workshop, training</i> oleh PS Sarjana UB							K-1.3.1.4.11
					Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Sarjana UB	6	8	10	12	14	16	IKK-1.3.1.4.11A
					Fasilitasi penyelenggaraan <i>international summer course, workshop, training</i> oleh PS Pascasarjana UB							K-1.3.1.4.12
					Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Pascasarjana UB	0	1	2	3	4	5	IKK-1.3.1.4.12A
					Persentase mahasiswa <i>outbound</i>	1%	5%	10%	15%	20%	30%	IKP-1.3.1.5
					Realisasi kerjasama dalam bentuk <i>student exchange (Overseas Program)</i> bagi PS Vokasi							K-1.3.1.5.1
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (degree)</i> PS Vokasi	0	1	2	3	4	5	IKK-1.3.1.5.1A
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (non-degree)</i> PS Vokasi	0	1	2	3	4	5	IKK-1.3.1.5.1B
					Realisasi kerjasama dalam bentuk <i>student exchange (Overseas Program)</i> bagi PS Sarjana							K-1.3.1.5.2



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (degree)</i> PS Sarjana	40	42	45	48	51	54	IKK-1.3.1.5.2A
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (non-degree)</i> PS Sarjana	102	120	140	160	180	200	IKK-1.3.1.5.2B
					Fasilitasi kerjasama internasional & <i>international summer course</i> bagi mahasiswa Pascasarjana							K-1.3.1.5.3
					Jumlah mahasiswa Pascasarjana yang mengikuti <i>international summer course</i>	0	1	2	3	4	5	IKK-1.3.1.5.3A
					Peningkatan kegiatan Darma Siswa PS Vokasi							K-1.3.1.5.4
					Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Vokasi (per tahun)	N/A	120	200	200	200	200	IKK-1.3.1.5.4A
					Peningkatan kegiatan Darma Siswa PS Sarjana							K-1.3.1.5.5
					Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Sarjana (per tahun)	N/A	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	IKK-1.3.1.5.5A
					Peringkat UB versi <i>Times Higher Education Ranking</i>	>1000	1.150	1.100	1.000	<1000	800	IKSS-1.4
					Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional <i>Times Higher Education Ranking</i>							P-1.4.1
					Persentase lulusan Program Studi S2 dibandingkan dengan total lulusan S1	10%	12%	14%	16%	18%	20%	IKP-1.4.1.1
					Promosi Program S2 UB							K-1.4.1.1.1
					Jumlah kegiatan promosi Program Studi S2 UB	15	20	22	24	26	30	IKK-1.4.1.1.1A
					Peningkatan & fasilitasi pembukaan kelas kerjasama S2							K-1.4.1.1.2
					Persentase mahasiswa S2 dibandingkan dengan mahasiswa S1	7%	9%	11%	13%	15%	17%	IKK-1.4.1.1.2A
					Persentase lulusan Program Doktor (S3) dibandingkan dengan total lulusan S1	3%	4%	5%	6%	7%	8%	IKP-1.4.1.2
					Promosi Program Doktor (S3) UB							K-1.4.1.2.1
					Jumlah kegiatan promosi Program Doktor (S3) UB	12	15	18	20	22	24	IKK-1.4.1.2.1A
					Peningkatan & fasilitasi pembukaan kelas kerjasama program Doktor (S3)							K-1.4.1.2.2
					Persentase mahasiswa S3 dibandingkan dengan mahasiswa S1	4%	5%	6%	7%	8%	9%	IKK-1.4.1.2.2A
					SS-2: Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir		Alokasi Anggaran 7,57%					SS-2
					Persentase program studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir	35%	45%	60%	70%	90%	100%	IKSS-2.1
					Pengembangan sistem pembelajaran mutakhir							P-2.1.1
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> (termasuk di dalamnya <i>e-learning</i>)	400	410	420	430	440	450	IKP-2.1.1.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Penguatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Vokasi							K-2.1.1.1.1
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> Di PS Vokasi	N/A	58	60	61	63	65	IKK-2.1.1.1.1A
					Penguatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Sarjana							K-2.1.1.1.2
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> Di PS Sarjana	N/A	234	240	245	251	257	IKK-2.1.1.1.2A
					Penguatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana							K-2.1.1.1.3
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana	N/A	117	120	122	125	128	IKK-2.1.1.1.3A
					Peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran berbasis multimedia							K-2.1.1.1.4
					Persentase dosen yang memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran berbasis multimedia	N/A	60%	70%	80%	90%	100%	IKK-2.1.1.1.4A
					Penguatan modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Vokasi							K-2.1.1.1.5
					Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Vokasi	N/A	14	15	16	17	18	IKK-2.1.1.1.5A
					Penguatan modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Sarjana							K-2.1.1.1.6
					Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Sarjana	N/A	58	60	61	63	66	IKK-2.1.1.1.6A
					Penguatan modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana							K-2.1.1.1.7
					Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana	N/A	29	30	32	34	36	IKK-2.1.1.1.7A
					Penyediaan kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Vokasi							K-2.1.1.1.8
					Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Vokasi	0	1	1	2	2	3	IKK-2.1.1.1.8A
					Penyediaan kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Sarjana							K-2.1.1.1.9
					Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Sarjana	15	20	25	30	35	40	IKK-2.1.1.1.9A
					Penyediaan kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Pascasarjana							K-2.1.1.1.10
					Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Pascasarjana (khusus program Pascasarjana)	N/A	1	2	3	4	5	IKK-2.1.1.1.10A
					Jumlah program studi yang telah memanfaatkan sistem pembelajaran daring	N/A	80	100	120	140	167	IKP-2.1.1.2
					Fasilitasi peningkatan kurikulum PS Sarjana berbasis pembelajaran daring							K-2.1.1.2.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah PS Sarjana berbasis pembelajaran daring	N/A	30	40	50	60	75	IKK-2.1.1.2.1A
					Fasilitasi peningkatan kurikulum PS Pascasarjana berbasis pembelajaran daring							K-2.1.1.2.2
					Jumlah PS Pascasarjana berbasis pembelajaran daring	N/A	20	30	40	50	65	IKK-2.1.1.2.2A
Rata-rata masa studi S1						4,48	4,4	4	4	4	4	IKSS-2.2
Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1												P-2.2.1
					Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1	8 – 12 bulan	10 bulan	9 bulan	8 bulan	7 bulan	6 bulan	IKP-2.2.1.1
					Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1							K-2.2.1.1.1
					Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S1	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.2.1.1.1A
					Pelaksanaan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S1							K-2.2.1.1.2
					Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S1	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.2.1.1.2A
					Realisasi kerjasama dengan instansi eksternal UB untuk penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa PS Sarjana							K-2.2.1.1.3
					Jumlah Tugas Akhir mahasiswa PS Sarjana berbasis kerjasama dengan instansi eksternal UB	N/A	200	300	400	500	600	IKK-2.2.1.1.3A
Rata-rata masa studi S2						2,49	2,4	2,3	2,25	2,2	2,2	IKSS-2.3
Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2												P-2.3.1
					Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2 (dalam bulan)	8 bulan	8 bulan	7 bulan	6 bulan	6 bulan	5 bulan	IKP-2.3.1.1
					Penyusunan Pedoman Jenis, Tata Kerja, & Proses Tugas Akhir S2							K-2.3.1.1.1
					Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S2	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.3.1.1.1A
					Pelaksanaan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S2							K-2.3.1.1.2
					Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S2	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.3.1.1.2A
Rata-rata masa studi S3						4,83	4,75	4,65	4,5	4,4	4,3	IKSS-2.4
Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S3												P-2.4.1
					Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S3 (dalam bulan)	15	12	10	8	7	6	IKP-2.4.1.1
					Penyusunan Pedoman Jenis, Tata Kerja, & Proses Tugas Akhir S3							K-2.4.1.1.1
					Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S3	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.4.1.1.1A
					Pelaksanaan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S3							K-2.4.1.1.2



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S3	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.4.1.1.2A
					Persentase lulusan dengan masa studi tepat waktu	48%	50%	62%	64%	66%	68%	IKSS-2.5
					Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa							P-2.5.1
					Persentase program studi yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir	0	20%	40%	60%	80%	100%	IKP-2.5.1.1
					Penyusunan aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Vokasi							K-2.5.1.1.1
					Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Vokasi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.5.1.1.1A
					Persentase PS Vokasi yang telah menggunakan aplikasi Sistem monitoring penyelesaian tugas akhir	0	20%	40%	60%	80%	100%	IKK-2.5.1.1.1B
					Penyusunan aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana							K-2.5.1.1.2
					Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.5.1.1.2A
					Persentase PS Sarjana yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir	0	20%	40%	60%	80%	100%	IKK-2.5.1.1.2B
					Penyusunan aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Pascasarjana							K-2.5.1.1.3
					Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Pascasarjana	N/A	A	A	A	A	A	IKK-2.5.1.1.3A
					Persentase PS Pascasarjana yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir	0	20%	40%	60%	80%	100%	IKK-2.5.1.1.3B
					Penguatan kualitas input mahasiswa pascasarjana							P-2.5.2
					Persentase mahasiswa S2 yang memanfaatkan fasilitas <i>fast-track</i>	N/A	2%	4%	6%	8%	10%	IKP-2.5.2.1
					Fasilitasi penyelenggaraan program <i>fast-track</i>							K-2.5.2.1.1
					Jumlah mahasiswa S2 yang memanfaatkan program <i>fast-track</i>	N/A	64	128	192	256	320	IKK-2.5.2.1.1A
					Persentase mahasiswa S3 yang memanfaatkan fasilitas PMDSU	N/A	1%	2%	3%	4%	5%	IKP-2.5.2.2
					Fasilitasi penyelenggaraan program PMDSU							K-2.5.2.2.1
					Jumlah mahasiswa S3 yang memanfaatkan program PMDSU	N/A	18	36	54	72	90	IKK-2.5.2.2.1A
					Penyelenggaraan proses belajar mengajar di lingkungan UB							P-2.5.3
					Jumlah program studi di UB yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional	N/A	40	50	60	70	83	IKP-2.5.3.1
					Ordik, Ormawa, & Krida Mahasiswa PS Vokasi UB							K-2.5.3.1.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Persentase mahasiswa baru PS Vokasi yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Vokasi UB	80%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-2.5.3.1.1A
					Ordik, Ormawa, & Krida Mahasiswa PS Sarjana UB							K-2.5.3.1.2
					Persentase mahasiswa baru PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Vokasi UB	80%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-2.5.3.1.2A
					Persentase mahasiswa baru PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Sarjana UB							K-2.5.3.1.3
					Persentase mahasiswa baru PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Sarjana UB	80%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-2.5.3.1.3A
					Pelaksanaan Daftar Ulang Mahasiswa Lama PS Vokasi							K-2.5.3.1.4
					Jumlah Mahasiswa Lama PS Vokasi yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	90%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-2.5.3.1.4A
					Pelaksanaan Daftar Ulang Mahasiswa Lama PS Sarjana							K-2.5.3.1.5
					Jumlah Mahasiswa Lama PS Sarjana yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	90%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-2.5.3.1.5A
					Pelaksanaan Daftar Ulang Mahasiswa Lama PS Pascasarjana							K-2.5.3.1.6
					Jumlah Mahasiswa Lama PS Pascasarjana yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	65%	70%	75%	80%	85%	90%	IKK-2.5.3.1.6A
					Jumlah mahasiswa lama PS Pascasarjana yang melakukan daftar ulang pada tahun akademik berjalan							K-2.5.3.1.7
					Tepat waktu atau tidaknya penyediaan Buku Pedoman Pendidikan & Peraturan Akademik PS Vokasi bagi mahasiswa UB	N/A	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	IKK-2.5.3.1.7A
					Penyusunan, <i>Workshop</i> , & Sosialisasi Buku Pedoman Pendidikan & Peraturan Akademik PS Sarjana UB							K-2.5.3.1.8
					Tepat waktu atau tidaknya penyediaan Buku Pedoman Pendidikan & Peraturan Akademik PS Sarjana bagi mahasiswa UB	N/A	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	IKK-2.5.3.1.8A
					Penyusunan Kalender Akademik UB							K-2.5.3.1.9
					Tersedianya Kalender Akademik UB secara <i>online</i> maupun <i>offline</i>	N/A	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	IKK-2.5.3.1.9A
					Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan semester reguler & semester pendek (termasuk penyelenggaraan ujian, praktikum, KKN, KKL) PS Vokasi							K-2.5.3.1.10
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan selama tahun ajaran berjalan	995	1.100	1.200	1.300	1.400	1.500	IKK-2.5.3.1.10A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
					Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti ujian akhir semester							IKK-2.5.3.1.10B	
					Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti kegiatan praktikum/lab							IKK-2.5.3.1.10C	
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Kampus Merdeka	N/A	10	15	20	25	30	IKK-2.5.3.1.10D	
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian KKN/KKL							IKK-2.5.3.1.10E	
					Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan semester reguler & semester pendek (termasuk penyelenggaraan ujian, praktikum, KKN, KKL) PS Sarjana								K-2.5.3.1.11
					Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti perkuliahan selama satu semester	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	IKK-2.5.3.1.11A
					Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti ujian akhir semester	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	IKK-2.5.3.1.11B
					Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	21.607	IKK-2.5.3.1.11C
					Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti program Kampus Merdeka	N/A						IKK-2.5.3.1.11D	
					Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti KKN/KKL	5.401	5.401	5.401	5.401	5.401	5.401	5.401	IKK-2.5.3.1.11E
					Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan semester reguler & semester pendek (termasuk penyelenggaraan ujian, praktikum, KKN, KKL) PS Pascasarjana								K-2.5.3.1.12
					Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti perkuliahan selama satu semester	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	IKK-2.5.3.1.12A
					Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti ujian akhir semester	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	IKK-2.5.3.1.12B
					Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	9.896	IKK-2.5.3.1.12C
					Jumlah mahasiswa program studi Pascasarjana yang mengikuti program Kampus Merdeka	N/A	20	30	40	50	60	IKK-2.5.3.1.12D	
					Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti KKN/KKL	N/A	5	10	15	20	25	IKK-2.5.3.1.12E	
					Inaugurasi Kelulusan mahasiswa Vokasi								K-2.5.3.1.13
					Persentase lulusan PS Vokasi yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	IKK-2.5.3.1.13A
					Inaugurasi Kelulusan mahasiswa Sarjana								K-2.5.3.1.14
					Persentase lulusan PS Sarjana yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium	80%	82%	82%	84%	84%	86%	86%	IKK-2.5.3.1.14A
					Inaugurasi Kelulusan mahasiswa Pascasarjana								K-2.5.3.1.15
					Persentase lulusan PS Pascasarjana yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium	75%	78%	78%	78%	80%	80%	80%	IKK-2.5.3.1.15A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Kegiatan pemenuhan Informasi data mahasiswa berbasis online (termasuk pelaporan PD Dikti)						K-2.5.3.1.16	
						Tepat waktu atau tidaknya pelaporan PDPT Dikti	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	IKK-2.5.3.1.16A	
SS-3: Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing						Alokasi Anggaran 2%					SS-3		
						Persentase mahasiswa penerima beasiswa	18%	20%	23%	25%	27%	30%	IKSS-3.1
						Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa							P-3.1.1
						Rasio afirmasi PS Vokasi	0,03%	0,1%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	IKP-3.1.1.1
						Peningkatan akses Beasiswa Afirmasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Vokasi UB							K-3.1.1.1.1
						Jumlah penerima Beasiswa Afirmasi dari pemerintah di PS Vokasi	1	5	10	15	20	25	IKK-3.1.1.1.1A
						Persentase mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke- <i>n</i>							IKP-3.1.1.2
						Peningkatan akses Beasiswa Prestasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Vokasi UB							K-3.1.1.2.1
						Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari pemerintah di PS Vokasi	119	125	130	135	140	150	IKK-3.1.1.2.1A
						Jumlah mahasiswa difabel penerima beasiswa dari UB di PS Vokasi	6	9	12	15	18	21	IKK-3.1.1.2.1B
						Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari UB di PS Vokasi	N/A	2	4	6	8	10	IKK-3.1.1.2.1C
						Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari selain UB & Pemerintah di PS Vokasi	0	2	4	6	8	10	IKK-3.1.1.2.1D
						Monitoring & evaluasi mahasiswa PS Vokasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN							K-3.1.1.2.2
						Laporan kegiatan monitoring & evaluasi mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.1.1.2.2A
						Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti kegiatan Monitoring & Evaluasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	2	138	160	177	194	216	IKK-3.1.1.2.2B
						Rasio afirmasi PS Sarjana	0,20%	0,2%	0,2%	0,2%	0,3%	0,3%	IKP-3.1.1.3
						Peningkatan akses Beasiswa Afirmasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Sarjana UB							K-3.1.1.3.1
						Jumlah penerima Beasiswa Afirmasi dari pemerintah di PS Sarjana	102	110	115	120	125	130	IKK-3.1.1.3.1A
						Jumlah total mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke- <i>n</i>	166	168	170	173	177	182	IKP-3.1.1.4
						Peningkatan akses Beasiswa Prestasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Sarjana UB							K-3.1.1.4.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari pemerintah di PS Sarjana	161	162	163	164	165	166	IKK-3.1.1.4.1A
					Jumlah mahasiswa difabel penerima beasiswa dari UB di PS Sarjana	N/A	1	2	3	4	5	IKK-3.1.1.4.1B
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari UB di PS Sarjana	7	8	9	10	11	12	IKK-3.1.1.4.1C
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari selain UB & Pemerintah di PS Sarjana	5	6	7	8	9	10	IKK-3.1.1.4.1D
					Monitoring & evaluasi mahasiswa PS Sarjana & Pascasarjana penerima beasiswa APBN & Non-APBN							K-3.1.1.4.2
					Laporan kegiatan monitoring & evaluasi mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.1.1.4.2A
					Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Monitoring & Evaluasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	166	168	170	173	177	182	IKK-3.1.1.4.2B
					Jumlah inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan HKI dari Kemenkumham RI	15	20	35	50	70	80	IKSS-3.2
					Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan tingkat nasional							P-3.2.1
					Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional	2%	10%	15%	20%	25%	30%	IKP-3.2.1.1
					Penyusunan Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan							K-3.2.1.1.1
					Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.2.1.1.1A
					Penyusunan SOP Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan							K-3.2.1.1.2
					SOP Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.2.1.1.2A
					Peningkatan produktivitas Lembaga Kemahasiswaan UB							K-3.2.1.1.3
					Jumlah kegiatan kemahasiswaan per lembaga kemahasiswaan di UB	213	300	380	460	540	520	IKK-3.2.1.1.3A
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diakui oleh Direktorat Belmawa	1.132	1.200	1.250	1.300	1.350	1.400	IKK-3.2.1.1.3B
					Jumlah mahasiswa mendapatkan penghargaan/prestasi di tingkat nasional	246	300	320	340	360	380	IKK-3.2.1.1.3C
					Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UB							K-3.2.1.1.4
					Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UB	29	40	50	60	70	80	IKK-3.2.1.1.4A
					Peningkatan partisipasi mahasiswa kegiatan kokurikuler tingkat nasional							K-3.2.1.1.5



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional	1.162	1.200	1.300	1.400	1.500	1.600	IKK-3.2.1.1.5A
					Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional	780	804	871	938	1.005	1.072	IKK-3.2.1.1.5B
					Penyelenggaraan kegiatan kokurikuler tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UB							K-3.2.1.1.6
					Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UB	5	10	15	20	25	30	IKK-3.2.1.1.6A
					Pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih nasional							K-3.2.1.1.7
					Jumlah kegiatan pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih nasional	N/A	5	8	10	12	14	IKK-3.2.1.1.7A
					Jumlah mahasiswa yang menjadi juri/pelatih nasional	N/A	20	30	40	50	60	IKK-3.2.1.1.7B
					Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan di tingkat internasional							P-3.2.2
					Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional	1%	5%	9%	15%	20%	25%	IKP-3.2.2.1
					Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional							K-3.2.2.1.1
					Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi kokurikuler di tingkat internasional	898	1.020	1.040	1.060	1.080	1.100	IKK-3.2.2.1.1A
					Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB							K-3.2.2.1.2
					Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB	70	100	150	200	250	300	IKK-3.2.2.1.2A
					Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi mahasiswa tingkat internasional							K-3.2.2.1.3
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat internasional	1.093	1.100	1.150	1.200	1.250	1.300	IKK-3.2.2.1.3A
					Penyelenggaraan kegiatan kokurikuler tingkat internasional oleh UB							K-3.2.2.1.4
					Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB	3	6	8	10	12	14	IKK-3.2.2.1.4A
					Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB							K-3.2.2.1.5



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB	7	8	9	10	11	12	IKK-3.2.2.1.5A
					Pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih internasional							K-3.2.2.1.6
					Jumlah kegiatan pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih Nasional & Internasional	N/A	2	2	2	2	2	IKK-3.2.2.1.6A
					Jumlah mahasiswa yang menjadi juri/pelatih internasional	N/A	2	3	4	5	6	IKK-3.2.2.1.6B
					Pembinaan karakter mahasiswa UB							P-3.2.3
					Persentase mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta pembinaan karakter	N/A	30%	30%	30%	30%	30%	IKP-3.2.3.1
					Peningkatan Kesadaran Anti NAPZA bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.1
					Regulasi pembinaan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang terkait dengan hak & kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, layanan kemahasiswaan, aturan organisasi & kegiatan kemahasiswaan, pembina kemahasiswaan, lembaga penegakan norma kemahasiswaan	17	18	19	20	21	22	IKK-3.2.3.1.1A
					Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	IKK-3.2.3.1.1B
					Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengakses layanan konseling untuk mahasiswa	469	500	650	700	750	800	IKK-3.2.3.1.1C
					Jumlah kasus pelanggaran hukum oleh mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	N/A	0	0	0	0	0	IKK-3.2.3.1.1D
					Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.2
					Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	17	18	19	20	21	22	IKK-3.2.3.1.2A
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	780	780	780	780	780	780	IKK-3.2.3.1.2B
					Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.3
					Jumlah kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	17	18	19	20	21	22	IKK-3.2.3.1.3A
					Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara	14.638	14.638	14.638	14.638	14.638	14.638	IKK-3.2.3.1.3B



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.4
					Jumlah kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	17	18	19	20	21	22	IKK-3.2.3.1.4A
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	14.638	14.638	14.638	14.638	14.638	14.638	IKK-3.2.3.1.4B
					Peningkatan kesadaran pendidikan atau gerakan anti radikalisme bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.5
					Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	1	1	1	1	1	1	IKK-3.2.3.1.5A
					Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	1	1	1	1	1	1	IKK-3.2.3.1.5B
					Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi	250	260	270	280	300	310	IKK-3.2.3.1.5C
					Peningkatan kegiatan pengabdian mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) kepada masyarakat							K-3.2.3.1.6
					Jumlah kegiatan pengabdian mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) kepada masyarakat	42	100	150	200	250	300	IKK-3.2.3.1.6A
					Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang terlibat dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat	2.151	3.000	3.500	4.000	4.500	5.000	IKK-3.2.3.1.6B
					Pemberian & peningkatan layanan kesehatan bagi mahasiswa UB							P-3.2.4
					Tingkat kepuasan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan oleh UB	N/A	80%	90%	90%	90%	90%	IKP-3.2.4.1
					Asuransi Kesehatan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.4.1.1
					Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta asuransi	N/A	500	600	700	800	900	IKK-3.2.4.1.1A
					Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang dilayani oleh Poliklinik UB	23.614	23.700	23.800	23.900	24.000	24.100	IKK-3.2.4.1.1B
					Tersedianya skema asuransi/santunan kesehatan bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.2.4.1.1C
					Pembinaan kegiatan mahasiswa dengan berorientasi pada kemandirian berwirausaha							P-3.2.5
					Persentase mahasiswa berwirausaha	N/A	10%	12%	14%	16%	20%	IKP-3.2.5.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Integrasi <i>soft skills</i> kewirausahaan dengan PBM & menyediakan fasilitas/media bagi mahasiswa UB untuk berwirausaha							K-3.2.5.1.1
					Pedoman Integrasi <i>Soft Skills</i> Kewirausahaan dalam proses belajar yang mengintegrasikan konten kewirausahaan bagi mahasiswa UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.2.5.1.1A
					Jumlah program studi UB yang telah mempunyai kebijakan tugas akhir dalam bentuk laporan studi kasus aktivitas kewirausahaan yang dilakukan	N/A	10	20	30	40	50	IKK-3.2.5.1.1B
					Pembinaan & peningkatan partisipasi mahasiswa UB dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)							K-3.2.5.1.2
					Jumlah bisnis /wirausaha mahasiswa UB yang berjalan dibuktikan dengan SK, daftar mahasiswa & laporan pelaksanaan kegiatan yang disahkan oleh pejabat berwenang	N/A	10	15	20	25	30	IKK-3.2.5.1.2A
					Jumlah kegiatan magang kewirausahaan di UMKM bagi mahasiswa UB	N/A	10	15	20	25	30	IKK-3.2.5.1.2B
					Jumlah pendidikan & pelatihan atau diklat kewirausahaan bagi mahasiswa UB	N/A	4	6	8	10	12	IKK-3.2.5.1.2C
					Jumlah program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa UB	5	6	6	7	7	8	IKK-3.2.5.1.2D
					Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa UB	3	4	5	6	7	8	IKK-3.2.5.1.2E
					Tersedianya unit pengelola kewirausahaan mahasiswa UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.2.5.1.2F
					Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang dapat diakui sebagai HKI							P-3.2.6
					Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi tingkat nasional/ internasional yang sudah didaftarkan untuk memperoleh HKI	9	10	11	12	13	14	IKP-3.2.6.1
					Pengembangan program peningkatan kemampuan mahasiswa menghasilkan karya cipta berupa HKI							K-3.2.6.1.1
					Jumlah proposal PKM yang lolos Pimnas	16	20	24	28	32	36	IKK-3.2.6.1.1A
					Jumlah proposal PKM yang didanai	81	82	83	84	85	86	IKK-3.2.6.1.1B
					Jumlah program peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta berupa HKI yang dilaksanakan oleh UB	N/A						IKK-3.2.6.1.1C
					Jumlah HKI yang didaftarkan atas nama mahasiswa di tahun ke- <i>n</i>	9	10	11	12	13	14	IKK-3.2.6.1.1D
					Pengembangan sistem komunikasi/ <i>cascade system</i> dalam pencatatan prestasi mahasiswa dari unit terkecil di universitas ke universitas							K-3.2.6.1.2



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Aplikasi pencatatan prestasi mahasiswa yang <i>update</i> & relevan di UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-3.2.6.1.2A
					Fasilitasi pendaftaran Paten & HKI untuk mahasiswa							K-3.2.6.1.3
					Jumlah mahasiswa yang terfasilitasi dalam pendaftaran paten & HKI	19	20	21	22	23	24	IKK-3.2.6.1.3A
					Peningkatan jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional							K-3.2.6.1.4
					Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	110	112	114	116	118	120	IKK-3.2.6.1.4A
					Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran internasional							K-3.2.6.1.5
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran internasional yang dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	9	10	11	12	13	14	IKK-3.2.6.1.5A
					Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran nasional							K-3.2.6.1.6
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran nasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	3	6	9	12	15	17	IKK-3.2.6.1.6A
					Peningkatan jumlah mahasiswa yang menjadi pemakalah/presenter seminar internasional							K-3.2.6.1.7
					Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar internasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	98	100	105	110	115	120	IKK-3.2.6.1.7A
					Peningkatan jumlah paten yang melibatkan atau dimiliki oleh mahasiswa							K-3.2.6.1.8
					Jumlah paten yang melibatkan atau dimiliki oleh mahasiswa	0	10	20	30	40	50	IKK-3.2.6.1.8A
					Peningkatan publikasi buku oleh mahasiswa							K-3.2.6.1.9
					Jumlah buku yang ditulis oleh mahasiswa dan diterbitkan	N/A	50	100	150	200	250	IKK-3.2.6.1.9A
SS-4: Terwujudnya alumni yang berdaya saing						Alokasi Anggaran 0,89%						SS-4
					Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan	6	5	4,5	4	3,5	3	IKSS-4.1
					Peningkatan kinerja unit pengembangan karir & kewirausahaan							P-4.1.1
					Persentase lulusan langsung bekerja dari aktivitas Pengembangan Karir & Kewirausahaan	N/A	0,2%	0,4%	0,8%	1,0%	1,2%	IKP-4.1.1.1
					Peningkatan Promosi penyelenggaraan <i>open recruitment on campus</i> ke Pengguna Lulusan UB							K-4.1.1.1.1
					Jumlah Pengguna Lulusan UB yang mengikuti kegiatan <i>open recruitment on campus</i> di UB	N/A	60	70	80	90	100	IKK-4.1.1.1.1A
					Penyelenggaraan <i>open recruitment on campus</i> di UB							K-4.1.1.1.2



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah kegiatan open recruitment on campus di UB	N/A	30	32	34	36	40	IKK-4.1.1.1.2A
					Persentase lulusan yang langsung bekerja	29%	30%	40%	50%	60%	75%	IKP-4.1.1.2
					Penguatan peran Ikatan Alumni PS Vokasi dalam pengembangan jejaring kerja							K-4.1.1.2.1
					Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Vokasi yang didapat dari IKA	N/A	20	30	40	50	60	IKK-4.1.1.2.1A
					Penguatan peran Ikatan Alumni PS Sarjana dalam pengembangan jejaring kerja							K-4.1.1.2.2
					Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Sarjana yang didapat dari IKA	N/A	40	60	80	100	120	IKK-4.1.1.2.2A
					Pelaksanaan <i>tracer study</i> PS Vokasi melalui SINATRA UB							K-4.1.1.2.3
					Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Vokasi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-4.1.1.2.3A
					Pelaksanaan <i>tracer study</i> PS Sarjana melalui SINATRA UB							K-4.1.1.2.4
					Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Sarjana	N/A	A	A	A	A	A	IKK-4.1.1.2.4A
					Pelaksanaan <i>tracer study</i> PS Pascasarjana melalui SINATRA UB							K-4.1.1.2.5
					Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Pascasarjana	N/A	A	A	A	A	A	IKK-4.1.1.2.5A
					Pembinaan potensi kewirausahaan bagi lulusan UB yang diselenggarakan oleh UPKK UB							K-4.1.1.2.6
					Jumlah lulusan UB yang mengikuti program pembinaan potensi kewirausahaan oleh UPKK UB	N/A	100	200	300	400	500	IKK-4.1.1.2.6A
					Peningkatan pembinaan karir mahasiswa/alumni UB yang dilaksanakan oleh UB							K-4.1.1.2.7
					Jumlah program/kegiatan pembinaan karir mahasiswa/alumni yang dilaksanakan oleh UB	N/A	10	12	14	16	20	IKK-4.1.1.2.7A
					Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	19%	30%	40%	60%	70%	80%	IKSS-4.2
					Peningkatan kompetensi profesi lulusan berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi							P-4.2.1
					Jumlah lulusan yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi per tahun	N/A	600	700	800	900	1.000	IKP-4.2.1.1
					Kerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi untuk penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa & lulusan PS Vokasi							K-4.2.1.1.1
					Jumlah kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi per tahun	N/A	1	2	3	4	5	IKK-4.2.1.1.1A
					Kerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi untuk penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa & lulusan PS Sarjana							K-4.2.1.1.2



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah jumlah kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana per tahun	N/A	3	6	9	12	15	IKK-4.2.1.1.2A
					Fasilitasi Penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi lulusan PS Vokasi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.2.1.1.3
					Jumlah pelatihan berbasis profesi & sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Vokasi pada tahun ke-n per tahun	N/A	10	15	20	25	30	IKK-4.2.1.1.3A
					Jumlah penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi per tahun	N/A	1	2	3	4	5	IKK-4.2.1.1.3B
					Persentase lulusan PS Vokasi yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi	N/A	5	10	15	20	25	IKK-4.2.1.1.3C
					Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi lulusan PS Sarjana yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.2.1.1.4
					Jumlah pelatihan berbasis profesi & sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Sarjana pada tahun ke-n	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKK-4.2.1.1.4A
					Jumlah penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKK-4.2.1.1.4B
					Persentase lulusan PS Sarjana yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKK-4.2.1.1.4C
					Persentase mahasiswa bersertifikat profesi	19%	30%	40%	60%	70%	80%	IKSS-4.3
					Peningkatan kompetensi profesi mahasiswa berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi							P-4.3.1
					Jumlah mahasiswa yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKP-4.3.1.1
					Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa PS Vokasi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.3.1.1.1
					Persentase mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKK-4.3.1.1.1A
					Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa PS Sarjana yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.3.1.1.2
					Persentase mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKK-4.3.1.1.2A
					Persentase lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri							IKSS-4.4
					Peningkatan kompetensi <i>soft skills</i> mahasiswa yang menopang karir internasional lulusan							P-4.4.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Jumlah lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKP-4.4.1.1	
						Peningkatan kerjasama yang dimiliki UB dengan <i>stakeholders</i> asing/luar negeri untuk pembinaan karir lulusan						K-4.4.1.1.1	
						Jumlah kerjasama dengan <i>stakeholders</i> asing/luar negeri (institusi atau industri) yang dimiliki UB	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKK-4.4.1.1.1A	
						Peningkatan <i>soft skills</i> & karir lulusan di institusi asing/luar negeri yang diselenggarakan oleh UB						K-4.4.1.1.2	
						Jumlah pelatihan & pembinaan <i>soft skills</i> & karir di institusi asing/luar negeri yang diselenggarakan oleh UB	N/A	2	4	6	8	10	IKK-4.4.1.1.2A
						Persentase mahasiswa UB yang mengikuti pelatihan & pembinaan <i>soft skills</i> & karir di institusi asing/luar negeri	N/A	1,0%	3,0%	5,0%	7,0%	10,0%	IKK-4.4.1.1.2B
						Persentase lulusan yang berwirausaha	N/A	100	200	300	400	500	IKSS-4.5
						Pengembangan & pematapan kinerja Badan Inkubator Wirausaha untuk pengembangan inovasi dan hilirisasi riset lulusan untuk berwirausaha						P-4.5.1	
						Jumlah program inovasi mahasiswa berbasis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UB bekerjasama dengan Badan Inkubator Wirausaha	1	3	6	9	12	15	IKP-4.5.1.1
						Pengembangan perumusan program untuk penjangkaran mahasiswa UB yang berpotensi & memiliki kemampuan mandiri berwirausaha						K-4.5.1.1.1	
						Jumlah program yang diinisiasi oleh UB untuk menjangkaran mahasiswa UB berwirausaha bekerjasama dengan Badan Inkubator Bisnis	1	3	6	9	12	15	IKK-4.5.1.1.1A
						Jumlah alumni yang dibina oleh Badan Inkubator Wirausaha	15	20	25	30	35	40	IKP-4.5.1.2
						Pengembangan perumusan program untuk penjangkaran alumni UB yang berpotensi & memiliki kemampuan mandiri berwirausaha						K-4.5.1.2.1	
						Jumlah program yang diinisiasi oleh UB untuk menjangkaran alumni UB berwirausaha (yang lulus maksimal 3 tahun terakhir) bekerjasama dengan Badan Inkubator Bisnis	1	3	6	9	12	15	IKK-4.5.1.2.1A
						Pendampingan kewirausahaan bagi lulusan UB oleh Badan Inkubator Wirausaha						K-4.5.1.2.2	
						Jumlah lulusan UB peserta pendampingan oleh Badan Inkubator Wirausaha yang berwirausaha	15	20	25	30	35	40	IKK-4.5.1.2.2A
						Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan kampus UB						IKSS-4.6	
						Pengembangan sistem tracer study untuk alumni terintegrasi						P-4.6.1	



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Persentase program studi yang telah mengintegrasikan sistem <i>tracer study</i> pada SINATRA-UB	N/A	80%	85%	90%	95%	100%	IKP-4.6.1.1
						Penguatan SINATRA UB sebagai media pendataan alumni & media informasi alumni UB							K-4.6.1.1.1
						Database alumni UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-4.6.1.1.1A
						Jumlah kegiatan untuk memotivasi alumni UB dalam pengisian data SINATRA-UB	N/A	4	5	6	7	8	IKK-4.6.1.1.1B
						Persentase alumni UB yang lulus 3 tahun terakhir yang telah mengisi <i>tracer study</i> dalam SINATRA dari total jumlah alumni yang lulus 3 tahun terakhir	N/A	30%	35%	40%	45%	50%	IKK-4.6.1.1.1C
						Pembinaan keeratan hubungan alumni dengan UB							P-4.6.2
						Jumlah alumni yang berpartisipasi pada upaya pengembangan kampus	N/A	2.000	3.000	4.000	5.000	6.000	IKP-4.6.2.1
						Peningkatan akses partisipasi alumni UB untuk pengembangan kampus							K-4.6.2.1.1
						Persentase jumlah alumni UB 10 tahun terakhir (kumulatif) yang aktif mengikuti kegiatan alumni di tahun ke- <i>n</i> dari total jumlah alumni 10 tahun terakhir (kumulatif)	N/A	30%	35%	40%	45%	50%	IKK-4.6.2.1.1A
						Jumlah kegiatan alumni UB untuk berkontribusi dalam pengembangan kampus secara akademik maupun non-akademik pada tahun ke- <i>n</i>	N/A	100	200	300	400	500	IKK-4.6.2.1.1B
						Jumlah alumni UB yang berperan aktif dalam upaya peningkatan reputasi internasional UB	N/A	2.000	3.000	4.000	5.000	6.000	IKK-4.6.2.1.1C
						Jumlah dana abadi yang terkumpul dari alumni UB	N/A						IKK-4.6.2.1.1D
SS-5: Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat						Alokasi Anggaran 10%						SS-5	
						<i>H-index</i> rata-rata Dosen UB							IKSS-5.1
						Peningkatan kualitas publikasi Dosen Tetap UB							P-5.1.1
						Jumlah citasi karya ilmiah per Dosen Tetap UB	4,5	4,8	5	6,5	7	8	IKP-5.1.1.1
						Peningkatan partisipasi dosen dalam <i>international conference</i>							K-5.1.1.1.1
						Jumlah paper dikirimkan ke <i>international conference</i> per tahun	N/A	100	120	140	160	180	IKK-5.1.1.1.1A
						Peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi & ber- <i>impact factor</i>							K-5.1.1.1.2
						Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi & ber- <i>impact factor</i>	N/A	160	160	160	160	160	IKK-5.1.1.1.2A
						Peningkatan jumlah artikel pada kegiatan <i>joint-publication</i>							K-5.1.1.1.3



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah artikel pada kegiatan <i>joint-publication</i>	N/A	25	30	35	40	45	IKK-5.1.1.1.3A
					Peningkatan pendampingan paper untuk publikasi							K-5.1.1.1.4
					Jumlah paper didampingi dalam kegiatan pelatihan penulisan ilmiah	N/A	150	175	200	225	250	IKK-5.1.1.1.4A
					Fasilitasi penguatan grup riset							K-5.1.1.1.5
					Jumlah <i>research group</i> yang difasilitasi dana hibah Riset UB							IKK-5.1.1.1.5A
					Jumlah publikasi (<i>paper</i>) per Dosen Tetap UB	50%	80%	100%	130%	180%	200%	IKP-5.1.1.2
					Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional ber-ISSN (minimal SINTA 2) & jurnal internasional bereputasi							K-5.1.1.2.1
					Tersedianya peraturan tentang kewajiban & sistem <i>rewards</i> atas penerbitan jurnal untuk setiap Dosen Tetap UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-5.1.1.2.1A
					Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus)	N/A	700	900	1.100	1.300	1.500	IKK-5.1.1.2.1B
					Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks selain Scopus)	N/A	100	150	200	250	300	IKK-5.1.1.2.1C
					Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional ber-ISSN (minimal SINTA 2)	N/A	200	250	300	350	400	IKK-5.1.1.2.1D
					Penyelenggaraan international conference oleh UB							K-5.1.1.2.2
					Jumlah <i>international conference</i> yang diadakan oleh UB	N/A	15	17	19	22	25	IKK-5.1.1.2.2A
					Penguatan Ketahanan Jurnal UB							K-5.1.1.2.3
					Jumlah jurnal UB bereputasi terindeks nasional (SINTA 1 & SINTA 2)	N/A	25	27	29	31	33	IKK-5.1.1.2.3A
					Jumlah jurnal UB bereputasi terindeks Scopus	N/A	4	5	6	7	8	IKK-5.1.1.2.3B
					Persentase dosen yang memiliki profil penelitian							IKP-5.1.1.3
					Peningkatan ketersediaan profil penelitian & pengabdian masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap UB melalui SIPP sebagai media terintegrasi							K-5.1.1.3.1
					Adanya database Penelitian & Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-5.1.1.3.1A
					Jumlah dosen bergelar doktor memiliki profil <i>roadmap</i> penelitian & pengabdian masyarakat	596	600	605	610	615	620	IKK-5.1.1.3.1B
					Peningkatan visibilitas penelitian Dosen Tetap UB							K-5.1.1.3.2
					Jumlah publikasi Dosen Tetap UB yang meningkat sitasinya	600	600	605	610	615	620	IKK-5.1.1.3.2A
					Peningkatan kualitas usulan penelitian							K-5.1.1.3.3



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah proposal penelitian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UB	N/A	300	310	320	330	340	IKK-5.1.1.3.3A
					Seleksi proposal penelitian							K-5.1.1.3.4
					Jumlah proposal penelitian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UB	197	205	210	215	220	225	IKK-5.1.1.3.4A
					Monitoring pendampingan & evaluasi hasil penelitian							K-5.1.1.3.5
					Jumlah penelitian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal penelitian	N/A	100	125	150	175	200	IKK-5.1.1.3.5A
					Peningkatan manajemen pusat penelitian level internasional							K-5.1.1.3.6
					Jumlah hibah manajemen pusat penelitian level internasional	N/A	50	50	50	50	50	IKK-5.1.1.3.6A
					Persentase inovasi yang dihasilkan UB yang digunakan dalam industri	1%	2%	4%	8%	14%	20%	IKSS-5.2
					Peningkatan kesiapan teknologi hasil riset untuk tindak lanjut ke arah pembentukan prototipe hasil riset							P-5.2.1
					Persentase prototipe yang dihasilkan terhadap total penelitian	1%	5%	10%	15%	20%	25%	IKP-5.2.1.1
					Peningkatan pembentukan prototipe hasil penelitian							K-5.2.1.1.1
					Jumlah prototipe laboratorium (R & D) dengan nilai TKT 4 hingga 6	9	12	15	18	21	24	IKK-5.2.1.1.1A
					Jumlah prototipe Industri dengan nilai TKT 7 & TKT 8	4	6	8	10	12	15	IKK-5.2.1.1.1B
					Peningkatan pengakuan <i>property right</i> hasil inovasi							P-5.2.2
					Persentase hasil penelitian menghasilkan pengakuan formal <i>property right</i> yang dimiliki UB	N/A	20%	23%	26%	29%	32%	IKP-5.2.2.1
					Peningkatan jumlah HKI							K-5.2.2.1.1
					Jumlah HKI Dosen dari buku yang diterbitkan	N/A	100	120	140	160	180	IKK-5.2.2.1.1A
					Jumlah HKI Dosen (non-buku)	N/A	20	40	60	80	100	IKK-5.2.2.1.1B
					Jumlah Karya Seni yang mendapat HKI	N/A	50	60	70	80	90	IKK-5.2.2.1.1C
					Peningkatan jumlah paten							K-5.2.2.1.2
					Jumlah paten dihasilkan UB	73	50	55	60	65	70	IKK-5.2.2.1.2A
					Peningkatan produk hasil inovasi dikomersialkan secara mandiri oleh UB							P-5.2.3
					Persentase produk hasil inovasi & kreasi seni yang telah dikomersialkan secara mandiri oleh UB	N/A						IKP-5.2.3.1
					Peningkatan produk inovasi tersertifikasi							K-5.2.3.1.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah produk inovasi tersertifikasi dengan nilai TKT 9	N/A	10	15	20	25	30	IKK-5.2.3.1.1A
					Peningkatan hilirisasi produk inovasi							K-5.2.3.1.2
					Jumlah produk inovasi dikomersialkan dengan nilai TKT 9	13	15	17	19	22	25	IKK-5.2.3.1.2A
					Peningkatan <i>spin-off company</i>							P-5.2.4
					Persentase <i>spin-off company</i> diinkubasi UB dibandingkan dengan total inovasi	N/A	10	12	14	16	18	IKP-5.2.4.1
					Peningkatan jumlah <i>spin-off company</i> yang diinkubasi oleh UB							K-5.2.4.1.1
					Jumlah <i>spin-off company</i> yang diinkubasi oleh UB	N/A	1	2	3	4	5	IKK-5.2.4.1.1A
					Persentase publikasi penelitian kolaborasi internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional & internasional)	N/A	2	4	6	8	10	IKSS-5.3
					Peningkatan intensitas realisasi MoU dengan Institusi luar negeri untuk pelaksanaan penelitian kolaboratif bertaraf internasional							P-5.3.1
					Jumlah PUI di UB	1	2	3	3	5	5	IKP-5.3.1.1
					Peningkatan kualitas Pusat Studi untuk menjadi PUI UB							K-5.3.1.1.1
					Jumlah pusat penelitian unggulan di UB	2	2	2	3	3	3	IKK-5.3.1.1.1A
					Jumlah Taman Sains & Teknologi di UB (termasuk di dalamnya galeri seni & budaya)	0	1	1	2	2	3	IKK-5.3.1.1.1B
					Jumlah pusat penelitian unggulan berbasis seni & budaya di UB	0	1	1	2	2	3	IKK-5.3.1.1.1C
					Jumlah pameran inovasi, model, produksi & karya seni budaya yang diselenggarakan oleh UB	0	1	2	3	4	5	IKK-5.3.1.1.1D
					Jumlah publikasi internasional dosen sebagai hasil dari kolaborasi penelitian bertaraf internasional	N/A	50	60	70	80	90	IKP-5.3.1.2
					Fasilitasi kegiatan kolaborasi penelitian bertaraf internasional							K-5.3.1.2.1
					Jumlah Dosen Tetap UB yang terlibat dalam proyek kolaborasi penelitian bertaraf internasional	N/A	25	28	31	34	37	IKK-5.3.1.2.1A
					Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan, & kebudayaan di masyarakat, serta unggulan daerah	N/A	12	14	16	18	20	IKSS-5.4
					Peningkatan kemampuan dosen dalam kompetisi usulan pengabdian							P-5.4.1
					Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai dengan skema hibah kompetisi UB	N/A	20%	30%	40%	50%	60%	IKP-5.4.1.1
					Peningkatan kualitas usulan pengabdian							K-5.4.1.1.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UB	N/A	300	350	400	450	500	IKK-5.4.1.1.1A
					Seleksi proposal pengabdian							K-5.4.1.1.2
					Jumlah proposal pengabdian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UB	37	40	45	50	55	60	IKK-5.4.1.1.2A
					Monitoring & evaluasi kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat							K-5.4.1.1.3
					Jumlah pengabdian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal pengabdian	N/A	50	60	70	80	100	IKK-5.4.1.1.3A
					Diseminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat							K-5.4.1.1.4
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal penelitian	N/A	10	15	20	25	30	IKK-5.4.1.1.4A
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk makalah yang diseminarkan	N/A	50	55	60	65	70	IKK-5.4.1.1.4B
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media cetak	N/A	15	17	19	21	23	IKK-5.4.1.1.4C
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media <i>online</i>	N/A	25	30	35	40	45	IKK-5.4.1.1.4D
					Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat							P-5.4.2
					Persentase pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	N/A	10%	12%	14%	16%	20%	IKP-5.4.2.1
					Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat							K-5.4.2.1.1
					Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat	N/A	15	17	19	21	23	IKK-5.4.2.1.1A
					Peningkatan kapasitas ekonomi desa mitra UB dalam kegiatan pengabdian masyarakat							K-5.4.2.1.2
					Jumlah desa mitra UB dalam peningkatan kapasitas ekonomi	N/A	50	51	52	53	54	IKK-5.4.2.1.2A
					Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat							P-5.4.3
					Persentase pengabdian dalam bidang sosial/kelembagaan menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	N/A	15%	16%	17%	18%	19%	IKP-5.4.3.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat						K-5.4.3.1.1	
						Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat	N/A	15	16	17	18	19	IKK-5.4.3.1.1A
						Peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan desa mitra UB dalam kegiatan pengabdian masyarakat						K-5.4.3.1.2	
						Jumlah desa mitra UB dalam peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan	N/A	20	21	22	23	24	IKK-5.4.3.1.2A
						Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan pelestarian budaya & kearifan lokal masyarakat						P-5.4.4	
						Persentase pengabdian dalam bidang pelestarian budaya & kearifan lokal menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	N/A	15%	16%	17%	18%	19%	IKP-5.4.4.1
						Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan pelestarian budaya & kearifan lokal di masyarakat						K-5.4.4.1.1	
						Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya & penguatan kearifan lokal di masyarakat	N/A	15	16	17	18	19	IKK-5.4.4.1.1A
						Peningkatan kelestarian budaya & kearifan lokal di desa mitra UB dalam kegiatan pengabdian masyarakat						K-5.4.4.1.2	
						Jumlah desa mitra UB dalam upaya pelestarian budaya & penguatan kearifan lokal	N/A	5	7	9	11	13	IKK-5.4.4.1.2A
						Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi penguatan ekonomi daerah						P-5.4.5	
						Persen pengabdian dalam penguatan unggulan daerah menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	N/A	25%	27%	30%	34%	38%	IKP-5.4.5.1
						Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk penguatan unggulan daerah						K-5.4.5.1.1	
						Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya & penguatan unggulan daerah	N/A	215	216	217	218	219	IKK-5.4.5.1.1A
						Penguatan unggulan daerah mitra UB dalam kegiatan pengabdian masyarakat						K-5.4.5.1.2	
						Jumlah daerah mitra UB dalam upaya penguatan unggulan daerah	N/A	20	22	24	26	28	IKK-5.4.5.1.2A
SS-6: Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan						Alokasi Anggaran 1,02%						SS-6	
						Persentase inovasi yang digunakan dalam kegiatan wirausaha terhadap total inovasi potensial di bidang kewirausahaan yang dimiliki UB	N/A	2	4	6	8	10	IKSS-6.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Peningkatan peran inkubator bisnis dalam penumbuhan wirausaha mandiri						P-6.1.1	
						Persentase pertambahan unit wirausaha diinkubasi UB setiap tahunnya	N/A	1	2	3	4	5	IKP-6.1.1.1
						Peningkatan inovasi Dosen UB dalam menumbuhkan wirausaha							K-6.1.1.1.1
						Jumlah unit wirausaha diinkubasi UB	N/A	10	15	20	25	30	IKK-6.1.1.1.1A
						Peningkatan inovasi potensial melalui wirausaha mandiri hasil inkubasi UB							P-6.1.2
						Persentase pertambahan unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB setiap tahunnya	N/A	1	2	3	4	5	IKP-6.1.2.1
						Peningkatan jumlah unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB							K-6.1.2.1.1
						Jumlah hasil inovasi dosen yang diinkubasi menjadi wirausaha	N/A	10	11	12	13	14	IKK-6.1.2.1.1A
SS-7: Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya						Alokasi Anggaran 0,8%						SS-7	
						Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi & sosial budaya	N/A	20	25	30	35	40	IKSS-7.1
						Peningkatan volume kerjasama UB							P-7.1.1
						Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari dalam negeri	N/A	30%	30%	35%	35%	40%	IKP-7.1.1.1
						Peningkatan kuantitas kerjasama (MoU) dalam negeri dalam bidang penelitian							K-7.1.1.1.1
						Jumlah kerjasama riset dalam negeri oleh UB	N/A	30	35	40	45	50	IKK-7.1.1.1.1A
						Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari dalam negeri	N/A	50%	52%	53%	54%	55%	IKP-7.1.1.2
						Peningkatan kuantitas kerjasama (MoU) dalam negeri dalam bidang pengabdian masyarakat							K-7.1.1.2.1
						Jumlah kerjasama dalam negeri pengabdian masyarakat oleh UB	N/A	10	20	30	40	50	IKK-7.1.1.2.1A
						Jumlah mitra pengabdian masyarakat non-badan hukum	N/A	20	25	30	35	40	IKK-7.1.1.2.1B
						Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) dan bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan dari dalam negeri	N/A	5	8	11	13	15	IKP-7.1.1.3
						Peningkatan kuantitas kerjasama (MoU) dalam negeri dalam bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan							K-7.1.1.3.1
						Jumlah kerjasama dalam negeri bidang pendidikan oleh UB	N/A	10	12	14	16	18	IKK-7.1.1.3.1A
						Jumlah kerjasama pengelaran, kegiatan, & eksibisi seni budaya UB dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal & nasional	N/A	3	5	7	9	11	IKK-7.1.1.3.1B



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari luar negeri	N/A	2%	2%	3%	3%	3%	IKP-7.1.1.4
						Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian							K-7.1.1.4.1
						Jumlah kerjasama riset luar negeri oleh UB	N/A	5	8	11	14	17	IKK-7.1.1.4.1A
						Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari luar negeri		8%	8%	8%	9%	9%	IKP-7.1.1.5
						Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri dalam bidang pengabdian masyarakat							K-7.1.1.5.1
						Jumlah kerjasama luar negeri pengabdian masyarakat oleh UB	N/A	10	11	12	13	14	IKK-7.1.1.5.1A
						Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) bidang pendidikan dari luar negeri	N/A	1	2	3	4	5	IKP-7.1.1.6
						Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri dalam bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan							K-7.1.1.6.1
						Jumlah kerjasama luar negeri bidang pendidikan oleh UB	N/A	15	17	19	21	25	IKK-7.1.1.6.1A
						Peningkatan tindak lanjut kerjasama							P-7.1.2
						Persentase MoU yang ditindaklanjuti	N/A	20	25	30	35	40	IKP-7.1.2.1
						Pengembangan Sistem Database Kerjasama							K-7.1.2.1.1
						Database kerjasama	A	A	A	A	A	A	IKK-7.1.2.1.1A
						Persentase kerjasama penelitian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun	N/A	10%	15%	15%	15%	20%	IKP-7.1.2.2
						Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama dalam negeri dalam bidang penelitian							K-7.1.2.2.1
						Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) penelitian dosen UB berbasis kerjasama dalam negeri	N/A	15	15	15	20	20	IKK-7.1.2.2.1A
						Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama riset dalam negeri yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	N/A	2	4	6	8	10	IKK-7.1.2.2.1B
						Jumlah MoA kerjasama riset dalam negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	N/A	30	30	30	31	31	IKK-7.1.2.2.1C
						Persentase kerjasama pengabdian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun	N/A	4%	4%	5%	5%	6%	IKP-7.1.2.3
						Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama dalam negeri dalam bidang pengabdian masyarakat							K-7.1.2.3.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah IA pengabdian masyarakat Dosen UB berbasis kerjasama dalam negeri	N/A	15	20	30	35	40	IKK-7.1.2.3.1A
					Jumlah MoA kerjasama dalam negeri pengabdian masyarakat yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	N/A	3	6	9	12	15	IKK-7.1.2.3.1B
					Jumlah MoA kerjasama pengabdian kepada masyarakat dalam negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	N/A	30	30	30	30	30	IKK-7.1.2.3.1C
					Persentase kerjasama penelitian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun	N/A	10%	10%	12%	12%	14%	IKP-7.1.2.4
					Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian							K-7.1.2.4.1
					Jumlah IA penelitian dosen UB berbasis kerjasama luar negeri	N/A	15	20	25	30	35	IKK-7.1.2.4.1A
					Jumlah MoA kerjasama riset luar negeri yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	N/A	30	30	35	35	35	IKK-7.1.2.4.1B
					Jumlah MoA kerjasama riset luar negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	N/A	30	30	35	35	35	IKK-7.1.2.4.1C
					Persentase kerjasama pengabdian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun	N/A	10%	10%	12%	12%	14%	IKP-7.1.2.5
					Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama luar negeri dalam bidang pengabdian masyarakat							K-7.1.2.5.1
					Jumlah IA pengabdian masyarakat Dosen UB berbasis kerjasama luar negeri	N/A	15	16	17	18	19	IKK-7.1.2.5.1A
					Jumlah MoA kerjasama luar negeri pengabdian masyarakat yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	N/A	30	31	32	33	34	IKK-7.1.2.5.1B
					Jumlah MoA kerjasama pengabdian kepada masyarakat luar negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	N/A	30	31	32	33	34	IKK-7.1.2.5.1C
					Peningkatan scope implikasi kerjasama dalam & luar negeri							P-7.1.3
					Persen kerjasama yang mampu melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (<i>triple helix</i>)	N/A	80%	80%	80%	80%	80%	IKP-7.1.3.1
					Peningkatan kapasitas implementasi kerjasama penelitian (Dana UB & Fakultas dialokasikan untuk implementasi <i>triple helix</i>)							K-7.1.3.1.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah kerjasama penelitian lebih dari 2 tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	N/A	30	40	50	60	70	IKK-7.1.3.1.1A
					Peningkatan kapasitas implementasi kerjasama pendidikan (Dana UB & Fakultas dialokasikan untuk implementasi <i>triple helix</i>)							K-7.1.3.1.2
					Jumlah kerjasama Pendidikan lebih dari 2 tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	N/A	30	32	34	36	38	IKK-7.1.3.1.2A
					Peningkatan kapasitas implementasi kerjasama pengabdian masyarakat (Dana UB & Fakultas dialokasikan untuk implementasi <i>triple helix</i>)							K-7.1.3.1.3
					Jumlah kerjasama Pengabdian Masyarakat lebih dari 2 tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	N/A	30	40	50	60	70	IKK-7.1.3.1.3A
SS-8: Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi						Alokasi Anggaran 0,35%						SS-8
					Tersedianya rencana induk pengembangan institusi yang menjadi acuan pengelolaan	N/A	A	A	A	A	A	IKSS-8.1
					Peningkatan kinerja perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi							P-8.1.1
					Nilai LAKIN	N/A	A	A	A	A	A	IKP-8.1.1.1
					Penguatan sistem integrasi perencanaan, pelaksanaan dan monev pengelolaan perguruan tinggi (SAKIP)							K-8.1.1.1.1
					Nilai monitoring & evaluasi pengelolaan pendidikan tinggi	N/A						IKK-8.1.1.1.1A
					Ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja perguruan tinggi ke Kemendikbud RI (pengunggahan ke aplikasi SIAKUNLAP/SAKIP setiap triwulan)	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	IKK-8.1.1.1.1B
					Tersedianya laporan data & analisis simpangan antara renstra implementasi atas rencana pengembangan jangka panjang pendidikan tinggi badan hukum	N/A	A	A	A	A	A	IKK-8.1.1.1.1C
					Jumlah rencana strategis pengembangan institusi sebagai turunan rencana pengembangan jangka panjang universitas sesuai dengan pedoman pelaksanaan SAKIP	N/A	180	190	200	210	224	IKK-8.1.1.1.1D
					Jumlah rencana pengembangan tahunan institusi sebagai turunan rencana strategis perguruan tinggi sesuai dengan pedoman pelaksanaan SAKIP	N/A	180	190	200	210	224	IKK-8.1.1.1.1E
					Tersedianya aplikasi terintegrasi antara sistem perencanaan & sistem penganggaran pengelolaan perguruan tinggi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-8.1.1.1.1F
					Penyusunan rencana penganggaran tahunan							K-8.1.1.1.2
					Tersedianya dokumen rencana penganggaran tahunan institusi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-8.1.1.1.2A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
SS-9: Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri (<i>independent</i>), memiliki otonomi (<i>autonomous</i>) dan mampu mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)						Alokasi Anggaran 44,81%					SS-9		
						Persentase jumlah Guru Besar terhadap jumlah dosen	8%	10%	12%	15%	18%	20%	IKSS-9.1
						Peningkatan jumlah Guru Besar							P-9.1.1
						Persentase jumlah dosen bergelar doktor terhadap jumlah dosen	34%	40%	48%	60%	75%	80%	IKP-9.1.1.1
						Fasilitasi studi lanjut Program Doktor bagi Dosen Tetap UB							K-9.1.1.1.1
						Adanya Peraturan Rektor tentang tugas belajar & izin belajar	A	A	A	A	A	A	IKK-9.1.1.1.1A
						Persentase jumlah dosen Lektor Kepala terhadap jumlah dosen	16%	20%	30%	35%	40%	45%	IKP-9.1.1.2
						Penguatan sistem informasi kenaikan jabatan akademik dalam Sistem Informasi Kepegawaian UB							K-9.1.1.2.1
						Adanya sistem informasi kenaikan jabatan dosen ke Guru Besar terintegrasi SIMPEG	N/A	A	A	A	A	A	IKK-9.1.1.2.1A
						Jumlah Guru Besar	167	180	190	200	200	210	IKP-9.1.1.3
						Penguatan SDM pengelola manajemen kepegawaian melalui pemenuhan kompetensi & pelatihan							K-9.1.1.3.1
						Jumlah unit kerja yang stafnya memenuhi syarat pengelolaan kenaikan jabatan ke Guru Besar	N/A	10	12	15	17	20	IKK-9.1.1.3.1A
						Jumlah usulan Guru Besar tiap tahun	N/A	15	18	21	24	27	IKK-9.1.1.3.1B
						Sosialisasi petunjuk teknis penilaian angka kredit untuk kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar							K-9.1.1.3.2
						Jumlah pelaksanaan sosialisasi usulan Guru Besar	1	1	2	2	3	3	IKK-9.1.1.3.2A
						Penyediaan hibah Doktor & Guru Besar bagi Dosen Tetap UB							K-9.1.1.3.3
						Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar tiap tahun	N/A	15	18	21	24	27	IKK-9.1.1.3.3A
						Penguatan jiwa meneliti, mengabdikan, dan mengembangkan potensi UB untuk meningkatkan daya guna & daya saing internasional							P-9.1.2
						Jumlah dosen yang mempunyai karya publikasi internasional bereputasi sebagai penulis pertama & <i>corresponding author</i>	N/A	100	200	300	400	500	IKP-9.1.2.1
						Penyediaan insentif penelitian & publikasi bagi Dosen Tetap UB							K-9.1.2.1.1
						Adanya Peraturan Rektor tentang pemberian insentif atas karya publikasi dosen	0	A	A	A	A	A	IKK-9.1.2.1.1A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	N/A	100	120	150	170	200	IKP-9.1.2.2
						Penyediaan insentif paten & hak cipta bagi Dosen Tetap UB							K-9.1.2.2.1
						Adanya standar biaya masukan khusus UB tentang pemberian insentif atas paten	0	A	A	A	A	A	IKK-9.1.2.2.1A
						Adanya Peraturan Rektor yang mengatur royalti & pengelolaan atas hak kekayaan intelektual	0	A	A	A	A	A	IKK-9.1.2.2.1B
						Peningkatan pencitraan atas dosen untuk meningkatkan nilai jual (<i>brand</i>) SDM sebagai sumber daya inti UB							P-9.1.3
						Jumlah dosen yang berkiprah secara nasional/internasional	N/A	100	200	300	400	N/A	IKP-9.1.3.1
						Pemberdayaan akun SINTA Dosen Tetap UB							K-9.1.3.1.1
						Persentase akun SINTA Dosen Tetap UB yang aktif	N/A	100	200	300	400	N/A	IKK-9.1.3.1.1A
						Peningkatan <i>joint research</i> dosen di lingkup internasional							K-9.1.3.1.2
						Jumlah dosen yang melaksanakan <i>joint research</i> di lingkup internasional	N/A	100	200	300	400	N/A	IKK-9.1.3.1.2A
						Peningkatan jumlah dosen yang menjadi <i>keynote speaker</i> /pembicara utama/narasumber							K-9.1.3.1.3
						Jumlah dosen sebagai <i>keynote speaker</i> /pembicara utama/narasumber dalam acara skala nasional & internasional	N/A	100	200	300	400	N/A	IKK-9.1.3.1.3A
						Pemberian penghargaan kepada Dosen UB yang berprestasi							K-9.1.3.1.4
						Jumlah dosen UB yang menerima penghargaan sebagai dosen berprestasi	N/A	5	10	15	20	25	IKK-9.1.3.1.4A
						Persentase Dosen Tetap bersertifikasi pendidik							IKP-9.1.3.2
						Fasilitasi bagi dosen untuk memperoleh sertifikasi profesi sesuai bidang keilmuan							K-9.1.3.2.1
						Jumlah dosen tetap yang mendapatkan sertifikasi profesi sesuai bidang ilmu	1.514	2.000	2.100	2.200	2.300	2.400	IKK-9.1.3.2.1A
						Peningkatan rasio dosen sesuai dengan persyaratan internasional							P-9.1.4
						Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	01.38	01.35	01.32	01.30	01.28	01.26	IKP-9.1.4.1
						Penguatan pemetaan & perencanaan jumlah dosen tetap							K-9.1.4.1.1
						Adanya <i>bezetting</i> & rencana kebutuhan dosen jangka pendek dan jangka panjang	N/A	A	A	A	A	A	IKK-9.1.4.1.1A
						Jumlah Dosen Tetap yang memiliki NIDN	1.991	2.000	2.020	2.040	2.060	2.100	IKK-9.1.4.1.1B



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Peningkatan kualitas rekrutmen dosen baru UB						K-9.1.4.1.2	
						Jumlah dosen baru berkualifikasi doktor pada tahun ke- <i>n</i>	5	6	7	8	9	10	IKK-9.1.4.1.2A
						Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian & mekanisme remunerasi bagi Dosen Tetap UB						P-9.1.5	
						Jumlah ketersediaan layanan kepegawaian dalam aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	IKP-9.1.5.1
						Pemenuhan semua layanan kepegawaian dalam sistem informasi berbasis <i>online</i>							K-9.1.5.1.1
						Jumlah layanan kepegawaian yang dilayani melalui SIMPEG	14	15	15	15	15	15	IKK-9.1.5.1.1A
						Tersedianya sistem informasi kepegawaian berbasis <i>online</i> dengan pengguna sampai pada level pegawai	N/A	A	A	A	A	A	IKK-9.1.5.1.1B
						Jumlah tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)							IKSS-9.2
						Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan							P-9.2.1
						Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UB	N/A	70%	73%	75%	78%	80%	IKP-9.2.1.1
						Pelaksanaan Analisis Beban Kerja & peninjauan evaluasi jabatan							K-9.2.1.1.1
						Laporan ABK & distribusi proporsional pegawai	N/A	A	A	A	A	A	IKK-9.2.1.1.1A
						Pelaksanaan Analisis Jabatan & analisis kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan PTN-BH							P-9.2.2
						Persentase kesesuaian antara jumlah kebutuhan SDM & hasil analisis sesuai dengan OTK UB PTN-BH	N/A	70%	73%	75%	78%	80%	IKP-9.2.2.1
						Pelaksanaan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan SDM							K-9.2.2.1.1
						Laporan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan pegawai	N/A	A	A	A	A	A	IKK-9.2.2.1.1A
						Rekrutmen, konversi & distribusi tenaga kependidikan UB dengan jabatan fungsional							K-9.2.2.1.2
						Jumlah tenaga kependidikan baru di UB	N/A	5	5	5	5	5	IKK-9.2.2.1.2A
						Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang mengalami kenaikan jabatan fungsional pada tahun berjalan							IKK-9.2.2.1.2B
						Peningkatan sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing internasional							P-9.2.3
						Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/ internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total	N/A	1	2	3	4	5	IKP-9.2.3.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Sertifikasi & pendidikan keahlian bagi tenaga kependidikan							K-9.2.3.1.1
					Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat atau pendidikan keahlian	78	120	140	160	180	200	IKK-9.2.3.1.1A
					Peningkatan pendidikan & pelatihan non-gelar untuk Tenaga Medis & Penunjang Medis							K-9.2.3.1.2
					Jumlah Tenaga Medis & Penunjang Medis UB yang mengikuti pendidikan & pelatihan non-gelar pada tahun berjalan	N/A	20	25	30	35	40	IKK-9.2.3.1.2A
					Persentase Tenaga Kependidikan UB yang memiliki gelar pendidikan minimal S1	80%	82%	84%	86%	88%	90%	IKP-9.2.3.2
					Pemberian bantuan studi bagi Tenaga Kependidikan UB							K-9.2.3.2.1
					Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang menerima bantuan studi pendidikan bergelar pada tahun berjalan							IKK-9.2.3.2.1A
					Peningkatan kualitas tenaga kependidikan							P-9.2.4
					Persentase penurunan jumlah keluhan terhadap pelayanan birokrasi	30%	10%	10%	10%	10%	10%	IKP-9.2.4.1
					Peningkatan pendidikan & pelatihan non-gelar untuk tenaga kependidikan							K-9.2.4.1.1
					Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan	12%	15%	20%	25%	30%	35%	IKK-9.2.4.1.1A
					Peningkatan keterampilan & jiwa kepemimpinan bagi tenaga kependidikan yang akan & sedang menduduki jabatan struktural							K-9.2.4.1.2
					Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	6	8	8	9	9	10	IKK-9.2.4.1.2A
					Pemberian penghargaan bagi Tenaga Kependidikan UB yang berprestasi							K-9.2.4.1.3
					Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang menerima penghargaan sebagai pegawai berprestasi pada tahun berjalan	19	20	20	20	20	20	IKK-9.2.4.1.3A
					Peningkatan jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional							P-9.2.5
					Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional terhadap jumlah tenaga kependidikan seluruhnya	N/A	3	5	7	9	11	IKP-9.2.5.1
					Perencanaan, rekrutmen, konversi & distribusi tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional							K-9.2.5.1.1
					Jumlah tenaga kependidikan PNS dengan jenjang karir fungsional	76	78	78	80	80	82	IKK-9.2.5.1.1A
					Jumlah tenaga kependidikan Non-PNS dengan jenjang karir fungsional	N/A	20	30	40	50	60	IKK-9.2.5.1.1B
					Pemberian Insentif Penelitian & Publikasi bagi Tenaga Kependidikan UB yang menduduki jabatan fungsional PLP							K-9.2.5.1.2



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP UB yang terlibat dalam kegiatan penelitian & publikasi	N/A	5	10	15	20	25	IKK-9.2.5.1.2A
					Penguatan mekanisme Penggajian & Remunerasi bagi Dosen & Tenaga Kependidikan UB							P-9.2.6
					Rata-rata tingkat kehadiran Dosen Tetap UB per bulan	90%	90%	90%	90%	90%	90%	IKP-9.2.6.1
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme remunerasi bagi Dosen Tetap UB							K-9.2.6.1.1
					Persentase realisasi belanja remunerasi bagi Dosen Tetap UB atas total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)		70	75	80	85	90	IKK-9.2.6.1.1A
					Tersedianya sistem & prosedur pertanggungjawaban implementasi remunerasi bagi Dosen Tetap UB	A	A	A	A	A	A	IKK-9.2.6.1.1B
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian gaji tetap (termasuk tunjangan fungsional) bagi Dosen Tetap PNS UB							K-9.2.6.1.2
					Persentase Dosen Tetap PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-9.2.6.1.2A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Dosen Tetap PNS UB							K-9.2.6.1.3
					Persentase Dosen Tetap PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan (PNS yang aktif non-tubel, tidak terkena hukuman disiplin, sudah mendapat sertifikasi minimal AA & bukan CPNS)	84%	84%	84%	84%	84%	84%	IKK-9.2.6.1.3A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian uang makan bagi Dosen Tetap PNS UB							K-9.2.6.1.4
					Persentase Dosen Tetap PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	84%	84%	84%	84%	84%	84%	IKK-9.2.6.1.4A
					Penguatan implementasi mekanisme gaji tetap bagi Dosen Tetap Non-PNS UB							K-9.2.6.1.5
					Persentase Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-9.2.6.1.5A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Dosen Tetap Non-PNS UB							K-9.2.6.1.6
					Persentase Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan	72%	72%	72%	72%	72%	72%	IKK-9.2.6.1.6A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian uang makan bagi Dosen Tetap Non-PNS UB							K-9.2.6.1.7



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Persentase Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	IKK-9.2.6.1.7A
					Rata-rata nilai SKP Tenaga Kependidikan UB							IKP-9.2.6.2
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme remunerasi bagi Tenaga Kependidikan UB secara berkala							K-9.2.6.2.1
					Persentase realisasi belanja remunerasi bagi tenaga kependidikan UB atas Total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)	21%	22%	22%	22%	22%	22%	IKK-9.2.6.2.1A
					Tersedianya Sistem & Prosedur Pertanggungjawaban Implementasi Remunerasi bagi Tenaga Kependidikan UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-9.2.6.2.1B
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian honorarium bagi Tenaga Kependidikan Non-PNS UB secara berkala							K-9.2.6.2.2
					Persentase realisasi belanja honorarium bagi tenaga kependidikan Non-PNS UB atas total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)	N/A	20	25	30	35	40	IKK-9.2.6.2.2A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian gaji tetap (termasuk tunjangan fungsional) bagi Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB							K-9.2.6.2.3
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-9.2.6.2.3A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB							K-9.2.6.2.4
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan	60	60	60	60	60	60	IKK-9.2.6.2.4A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian uang makan bagi Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB							K-9.2.6.2.5
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-9.2.6.2.5A
					Penguatan implementasi mekanisme gaji tetap bagi Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB							K-9.2.6.2.6
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-9.2.6.2.6A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB							K-9.2.6.2.7
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan	79	79	79	79	79	79	IKK-9.2.6.2.7A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian uang makan bagi Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB						K-9.2.6.2.8	
						Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-9.2.6.2.8A
SS-10: Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana, serta layanan kerumahtanggaan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB						Alokasi Anggaran 14%					SS-10		
						Persentase standar infrastruktur BAN PT yang dapat terpenuhi secara maksimal oleh infrastruktur UB	N/A	80%	90%	90%	90%	90%	IKSS-10.1
						Peningkatan kualitas manajemen lingkungan & infrastruktur kampus UB							P-10.1.1
						ISO 140001 <i>Environmental Management</i>	N/A	A	A	A	A	A	IKP-10.1.1.1
						Perumusan masterplan pengembangan infrastruktur UB terintegrasi berwawasan lingkungan & berkelanjutan							K-10.1.1.1.1
						Tersedianya masterplan infrastruktur UB berkonsep <i>green campus</i>	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.1.1A
						Tersedianya masterplan pengelolaan lingkungan UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.1.1B
						Tersedianya dokumen SOP pengadaan infrastruktur UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.1.1C
						Tersedianya SOP penjaminan kualitas infrastruktur mulai dari aktivitas perencanaan, pengadaan, & pembangunan hingga serah terima infrastruktur	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.1.1D
						Tersedianya <i>blueprint</i> infrastruktur UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.1.1E
						Tersedianya daftar inventarisasi lahan & sertifikasi kepemilikan/pemanfaatan lahan UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.1.1F
						Tersedianya peta geospasial layout lahan UB tersertifikasi sebagai dasar pengembangan infrastruktur tiap lahan UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.1.1G
						Peringkat UI-GreenMetric Nasional	12	8	7	7	6	6	IKP-10.1.1.2
						<i>Green Campus UB</i>							K-10.1.1.2.1
						Tersedianya kelengkapan dokumen perizinan pengembangan infrastruktur UB sesuai dengan peraturan yang berlaku	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1A
						Tersedianya hasil Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL/UKL-UPL) kampus & lahan aset UB termanfaatkan/mengalami perubahan peruntukan)	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1B
						Jumlah bangunan di lingkungan UB yang bersertifikat kelaikan fungsi bangunan	N/A	10	12	14	16	18	IKK-10.1.1.2.1C



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Tersedianya dokumentasi keanekaragaman hayati lingkungan kampus UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1D
					Persentase peningkatan jumlah keanekaragaman hayati lingkungan kampus UB	N/A	20%	25%	30%	35%	40%	IKK-10.1.1.2.1E
					Tersedianya SOP pengelolaan limbah kampus UB sesuai peraturan & standar yang berlaku	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1F
					Jumlah gedung yang telah mengaplikasikan sistem pengelolaan limbah sesuai SOP	N/A	2	3	4	5	6	IKK-10.1.1.2.1G
					Tersedianya fasilitas pengelolaan limbah UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1H
					Tersedianya fasilitas pengelolaan limbah B3 kampus UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1I
					Rasio antara luas lahan terbuka hijau kampus UB & luas lahan terbangun kampus UB	20%	21%	23%	25%	27%	29%	IKK-10.1.1.2.1J
					Tersedianya hasil analisa kualitas lingkungan UB (udara, air, tanah) yang terupdate tiap tahun	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1K
					Jumlah mata kuliah dengan tema " <i>sustainability development</i> "	N/A						IKK-10.1.1.2.1L
					Jumlah kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dalam & luar kampus UB	N/A	100	150	200	250	300	IKK-10.1.1.2.1M
					Jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan bertema pelestarian lingkungan dalam & luar kampus UB	N/A	100	200	300	400	500	IKK-10.1.1.2.1N
					Jumlah proposal penelitian/inovasi penghasil prototipe inovasi konservasi energi	N/A	1.000	1.020	1.030	1.040	1.050	IKK-10.1.1.2.1O
					Jumlah gedung yang telah menerapkan inovasi <i>smart building</i> & konservasi energi	N/A	1	2	3	4	5	IKK-10.1.1.2.1P
					Jumlah proposal penelitian/inovasi penghasil prototype inovasi konservasi pengelolaan air UB	N/A	1	2	3	4	5	IKK-10.1.1.2.1Q
					Jumlah fasilitas konservasi air	N/A	700 unit	750 unit	800 unit	850 unit	900 unit	IKK-10.1.1.2.1R
					Tersedianya SOP pengelolaan ruang terintegrasi berbasis <i>resource sharing</i> di seluruh lingkungan kampus UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.1S
					Optimalisasi fungsi sarana & prasarana penunjang proses pembelajaran di UB							K-10.1.1.2.2
					Jumlah ruang kelas yang terhubung dengan sistem informasi pengelolaan kelas terintegrasi berbasis <i>resources sharing</i>	63	100	150	200	250	300	IKK-10.1.1.2.2A
					Jumlah ruang penunjang yang terhubung dengan sistem informasi pengelolaan ruang terintegrasi berbasis <i>resource sharing</i>	N/A	30	40	50	60	70	IKK-10.1.1.2.2B



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Pengembangan inovasi tata transportasi & parkir dalam kampus							K-10.1.1.2.3
					Tersedianya moda transportasi berwawasan lingkungan dalam kampus UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.3A
					Tersedianya dokumen kesepakatan pengelolaan parkir seluruh lingkungan UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.1.2.3B
					Jumlah kendaraan keluar-masuk kampus UB per tahun	N/A	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	IKK-10.1.1.2.3C
					Jumlah kendaraan parkir di dalam kampus UB per tahun	N/A	26.000	26.250	26.500	26.750	27.000	IKK-10.1.1.2.3D
					Pengembangan & peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan, penelitian, & pengabdian untuk seluruh kampus UB							K-10.1.1.2.4
					Jumlah ruang kelas dengan teknologi pembelajaran mutakhir	N/A						IKK-10.1.1.2.4A
					Rasio luas ruang kelas untuk tiap mahasiswa	1,7 m ²	1,7 m ²	1,7 m ²	1,8 m ²	1,8 m ²	1,8 m ²	IKK-10.1.1.2.4B
					Pengembangan & peningkatan kualitas layanan pendidikan, penelitian, & pengabdian untuk seluruh kampus UB							K-10.1.1.2.5
					Rasio luas ruang sarana penunjang untuk tiap mahasiswa	1,5 m ²	1,5 m ²	1,5 m ²	1,5 m ²	1,5 m ²	1,5 m ²	IKK-10.1.1.2.5A
					Jumlah laboratorium (terpadu) berteknologi mutakhir	N/A	4	5	6	7	8	IKK-10.1.1.2.5B
					Jumlah laboratorium di UB yang telah tersertifikasi ISO 17025:2005	2	3	4	5	6	7	IKK-10.1.1.2.5C
					Jumlah layanan yang diberikan laboratorium di UB yang telah tersertifikasi	N/A	5	8	11	14	17	IKK-10.1.1.2.5D
					Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan laboratorium di UB	N/A	50% puas	55% puas	60% puas	65% puas	70% puas	IKK-10.1.1.2.5E
					Pengembangan & peningkatan kualitas infrastruktur penunjang untuk seluruh kampus UB							K-10.1.1.2.6
					Rasio luas ruang dosen untuk tiap dosen	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	IKK-10.1.1.2.6A
					Rasio luas ruang laboratorium untuk tiap mahasiswa	2,5 m ²	2,5 m ²	2,5 m ²	2,5 m ²	2,5 m ²	2,5 m ²	IKK-10.1.1.2.6B
					Rasio luas ruang administrasi untuk setiap tenaga kependidikan	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	IKK-10.1.1.2.6C
					Pengembangan & peningkatan kualitas sarana & prasarana penunjang pendidikan di UB							K-10.1.1.2.7
					Jumlah sarana administrasi mutakhir penunjang sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi yang terintegrasi	N/A	100	250	300	350	400	IKK-10.1.1.2.7A
					Jumlah ruang UKM	45	45	45	45	45	45	IKK-10.1.1.2.7B
					Jumlah penambahan sarana-prasarana UKM mutakhir (per tahun)	1	2	2	2	2	2	IKK-10.1.1.2.7C



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Pengembangan & peningkatan kualitas sarana & prasarana umum penunjang untuk seluruh kampus UB							K-10.1.1.2.8
					Tingkat pemenuhan kriteria penilaian maksimal atas standar penyediaan sarana & prasarana kampus yang ada dalam standar AIPT	80%	80%	82%	85%	87%	90%	IKK-10.1.1.2.8A
					Rata-rata luas ruang sarana peribadatan untuk civitas academica	20 m ²	20 m ²	20 m ²	20 m ²	20 m ²	20 m ²	IKK-10.1.1.2.8B
					Kapasitas tampung ruang parkir kampus UB	N/A	13 Ha	13,5 Ha	14 Ha	14,5 Ha	15 Ha	IKK-10.1.1.2.8C
					Optimalisasi fungsi layanan ruang poliklinik & rumah sakit UB							K-10.1.1.2.9
					Kapasitas layanan ruang poliklinik & rumah sakit UB	N/A	600 m ²	650 m ²	700 m ²	750 m ²	800 m ²	IKK-10.1.1.2.9A
					Optimalisasi fungsi ruang baca & perpustakaan UB							K-10.1.1.2.10
					Tingkat pemanfaatan tambahan koleksi perpustakaan & ruang baca di tahun <i>n-1</i>	N/A	10	12	14	16	18	IKK-10.1.1.2.10A
					Tingkat pemanfaatan koleksi jurnal <i>online</i> UB di tahun ke- <i>n</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-10.1.1.2.10B
					Jumlah sarana mutakhir penunjang kinerja perpustakaan & ruang baca	N/A	3	3	3	3	3	IKK-10.1.1.2.10C
					Pemutakhiran sarana-prasarana penunjang kinerja badan usaha							P-10.1.2
					Tingkat kepuasan stakeholder BPU	N/A	40% puas	45% puas	50% puas	55% puas	60% puas	IKP-10.1.2.1
					Peningkatan kualitas layanan operasional BPU							K-10.1.2.1.1
					Jumlah unit usaha yang mempunyai masterplan pengembangan infrastruktur	N/A	5	6	7	8	9	IKK-10.1.2.1.1A
					Kapasitas & daya tampung gedung/ruang unit usaha	N/A	7.500					IKK-10.1.2.1.1B
					Persentase penambahan infrastruktur pendukung layanan unit usaha	N/A	1	2	3	4	5	IKK-10.1.2.1.1C
					Persentase peningkatan kapasitas produksi unit usaha	N/A	1	2	3	4	5	IKK-10.1.2.1.1D
					Pengembangan sarana-prasarana penunjang PUI							P-10.1.3
					Persentase inovasi UB yang dihasilkan oleh PUI	N/A	10	11	12	13	14	IKP-10.1.3.1
					Peningkatan kapasitas layanan PUI							K-10.1.3.1.1
					Persentase peningkatan kapasitas produksi PUI	N/A	1	2	3	4	5	IKK-10.1.3.1.1A
					Banyaknya variasi jenis produk yang dihasilkan PUI UB pada tahun berjalan	N/A	10	11	12	13	14	IKK-10.1.3.1.1B
					Peningkatan kapasitas layanan pusat seni & budaya UB							K-10.1.3.1.2



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Daya tampung gedung seni & budaya UB	N/A	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	IKK-10.1.3.1.2A
					Peningkatan fasilitas penunjang layanan pusat seni & budaya UB							K-10.1.3.1.3
					Perbandingan alat penunjang layanan seni & budaya UB terhadap jumlah mahasiswa	N/A	44.105	43.952	43.952	43.952	43.952	IKK-10.1.3.1.3A
					Penyelenggaraan rutin operasional kerumahtanggaan UB							P-10.1.4
					Indeks Kepuasan pengguna layanan Kerumahtanggaan UB (yang diberikan oleh stakeholders internal UB)	N/A						IKP-10.1.4.1
					Pemeliharaan gedung & bangunan dengan penggunaan dana PNBP							K-10.1.4.1.1
					Jumlah kegiatan pemeliharaan gedung & bangunan di UB yang dilakukan dengan dana PNBP UB pada tahun berjalan	N/A	30M	31M	32M	33M	34M	IKK-10.1.4.1.1A
					Pemeliharaan peralatan & mesin yang dimiliki UB dengan penggunaan dana PNBP							K-10.1.4.1.2
					Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan & mesin yang dimiliki UB dengan penggunaan dana PNBP UB	N/A	6M	7M	8M	9M	10M	IKK-10.1.4.1.2A
					Pemeliharaan jalan, jaringan & irigasi di lingkungan UB dengan dana dari PNBP							K-10.1.4.1.3
					Jumlah kegiatan pemeliharaan jalan, jaringan & irigasi di lingkungan UB dengan dana dari PNBP UB	N/A	2,3M	2,5M	3M	4M	5M	IKK-10.1.4.1.3A
					Pemeliharaan aset tetap lainnya & aset tetap tidak berwujud di lingkungan UB							K-10.1.4.1.4
					Jumlah kegiatan pemeliharaan aset tetap lainnya & aset tetap tidak berwujud di lingkungan UB yang menggunakan dana PNBP UB	N/A	1M	1,5M	1,75M	2M	2,5M	IKK-10.1.4.1.4A
					Optimalisasi fungsi kerumahtanggaan UB (termasuk belanja Operasional Perkantoran rutin)							K-10.1.4.1.5
					Laporan <i>updating</i> (tiap 3 bulan) sistem administrasi barang habis pakai UB (termasuk di dalamnya <i>update</i> kartu stok barang habis pakai)	N/A	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>	IKK-10.1.4.1.5A
					Persentase distribusi barang habis pakai yang telah dibelanjakan	N/A	80%	83%	85%	88%	90%	IKK-10.1.4.1.5B
					Optimalisasi penyediaan layanan daya & jasa untuk mendukung implementasi tridarma perguruan tinggi UB							K-10.1.4.1.6
					Tingkat kepuasan pemanfaatan layanan daya & jasa oleh civitas academica UB	N/A	40% puas	45% puas	50% puas	55% puas	60% puas	IKK-10.1.4.1.6A
					Pelaksanaan Dies Natalis di UB							K-10.1.4.1.7
					Laporan pelaksanaan Dies Natalis UB pada tahun berjalan	A	A	A	A	A	A	IKK-10.1.4.1.7A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode	
						Kegiatan Bina Lingkungan (termasuk bantuan sosial bagi dosen, tenaga kependidikan, & purna tugas)						K-10.1.4.1.8	
						Jumlah kegiatan Bina Lingkungan di UB pada tahun berjalan	N/A	20	25	30	35	40	IKK-10.1.4.1.8A
SS-11: Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dsb.						Alokasi Anggaran 0,84%						SS-11	
						Waktu yang dibutuhkan untuk layanan penyediaan informasi penunjang pengambilan keputusan perencanaan & implementasi rencana pengelolaan institusi	7 hari	7 hari	7 hari	7 hari	7 hari	7 hari	IKSS-11.1
						Pengintegrasian sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)							P-11.1.1
						Lama waktu pencairan dana (dalam hari)	14 hari	14 hari	14 hari	14 hari	14 hari	14 hari	IKP-11.1.1.1
						Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi di bidang keuangan & perencanaan							K-11.1.1.1.1
						Tersedianya aplikasi pengambilan keputusan terintegrasi terkait keuangan & perencanaan	A	A	A	A	A	A	IKK-11.1.1.1.1A
						Lama waktu pelaporan internal & eksternal (dalam hari)	30 hari	30 hari	30 hari	30 hari	30 hari	30 hari	IKP-11.1.1.2
						Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi untuk aktivitas monitoring & pelaporan							K-11.1.1.2.1
						Tersedianya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-11.1.1.2.1A
						Tingkat kepuasan pengguna jasa (pemesan aplikasi) TIK UB	N/A	90%	90%	90%	90%	90%	IKK-11.1.1.2.1B
						Peringkat UB dalam <i>Webometrics Ranking of World Universities</i>	1.500	1.450	1.430	1.400	1.300	1.300	IKSS-11.2
						Updating secara berkala konten & tampilan situs web UB							P-11.2.1
						Jumlah halaman (<i>page</i>) yang tersedia pada domain web perguruan tinggi, termasuk halaman yang berada subdomain & dokumen-dokumen yang disediakan	32.100.000	2.100.000	2.100.000	2.100.000	2.100.000	2.100.000	IKP-11.2.1.1
						Peningkatan kinerja sistem pengolah informasi UB & distribusinya							K-11.2.1.1.1
						Ter-update-nya sistem monitoring jumlah konten web UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-11.2.1.1.1A
						Jumlah berita/artikel terkait prestasi UB yang menjadi konten website UB pada tahun berjalan	N/A						IKK-11.2.1.1.1B
						Jumlah <i>external backlink</i> untuk halaman-halaman yang tersedia di dalam domain web perguruan tinggi	13,05 K	13,05 K	13,05 K	13,05 K	13,05 K	13,05 K	IKP-11.2.1.2
						Peningkatan utilisasi sistem pengolah informasi UB & Domain UB oleh Dosen Tetap UB							K-11.2.1.2.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Ter-update-nya sistem monitoring jumlah <i>external backlink</i>	A	A	A	A	A	A	IKK-11.2.1.2.1A
					Jumlah realisasi kerjasama dengan institusi/lembaga lain terkait pencantuman link situs web UB dalam konten web institusi/lembaga lain tersebut	N/A	1	2	3	4	5	IKK-11.2.1.2.1B
					Jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK terhadap civitas academica UB	2	2	2	2	2	2	IKK-11.2.1.2.1C
					Tingkat kepuasan civitas academica UB peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK UB	N/A	60% puas	65% puas	70% puas	75% puas	80% puas	IKK-11.2.1.2.1D
					Peningkatan opini positif UB kepada <i>stakeholder</i> -nya							P-11.2.2
					Persentase frekuensi opini positif	N/A	75%	75%	75%	75%	75%	IKP-11.2.2.1
					Pemberdayaan media komunikasi publik untuk penyebarluasan citra positif UB							K-11.2.2.1.1
					Jumlah media komunikasi publik yang penyebarluaskan citra positif UB	N/A	3	4	5	6	7	IKK-11.2.2.1.1A
SS-12: Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas						Alokasi Anggaran 0,44%						SS-12
					Opini Laporan Keuangan (Modernisasi Pengelolaan Keuangan, Rasio Penerimaan PNPB Non-UKT, Tindak Lanjut Temuan BPK)	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	IKSS-12.1
					Penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan PT							P-12.1.1
					Persentase modernisasi pengelolaan keuangan	80%	85%	90%	90%	100%	100%	IKP-12.1.1.1
					Pengembangan Arsitektur Pengelolaan Keuangan UB							K-12.1.1.1.1
					Tersedianya dokumen Arsitektur Keuangan UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.1.1A
					Penguatan fungsi Tim Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UB							K-12.1.1.1.2
					Tersedianya Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.1.2A
					Tersedianya Aplikasi Sistem Manajemen Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.1.2B
					Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terintegrasi							K-12.1.1.1.3
					Tersedianya Aplikasi Simkeu Terintegrasi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.1.3A
					Jumlah pendapatan UB (dalam miliar)	38,9	39M	40M	43M	45M	50M	IKP-12.1.1.2
					Pengembangan Tarif Layanan Berbasis Keunggulan Kompetitif							K-12.1.1.2.1
					Tersedianya dokumen Tarif Layanan	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.2.1A
					Rasio POBO	101,39%	103%	105%	106%	108%	110%	IKP-12.1.1.3



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Pengembangan Standarisasi Biaya untuk Efisiensi Manajerial & Pelayanan UB							K-12.1.1.3.1
					Tersedianya dokumen Standar Biaya	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.3.1A
					Penyusunan Analisis Standar Biaya UB							K-12.1.1.3.2
					Tersedianya dokumen ASB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.3.2A
					Persentase tindak lanjut temuan audit BPK (kualitas)	75%	100%	100%	100%	100%	100,00%	IKP-12.1.1.4
					Penguatan Sistem Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, & Audit							K-12.1.1.4.1
					Tersedianya dokumen Standar Auditing UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.4.1A
					Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	50%	55%	60%	65%	70%	80%	IKP-12.1.1.5
					Penyelenggaraan Audit Internal							K-12.1.1.5.1
					Laporan Audit Internal SPI	A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.5.1A
					Penyelenggaraan Audit Eksternal							K-12.1.1.5.2
					Laporan Audit KAP	A	A	A	A	A	A	IKK-12.1.1.5.2A
SS-13: Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing						Alokasi Anggaran 4,44%					SS-13	
					Laba bersih Badan Usaha	10.2M	15M	15M	17M	17M	18M	IKSS-13.1
					Penguatan sistem manajemen risiko Badan Usaha							P-13.1.1
					Jumlah unit usaha yang mengalami penurunan tingkat kerugian usaha.	N/A	2	4	6	8	10	IKP-13.1.1.1
					Penataan organisasi, SDM & hubungan kerja UB & Badan Usaha							K-13.1.1.1.1
					Dokumen Perencanaan BPU	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.1.1.1A
					Dokumen <i>job description</i> , Analisis Beban Kerja, Indikator Kinerja Fungsi Jabatan BPU, & laporan hasil evaluasi kinerja SDM	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.1.1.1B
					Penataan sistem pembiayaan usaha & Analisis Risiko rencana komersialisasi produk, investasi, & kerjasama BPU UB							K-13.1.1.1.2
					Kebijakan pembiayaan usaha & Pengelolaan Pagu BPU UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.1.1.2A
					SOP Pengelolaan Hutang-Piutang & Aktivitas Pendanaan BPU	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.1.1.2B
					Laporan Analisis Manajemen Risiko BPU UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.1.1.2C
					Pembentukan & pengembangan Holding Badan Usaha (PT) untuk peningkatan profesionalisme kelembagaan							P-13.1.2
					Terbentuknya Holding Badan Usaha (PT) UB	0	0	0	A	A	A	IKP-13.1.2.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Studi kelayakan bisnis potensi integrasi Unit Usaha dalam Holding Badan Usaha UB							K-13.1.2.1.1
					Laporan Kelayakan bisnis potensi integrasi Unit Usaha dalam Holding Badan Usaha serta Perencanaan Pembentukan Holding Badan Usaha UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.2.1.1A
					Jumlah Unit Usaha yang siap untuk terintegrasi dalam Holding Badan Usaha UB	8	8	8	9	9	9	IKK-13.1.2.1.1B
					Pembentukan & penguatan fungsi unit usaha berbasis inovasi & kepakaran							P-13.1.3
					Jumlah unit usaha berbasis inovasi & kepakaran yang mampu dijadikan sebagai <i>income generating unit</i> (IGU)	9	10	15	15	15	15	IKP-13.1.3.1
					Pemetaan kapasitas unit usaha sebagai <i>income generating unit</i> (IGU)							K-13.1.3.1.1
					Dokumen pemetaan Kapasitas Unit Usaha sebagai <i>income generating unit</i> (IGU)	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.3.1.1A
					Peningkatan potensi kepakaran & kemitraan industri dalam menciptakan produk inovasi							K-13.1.3.1.2
					Laporan kegiatan peningkatan potensi kepakaran dalam menciptakan produk inovasi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.3.1.2A
					Jumlah MoU kemitraan BPU dengan industri	1	5	5	5	5	5	IKK-13.1.3.1.2B
					Sertifikasi keahlian/kepakaran oleh Unit Usaha Kepakaran BPU UB							K-13.1.3.1.3
					Jumlah sertifikasi keahlian/kepakaran yang diterbitkan oleh Unit Usaha Kepakaran BPU UB	N/A	1	2	3	4	5	IKK-13.1.3.1.3A
					Fasilitasi standarisasi Layanan Unit Usaha UB (termasuk akreditasi/sertifikasi unit usaha)							K-13.1.3.1.4
					Jumlah Unit Usaha BPU UB yang terakreditasi/tersertifikasi	N/A	5	6	7	8	10	IKK-13.1.3.1.4A
					Peningkatan produk inovasi unit usaha siap jual yang melibatkan Industri							P-13.1.4
					Jumlah produk hasil inovasi siap jual yang melibatkan Industri	3	5	8	10	15	20	IKP-13.1.4.1
					Realisasi kerjasama kemitraan BPU dengan Industri dalam upaya penguatan produk inovasi							K-13.1.4.1.1
					Jumlah realisasi MoU kemitraan BPU dengan Industri dalam upaya penguatan produk inovasi	1	5	5	5	5	5	IKK-13.1.4.1.1A
					Komersialisasi produk hasil inovasi & pengelolaan aset unit usaha							P-13.1.5
					Persentase peningkatan pendapatan BPU	60%	60%	60%	60%	60%	60%	IKP-13.1.5.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Peningkatan upaya pemasaran produk inovasi							K-13.1.5.1.1
					Laporan kegiatan pemasaran	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.5.1.1A
					Jumlah pendapatan BPU dari komersialisasi produk inovasi							IKK-13.1.5.1.1B
					Peningkatan kerjasama pemanfaatan aset badan usaha dengan pihak eksternal							K-13.1.5.1.2
					Jumlah realisasi MoU kerjasama pemanfaatan aset	N/A	1	2	3	4	5	IKK-13.1.5.1.2A
					Jumlah pendapatan dari kerjasama pengelolaan aset	N/A						IKK-13.1.5.1.2B
					Laporan monitoring & evaluasi pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset Badan Usaha	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.5.1.2C
					Pelaksanaan kegiatan investasi Badan Usaha							K-13.1.5.1.3
					Laporan analisis kelayakan investasi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.5.1.3A
					Jumlah pendapatan dari aktivitas investasi BPU							IKK-13.1.5.1.3B
					Laporan monitoring & evaluasi pelaksanaan investasi Badan Usaha	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.5.1.3C
					Penerapan <i>lean activities & lean services</i> dalam proses bisnis BPU							P-13.1.6
					Rasio Beban Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO, efisiensi terhadap Beban Operasional)	126%	120%	115%	110%	100%	90%	IKP-13.1.6.1
					Implementasi mekanisme remunerasi BPU UB							K-13.1.6.1.1
					Laporan Implementasi Sistem Remunerasi Pegawai BPU yang disertai dengan Realisasi Beban Kerja Karyawan BPU (SKP)	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.6.1.1A
					Peningkatan kapasitas kinerja karyawan							K-13.1.6.1.2
					Jumlah karyawan BPU yang mengikuti pelatihan peningkatan kinerja	N/A	10	15	20	25	30	IKK-13.1.6.1.2A
					Penyusunan Analisis Standar Biaya BPU UB							K-13.1.6.1.3
					Tersedianya dokumen ASB BPU UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.6.1.3A
					Pengembangan Standarisasi Biaya untuk Efisiensi Manajerial & Pelayanan BPU UB							K-13.1.6.1.4
					Tersedianya dokumen Standar Biaya BPU UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.1.6.1.4A
					<i>Return on Asset (ROA)</i> dari BPU	N/A						IKSS-13.2
					Peningkatan produktivitas & utilisasi aset operasional Badan Usaha							P-13.2.1
					Persentase pendayagunaan aset	N/A						IKP-13.2.1.1
					Penyusunan SOP Pengelolaan Aset							K-13.2.1.1.1



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					SOP Pengelolaan Aset	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.2.1.1.1A
					Inventarisasi aset badan usaha secara berkala							K-13.2.1.1.2
					Laporan daftar inventaris aset disertai analisis kebutuhan aset BPU UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-13.2.1.1.2A
					Perbaikan implementasi pola pengelolaan pagu anggaran BPU UB							K-13.2.1.1.3
					Laporan Keuangan	A	A	A	A	A	A	IKK-13.2.1.1.3A
					Rasio kecukupan pagu berdasarkan pendapatan BPU UB							IKK-13.2.1.1.3B
SS-14: Meningkatnya pendanaan pengelolaan Dana Abadi						Alokasi Anggaran 0,07%						SS-14
					Kontribusi pendapatan Dana Abadi	0	0	0,5%	0,7%	1,0%	1,3%	IKSS-14.1
					Peningkatan produktivitas pengelolaan Dana Abadi							P-14.1.1
					Jumlah perolehan Dana Abadi							IKP-14.1.1.1
					Pengembangan sistem & prosedur pengelolaan Dana Abadi							K-14.1.1.1.1
					Tersedianya SOP Pengelolaan Dana Abadi	0	0	A	A	A	A	IKK-14.1.1.1.1A
					Pembentukan pengelola Dana Abadi							K-14.1.1.1.2
					Terbentuknya unit pengelola Dana Abadi	0	0	A	A	A	A	IKK-14.1.1.1.2A
					Penyelenggaraan Kegiatan untuk Perolehan Dana Abadi							K-14.1.1.1.3
					Jumlah kegiatan penggalangan Dana Abadi	0	0	3	6	9	12	IKK-14.1.1.1.3A
					Tambahan perolehan Dana Abadi UB	0	0	100%	40%	42%	30%	IKK-14.1.1.1.3B
					Tingkat hasil pemanfaatan Dana Abadi UB	0	0	0%	0%	1%	1%	IKK-14.1.1.1.3C
					Persentase penyaluran Dana Abadi	0	0	5%	8%	11%	15%	IKK-14.1.1.1.3D
					Penguatan sistem akuntabilitas pengelolaan dana abadi							K-14.1.1.1.4
					Laporan pengelolaan Dana Abadi	0	0	A	A	A	A	IKK-14.1.1.1.4A
SS-15: Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien						Alokasi Anggaran 0,77%						SS-15
					Indeks Kepuasan Masyarakat							IKSS-15.1
					Peningkatan daya ungkit (<i>leverage</i>) organisasi & efisiensi kelembagaan PT							P-15.1.1
					Indeks Reformasi Birokrasi	70	73	76	79	81	85	IKP-15.1.1.1
					Fasilitasi untuk penyamaan persepsi civitas academica tentang PTN-BH UB (manajemen perubahan)							K-15.1.1.1.1
					Tingkat Pemahaman civitas academica UB terhadap aturan manajemen PTN-BH UB	N/A	70%	80%	90%	95%	100%	IKK-15.1.1.1.1A



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Penataan Produk Hukum UB							K-15.1.1.1.2
					Daftar inventarisasi & restrukturisasi produk hukum dari BLU ke PTN-BH UB	0	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.2A
					Jumlah Produk Hukum PTN-BH UB	1	8	10	12	14	16	IKK-15.1.1.1.2B
					Penguatan Tatalaksana Organisasi							K-15.1.1.1.3
					OTK PTN-BH yang tugas, fungsi, & ukurannya kompatibel untuk UB	A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.3A
					Adanya kebijakan sinergitas tupoksi/kegiatan antar unit usaha di UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.3B
					Jumlah kegiatan penunjang penataan & penguatan organisasi	N/A						IKK-15.1.1.1.3C
					Jumlah SOP Proses Bisnis PTN-BH UB	N/A	10	20	30	40	50	IKK-15.1.1.1.3D
					Penguatan fungsi Unit Kerja Pengadaan Barang & Jasa (UKPBJ) UB							K-15.1.1.1.4
					Adanya SOP Penyediaan Barang & Jasa	N/A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.4A
					Tingkat kepuasan pengguna terhadap hasil penyediaan barang & jasa UB	N/A	80%	84%	87%	91%	95%	IKK-15.1.1.1.4B
					Penurunan jumlah proyek yang mengalami putus kontrak	N/A	5	4	3	2	1	IKK-15.1.1.1.4C
					Penataan Sistem Manajemen SDM							K-15.1.1.1.5
					Database hasil Analisis Jabatan bagi SDM UB	N/A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.5A
					Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki posisi sesuai hasil Analisis Jabatan	N/A	80%	83%	85%	87%	90%	IKK-15.1.1.1.5B
					Penguatan Pengawasan							K-15.1.1.1.6
					Persentase capaian pelaksanaan pengawasan risiko internal	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-15.1.1.1.6A
					Persentase capaian pelaksanaan reviu	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-15.1.1.1.6B
					Jumlah <i>public campaign</i> Penanggulangan Gratifikasi di UB	1	3	4	4	5	5	IKK-15.1.1.1.6C
					Laporan <i>Risk Assessment</i> dalam rangka Implementasi <i>Risk Based Audit</i>	N/A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.6D
					Persentase capaian tindak lanjut <i>Risk Assessment</i> dalam rangka Implementasi <i>Risk Based Audit</i>	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	IKK-15.1.1.1.6E
					Peningkatan kualitas Pelayanan Publik							K-15.1.1.1.7
					Jumlah pelatihan & training peningkatan pelayanan prima yang diselenggarakan di UB	N/A						IKK-15.1.1.1.7A
					Persentase tindak lanjut penanganan <i>e-Complaint</i> UB	80%	82%	85%	87%	90%	95%	IKK-15.1.1.1.7B
					Survei internal Integritas Organisasi							K-15.1.1.1.8



SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Laporan hasil survei Integritas	N/A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.8A
					Survei eksternal Persepsi Korupsi							K-15.1.1.1.9
					Laporan hasil survei Persepsi Korupsi	N/A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.9A
					Survei eksternal Pelayanan Publik							K-15.1.1.1.10
					Laporan hasil survei Pelayanan Publik	N/A	A	A	A	A	A	IKK-15.1.1.1.10A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
SS-1: Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB dan perwujudan konsep Kampus Merdeka				SS-1
Ranking PT Nasional			Ranking PT Nasional	IKSS-1.1
		Persentase program studi dengan kurikulum yang mendukung kekhasan UB	Persentase Program Studi di UB dengan kurikulum yang mendukung kekhasan UB terhadap total Program Studi di UB	IKP-1.1.1.1
		Ketersediaan Rencana Induk Pengembangan Kurikulum berbasis kekhasan UB (bagi PS Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Ada atau tidaknya dokumen Rencana Induk Pengembangan Kurikulum UB untuk PS Vokasi, Sarjana, dan Pascasarjana yang menjadi acuan pengembangan kurikulum masing masing PS yang berorientasi pada: kekhasan UB, aplikasi standar OBE, serta memuat indikator dan manual assessment tools OBE	IKK-1.1.1.1.1A
		Jumlah program studi (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang menggunakan <i>Assessment Tool OBE</i>	Jumlah program studi Vokasi, Sarjana, dan Pascasarjana yang memiliki dokumen rencana pengembangan kurikulum PS sebagai acuan pelaksanaan kurikulum PS berorientasi pada kekhasan dan OBE sebagai turunan dari Rencana Induk Pengembangan Kurikulum UB	IKK-1.1.1.1.1B
		Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum berbasis konsep Kampus Merdeka	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum berbasis konsep Kampus Merdeka	IKK-1.1.1.1.1C
		Persentase program studi yang telah menerapkan kurikulum berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	Persentase program studi di UB dengan kurikulum berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>) terhadap total program studi di UB	IKP-1.1.1.2
		Jumlah PS Vokasi yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	Jumlah Program Studi Vokasi yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE dan kekhasan UB	IKK-1.1.1.2.1A
		Jumlah PS Sarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	Jumlah Program Studi Sarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE dan kekhasan UB	IKK-1.1.1.2.2A
		Jumlah PS Pascasarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	Jumlah Program Studi Pascasarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE dan kekhasan UB	IKK-1.1.1.2.3A
		Persentase program studi yang telah memenuhi standar IAPS 4.0	Persentase Program Studi di UB yang telah memenuhi standar IAPS 4.0 terhadap total Program Studi di UB	IKP-1.1.1.3
		Jumlah PS Vokasi yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)	Jumlah Program Studi Vokasi yang menerapkan indikator indikator akreditasi nasional sesuai kompetensi PS dalam rencana pengembangan dan pelaksanaan kurikulumnya	IKK-1.1.1.3.1A
		Jumlah PS Sarjana yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)	Jumlah Program Studi Sarjana yang menerapkan indikator indikator akreditasi internasional sesuai kompetensi PS dalam rencana pengembangan dan pelaksanaan kurikulumnya	IKK-1.1.1.3.2A
		Jumlah PS Pascasarjana yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)	Jumlah Program Studi Pasca Sarjana yang menerapkan indikator indikator akreditasi internasional sesuai kompetensi PS dalam rencana pengembangan dan pelaksanaan kurikulumnya	IKK-1.1.1.3.3A
		Tersedianya database terintegrasi untuk penyediaan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) IAPS 4.0	Ada atau tidaknya laporan rekap data base terintegrasi yang memenuhi semua elemen Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) IAPS 4.0	IKK-1.1.1.3.4A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Persentase program studi terakreditasi minimal A	Persentase Program Studi di UB yang telah terakreditasi BAN-PT dengan status akreditasi minimal A terhadap total Program Studi di UB	IKP-1.1.1.4
		Persentase PS Vokasi Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	Persentase antara jumlah PS Vokasi yang telah memperoleh sertifikat akreditasi Unggul (A) oleh BAN PT terhadap total jumlah PS Vokasi di UB	IKK-1.1.1.4.1A
		Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Vokasi UB	Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Vokasi UB	IKK-1.1.1.4.1B
		Persentase PS Sarjana Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	Persentase antara jumlah PS Sarjana yang telah memperoleh sertifikat akreditasi Unggul (A) oleh BAN PT terhadap total jumlah PS Sarjana di UB	IKK-1.1.1.4.2A
		Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Sarjana UB	Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Sarjana UB	IKK-1.1.1.4.2B
		Persentase program studi Profesi Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	Persentase antara jumlah PS Profesi yang telah memperoleh sertifikat akreditasi Unggul (A) oleh BAN PT terhadap total jumlah PS Profesi di UB	IKK-1.1.1.4.3A
		Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal program studi Profesi UB	Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal program studi Profesi UB	IKK-1.1.1.4.3B
		Persentase PS Pascasarjana Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional	Persentase antara jumlah PS Pascasarjana yang telah memperoleh sertifikat akreditasi Unggul (A) oleh BAN PT terhadap total jumlah PS Pascasarjana di UB	IKK-1.1.1.4.4A
		Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Pascasarjana UB	Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Pascasarjana UB	IKK-1.1.1.4.4B
		Status akreditasi institusi oleh BAN PT	Status terakreditasi institusi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang diperoleh UB	IKP-1.1.1.5
		Persentase indikator akreditasi institusi yang telah mencapai nilai minimal 3,7 untuk mencapai status akreditasi Unggul	Persentase indikator akreditasi institusi yang telah mencapai nilai Minimal 3,7 untuk mencapai status akreditasi Unggul	IKK-1.1.1.5.1A
		Tersedianya database terintegrasi untuk Laporan Kinerja UB untuk IAPT versi 3.0	Ada atau tidaknya laporan rekap data base terintegrasi yang memenuhi semua elemen Laporan Kinerja UB untuk AIPT versi 3.0	IKK-1.1.1.5.2A
		Jumlah program studi terakreditasi internasional	Jumlah program studi di UB yang terakreditasi atau memiliki sertifikat internasional, termasuk diantaranya adalah: AUN-QA, ABEST, ABET, IFT, AASBI, dll	IKSS-1.2
		Persentase program studi yang memiliki kurikulum berbasis standar akreditasi internasional	Persentase PS yang memiliki kurikulum berbasis standar akreditasi internasional	IKP-1.2.1.1
		Jumlah PS Vokasi yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	Jumlah PS Vokasi yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	IKK-1.2.1.1.1A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah PS Sarjana yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	Jumlah PS Sarjana yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	IKK-1.2.1.1.2A
		Jumlah PS Pascasarjana yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	Jumlah PS Pasca Sarjana yang diusulkan untuk memperoleh status akreditasi internasional	IKK-1.2.1.1.3A
		Jumlah program studi di UB yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional	Jumlah program studi di UB yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional	IKK-1.2.1.1.4A
Peringkat UB versi QS World University Ranking			Peringkat UB versi QS World University Ranking	IKSS-1.3
		Tersedianya data mobilitas <i>student</i> dan <i>lecturer</i> secara <i>online</i> & terintegrasi	Tersedianya data mobilitas <i>student</i> dan <i>lecturer</i> secara <i>online</i> & terintegrasi	IKP-1.3.1.1
		Tersedianya aplikasi pendataan mobilitas <i>student</i> & <i>lecturer</i>	Ada atau tidaknya aplikasi sistem pendataan mobilitas mahasiswa dan dosen yang terintegrasi	IKK-1.3.1.1.1A
		Tersedianya SOP mobilitas <i>student</i> & <i>lecturer</i>	Ada atau tidaknya dokumen SOP penyelenggaraan mobilitas mahasiswa dan dosen	IKK-1.3.1.1.1B
		Tersedianya SOP pelaksanaan <i>credit transfer</i> , <i>credit earning</i> , & <i>credit engagement</i>	Ada atau tidaknya dokumen SOP pelaksanaan <i>credit transfer</i> , <i>credit earnings</i> , dan <i>credit engagement</i> yang diimplementasikan oleh PS dalam mobilisasi mahasiswa dan dosen Perguruan Tinggi mitra di luar negeri	IKK-1.3.1.1.1C
		Persentase dosen <i>inbound</i> (<i>visiting lecturers</i> & <i>visiting professors</i>)	Persentase jumlah dosen <i>inbound</i> (<i>visiting lecturer</i> dan <i>visiting professor</i>) tahun ke-n terhadap jumlah total dosen tetap UB	IKP-1.3.1.2
		Jumlah kontak akademisi dari berbagai universitas luar negeri (sahabat UB, dikirim kuesioner & memberikan penilaian terhadap UB)	Jumlah kontak akademisi universitas luar negeri (termasuk sahabat UB) sebagai responden dalam penilaian terhadap UB	IKK-1.3.1.2.1A
		Jumlah dosen <i>inbound</i>	Jumlah dosen <i>inbound</i>	IKK-1.3.1.2.1B
		Persentase dosen <i>outbound</i>	Persentase jumlah dosen tetap UB yang melakukan kegiatan Outbound di tahun ke-n terhadap jumlah total dosen Tetap UB	IKP-1.3.1.3
		Jumlah dosen <i>outbound</i>	Jumlah dosen <i>outbound</i>	IKK-1.3.1.3.1A
		Persentase mahasiswa asing (<i>inbound students</i>)	Persentase jumlah mahasiswa asing (<i>inbound degree</i> dan <i>inbound-non-degree students</i>) di tahun ke-n dari PS Vokasi, Sarjana, dan Pascasarjana terhadap total mahasiswa UB	IKP-1.3.1.4
		Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-degree</i>)	Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-degree</i>)	IKK-1.3.1.4.1A
		Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-non-degree</i>)	Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-non-degree</i>)	IKK-1.3.1.4.1B
		Jumlah mahasiswa asing PS Vokasi yang memanfaatkan beasiswa UB	Jumlah mahasiswa asing PS Vokasi yang memanfaatkan beasiswa UB	IKK-1.3.1.4.2A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah mahasiswa asing PS Sarjana yang memanfaatkan beasiswa UB	Jumlah mahasiswa asing PS Sarjana yang memanfaatkan beasiswa UB	IKK-1.3.1.4.3A
		Jumlah mahasiswa asing PS Pascasarjana yang memanfaatkan beasiswa UB	Jumlah mahasiswa asing PS Pascasarjana yang memanfaatkan beasiswa UB	IKK-1.3.1.4.4A
		Jumlah PS Vokasi yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri	Jumlah Program Studi Vokasi yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	IKK-1.3.1.4.5A
		Jumlah PS Sarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri	Jumlah Program Studi Sarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	IKK-1.3.1.4.6A
		Jumlah PS Pascasarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri	Jumlah Program Studi Pascasarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	IKK-1.3.1.4.7A
		Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS Sarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset	Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS sarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset	IKK-1.3.1.4.8A
		Jumlah <i>joint research</i> UB yang melibatkan mahasiswa <i>inbound</i> PS Sarjana	Jumlah <i>joint research</i> UB dengan pihak luar (nasional/internasional) yang melibatkan mahasiswa PS Sarjana <i>inbound</i> aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n)	IKK-1.3.1.4.8B
		Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS Pascasarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset	Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS Pascasarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset	IKK-1.3.1.4.9A
		Jumlah <i>joint research</i> UB yang melibatkan mahasiswa <i>inbound</i> PS Pascasarjana	Jumlah <i>joint research</i> UB dengan mitra internasional yang melibatkan mahasiswa <i>inbound</i> PS Pasca Sarjana	IKK-1.3.1.4.9B
		Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Vokasi UB	Jumlah kegiatan internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Vokasi UB	IKK-1.3.1.4.10A
		Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Sarjana UB	Jumlah kegiatan internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Sarjana UB	IKK-1.3.1.4.11A
		Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Pascasarjana UB	Jumlah kegiatan internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Pascasarjana UB	IKK-1.3.1.4.12A
		Persentase mahasiswa <i>outbound</i>	Persentase jumlah Mahasiswa UB yang melakukan <i>Outbound</i> (degree dan non degree) di tahun ke-n dari PS Vokasi, Sarjana, dan Pascasarjana terhadap total mahasiswa UB	IKP-1.3.1.5
		Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (degree) PS Vokasi	Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (degree) PS Vokasi	IKK-1.3.1.5.1A
		Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (non-degree) PS Vokasi	Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (non-degree) PS Vokasi	IKK-1.3.1.5.1B
		Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (degree) PS Sarjana	Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (degree) PS Sarjana	IKK-1.3.1.5.2A
		Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (non-degree) PS Sarjana	Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> (non-degree) PS Sarjana	IKK-1.3.1.5.2B



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah mahasiswa Pascasarjana yang mengikuti <i>international summer course</i>	Jumlah mahasiswa Pascasarjana aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mengikuti <i>International Summer course</i>	IKK-1.3.1.5.3A
		Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Vokasi (per tahun)	Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Vokasi	IKK-1.3.1.5.4A
		Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Sarjana (per tahun)	Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Sarjana	IKK-1.3.1.5.5A
Peringkat UB versi <i>Times Higher Education Ranking</i>				IKSS-1.4
	Persentase lulusan Program Studi S2 dibandingkan dengan total lulusan S1			IKP-1.4.1.1
		Jumlah kegiatan promosi Program Studi S2 UB	Jumlah kegiatan promosi Program Studi S2 UB	IKK-1.4.1.1.1A
		Persentase mahasiswa S2 dibandingkan dengan mahasiswa S1	Persentase mahasiswa S2 dibandingkan dengan mahasiswa S1	IKK-1.4.1.1.2A
	Persentase lulusan Program Doktor (S3) dibandingkan dengan total lulusan S1			IKP-1.4.1.2
		Jumlah kegiatan promosi Program Doktor (S3) UB	Jumlah kegiatan promosi Program Doktor (S3) UB	IKK-1.4.1.2.1A
		Persentase mahasiswa S3 dibandingkan dengan mahasiswa S1	Persentase mahasiswa S3 dibandingkan dengan mahasiswa S1	IKK-1.4.1.2.2A
SS-2: Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir				SS-2
Persentase program studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir			Persentase jumlah Program Studi di UB yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir terhadap dengan total Program Studi di UB	IKSS-2.1
	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> (termasuk di dalamnya <i>e-learning</i>)		Jumlah matakuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> , baik di PS Vokasi, Sarjana, maupun Pascasarjana UB	IKP-2.1.1.1
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> Di PS Vokasi	Jumlah RPS mata kuliah yang menerapkan metode <i>blended learning</i> di PS Vokasi	IKK-2.1.1.1.1A
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> Di PS Sarjana	Jumlah RPS mata kuliah di setiap PS yang menerapkan metode <i>blended learning</i> di PS Sarjana	IKK-2.1.1.1.2A
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana	Jumlah RPS mata kuliah di setiap PS yang menerapkan metode <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana	IKK-2.1.1.1.3A
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran berbasis multimedia		Jumlah dosen aktif (PNS/non PNS) yang memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran berbasis multimedia dibagi jumlah total dosen aktif (PNS/non PNS) dikali 100%	IKK-2.1.1.1.4A
		Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Vokasi	Jumlah modul pembelajaran yang menerapkan <i>blended learning</i> di PS Vokasi	IKK-2.1.1.1.5A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Sarjana	Jumlah modul pembelajaran yang menerapkan <i>blended learning</i> di PS Sarjana	IKK-2.1.1.1.6A
		Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana	Jumlah modul pembelajaran yang menerapkan <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana	IKK-2.1.1.1.7A
		Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Vokasi	Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Vokasi (kelas dilengkapi dengan fasilitas multimedia dan atau terkoneksi dengan sistem informasi pemanfaatan ruang dan atau sejenisnya)	IKK-2.1.1.1.8A
		Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Sarjana	Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Sarjana (kelas dilengkapi dengan fasilitas multimedia dan atau terkoneksi dengan sistem informasi pemanfaatan ruang dan atau sejenisnya)	IKK-2.1.1.1.9A
		Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Pascasarjana (khusus program Pascasarjana)	Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Pascasarjana (kelas dilengkapi dengan fasilitas multimedia dan atau terkoneksi dengan sistem informasi pemanfaatan ruang dan atau sejenisnya)	IKK-2.1.1.1.10A
		Jumlah program studi yang telah memanfaatkan sistem pembelajaran daring	Jumlah prodi yang telah memanfaatkan sistem pembelajaran daring baik di PS Vokasi, Sarjana, maupun Pascasarjana UB	IKP-2.1.1.2
		Jumlah PS Sarjana berbasis pembelajaran daring	Jumlah PS Sarjana membuka akses pembelajaran daring	IKK-2.1.1.2.1A
		Jumlah PS Pascasarjana berbasis pembelajaran daring	Jumlah PS Pascasarjana membuka akses pembelajaran daring	IKK-2.1.1.2.2A
Rata-rata masa studi S1			Rata-rata masa studi (tahun) dari mahasiswa PS S1	IKSS-2.2
		Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir lulusan PS S1 tahun ke-n	IKP-2.2.1.1
		Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S1	Ada atau tidaknya dokumen SOP/Pedoman proses pembimbingan Tugas Akhir S1	IKK-2.2.1.1.1A
		Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S1	Ada atau tidaknya dokumen laporan monitoring pembimbingan Tugas Akhir S1 yang terupdate tiap semester	IKK-2.2.1.1.2A
		Jumlah Tugas Akhir mahasiswa PS Sarjana berbasis kerjasama dengan instansi eksternal UB	Jumlah Tugas Akhir mahasiswa PS Sarjana berbasis Surat Kontrak Kerjasama Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat dengan instansi eksternal UB	IKK-2.2.1.1.3A
Rata-rata masa studi S2			Rata-rata masa studi (tahun) dari mahasiswa PS S2	IKSS-2.3
		Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2 (dalam bulan)	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir lulusan PS S2 tahun ke-n	IKP-2.3.1.1
		Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S2	Ada atau tidaknya dokumen SOP/pedoman proses pembimbingan tugas akhir S2	IKK-2.3.1.1.1A
		Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S2	Ada atau tidaknya dokumen laporan monitoring pembimbingan Tugas Akhir S2	IKK-2.3.1.1.2A
Rata-rata masa studi S3			Rata-rata masa studi (tahun) dari mahasiswa PS S3	IKSS-2.4
		Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S3 (dalam bulan)	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir Lulusan PS S3 tahun ke-n	IKP-2.4.1.1



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S3	Ada atau tidaknya dokumen SOP/pedoman proses pembimbingan tugas akhir S3	IKK-2.4.1.1.1A
		Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S3	Ada atau tidaknya dokumen laporan monitoring pembimbingan Tugas Akhir S3	IKK-2.4.1.1.2A
Persentase lulusan dengan masa studi tepat waktu			Persentase jumlah lulusan dengan lama studi tepat waktu sesuai dengan jenjang pendidikannya pada tahun ke-n terhadap total lulusan pada tahun ke-n	IKSS-2.5
	Persentase program studi yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir		Persentase PS baik vokasi, sarjana maupun pascasarjana di UB yang telah menggunakan aplikasi sistem monitoring penyelesaian tugas akhir terhadap total PS yang ada di UB	IKP-2.5.1.1
		Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Vokasi	Ada atau tidaknya aplikasi sistem monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Vokasi	IKK-2.5.1.1.1A
		Persentase PS Vokasi yang telah menggunakan aplikasi Sistem monitoring penyelesaian tugas akhir	Jumlah PS Vokasi yang telah menggunakan aplikasi sistem monitoring pembimbingan Tugas Akhir PS Vokasi dibagi jumlah total PS Vokasi dikali 100%	IKK-2.5.1.1.1B
		Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana	Ada atau tidaknya aplikasi sistem monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana	IKK-2.5.1.1.2A
		Persentase PS Sarjana yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir	Jumlah PS Vokasi yang telah menggunakan aplikasi sistem monitoring pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana dibagi jumlah total PS Vokasi dikali 100%	IKK-2.5.1.1.2B
		Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Pascasarjana	Ada atau tidaknya aplikasi sistem monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Pasca Sarjana	IKK-2.5.1.1.3A
		Persentase PS Pascasarjana yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir	Jumlah PS Vokasi yang telah menggunakan aplikasi sistem monitoring pembimbingan Tugas Akhir PS Pasca Sarjana dibagi jumlah total PS Vokasi dikali 100%	IKK-2.5.1.1.3B
	Persentase mahasiswa S2 yang memanfaatkan fasilitas <i>fast-track</i>		Persentase jumlah mahasiswa S2 tahun ke-n yang memanfaatkan fasilitas <i>fast-track</i> terhadap jumlah mahasiswa PS S2 pada tahun ke-n	IKP-2.5.2.1
		Jumlah mahasiswa S2 yang memanfaatkan program <i>fast-track</i>	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang memanfaatkan program <i>fast-track</i>	IKK-2.5.2.1.1A
	Persentase mahasiswa S3 yang memanfaatkan fasilitas PMDSU		Persentase jumlah mahasiswa S3 tahun ke-n yang memanfaatkan fasilitas PMDSU terhadap jumlah mahasiswa PS S3 pada tahun ke-n	IKP-2.5.2.2
		Jumlah mahasiswa S3 yang memanfaatkan program PMDSU	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang memanfaatkan program PMDSU	IKK-2.5.2.2.1A
	Jumlah program studi di UB yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional			IKP-2.5.3.1
		Persentase mahasiswa baru PS Vokasi yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Vokasi UB	Persentase mahasiswa baru PS Vokasi yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Vokasi UB	IKK-2.5.3.1.1A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Persentase mahasiswa baru PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Vokasi UB	Persentase mahasiswa baru PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Vokasi UB	IKK-2.5.3.1.2A
		Persentase mahasiswa baru PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Sarjana UB	Persentase mahasiswa baru PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Ordik, Ormawa & Krida Mahasiswa PS Sarjana UB	IKK-2.5.3.1.3A
		Jumlah Mahasiswa Lama PS Vokasi yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	Jumlah Mahasiswa Lama PS Vokasi yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	IKK-2.5.3.1.4A
		Jumlah Mahasiswa Lama PS Sarjana yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	Jumlah Mahasiswa Lama PS Sarjana yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	IKK-2.5.3.1.5A
		Jumlah Mahasiswa Lama PS Pascasarjana yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	Jumlah Mahasiswa Lama PS Pascasarjana yang melakukan Daftar Ulang pada tahun akademik berjalan	IKK-2.5.3.1.6A
		Tepat waktu atau tidaknya penyediaan Buku Pedoman Pendidikan & Peraturan Akademik PS Vokasi bagi mahasiswa UB	Tepat waktu atau tidaknya penyediaan Buku Pedoman Pendidikan & Peraturan Akademik PS Vokasi bagi mahasiswa UB	IKK-2.5.3.1.7A
		Tepat waktu atau tidaknya penyediaan Buku Pedoman Pendidikan & Peraturan Akademik PS Sarjana bagi mahasiswa UB	Tepat waktu atau tidaknya penyediaan Buku Pedoman Pendidikan & Peraturan Akademik PS Sarjana bagi mahasiswa UB	IKK-2.5.3.1.8A
		Tersedianya Kalender Akademik UB secara <i>online</i> maupun <i>offline</i>	Tersedianya Kalender Akademik UB secara <i>online</i> maupun <i>offline</i>	IKK-2.5.3.1.9A
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan selama tahun ajaran berjalan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan selama tahun ajaran berjalan	IKK-2.5.3.1.10A
		Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti ujian akhir semester	Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti ujian akhir semester	IKK-2.5.3.1.10B
		Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	IKK-2.5.3.1.10C
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Kampus Merdeka	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Kampus Merdeka	IKK-2.5.3.1.10D
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian KKN/KKL	Jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian KKN/KKL	IKK-2.5.3.1.10E
		Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti perkuliahan selama satu semester	Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti perkuliahan selama satu semester	IKK-2.5.3.1.11A
		Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti ujian akhir semester	Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti ujian akhir semester	IKK-2.5.3.1.11B



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	IKK-2.5.3.1.11C
		Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti program Kampus Merdeka	Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti program Kampus Merdeka	IKK-2.5.3.1.11D
		Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti KKN/KKL	Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti KKN/KKL	IKK-2.5.3.1.11E
		Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti perkuliahan selama satu semester	Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti perkuliahan selama satu semester	IKK-2.5.3.1.12A
		Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti ujian akhir semester	Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti ujian akhir semester	IKK-2.5.3.1.12B
		Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti kegiatan praktikum/lab	IKK-2.5.3.1.12C
		Jumlah mahasiswa program studi Pascasarjana yang mengikuti program Kampus Merdeka	Jumlah mahasiswa program studi Pascasarjana yang mengikuti program Kampus Merdeka	IKK-2.5.3.1.12D
		Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti KKN/KKL	Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana yang mengikuti KKN/KKL	IKK-2.5.3.1.12E
		Persentase lulusan PS Vokasi yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium	Jumlah lulusan PS Vokasi pada tahun ke-n yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium dibagi total jumlah wisudawan PS Vokasi pada tahun ke-n dikali 100%	IKK-2.5.3.1.13A
		Persentase lulusan PS Sarjana yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium	Jumlah lulusan PS Sarjana pada tahun ke-n yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium dibagi total jumlah wisudawan PS Sarjana pada tahun ke-n dikali 100%	IKK-2.5.3.1.14A
		Persentase lulusan PS Pascasarjana yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium	Jumlah lulusan PS Pasca Sarjana pada tahun ke-n yang mengikuti wisuda dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan setelah yudisium dibagi total jumlah wisudawan PS Pasca Sarjana pada tahun ke-n dikali 100%	IKK-2.5.3.1.15A
		Tepat waktu atau tidaknya pelaporan PDPT Dikti	Tepat waktu atau tidaknya pelaporan PDPT Dikti	IKK-2.5.3.1.16A
SS-3: Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing				SS-3
Persentase mahasiswa penerima beasiswa			Persentase jumlah mahasiswa (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang menerima beasiswa di tahun ke-n terhadap jumlah mahasiswa aktif (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) pada tahun ke-n	IKSS-3.1
	Rasio afirmasi PS Vokasi		Jumlah mahasiswa vokasi yang menerima beasiswa afirmasi di tahun ke-n dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif sarjana pada tahun ke-n	IKP-3.1.1.1
		Jumlah penerima Beasiswa Afirmasi dari pemerintah di PS Vokasi	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa afirmasi dari pemerintah di PS Vokasi	IKK-3.1.1.1.1A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Persentase mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke-n	Persentase jumlah mahasiswa vokasi yang menerima beasiswa prestasi di tahun ke-n terhadap jumlah mahasiswa aktif vokasi pada tahun ke-n	IKP-3.1.1.2
		Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari pemerintah di PS Vokasi	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa afirmasi dari pemerintah di PS Vokasi	IKK-3.1.1.2.1A
		Jumlah mahasiswa difabel penerima beasiswa dari UB di PS Vokasi	Jumlah mahasiswa difabel aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa dari UB di PS Vokasi	IKK-3.1.1.2.1B
		Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari UB di PS Vokasi	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa prestasi dari UB di PS Vokasi	IKK-3.1.1.2.1C
		Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari selain UB & Pemerintah di PS Vokasi	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa prestasi dari selain UB dan Pemerintah di PS Vokasi	IKK-3.1.1.2.1D
		Laporan kegiatan monitoring & evaluasi mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	Ada atau tidaknya dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa PS Vokasi Penerima Beasiswa APBN dan Non-APBN	IKK-3.1.1.2.2A
		Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti kegiatan Monitoring & Evaluasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penerima Beasiswa APBN dan Non-APBN	IKK-3.1.1.2.2B
		Rasio afirmasi PS Sarjana	Jumlah mahasiswa sarjana yang menerima beasiswa afirmasi di tahun ke-n dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif sarjana pada tahun ke-n	IKP-3.1.1.3
		Jumlah penerima Beasiswa Afirmasi dari pemerintah di PS Sarjana	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa afirmasi dari pemerintah di PS Sarjana	IKK-3.1.1.3.1A
		Jumlah total mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke-n	Persentase jumlah mahasiswa sarjana yang menerima beasiswa prestasi di tahun ke-n terhadap jumlah mahasiswa aktif sarjana pada tahun ke-n	IKP-3.1.1.4
		Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari pemerintah di PS Sarjana	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa prestasi dari pemerintah di PS Sarjana	IKK-3.1.1.4.1A
		Jumlah mahasiswa difabel penerima beasiswa dari UB di PS Sarjana	Jumlah mahasiswa difabel aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa dari UB di PS Sarjana	IKK-3.1.1.4.1B
		Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari UB di PS Sarjana	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa prestasi dari UB di PS Sarjana	IKK-3.1.1.4.1C
		Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari selain UB & Pemerintah di PS Sarjana	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) penerima beasiswa prestasi dari selain UB dan Pemerintah di PS Sarjana	IKK-3.1.1.4.1D
		Laporan kegiatan monitoring & evaluasi mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	Ada atau tidaknya dokumen Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa PS Sarjana Penerima Beasiswa APBN dan Non-APBN	IKK-3.1.1.4.2A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Monitoring & Evaluasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penerima Beasiswa APBN dan Non-APBN	IKK-3.1.1.4.2B
Jumlah inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan HKI dari Kemenkumham RI			Jumlah PKM mahasiswa (yang berhasil menjadi juara di Pimnas maupun event nasional/internasional lain) yang telah memperoleh HAKI dari Kemenkumham	IKSS-3.2
		Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional	Persentase jumlah mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang memperoleh penghargaan di tingkat nasional di tahun ke-n terhadap jumlah mahasiswa aktif UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) pada tahun ke-n	IKP-3.2.1.1
		Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan	Ada atau tidaknya aplikasi sistem kelembagaan kemahasiswaan yang dapat digunakan sebagai sumber input data kelembagaan kemahasiswaan di UB	IKK-3.2.1.1.1A
		SOP Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan	Ada atau tidaknya dokumen SOP Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan	IKK-3.2.1.1.2A
		Jumlah kegiatan kemahasiswaan per lembaga kemahasiswaan di UB	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan per Lembaga Kemahasiswaan di UB	IKK-3.2.1.1.3A
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diakui oleh Direktorat Belmawa	Jumlah Mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diakui oleh Direktorat Belmawa	IKK-3.2.1.1.3B
		Jumlah mahasiswa mendapatkan penghargaan/prestasi di tingkat nasional	Jumlah Mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diakui oleh Direktorat Belmawa	IKK-3.2.1.1.3C
		Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UB	Jumlah kegiatan kompetisi Mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya	IKK-3.2.1.1.4A
		Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional	IKK-3.2.1.1.5A
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mendapatkan penghargaan /prestasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional	IKK-3.2.1.1.5B
		Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UB	Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya	IKK-3.2.1.1.6A
		Jumlah kegiatan pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih nasional	Jumlah kegiatan Pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih Nasional	IKK-3.2.1.1.7A
		Jumlah mahasiswa yang menjadi juri/pelatih nasional	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang menjadi juri/pelatih Nasional	IKK-3.2.1.1.7B
		Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional	Persentase jumlah mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang memperoleh penghargaan di tingkat internasional di tahun ke-n terhadap jumlah mahasiswa aktif UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) pada tahun ke-n	IKP-3.2.2.1



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi kokurikuler di tingkat internasional	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mendapatkan penghargaan/prestasi kokurikuler di tingkat internasional	IKK-3.2.2.1.1A
		Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya	IKK-3.2.2.1.2A
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat internasional	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat internasional	IKK-3.2.2.1.3A
		Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB	Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya	IKK-3.2.2.1.4A
		Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UB	Jumlah kegiatan kompetisi Mahasiswa tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya	IKK-3.2.2.1.5A
		Jumlah kegiatan pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih Nasional & Internasional	Jumlah kegiatan Pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih Nasional dan Internasional	IKK-3.2.2.1.6A
		Jumlah mahasiswa yang menjadi juri/pelatih internasional	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang menjadi juri/pelatih internasional	IKK-3.2.2.1.6B
	Persentase mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta pembinaan karakter			IKP-3.2.3.1
		Regulasi pembinaan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang terkait dengan hak & kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, layanan kemahasiswaan, aturan organisasi & kegiatan kemahasiswaan, pembina kemahasiswaan, lembaga penegakan norma kemahasiswaan	Ada atau tidaknya dokumen peraturan pembinaan mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, layanan kemahasiswaan, aturan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, pembina kemahasiswaan, lembaga penegakan norma kemahasiswaan	IKK-3.2.3.1.1A
		Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA	Jumlah mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA	IKK-3.2.3.1.1B
		Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengakses layanan konseling untuk mahasiswa	Jumlah mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang mengakses layanan konseling untuk mahasiswa	IKK-3.2.3.1.1C
		Jumlah kasus pelanggaran hukum oleh mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah kasus pelanggaran hukum oleh mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.1D
		Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.2A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.2B
		Jumlah kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara bagi mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.3A
		Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara	Jumlah mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara	IKK-3.2.3.1.3B
		Jumlah kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah kegiatan pendidikan norma, etika, dan <i>soft skills</i> mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.4A
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah mahasiswa aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) yang mengikuti kegiatan pendidikan norma, etika, dan <i>soft skills</i> mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.4B
		Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme bagi Mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.5A
		Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi bagi mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.3.1.5B
		Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi	Jumlah mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi	IKK-3.2.3.1.5C
		Jumlah kegiatan pengabdian mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) kepada masyarakat	IKK-3.2.3.1.6A
		Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang terlibat dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat	Jumlah mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang terlibat dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat	IKK-3.2.3.1.6B
		Tingkat kepuasan mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan oleh UB	Tingkat kepuasan mahasiswa (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) Vokasi terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan oleh UB	IKP-3.2.4.1
		Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta asuransi	Jumlah mahasiswa UB aktif (tercatat telah melakukan daftar ulang pada semester di tahun ke-n) (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) peserta asuransi kesehatan	IKK-3.2.4.1.1A
		Jumlah mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang dilayani oleh Poliklinik UB	Jumlah mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang dilayani oleh Poliklinik Universitas Brawijaya	IKK-3.2.4.1.1B
		Tersedianya skema asuransi/santunan kesehatan bagi mahasiswa UB (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)	Ada atau tidaknya dokumen skema asuransi/santunan kesehatan bagi mahasiswa UB (vokasi, sarjana, dan pascasarjana)	IKK-3.2.4.1.1C



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Persentase mahasiswa berwirausaha	Persentase dari jumlah mahasiswa (vokasi dan sarjana) yang menjalankan kegiatan berwirausaha pada tahun ke-n dibandingkan dengan total mahasiswa (vokasi dan sarjana) aktif di tahun ke-n	IKP-3.2.5.1
		Pedoman Integrasi <i>Soft Skills</i> Kewirausahaan dalam proses belajar yang mengintegrasikan konten kewirausahaan bagi mahasiswa UB	Ada atau tidaknya dokumen pedoman integrasi <i>soft skills</i> kewirausahaan dalam proses belajar yang mengintegrasikan konten kewirausahaan bagi mahasiswa UB	IKK-3.2.5.1.1A
		Jumlah program studi UB yang telah mempunyai kebijakan tugas akhir dalam bentuk laporan studi kasus aktivitas kewirausahaan yang dilakukan	Jumlah program studi di UB yang telah mempunyai kebijakan tugas akhir dalam bentuk laporan studi kasus aktivitas kewirausahaan yang dilakukan	IKK-3.2.5.1.1B
		Jumlah bisnis /wirausaha mahasiswa UB yang berjalan dibuktikan dengan SK, daftar mahasiswa & laporan pelaksanaan kegiatan yang disahkan oleh pejabat berwenang	Jumlah bisnis/wirausaha mahasiswa UB yang berjalan dibuktikan dengan SK, Daftar Mahasiswa dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan yang disahkan oleh pejabat berwenang	IKK-3.2.5.1.2A
		Jumlah kegiatan magang kewirausahaan di UMKM bagi mahasiswa UB	Jumlah kegiatan magang kewirausahaan di UMKM bagi Mahasiswa UB	IKK-3.2.5.1.2B
		Jumlah pendidikan & pelatihan atau diklat kewirausahaan bagi mahasiswa UB	Jumlah pendidikan dan pelatihan atau diklat kewirausahaan bagi mahasiswa UB	IKK-3.2.5.1.2C
		Jumlah program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa UB	Jumlah program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa UB	IKK-3.2.5.1.2D
		Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa UB	Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa UB	IKK-3.2.5.1.2E
		Tersedianya unit pengelola kewirausahaan mahasiswa UB	Ada atau tidaknya unit pengelola kewirausahaan mahasiswa UB	IKK-3.2.5.1.2F
		Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi tingkat nasional/internasional yang sudah didaftarkan untuk memperoleh HKI	Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi level nasional/internasional yang sudah didaftarkan melalui LPPM untuk memperoleh HAKI dari Kemenkumham	IKP-3.2.6.1
		Jumlah proposal PKM yang lolos Pimnas	Jumlah proposal PKM yang lolos Pimnas	IKK-3.2.6.1.1A
		Jumlah proposal PKM yang didanai	Jumlah proposal PKM yang didanai	IKK-3.2.6.1.1B
		Jumlah program peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta berupa HKI yang dilaksanakan oleh UB	Jumlah program peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta berupa HKI yang dilaksanakan oleh UB	IKK-3.2.6.1.1C
		Jumlah HKI yang didaftarkan atas nama mahasiswa di tahun ke-n	Jumlah HKI yang didaftarkan atas nama mahasiswa di tahun ke-n	IKK-3.2.6.1.1D
		Aplikasi pencatatan prestasi mahasiswa yang <i>update</i> & relevan di UB	Ada atau tidaknya aplikasi pencatatan prestasi mahasiswa yang update dan relevan di UB	IKK-3.2.6.1.2A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah mahasiswa yang terfasilitasi dalam pendaftaran paten & HKI	Jumlah mahasiswa yang terfasilitasi dalam pendaftaran Paten dan HKI	IKK-3.2.6.1.3A
		Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional dibuktikan dengan Sertifikat, Foto, dan Surat Undangan	IKK-3.2.6.1.4A
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran internasional yang dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran internasional yang dibuktikan dengan Sertifikat, Foto, dan Surat Undangan	IKK-3.2.6.1.5A
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran nasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran nasional dibuktikan dengan Sertifikat, Foto, dan Surat Undangan	IKK-3.2.6.1.6A
		Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar internasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan	Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar internasional dibuktikan dengan Sertifikat, Foto, dan Surat Undangan	IKK-3.2.6.1.7A
		Jumlah paten yang melibatkan atau dimiliki oleh mahasiswa	Jumlah sertifikat paten yang melibatkan atau dimiliki oleh mahasiswa	IKK-3.2.6.1.8A
		Jumlah buku yang ditulis oleh mahasiswa dan diterbitkan	Jumlah buku yang ditulis oleh mahasiswa dan diterbitkan	IKK-3.2.6.1.9A
SS-4: Terwujudnya alumni yang berdaya saing				SS-4
Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan			Persentase jumlah lama masa tunggu kerja pertama (bulan) lulusan (Vokasi dan Sarjana) yang tersurvei di tahun ke-n dibanding dengan total lulusan (Vokasi dan Sarjana) yang tersurvei di tahun ke-n	IKSS-4.1
	Persentase lulusan langsung bekerja dari aktivitas Pengembangan Karir & Kewirausahaan		Persentase jumlah lulusan (vokasi dan sarjana) tahun ke-n yang langsung mendapatkan pekerjaan dari open recruitment yang diselenggarakan oleh UPKK dibandingkan dengan total semua lulusan (vokasi dan sarjana) pada tahun ke-n	IKP-4.1.1.1
		Jumlah Pengguna Lulusan UB yang mengikuti kegiatan <i>open recruitment on campus</i> di UB	Jumlah Pengguna Lulusan UB (swasta/pemerintah) berlevel nasional/internasional yang mengikuti kegiatan <i>open recruitment on campus</i> di UB	IKK-4.1.1.1.1A
		Jumlah kegiatan <i>open recruitment on campus</i> di UB	Jumlah kegiatan <i>open recruitment on campus</i> di UB	IKK-4.1.1.1.2A
	Persentase lulusan yang langsung bekerja		Persentase jumlah lulusan UB (vokasi dan sarjana) tahun ke-n yang langsung mendapatkan pekerjaan (baik dari kegiatan <i>open recruitment</i> yang diselenggarakan oleh UPKK UB maupun kegiatan recruitment luar kampus lainnya) terhadap total lulusan UB (vokasi dan sarjana) pada tahun ke-n	IKP-4.1.1.2
		Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Vokasi yang didapat dari IKA	Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Vokasi yang dibuka/diinisiasi oleh anggota IKA UB	IKK-4.1.1.2.1A
		Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Sarjana yang didapat dari IKA	Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Sarjana yang dibuka/diinisiasi oleh anggota IKA UB	IKK-4.1.1.2.2A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Vokasi	Ada atau tidaknya dokumen Laporan Kegiatan <i>tracer study</i> PS Vokasi yang terupdate tiap tahun	IKK-4.1.1.2.3A
		Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Sarjana	Ada atau tidaknya dokumen Laporan Kegiatan <i>tracer study</i> PS Sarjana yang terupdate tiap tahun	IKK-4.1.1.2.4A
		Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Pascasarjana	Ada atau tidaknya dokumen Laporan Kegiatan <i>tracer study</i> PS yang terupdate tiap tahun	IKK-4.1.1.2.5A
		Jumlah lulusan UB yang mengikuti program pembinaan potensi kewirausahaan oleh UPKK UB	Jumlah lulusan UB yang mengikuti program pembinaan potensi kewirausahaan oleh UPKK UB	IKK-4.1.1.2.6A
		Jumlah program/kegiatan pembinaan karier mahasiswa/alumni yang dilaksanakan oleh UB	Jumlah program/kegiatan pembinaan karier mahasiswa/alumni UB yang dilaksanakan oleh Universitas Brawijaya	IKK-4.1.1.2.7A
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi			Persentase jumlah lulusan (vokasi dan sarjana) tahun ke-n yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan profesi dari jumlah lulusan tahun ke-n	IKSS-4.2
	Jumlah lulusan yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi per tahun		Jumlah lulusan (vokasi dan sarjana) yang bersertifikasi profesi dari program sertifikasi profesi hasil kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi	IKP-4.2.1.1
		Jumlah kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi per tahun	Jumlah dokumen surat kontrak kerjasama yang masih berlaku untuk penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi	IKK-4.2.1.1.1A
		Jumlah jumlah kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana per tahun	Jumlah dokumen surat kontrak kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana	IKK-4.2.1.1.2A
		Jumlah pelatihan berbasis profesi & sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Vokasi pada tahun ke-n per tahun	Jumlah dokumen surat kontrak kerjasama pelatihan berbasis profesi dan sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Vokasi	IKK-4.2.1.1.3A
		Jumlah penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi per tahun	Jumlah dokumen surat kontrak kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi	IKK-4.2.1.1.3B
		Persentase lulusan PS Vokasi yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi	Jumlah lulusan PS Vokasi yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi dibagi dengan total jumlah lulusan PS Vokasi pada tahun ke-n dikali 100%	IKK-4.2.1.1.3C
		Jumlah pelatihan berbasis profesi & sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Sarjana pada tahun ke-n	Jumlah pelatihan berbasis profesi dan sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Sarjana pada tahun ke-n	IKK-4.2.1.1.4A
		Jumlah penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana	Jumlah penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana	IKK-4.2.1.1.4B
		Persentase lulusan PS Sarjana yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi	Jumlah lulusan PS Sarjana pada tahun ke-n yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi dibagi dengan jumlah total lulusan PS Pasca Sarjana pada tahun ke-n dikali 100%	IKK-4.2.1.1.4C



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
Persentase mahasiswa bersertifikat profesi			Persentase jumlah mahasiswa UB (vokasi dan sarjana) tahun ke-n yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan profesi terhadap jumlah mahasiswa UB (vokasi dan sarjana) tahun ke-n	IKSS-4.3
	Jumlah mahasiswa yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi		Jumlah mahasiswa (vokasi dan sarjana) yang bersertifikasi profesi dari program sertifikasi profesi hasil kerjasama UB dengan asosiasi/lembaga profesi	IKP-4.3.1.1
		Persentase mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/ lembaga profesi	Jumlah mahasiswa PS Sarjana pada tahun ke-n yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi dibagi dengan jumlah total lulusan PS Pasca Sarjana pada tahun ke-n dikali 100%	IKK-4.3.1.1.1A
		Persentase mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/ lembaga profesi	Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi dibagi jumlah total mahasiswa PS Sarjana dikali 100%	IKK-4.3.1.1.2A
Persentase lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri			Persentase jumlah lulusan tahun ke-n (vokasi dan sarjana) yang bekerja di institusi luar negeri dibanding dengan total lulusan (vokasi dan sarjana) pada tahun ke-n	IKSS-4.4
	Jumlah lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri		Jumlah lulusan tahun ke-n (vokasi dan sarjana) yang bekerja di institusi luar negeri	IKP-4.4.1.1
		Jumlah kerjasama dengan <i>stakeholders</i> asing/luar negeri (institusi atau industri) yang dimiliki UB	Ada atau tidaknya surat kontrak kerjasama dengan <i>stakeholders</i> asing/luar negeri (institusi atau industri) yang dimiliki UB	IKK-4.4.1.1.1A
		Jumlah pelatihan & pembinaan <i>soft skills</i> & karir di institusi asing/luar negeri yang diselenggarakan oleh UB	Jumlah pelatihan dan pembinaan <i>soft skills</i> dan karir yang diselenggarakan di institusi asing/luar negeri untuk Mahasiswa UB	IKK-4.4.1.1.2A
		Persentase mahasiswa UB yang mengikuti pelatihan & pembinaan <i>soft skills</i> & karir di institusi asing/luar negeri	Jumlah total mahasiswa UB yang mengikuti pelatihan dan pembinaan <i>soft skills</i> dan karir di institusi asing/luar negeri dibagi dengan jumlah total mahasiswa dikali 100%	IKK-4.4.1.1.2B
Persentase lulusan yang berwirausaha			Persentase jumlah lulusan tahun ke-n (vokasi dan sarjana) yang berwirausaha dibanding dengan total lulusan (vokasi dan sarjana) pada tahun ke-n	IKSS-4.5
	Jumlah program inovasi mahasiswa berbasis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UB bekerjasama dengan Badan Inkubator Wirausaha		Jumlah program inovasi mahasiswa berbasis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UB bekerjasama dengan Badan Inkubator Wirausaha di tahun ke-n	IKP-4.5.1.1
		Jumlah program yang diinisiasi oleh UB untuk menjangkau mahasiswa UB berwirausaha bekerjasama dengan Badan Inkubator Bisnis	Jumlah program yang diinisiasi oleh UB untuk menjangkau mahasiswa UB berwirausaha bekerjasama dengan badan inkubator bisnis	IKK-4.5.1.1.1A
	Jumlah alumni yang dibina oleh Badan Inkubator Wirausaha		Jumlah alumni UB yang dibina oleh Badan Inkubator Wirausaha pada tahun ke-n	IKP-4.5.1.2
		Jumlah program yang diinisiasi oleh UB untuk menjangkau alumni UB berwirausaha (yang lulus maksimal 3 tahun terakhir) bekerjasama dengan Badan Inkubator Bisnis	Jumlah program yang diinisiasi oleh UB untuk menjangkau alumni UB berwirausaha bekerjasama dengan badan inkubator bisnis. Alumni yang dijangkau adalah maksimal kelulusan n-3	IKK-4.5.1.2.1A
		Jumlah lulusan UB peserta pendampingan oleh Badan Inkubator Wirausaha yang berwirausaha	Jumlah lulusan UB yang menjadi peserta pendampingan oleh Badan Inkubator Wirausaha yang berwirausaha	IKK-4.5.1.2.2A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan kampus UB			Persentase jumlah alumni yang tersurvei oleh <i>tracer study</i> UB di tahun ke-n yang terlibat dengan aktivitas pengembangan kampus dibandingkan dengan jumlah alumni tersurvei oleh <i>tracer study</i> UB di tahun ke-n	IKSS-4.6
	Persentase program studi yang telah mengintegrasikan sistem <i>tracer study</i> pada SINATRA-UB		Persentase jumlah PS (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang telah mengintegrasikan sistem <i>tracer study</i> pada SINATRA-UB dibandingkan dengan jumlah PS (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang ada di UB	IKP-4.6.1.1
		Database alumni UB	Ada atau tidaknya Laporan rekap database alumni yang terupdate tiap tahun	IKK-4.6.1.1.1A
		Jumlah kegiatan untuk memotivasi alumni UB dalam pengisian data SINATRA-UB	Jumlah kegiatan untuk memotivasi alumni UB dalam pengisian data SINATRA-UB	IKK-4.6.1.1.1B
		Persentase alumni UB yang lulus 3 tahun terakhir yang telah mengisi <i>tracer study</i> dalam SINATRA dari total jumlah alumni yang lulus 3 tahun terakhir	Jumlah alumni UB yang lulus 3 tahun terakhir (kumulatif) yang telah mengisi <i>tracer study</i> dalam SINATRA dibagi total jumlah alumni yang lulus 3 tahun terakhir (kumulatif) dikali 100%	IKK-4.6.1.1.1C
	Jumlah alumni yang berpartisipasi pada upaya pengembangan kampus		Jumlah alumni (vokasi, sarjana, dan pascasarjana) yang tersurvei oleh Tracer Study UB di tahun ke-n yang terlibat dengan aktivitas pengembangan kampus	IKP-4.6.2.1
		Persentase jumlah alumni UB 10 tahun terakhir (kumulatif) yang aktif mengikuti kegiatan alumni di tahun ke-n dari total jumlah alumni 10 tahun terakhir (kumulatif)	Jumlah alumni UB 10 tahun terakhir (kumulatif) yang aktif mengikuti kegiatan alumni di tahun ke-n dibagi total jumlah alumni 10 tahun terakhir (kumulatif) dikali 100%	IKK-4.6.2.1.1A
		Jumlah kegiatan alumni UB untuk berkontribusi dalam pengembangan kampus secara akademik maupun non-akademik pada tahun ke-n	Jumlah kegiatan alumni UB untuk berkontribusi dalam pengembangan kampus baik secara akademik maupun non akademik	IKK-4.6.2.1.1B
		Jumlah alumni UB yang berperan aktif dalam upaya peningkatan reputasi internasional UB	Jumlah alumni UB yang berperan aktif dalam upaya peningkatan reputasi internasional UB	IKK-4.6.2.1.1C
		Jumlah dana abadi yang terkumpul dari alumni UB	Jumlah dana abadi yang terkumpul dari alumni UB	IKK-4.6.2.1.1D
SS-5: Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat				SS-5
<i>H-index</i> rata-rata Dosen UB			Jumlah nilai <i>H-index</i> dosen UB dibagi dengan jumlah dosen tetap UB	IKSS-5.1
	Jumlah sitasi karya ilmiah per Dosen Tetap UB		Jumlah sitasi karya ilmiah per dosen Tetap UB	IKP-5.1.1.1
		Jumlah paper dikirimkan ke <i>international conference</i> per tahun	Jumlah paper yang diterbitkan dalam <i>proceeding conference</i> internasional yang bereputasi	IKK-5.1.1.1.1A
		Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi & ber- <i>impact factor</i>	Jumlah Publikasi pada jurnal bereputasi dan ber- <i>impact factor</i>	IKK-5.1.1.1.2A
		Jumlah artikel pada kegiatan <i>joint-publication</i>	Jumlah artikel hasil kegiatan <i>joint-publication</i>	IKK-5.1.1.1.3A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah paper didampingi dalam kegiatan pelatihan penulisan ilmiah	Jumlah paper didampingi dalam kegiatan pelatihan penulisan ilmiah	IKK-5.1.1.1.4A
		Jumlah <i>research group</i> yang difasilitasi dana hibah Riset UB	Jumlah <i>research group</i> yang difasilitasi dana hibah Riset UB	IKK-5.1.1.1.5A
		Jumlah publikasi (<i>paper</i>) per Dosen Tetap UB	Jumlah Publikasi (<i>paper</i>) per dosen tetap UB	IKP-5.1.1.2
		Tersedianya peraturan tentang kewajiban & sistem <i>rewards</i> atas penerbitan jurnal untuk setiap Dosen Tetap UB	Ada atau tidaknya peraturan tentang kewajiban dan sistem <i>rewards</i> atas penerbitan jurnal untuk setiap Dosen Tetap UB	IKK-5.1.1.2.1A
		Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus)	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus)	IKK-5.1.1.2.1B
		Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks selain Scopus)	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks selain Scopus; Thomson-Reuters, Microsoft Academic)	IKK-5.1.1.2.1C
		Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional ber-ISSN (minimal SINTA 2)	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional ber-ISSN (minimal SINTA 2)	IKK-5.1.1.2.1D
		Jumlah <i>international conference</i> yang diadakan oleh UB	Jumlah <i>international conference</i> yang diadakan oleh UB	IKK-5.1.1.2.2A
		Jumlah jurnal UB bereputasi terindeks nasional (SINTA 1 & SINTA 2)	Jumlah jurnal UB bereputasi terindeks nasional (SINTA 1 & SINTA 2)	IKK-5.1.1.2.3A
		Jumlah jurnal UB bereputasi terindeks Scopus	Jumlah jurnal UB bereputasi terindeks Scopus	IKK-5.1.1.2.3B
		Persentase dosen yang memiliki profil penelitian	Jumlah doktor dan profesor sebagai KETUA penelitian yang dilaksanakan rutin 4 tahun terakhir dibagi dengan jumlah dosen doktor dan profesor dikalikan 100%	IKP-5.1.1.3
		Adanya database Penelitian & Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap UB	Ada atau tidaknya laporan rekap database Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap UB yang terupdate tiap semester	IKK-5.1.1.3.1A
		Jumlah dosen bergelar doktor memiliki profil <i>roadmap</i> penelitian & pengabdian masyarakat	Jumlah dosen bergelar doktor memiliki profil <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian masyarakat	IKK-5.1.1.3.1B
		Jumlah publikasi Dosen Tetap UB yang meningkat sitasinya	Jumlah publikasi Dosen Tetap UB yang meningkat sitasinya berdasar data SINTA	IKK-5.1.1.3.2A
		Jumlah proposal penelitian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UB	Jumlah proposal penelitian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UB	IKK-5.1.1.3.3A
		Jumlah proposal penelitian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UB	Jumlah proposal penelitian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UB	IKK-5.1.1.3.4A
		Jumlah penelitian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal penelitian	Jumlah penelitian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal penelitian	IKK-5.1.1.3.5A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah hibah manajemen pusat penelitian level internasional	Jumlah hibah manajemen pusat penelitian level internasional	IKK-5.1.1.3.6A
		Persentase inovasi yang dihasilkan UB yang digunakan dalam industri	Persentase jumlah inovasi (TKT 9) dari Dosen Tetap UB yang sudah berhasil dipasarkan (masuk ke industri) terhadap total inovasi yang dihasilkan oleh Dosen Tetap UB di tahun ke-n	IKSS-5.2
		Persentase prototipe yang dihasilkan terhadap total penelitian	Persentase jumlah prototipe (TKT 4 s/d TKT 7) dari Dosen Tetap UB	IKP-5.2.1.1
		Jumlah prototipe laboratorium (R & D) dengan nilai TKT 4 hingga 6	Jumlah prototipe laboratorium (R & D) dengan nilai TKT 4 hingga 6	IKK-5.2.1.1.1A
		Jumlah prototipe Industri dengan nilai TKT 7 & TKT 8	Jumlah prototipe industri dengan nilai TKT 7 & TKT 8	IKK-5.2.1.1.1B
		Persentase hasil penelitian menghasilkan pengakuan formal <i>property right</i> yang dimiliki UB	Persentase HAKI dan Paten dari penelitian dibanding total penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap UB	IKP-5.2.2.1
		Jumlah HKI Dosen dari buku yang diterbitkan	Jumlah HKI Dosen dari buku yang diterbitkan	IKK-5.2.2.1.1A
		Jumlah HKI Dosen (non-buku)	Jumlah HKI Dosen yang berasal dari karya non-buku	IKK-5.2.2.1.1B
		Jumlah Karya Seni yang mendapat HKI	Jumlah Karya Seni yang mendapat HKI	IKK-5.2.2.1.1C
		Jumlah paten dihasilkan UB	Jumlah paten dihasilkan UB	IKK-5.2.2.1.2A
		Persentase produk hasil inovasi & kreasi seni yang telah dikomersialkan secara mandiri oleh UB	Persentase produk hasil inovasi Dosen Tetap UB yang dikomersialkan secara mandiri oleh UB dibanding dengan total penelitian dihasilkan Dosen UB Dengan TKT >6 (prototype industri)	IKP-5.2.3.1
		Jumlah produk inovasi tersertifikasi dengan nilai TKT 9	Jumlah produk inovasi tersertifikasi dengan nilai TKT 9	IKK-5.2.3.1.1A
		Jumlah produk inovasi dikomersialkan dengan nilai TKT 9	Jumlah produk inovasi dikomersialkan dengan nilai TKT 9	IKK-5.2.3.1.2A
		Persentase <i>spin-off company</i> diinkubasi UB dibandingkan dengan total inovasi	Persentase perusahaan/wirausaha hasil inovasi yang diinkubasi oleh UB dibanding dengan total inovasi Dosen Tetap UB (penelitian dengan TKT >6)	IKP-5.2.4.1
		Jumlah <i>spin-off company</i> yang diinkubasi oleh UB	Jumlah <i>spin-off company</i> yang diinkubasi oleh UB	IKK-5.2.4.1.1A
		Persentase publikasi penelitian kolaborasi internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional & internasional)	Persentase publikasi penelitian Dosen UB sebagai hasil kolaborasi bertaraf internasional - bisa dari pusat penelitian unggulan maupun research center kolaborasi internasional dibanding total publikasi penelitian Dosen Tetap UB	IKSS-5.3
		Jumlah PUI di UB	Jumlah PUI di UB	IKP-5.3.1.1
		Jumlah pusat penelitian unggulan di UB	Jumlah pusat penelitian unggulan di UB	IKK-5.3.1.1.1A
		Jumlah Taman Sains & Teknologi di UB (termasuk di dalamnya galeri seni & budaya)	Jumlah Taman Sains dan Teknologi di UB (termasuk di dalamnya adalah galeri seni dan budaya)	IKK-5.3.1.1.1B



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah pusat penelitian unggulan berbasis seni & budaya di UB	Jumlah pusat penelitian unggulan berbasis seni & budaya di UB	IKK-5.3.1.1.1C
		Jumlah pameran inovasi, model, produksi & karya seni budaya yang diselenggarakan oleh UB	Jumlah pameran inovasi, model, produksi dan karya seni budaya yang diselenggarakan oleh UB	IKK-5.3.1.1.1D
		Jumlah publikasi internasional dosen sebagai hasil dari kolaborasi penelitian bertaraf internasional	Jumlah publikasi penelitian Dosen UB sebagai hasil kolaborasi bertaraf internasional, baik dari pusat penelitian unggulan maupun <i>research center</i> kolaborasi internasional	IKP-5.3.1.2
		Jumlah Dosen Tetap UB yang terlibat dalam proyek kolaborasi penelitian bertaraf internasional	Jumlah Dosen Tetap UB yang terlibat dalam proyek kolaborasi penelitian bertaraf internasional	IKK-5.3.1.2.1A
Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan, & kebudayaan di masyarakat, serta unggulan daerah			Persentase pengabdian yang berorientasi pada ekonomi produktif wilayah dan dilaksanakan lebih dari 2 tahun terhadap total pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Tetap UB	IKSS-5.4
		Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai dengan skema hibah kompetisi UB	Persentase Total Usulan Pengabdian Masyarakat yang lolos pendanaan skema hibah kompetisi UB terhadap total usulan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Dosen Tetap UB	IKP-5.4.1.1
		Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UB	Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UB	IKK-5.4.1.1.1A
		Jumlah proposal pengabdian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UB	Jumlah proposal pengabdian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UB	IKK-5.4.1.1.2A
		Jumlah pengabdian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal pengabdian	Jumlah pengabdian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal pengabdian	IKK-5.4.1.1.3A
		Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal penelitian	Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: jurnal penelitian.	IKK-5.4.1.1.4A
		Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk makalah yang diseminarkan	Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk makalah yang diseminarkan baik di dalam maupun luar negeri	IKK-5.4.1.1.4B
		Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media cetak	Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media cetak	IKK-5.4.1.1.4C
		Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media online	Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media online	IKK-5.4.1.1.4D
		Persentase pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	Persentase inovasi pengabdian masyarakat oleh Dosen Tetap UB yang digunakan untuk peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat terhadap dengan Total Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Tetap UB	IKP-5.4.2.1



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat	Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat	IKK-5.4.2.1.1A
		Jumlah desa mitra UB dalam peningkatan kapasitas ekonomi	Jumlah desa mitra UB dalam peningkatan kapasitas ekonomi	IKK-5.4.2.1.2A
		Persentase pengabdian dalam bidang sosial/kelembagaan menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	Persen inovasi pengabdian masyarakat oleh Dosen Tetap UB dalam bidang sosial/kelembagaan terhadap Total Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Tetap UB	IKP-5.4.3.1
		Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat	Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat	IKK-5.4.3.1.1A
		Jumlah desa mitra UB dalam peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan	Jumlah desa mitra UB dalam peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan	IKK-5.4.3.1.2A
		Persentase pengabdian dalam bidang pelestarian budaya & kearifan lokal menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	Persentase inovasi pengabdian masyarakat oleh Dosen Tetap UB dalam bidang pelestarian budaya dan kearifan lokal terhadap total Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Tetap UB	IKP-5.4.4.1
		Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya & penguatan kearifan lokal di masyarakat	Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya dan penguatan kearifan lokal di masyarakat	IKK-5.4.4.1.1A
		Jumlah desa mitra UB dalam upaya pelestarian budaya & penguatan kearifan lokal	Jumlah desa mitra UB dalam upaya pelestarian budaya dan penguatan kearifan lokal	IKK-5.4.4.1.2A
		Persen pengabdian dalam penguatan unggulan daerah menggunakan inovasi dihasilkan dosen UB yang dimanfaatkan masyarakat	Persentase inovasi pengabdian masyarakat oleh Dosen Tetap UB dalam bidang penguatan unggulan daerah terhadap total Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Tetap UB	IKP-5.4.5.1
		Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya & penguatan unggulan daerah	Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya dan penguatan unggulan daerah	IKK-5.4.5.1.1A
		Jumlah daerah mitra UB dalam upaya penguatan unggulan daerah	Jumlah daerah mitra UB dalam upaya penguatan unggulan daerah	IKK-5.4.5.1.2A
SS-6: Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan				SS-6
		Persentase inovasi yang digunakan dalam kegiatan wirausaha terhadap total inovasi potensial di bidang kewirausahaan yang dimiliki UB	Persentase jumlah penelitian ilmiah bidang kewirausahaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi terhadap total keseluruhan penelitian ilmiah di UB bidang kewirausahaan (UU 18 2002)	IKSS-6.1
		Persentase penambahan unit wirausaha diinkubasi UB setiap tahunnya	Persentase antara total unit wirausaha yang diinkubasi oleh UB terhadap total unit wirausaha yang mendaftar untuk dapat diinkubasi oleh UB	IKP-6.1.1.1



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah unit wirausaha diinkubasi UB	Jumlah unit wirausaha yang diinkubasi oleh UB melalui Badan Inkubator Wirausaha UB untuk menjadi unit wirausaha mandiri	IKK-6.1.1.1.1A
		Persentase penambahan unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB setiap tahunnya	Persentase antara penambahan unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB tahun ke-n (selisih jumlah unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB tahun ke-n dikurangi jumlah unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB tahun n-1) terhadap jumlah unit wirausaha mandiri hasil inkubasi UB tahun n-1	IKP-6.1.2.1
		Jumlah hasil inovasi dosen yang diinkubasi menjadi wirausaha	Jumlah hasil inovasi yang dihasilkan oleh Dosen Tetap UB yang diinkubasi oleh Badan Inkubator Wirausaha UB dan dipersiapkan menjadi aktivitas wirausaha mandiri	IKK-6.1.2.1.1A
SS-7: Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya				SS-7
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi & sosial budaya	Persentase antara jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya yang masih aktif hingga tahun ke-n terhadap total jumlah kerjasama yang dimiliki UB yang masih aktif hingga tahun ke-n	IKSS-7.1
		Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari dalam negeri	Persentase dana penelitian yang berasal dari pendapatan kerjasama penelitian dalam negeri dibandingkan dengan total dana penelitian UB	IKP-7.1.1.1
		Jumlah kerjasama riset dalam negeri oleh UB	Jumlah kerjasama di bidang penelitian dengan institusi/lembaga di dalam negeri yang diperoleh UB di tahun berjalan	IKK-7.1.1.1.1A
		Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari dalam negeri	Persentase dana pengabdian yang berasal dari pendapatan kerjasama pengabdian dalam negeri dibandingkan dengan total dana pengabdian masyarakat UB	IKP-7.1.1.2
		Jumlah kerjasama dalam negeri pengabdian masyarakat oleh UB	Jumlah kerjasama di bidang pengabdian masyarakat dengan institusi/lembaga di dalam negeri yang diperoleh UB di tahun berjalan	IKK-7.1.1.2.1A
		Jumlah mitra pengabdian masyarakat non-badan hukum	Jumlah mitra tidak berbadan hukum untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang dimiliki oleh UB	IKK-7.1.1.2.1B
		Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) dan bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan dari dalam negeri	Persentase dana pendidikan dan pengembangan kebudayaan yang berasal dari pendapatan kerjasama pendidikan dalam negeri dibandingkan dengan total dana pendidikan dan pengembangan kebudayaan UB	IKP-7.1.1.3
		Jumlah kerjasama dalam negeri bidang pendidikan oleh UB	Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dengan institusi/lembaga di dalam negeri yang diperoleh UB di tahun berjalan	IKK-7.1.1.3.1A
		Jumlah kerjasama pergelaran, kegiatan, & eksibisi seni budaya UB dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal & nasional	Jumlah kerja sama yang dimiliki oleh UB dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal dan nasional untuk penyelenggaraan pergelaran, kegiatan, dan eksibisi seni yang dihasilkan oleh civitas academica UB	IKK-7.1.1.3.1B
		Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari luar negeri	Persentase dana penelitian yang berasal dari pendapatan kerjasama penelitian luar negeri dibandingkan dengan total dana penelitian UB	IKP-7.1.1.4



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah kerjasama riset luar negeri oleh UB	Jumlah kerjasama di bidang penelitian dengan institusi/lembaga di luar negeri yang diperoleh UB di tahun berjalan	IKK-7.1.1.4.1A
		Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari luar negeri	Persentase dana pengabdian yang berasal dari pendapatan kerjasama pengabdian luar negeri dibandingkan dengan total dana pengabdian masyarakat UB	IKP-7.1.1.5
		Jumlah kerjasama luar negeri pengabdian masyarakat oleh UB	Jumlah kerjasama di bidang pengabdian masyarakat dengan institusi/lembaga di luar negeri yang diperoleh UB di tahun berjalan	IKK-7.1.1.5.1A
		Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) bidang pendidikan dari luar negeri	Persentase dana pendidikan dan pengembangan kebudayaan yang berasal dari pendapatan kerjasama pendidikan luar negeri dibandingkan dengan total dana pendidikan dan pengembangan kebudayaan UB	IKP-7.1.1.6
		Jumlah kerjasama luar negeri bidang pendidikan oleh UB	Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dengan institusi/lembaga di luar negeri yang diperoleh UB di tahun berjalan	IKK-7.1.1.6.1A
		Persentase MoU yang ditindaklanjuti	Persentase jumlah MoU yang dimiliki oleh UB yang telah ditindaklanjuti (drealisasikan) dibandingkan dengan Jumlah MoU yang dimiliki UB	IKP-7.1.2.1
		Database kerjasama	Ada atau tidaknya database kerjasama terintegrasi terkait profil kerjasama yang dimiliki oleh UB baik dengan institusi/lembaga di dalam maupun luar negeri untuk penyelenggaraan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi	IKK-7.1.2.1.1A
		Persentase kerjasama penelitian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun	Persentase antara Jumlah kerjasama penelitian dalam negeri yang kontinu minimal 2 tahun berturut-turut dibanding dengan jumlah kerjasama penelitian dalam negeri UB	IKP-7.1.2.2
		Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) penelitian dosen UB berbasis kerjasama dalam negeri	Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) terkait kegiatan penelitian yang dilakukan dosen UB yang berkolaborasi dengan pihak eksternal berdasarkan perjanjian kerjasama dalam negeri yang dimiliki oleh UB	IKK-7.1.2.2.1A
		Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama riset dalam negeri yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama yang dimiliki oleh UB dengan institusi/lembaga di dalam negeri untuk kegiatan penelitian yang mana atas kegiatan tersebut telah berlangsung secara kontinu selama 2 tahun terakhir.	IKK-7.1.2.2.1B
		Jumlah MoA kerjasama riset dalam negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama di bidang penelitian yang dimiliki oleh UB dengan institusi/lembaga di dalam negeri yang telah menghasilkan output berupa publikasi yang melibatkan Dosen Tetap UB dalam bentuk jurnal, buku, maupun dokumen lainnya yang bersifat <i>accessible for public</i> .	IKK-7.1.2.2.1C
		Persentase kerjasama pengabdian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun	Persentase antara jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dalam negeri yang kontinu minimal 2 tahun berturut-turut dibanding dengan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dalam negeri UB	IKP-7.1.2.3
		Jumlah IA pengabdian masyarakat Dosen UB berbasis kerjasama dalam negeri	Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen UB yang berkolaborasi dengan pihak eksternal berdasarkan perjanjian kerjasama dalam negeri yang dimiliki oleh UB	IKK-7.1.2.3.1A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah MoA kerjasama dalam negeri pengabdian masyarakat yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama yang dimiliki oleh UB dengan institusi/ lembaga di dalam negeri untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang mana atas kegiatan tersebut telah berlangsung secara kontinu selama 2 tahun terakhir.	IKK-7.1.2.3.1B
		Jumlah MoA kerjasama pengabdian kepada masyarakat dalam negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama pengabdian masyarakat yang dimiliki oleh UB dengan institusi/ lembaga di dalam negeri yang telah menghasilkan output berupa publikasi yang melibatkan Dosen Tetap UB dalam bentuk jurnal, buku, maupun dokumen lainnya yang bersifat <i>accessible for public</i> .	IKK-7.1.2.3.1C
		Persentase kerjasama penelitian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun		IKP-7.1.2.4
		Jumlah IA penelitian dosen UB berbasis kerjasama luar negeri	Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) terkait kegiatan penelitian yang dilakukan dosen UB yang berkolaborasi dengan pihak eksternal berdasarkan perjanjian kerjasama luar negeri yang dimiliki oleh UB	IKK-7.1.2.4.1A
		Jumlah MoA kerjasama riset luar negeri yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama yang dimiliki oleh UB dengan institusi/ lembaga di luar negeri untuk kegiatan penelitian yang mana atas kegiatan tersebut telah berlangsung secara kontinu selama 2 tahun terakhir.	IKK-7.1.2.4.1B
		Jumlah MoA kerjasama riset luar negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama di bidang penelitian yang dimiliki oleh UB dengan institusi/ lembaga di luar negeri yang telah menghasilkan output berupa publikasi yang melibatkan Dosen Tetap UB dalam bentuk jurnal, buku, maupun dokumen lainnya yang bersifat <i>accessible for public</i> .	IKK-7.1.2.4.1C
		Persentase kerjasama pengabdian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun	Persentase antara Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat luar negeri yang kontinu minimal 2 tahun berturut-turut dibanding dengan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat luar negeri UB	IKP-7.1.2.5
		Jumlah IA pengabdian masyarakat Dosen UB berbasis kerjasama luar negeri	Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen UB yang berkolaborasi dengan pihak eksternal berdasarkan perjanjian kerjasama luar negeri yang dimiliki oleh UB	IKK-7.1.2.5.1A
		Jumlah MoA kerjasama luar negeri pengabdian masyarakat yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UB	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama yang dimiliki oleh UB dengan institusi/ lembaga di luar negeri untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang mana atas kegiatan tersebut telah berlangsung secara kontinu selama 2 tahun terakhir.	IKK-7.1.2.5.1B
		Jumlah MoA kerjasama pengabdian kepada masyarakat luar negeri oleh UB yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) atas kerjasama di bidang pengabdian masyarakat yang dimiliki oleh UB dengan institusi/ lembaga di luar negeri yang telah menghasilkan output berupa publikasi yang melibatkan Dosen Tetap UB dalam bentuk jurnal, buku, maupun dokumen lainnya yang bersifat <i>accessible for public</i> .	IKK-7.1.2.5.1C
		Persen kerjasama yang mampu melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (<i>triple helix</i>)	Persentase antara Jumlah kerjasama yang mampu melibatkan UB, Pemerintah, dan Industri (<i>Triple Helix</i>) dibanding dengan jumlah kerjasama yang dimiliki oleh UB	IKP-7.1.3.1
		Jumlah kerjasama penelitian lebih dari 2 tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	Jumlah kerjasama di bidang penelitian yang dimiliki UB yang telah aktif lebih dari dua tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, dan Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	IKK-7.1.3.1.1A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah kerjasama Pendidikan lebih dari 2 tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	Jumlah kerjasama di bidang pendidikan yang dimiliki UB yang telah aktif lebih dari dua tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, dan Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	IKK-7.1.3.1.2A
		Jumlah kerjasama Pengabdian Masyarakat lebih dari 2 tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, & Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	Jumlah kerjasama di bidang pengabdian masyarakat yang dimiliki UB yang telah aktif lebih dari dua tahun yang melibatkan UB, Pemerintah, dan Industri (implementasi <i>triple helix</i>)	IKK-7.1.3.1.3A
SS-8: Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi				SS-8
Tersedianya rencana induk pengembangan institusi yang menjadi acuan pengelolaan			Adanya rencana induk pengembangan institusi yang mencakup seluruh pengelolaan Tridharma PT	IKSS-8.1
	Nilai LAKIN		Nilai LAKIN UB	IKP-8.1.1.1
		Nilai monitoring & evaluasi pengelolaan pendidikan tinggi	Nilai monitoring dan evaluasi pengelolaan pendidikan tinggi dari pihak eksternal (Kementerian) yang diperoleh UB pada tahun ke-n	IKK-8.1.1.1.1A
		Ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja perguruan tinggi ke Kemendikbud RI (pengunggahan ke aplikasi SIAKUNLAP/SAKIP setiap triwulan)	Tepat waktu atau tidaknya penyerahan laporan capaian kinerja perguruan tinggi periode berjalan yang dibuat UB ke Kemendikbud RI melalui mekanisme pelaporan yang telah ditentukan	IKK-8.1.1.1.1B
		Tersedianya laporan data & analisis simpangan antara renstra implementasi atas rencana pengembangan jangka panjang pendidikan tinggi badan hukum	Ada atau tidaknya laporan data dan analisis simpangan antara Renstra implementasi atas rencana pengembangan jangka panjang pendidikan tinggi badan hukum yang dimiliki oleh UB di tahun ke-n	IKK-8.1.1.1.1C
		Jumlah rencana strategis pengembangan institusi sebagai turunan rencana pengembangan jangka panjang universitas sesuai dengan pedoman pelaksanaan SAKIP	Jumlah rencana strategis pengembangan institusi sebagai turunan rencana pengembangan jangka panjang universitas yang dibuat oleh Unit Kerja di UB beserta sub-sub unit terkaitnya yang mendasarkan pada pedoman pelaksanaan SAKIP di UB	IKK-8.1.1.1.1D
		Jumlah rencana pengembangan tahunan institusi sebagai turunan rencana strategis perguruan tinggi sesuai dengan pedoman pelaksanaan SAKIP	Jumlah rencana pengembangan tahunan institusi sebagai turunan rencana strategis universitas yang dibuat oleh Unit Kerja di UB beserta sub-sub unit terkaitnya yang mendasarkan pada pedoman pelaksanaan SAKIP di UB	IKK-8.1.1.1.1E
		Tersedianya aplikasi terintegrasi antara sistem perencanaan & sistem penganggaran pengelolaan perguruan tinggi	Ada atau tidaknya aplikasi terintegrasi antara sistem perencanaan dan sistem penganggaran pengelolaan perguruan tinggi yang dimiliki oleh UB	IKK-8.1.1.1.1F
		Tersedianya dokumen rencana penganggaran tahunan institusi	Ada atau tidaknya dokumen rencana penganggaran tahunan institusi yang dimiliki oleh UB dan unit-unit kerja yang ada di bawah UB	IKK-8.1.1.1.2A
SS-9: Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri (<i>independent</i>), memiliki otonomi (<i>autonomous</i>) dan mampu mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)				SS-9
Persentase jumlah Guru Besar terhadap jumlah dosen			Persentase Jumlah dosen tetap UB yang memiliki jabatan akademik bergelar guru besar pada akhir tahun berjalan terhadap total Dosen Tetap UB (PNS dan Non PNS)	IKSS-9.1



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Persentase jumlah dosen bergelar doktor terhadap jumlah dosen	Persentase Jumlah dosen tetap UB yang memiliki jabatan akademik bergelar Doktor pada akhir tahun berjalan terhadap total Dosen Tetap UB (PNS dan Non PNS)	IKP-9.1.1.1
		Adanya Peraturan Rektor tentang tugas belajar & izin belajar	Ada atau tidaknya Peraturan Rektor tentang tugas belajar dan izin belajar bagi Dosen Tetap UB	IKK-9.1.1.1.1A
		Persentase jumlah dosen Lektor Kepala terhadap jumlah dosen	Persentase Jumlah dosen tetap UB yang memiliki jabatan akademik bergelar Lektor Kepala pada akhir tahun berjalan terhadap total Dosen Tetap UB (PNS dan Non PNS)	IKP-9.1.1.2
		Adanya sistem informasi kenaikan jabatan dosen ke Guru Besar terintegrasi SIMPEG	Ada atau tidaknya sistem informasi kenaikan jabatan dosen ke guru besar yang terintegrasi dengan SIMPEG UB	IKK-9.1.1.2.1A
		Jumlah Guru Besar	Jumlah dosen tetap UB (PNS dan Non PNS) yang memiliki jabatan akademik bergelar guru besar pada akhir tahun berjalan	IKP-9.1.1.3
		Jumlah unit kerja yang stafnya memenuhi syarat pengelolaan kenaikan jabatan ke Guru Besar	Jumlah unit kerja (fakultas) di UB yang Dosen Tetapnya memenuhi syarat pengelolaan kenaikan jabatan ke guru besar	IKK-9.1.1.3.1A
		Jumlah usulan Guru Besar tiap tahun	Jumlah usulan guru besar tiap tahun yang ada di UB	IKK-9.1.1.3.1B
		Jumlah pelaksanaan sosialisasi usulan Guru Besar	Jumlah kegiatan sosialisasi kenaikan pangkat dan usulan guru besar yang diselenggarakan di UB di tahun berjalan	IKK-9.1.1.3.2A
		Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar tiap tahun	Jumlah dosen tetap UB yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke guru besar pada tahun berjalan	IKK-9.1.1.3.3A
		Jumlah dosen yang mempunyai karya publikasi internasional bereputasi sebagai penulis pertama & <i>corresponding author</i>	Jumlah dosen yang mempunyai karya publikasi internasional pada jurnal bereputasi sebagai penulis pertama dan corresponding author pada tahun ke-n	IKP-9.1.2.1
		Adanya Peraturan Rektor tentang pemberian insentif atas karya publikasi dosen	Ada atau tidaknya Peraturan Rektor tentang pemberian insentif atas karya publikasi yang dihasilkan oleh Dosen Tetap UB	IKK-9.1.2.1.1A
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah penelitian dosen yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri	IKP-9.1.2.2
		Adanya standar biaya masukan khusus UB tentang pemberian insentif atas paten	Ada atau tidaknya Standar biaya masukan khusus UB tentang pemberian insentif atas paten yang dihasilkan oleh Dosen Tetap UB	IKK-9.1.2.2.1A
		Adanya Peraturan Rektor yang mengatur royalti & pengelolaan atas hak kekayaan intelektual	Ada atau tidaknya Peraturan Rektor yang mengatur royalti dan pengelolaan atas hak kekayaan intelektual yang dihasilkan oleh Dosen Tetap UB	IKK-9.1.2.2.1B
		Jumlah dosen yang berkiprah secara nasional/internasional	Jumlah dosen yang mempunyai kegiatan profesional di tingkat nasional /internasional pada tahun ke-n	IKP-9.1.3.1
		Persentase akun SINTA Dosen Tetap UB yang aktif	Persentase antara jumlah akun SINTA Dosen Tetap UB yang aktif terhadap total jumlah Dosen Tetap UB	IKK-9.1.3.1.1A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah dosen yang melaksanakan <i>joint research</i> di lingkup internasional	Jumlah dosen tetap UB yang melaksanakan <i>joint research</i> di tahun berjalan	IKK-9.1.3.1.2A
		Jumlah dosen sebagai <i>keynote speaker</i> /pembicara utama/narasumber dalam acara skala nasional & internasional	Jumlah dosen tetap UB yang menjadi <i>keynote speaker</i> /pembicara utama/narasumber dalam acara skala nasional dan internasional di tahun berjalan	IKK-9.1.3.1.3A
		Jumlah dosen UB yang menerima penghargaan sebagai dosen berprestasi	Jumlah dosen UB yang menerima penghargaan sebagai dosen berprestasi	IKK-9.1.3.1.4A
	Persentase Dosen Tetap bersertifikasi pendidik		Persentase jumlah dosen tetap UB bersertifikasi pendidik pada tahun ke-n terhadap total jumlah dosen tetap pada tahun ke-n dikali 100%	IKP-9.1.3.2
		Jumlah dosen tetap yang mendapatkan sertifikasi profesi sesuai bidang ilmu	Jumlah dosen tetap UB yang mendapatkan sertifikasi profesi sesuai bidang ilmu yang mana status sertifikasinya aktif sampai periode tahun berjalan	IKK-9.1.3.2.1A
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa		Perbandingan antara total jumlah dosen aktif (tetap dan tidak tetap) dengan jumlah total mahasiswa aktif pada tahun ke-n	IKP-9.1.4.1
		Adanya <i>bezetting</i> & rencana kebutuhan dosen jangka pendek dan jangka panjang	Ada atau tidaknya <i>Bezetting</i> dan rencana kebutuhan dosen tetap UB dalam jangka pendek dan jangka panjang	IKK-9.1.4.1.1A
		Jumlah Dosen Tetap yang memiliki NIDN	Jumlah Dosen Tetap UB yang memiliki NIDN	IKK-9.1.4.1.1B
		Jumlah dosen baru berkualifikasi doktor pada tahun ke-n	Jumlah Dosen Baru di periode berjalan yang memiliki kualifikasi pendidikan Doktor (S3)	IKK-9.1.4.1.2A
	Jumlah ketersediaan layanan kepegawaian dalam aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian		Jumlah total ruang layanan kepegawaian yang terdapat dalam aplikasi sistem informasi kepegawaian	IKP-9.1.5.1
		Jumlah layanan kepegawaian yang dilayani melalui SIMPEG	Jumlah layanan kepegawaian yang dibutuhkan oleh civitas academica UB yang dapat diakses dan dilayani melalui SIMPEG UB	IKK-9.1.5.1.1A
		Tersedianya sistem informasi kepegawaian berbasis <i>online</i> dengan pengguna sampai pada level pegawai	Ada atau tidaknya sistem informasi kepegawaian berbasis online dengan user sampai dengan level pegawai di UB	IKK-9.1.5.1.1B
Jumlah tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)			Jumlah tenaga kependidikan UB yang memiliki total nilai profesional minimal dalam rentang 71-80 (menurut perhitungan sesuai Perka BKN No. 8 tahun 2019 - pasal 8)	IKSS-9.2
	Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UB		Persentase Jumlah tenaga kependidikan UB yang memiliki nilai kesesuaian kompetensi (55 untuk PNS jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas dan 70 untuk PNS yang menduduki jabatan pelaksana sesuai dengan Perka BKN No. 8 tahun 2019 - pasal 8) dibanding dengan total jumlah Tenaga Kependidikan di UB	IKP-9.2.1.1
		Laporan ABK & distribusi proporsional pegawai	Ada atau tidaknya Laporan ABK dan distribusi proporsional pegawai di UB	IKK-9.2.1.1.1A
	Persentase kesesuaian antara jumlah kebutuhan SDM & hasil analisis sesuai dengan OTK UB PTN-BH		Jumlah pengajuan kebutuhan SDM UB PTN-BH dibagi total kebutuhan SDM UB hasil analisis sesuai OTK UB PTN-BH dikali 100%	IKP-9.2.2.1



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Laporan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan pegawai	Ada atau tidaknya Laporan analisis jabatan dan jumlah kebutuhan pegawai di UB	IKK-9.2.2.1.1A
		Jumlah tenaga kependidikan baru di UB	Jumlah tenaga kependidikan baru di UB	IKK-9.2.2.1.2A
		Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang mengalami kenaikan jabatan fungsional pada tahun berjalan	Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang mengalami kenaikan jabatan fungsional pada tahun berjalan	IKK-9.2.2.1.2B
		Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total	Perbandingan antara jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian tingkat nasional/internasional pada tahun ke-n dengan jumlah total tenaga kependidikan pada tahun ke-n	IKP-9.2.3.1
		Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat atau pendidikan keahlian	Jumlah tenaga kependidikan (PNS maupun Non-PNS) yang memperoleh sertifikat atau pendidikan keahlian di tahun berjalan	IKK-9.2.3.1.1A
		Jumlah Tenaga Medis & Penunjang Medis UB yang mengikuti pendidikan & pelatihan non-gelar pada tahun berjalan	Jumlah Tenaga Medis & Penunjang Medis UB yang mengikuti pendidikan & pelatihan non-gelar pada tahun berjalan	IKK-9.2.3.1.2A
		Persentase Tenaga Kependidikan UB yang memiliki gelar pendidikan minimal S1		IKP-9.2.3.2
		Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang menerima bantuan studi pendidikan bergelar pada tahun berjalan	Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang menerima bantuan studi pendidikan bergelar pada tahun berjalan	IKK-9.2.3.2.1A
		Persentase penurunan jumlah keluhan terhadap pelayanan birokrasi	Selisih jumlah keluhan layanan birokrasi antara tahun ke (n-1) dan tahun ke-n dibagi jumlah keluhan layanan birokrasi pada tahun ke (n-1) dikali 100%	IKP-9.2.4.1
		Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan	Persentase dari jumlah tenaga kependidikan (PNS maupun Non-PNS) yang mengikuti pendidikan dan pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan (PNS maupun Non-PNS) di UB	IKK-9.2.4.1.1A
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	Jumlah tenaga kependidikan (PNS maupun Non-PNS) yang mengikuti pelatihan kepemimpinan di tahun berjalan	IKK-9.2.4.1.2A
		Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang menerima penghargaan sebagai pegawai berprestasi pada tahun berjalan	Jumlah Tenaga Kependidikan UB yang menerima penghargaan sebagai pegawai berprestasi pada tahun berjalan	IKK-9.2.4.1.3A
		Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional terhadap jumlah tenaga kependidikan seluruhnya	Perbandingan antara jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional pada tahun ke-n dan jumlah total tenaga kependidikan keseluruhan pada tahun ke-n	IKP-9.2.5.1
		Jumlah tenaga kependidikan PNS dengan jenjang karir fungsional	Jumlah tenaga kependidikan PNS UB yang memiliki jenjang karir fungsional	IKK-9.2.5.1.1A
		Jumlah tenaga kependidikan Non-PNS dengan jenjang karir fungsional	Jumlah tenaga kependidikan Non-PNS yang memiliki jenjang karir fungsional	IKK-9.2.5.1.1B



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP UB yang terlibat dalam kegiatan penelitian & publikasi	Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP UB (Baik PNS maupun Non PNS) yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan publikasi di tahun berjalan	IKK-9.2.5.1.2A
		Rata-rata tingkat kehadiran Dosen Tetap UB per bulan	Jumlah kehadiran dosen tetap UB dalam satu tahun dibagi dua belas	IKP-9.2.6.1
		Persentase realisasi belanja remunerasi bagi Dosen Tetap UB atas total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)	Persentase dari realisasi belanja remunerasi bagi Dosen Tetap UB terhadap Total realisasi belanja gaji dan tunjangan (525111) UB selama periode berjalan	IKK-9.2.6.1.1A
		Tersedianya sistem & prosedur pertanggungjawaban implementasi remunerasi bagi Dosen Tetap UB	Ada atau tidaknya Sistem dan Prosedur Pertanggungjawaban Implementasi Remunerasi bagi Dosen Tetap UB	IKK-9.2.6.1.1B
		Persentase Dosen Tetap PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Dosen Tetap PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Dosen Tetap PNS UB	IKK-9.2.6.1.2A
		Persentase Dosen Tetap PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan (PNS yang aktif non-tubel, tidak terkena hukuman disiplin, sudah mendapat sertifikasi minimal AA & bukan CPNS)	Persentase dari jumlah Dosen Tetap PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Dosen Tetap PNS UB	IKK-9.2.6.1.3A
		Persentase Dosen Tetap PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Dosen Tetap PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Dosen Tetap PNS UB	IKK-9.2.6.1.4A
		Persentase Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Dosen Tetap Non-PNS UB	IKK-9.2.6.1.5A
		Persentase Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Dosen Tetap PNS UB	IKK-9.2.6.1.6A
		Persentase Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Dosen Tetap Non-PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Dosen Tetap PNS UB	IKK-9.2.6.1.7A
		Rata-rata nilai SKP Tenaga Kependidikan UB	Jumlah total nilai SKP tenaga kependidikan UB dibagi dengan jumlah tenaga kependidikan UB	IKP-9.2.6.2
		Persentase realisasi belanja remunerasi bagi tenaga kependidikan UB atas Total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)	Persentase dari realisasi belanja remunerasi bagi Tenaga Kependidikan UB terhadap Total realisasi belanja gaji dan tunjangan (525111) UB selama periode berjalan	IKK-9.2.6.2.1A
		Tersedianya Sistem & Prosedur Pertanggungjawaban Implementasi Remunerasi bagi Tenaga Kependidikan UB	Ada atau tidaknya Sistem dan Prosedur Pertanggungjawaban Implementasi Remunerasi bagi Tenaga Kependidikan UB	IKK-9.2.6.2.1B
		Persentase realisasi belanja honorarium bagi tenaga kependidikan Non-PNS UB atas total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)	Persentase dari realisasi belanja honorarium non remunerasi bagi Tenaga Kependidikan Non-PNS UB terhadap Total realisasi belanja gaji dan tunjangan (525111) UB selama periode berjalan	IKK-9.2.6.2.2A
		Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Tenaga Kependidikan PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Tenaga Kependidikan PNS UB	IKK-9.2.6.2.3A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Tenaga Kependidikan PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Tenaga Kependidikan PNS UB	IKK-9.2.6.2.4A
		Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Tenaga Kependidikan PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Tenaga Kependidikan PNS UB	IKK-9.2.6.2.5A
		Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Tenaga Kependidikan Non-PNS UB yang menerima gaji dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Tenaga Kependidikan Non-PNS UB	IKK-9.2.6.2.6A
		Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Tenaga Kependidikan Non-PNS UB yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Tenaga Kependidikan Non-PNS UB	IKK-9.2.6.2.7A
		Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan	Persentase dari jumlah Tenaga Kependidikan Non-PNS UB yang menerima uang makan dalam tahun berjalan terhadap total jumlah Tenaga Kependidikan Non-PNS UB	IKK-9.2.6.2.8A
SS-10: Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana, serta layanan kerumahtanggaan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB				SS-10
Persentase standar infrastruktur BAN PT yang dapat terpenuhi secara maksimal oleh infrastruktur UB			Jumlah indikator penyediaan infrastruktur dalam APT yang terpenuhi maksimal oleh UB dibagi jumlah total indikator penyediaan infrastruktur dalam APT dikali 100%	IKSS-10.1
	ISO 140001 <i>Environmental Management</i>		Tersedianya sertifikasi manajemen lingkungan ISO 140001 untuk kampus UB	IKP-10.1.1.1
		Tersedianya masterplan infrastruktur UB berkonsep <i>green campus</i>	Ada atau tidaknya masterplan infrastruktur UB berkonsep green campus	IKK-10.1.1.1.1A
		Tersedianya masterplan pengelolaan lingkungan UB	Ada atau tidaknya masterplan pengelolaan lingkungan UB (meliputi masterplan pengelolaan limbah, masterplan pengelolaan parkir, masterplan drainase, masterplan pengembangan <i>landscape</i> , master plan konservasi energi)	IKK-10.1.1.1.1B
		Tersedianya dokumen SOP pengadaan infrastruktur UB	Ada atau tidaknya dokumen SOP pengadaan infrastruktur UB (termasuk panduan harga satuan yang terupdate tiap tahun)	IKK-10.1.1.1.1C
		Tersedianya SOP penjaminan kualitas infrastruktur mulai dari aktivitas perencanaan, pengadaan, & pembangunan hingga serah terima infrastruktur	Ada atau tidaknya SOP penjaminan kualitas infrastruktur mulai dari aktivitas perencanaan, pengadaan, dan pembangunan hingga serah terima infrastruktur sesuai dengan Permen PU RI	IKK-10.1.1.1.1D
		Tersedianya <i>blueprint</i> infrastruktur UB	Ada atau tidaknya <i>Blueprint</i> Infrastruktur UB	IKK-10.1.1.1.1E
		Tersedianya daftar inventarisasi lahan & sertifikasi kepemilikan/pemanfaatan lahan UB	Ada atau tidaknya daftar inventarisasi lahan dan sertifikasi kepemilikan /pemanfaatan lahan UB	IKK-10.1.1.1.1F
		Tersedianya peta geospasial layout lahan UB tersertifikasi sebagai dasar pengembangan infrastruktur tiap lahan UB	Ada atau tidaknya peta geospasial layout lahan UB tersertifikasi sebagai dasar pengembangan infrastruktur tiap lahan UB	IKK-10.1.1.1.1G
	Peringkat UI-GreenMetric Nasional		Peringkat UI Green Metric Nasional	IKP-10.1.1.2



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Tersedianya kelengkapan dokumen perizinan pengembangan infrastruktur UB sesuai dengan peraturan yang berlaku	Ada atau tidaknya kelengkapan dokumen perizinan pengembangan infrastruktur UB sesuai dengan peraturan yang berlaku	IKK-10.1.1.2.1A
		Tersedianya hasil Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL/UKL-UPL) kampus & lahan aset UB termanfaatkan/mengalami perubahan peruntukan)	Ada atau tidaknya hasil Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL/UKL-UPL) kampus dan lahan aset UB termanfaatkan/mengalami perubahan peruntukan)	IKK-10.1.1.2.1B
		Jumlah bangunan di lingkungan UB yang bersertifikat kelaikan fungsi bangunan	Jumlah bangunan di lingkungan UB yang bersertifikat kelaikan fungsi bangunan	IKK-10.1.1.2.1C
		Tersedianya dokumentasi keanekaragaman hayati lingkungan kampus UB	Ada atau tidaknya dokumentasi keanekaragaman hayati lingkungan kampus UB	IKK-10.1.1.2.1D
		Persentase peningkatan jumlah keanekaragaman hayati lingkungan kampus UB	Persentase antara peningkatan jumlah keanekaragaman hayati di lingkungan UB di tahun berjalan (selisih antara jumlah keanekaragaman hayati di UB di tahun berjalan dengan jumlah keanekaragaman hayati di UB pada tahun n-1) terhadap jumlah keanekaragaman hayati di UB pada tahun n-1	IKK-10.1.1.2.1E
		Tersedianya SOP pengelolaan limbah kampus UB sesuai peraturan & standar yang berlaku	Ada atau tidaknya SOP pengelolaan limbah kampus UB sesuai peraturan dan standar yang berlaku (termasuk black and grey water, limbah padat, dan limbah B3 untuk semua gedung, laboratorium, dan rumah sakit)	IKK-10.1.1.2.1F
		Jumlah gedung yang telah mengaplikasikan sistem pengelolaan limbah sesuai SOP	Jumlah gedung di lingkungan UB yang telah mengaplikasikan sistem pengelolaan limbah sesuai SOP	IKK-10.1.1.2.1G
		Tersedianya fasilitas pengelolaan limbah UB	Ada atau tidaknya fasilitas pengelolaan limbah di lingkungan UB (black and grey water)	IKK-10.1.1.2.1H
		Tersedianya fasilitas pengelolaan limbah B3 kampus UB	Ada atau tidaknya fasilitas pengelolaan limbah B3 kampus UB	IKK-10.1.1.2.1I
		Rasio antara luas lahan terbuka hijau kampus UB & luas lahan terbangun kampus UB	Rasio antara luas lahan terbuka hijau kampus UB dibanding luas lahan terbangun kampus UB	IKK-10.1.1.2.1J
		Tersedianya hasil analisa kualitas lingkungan UB (udara, air, tanah) yang terupdate tiap tahun	Ada atau tidaknya hasil analisa kualitas lingkungan UB (udara, air, tanah) yang terupdate tiap tahun	IKK-10.1.1.2.1K
		Jumlah mata kuliah dengan tema " <i>sustainability development</i> "	Jumlah mata kuliah yang diajarkan di UB dengan tema 'sustainability development'	IKK-10.1.1.2.1L
		Jumlah kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dalam & luar kampus UB	Jumlah kegiatan mahasiswa UB yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dalam dan luar kampus UB	IKK-10.1.1.2.1M
		Jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan bertema pelestarian lingkungan dalam & luar kampus UB	Jumlah mahasiswa UB yang berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan bertema pelestarian lingkungan dalam dan luar kampus UB	IKK-10.1.1.2.1N



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah proposal penelitian/inovasi penghasil prototipe inovasi konservasi energi	Jumlah proposal penelitian/inovasi dari civitas academica UB yang menghasilkan prototipe inovasi konservasi energi	IKK-10.1.1.2.10
		Jumlah gedung yang telah menerapkan inovasi <i>smart building</i> & konservasi energi	Jumlah gedung di UB yang telah menerapkan inovasi smart building dan konservasi energi	IKK-10.1.1.2.1P
		Jumlah proposal penelitian/inovasi penghasil prototype inovasi konservasi pengelolaan air UB	Jumlah proposal penelitian/inovasi dari civitas academica UB yang menghasilkan prototype inovasi konservasi pengelolaan air UB	IKK-10.1.1.2.1Q
		Jumlah fasilitas konservasi air	Jumlah fasilitas konservasi air (termasuk titik biopori dan sumur resapan air) yang ada di UB	IKK-10.1.1.2.1R
		Tersedianya SOP pengelolaan ruang terintegrasi berbasis <i>resource sharing</i> di seluruh lingkungan kampus UB	Ada atau tidaknya SOP pengelolaan ruang terintegrasi berbasis <i>resource sharing</i> di seluruh lingkungan kampus UB	IKK-10.1.1.2.1S
		Jumlah ruang kelas yang terhubung dengan sistem informasi pengelolaan kelas terintegrasi berbasis <i>resources sharing</i>	Jumlah ruang kelas di UB yang terhubung dengan sistem informasi pengelolaan kelas terintegrasi berbasis <i>resources sharing</i>	IKK-10.1.1.2.2A
		Jumlah ruang penunjang yang terhubung dengan sistem informasi pengelolaan ruang terintegrasi berbasis <i>resource sharing</i>	Jumlah ruang penunjang di UB yang terhubung dengan sistem informasi pengelolaan ruang terintegrasi berbasis <i>resource sharing</i>	IKK-10.1.1.2.2B
		Tersedianya moda transportasi berwawasan lingkungan dalam kampus UB	Ada atau tidaknya moda transportasi berwawasan lingkungan dalam kampus UB	IKK-10.1.1.2.3A
		Tersedianya dokumen kesepakatan pengelolaan parkir seluruh lingkungan UB	Ada atau tidaknya dokumen kesepakatan pengelolaan parkir untuk seluruh lingkungan UB	IKK-10.1.1.2.3B
		Jumlah kendaraan keluar-masuk kampus UB per tahun	Jumlah kendaraan yang keluar-masuk kampus UB di tahun berjalan	IKK-10.1.1.2.3C
		Jumlah kendaraan parkir di dalam kampus UB per tahun	Jumlah kendaraan parkir di dalam kampus UB di tahun berjalan	IKK-10.1.1.2.3D
		Jumlah ruang kelas dengan teknologi pembelajaran mutakhir	Jumlah ruang kelas di UB dengan teknologi pembelajaran mutakhir	IKK-10.1.1.2.4A
		Rasio luas ruang kelas untuk tiap mahasiswa	Rasio luas ruang kelas di UB untuk tiap mahasiswa	IKK-10.1.1.2.4B
		Rasio luas ruang sarana penunjang untuk tiap mahasiswa	Rasio luas ruang sarana penunjang di UB untuk tiap mahasiswa	IKK-10.1.1.2.5A
		Jumlah laboratorium (terpadu) berteknologi mutakhir	Jumlah laboratorium di UB berteknologi mutakhir	IKK-10.1.1.2.5B
		Jumlah laboratorium di UB yang telah tersertifikasi ISO 17025:2005	Jumlah Laboratorium di UB yang telah tersertifikasi ISO	IKK-10.1.1.2.5C
		Jumlah layanan yang diberikan laboratorium di UB yang telah tersertifikasi	Jumlah Layanan yang diberikan Laboratorium di UB yang telah tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi laboratorium	IKK-10.1.1.2.5D



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan laboratorium di UB	Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan laboratorium di UB	IKK-10.1.1.2.5E
		Rasio luas ruang dosen untuk tiap dosen	Rasio luas ruang dosen untuk tiap dosen tetap UB	IKK-10.1.1.2.6A
		Rasio luas ruang laboratorium untuk tiap mahasiswa	Rasio luas ruang laboratorium di UB untuk tiap mahasiswa	IKK-10.1.1.2.6B
		Rasio luas ruang administrasi untuk setiap tenaga kependidikan	Rasio luas ruang administrasi di UB untuk setiap tenaga kependidikan UB	IKK-10.1.1.2.6C
		Jumlah sarana administrasi mutakhir penunjang sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi yang terintegrasi	Jumlah sarana administrasi mutakhir penunjang sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi yang terintegrasi di UB	IKK-10.1.1.2.7A
		Jumlah ruang UKM	Jumlah ruang yang disediakan untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UB	IKK-10.1.1.2.7B
		Jumlah penambahan sarana-prasarana UKM mutakhir (per tahun)	Selisih antara jumlah sarana-prasarana UKM mutakhir UB di tahun berjalan dengan jumlah sarana-prasarana UKM mutakhir UB di tahun n-1	IKK-10.1.1.2.7C
		Tingkat pemenuhan kriteria penilaian maksimal atas standar penyediaan sarana & prasarana kampus yang ada dalam standar AIPT	Persentase antara realisasi nilai capaian pemenuhan kriteria penilaian untuk standar penyediaan sarana dan prasarana kampus yang ada dalam Standar AIPT terhadap nilai capaian maksimal standar penyediaan sarana dan prasarana kampus yang ada dalam Standar AIPT	IKK-10.1.1.2.8A
		Rata-rata luas ruang sarana peribadatan untuk civitas academica	Rasio luas ruang sarana peribadatan untuk semua civitas academica UB (Dosen Tetap, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa UB)	IKK-10.1.1.2.8B
		Kapasitas tampung ruang parkir kampus UB	Jumlah Kapasitas tampung ruang parkir kampus UB	IKK-10.1.1.2.8C
		Kapasitas layanan ruang poliklinik & rumah sakit UB	Jumlah Kapasitas layanan ruang poliklinik dan rumah sakit UB	IKK-10.1.1.2.9A
		Tingkat pemanfaatan tambahan koleksi perpustakaan & ruang baca di tahun n-1	Persentase jumlah tambahan koleksi perpustakaan dan ruang baca di UB di tahun n-1 yang telah dimanfaatkan oleh pengunjung terhadap total jumlah tambahan koleksi perpustakaan dan ruang baca di tahun n-1	IKK-10.1.1.2.10A
		Tingkat pemanfaatan koleksi jurnal online UB di tahun ke-n	Persentase jumlah koleksi jurnal online perpustakaan dan ruang baca di UB di tahun berjalan yang telah dimanfaatkan oleh pengunjung terhadap total jumlah koleksi jurnal online perpustakaan dan ruang baca di tahun berjalan	IKK-10.1.1.2.10B
		Jumlah sarana mutakhir penunjang kinerja perpustakaan & ruang baca	Jumlah sarana mutakhir penunjang kinerja perpustakaan dan ruang baca di UB di tahun berjalan	IKK-10.1.1.2.10C
		Tingkat kepuasan stakeholder BPU	Tingkat kepuasan pengguna layanan BPU terhadap kinerja layanan BPU yang diukur melalui kuesioner kepada pengguna layanan	IKP-10.1.2.1
		Jumlah unit usaha yang mempunyai masterplan pengembangan infrastruktur	Jumlah unit usaha UB yang mempunyai masterplan pengembangan infrastruktur	IKK-10.1.2.1.1A
		Kapasitas & daya tampung gedung/ruang unit usaha	Kapasitas dan daya tampung unit usaha UB	IKK-10.1.2.1.1B



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Persentase penambahan infrastruktur pendukung layanan unit usaha	Persentase atas Penambahan layanan infrastruktur pendukung unit usaha UB (selisih jumlah layanan infrastruktur pendukung unit usaha UB di tahun berjalan dengan jumlah layanan infrastruktur pendukung unit usaha UB di tahun n-1) terhadap jumlah layanan infrastruktur pendukung unit usaha UB di tahun n-1	IKK-10.1.2.1.1C
		Persentase peningkatan kapasitas produksi unit usaha	Persentase antara kapasitas produksi unit usaha yang termanfaatkan di tahun berjalan terhadap total kapasitas produksi yang tersedia dan dimiliki oleh Unit Usaha UB di tahun berjalan	IKK-10.1.2.1.1D
		Persentase inovasi UB yang dihasilkan oleh PUI	Persentase jumlah produk inovasi yang digunakan oleh masyarakat atau industri yang dihasilkan oleh PUI terhadap total produk inovasi yang dihasilkan di UB dikali 100%	IKP-10.1.3.1
		Persentase peningkatan kapasitas produksi PUI	Persentase antara kapasitas PUI UB yang termanfaatkan di tahun berjalan terhadap total kapasitas tersedia dan dimiliki oleh PUI UB di tahun berjalan	IKK-10.1.3.1.1A
		Banyaknya variasi jenis produk yang dihasilkan PUI UB pada tahun berjalan	Banyaknya variasi jenis produk yang dihasilkan PUI UB di tahun berjalan	IKK-10.1.3.1.1B
		Daya tampung gedung seni & budaya UB	Jumlah daya tampung gedung seni dan budaya UB	IKK-10.1.3.1.2A
		Perbandingan alat penunjang layanan seni & budaya UB terhadap jumlah mahasiswa	Perbandingan alat penunjang layanan seni dan budaya UB terhadap jumlah mahasiswa	IKK-10.1.3.1.3A
		Indeks Kepuasan pengguna layanan Kerumahtanggaan UB (yang diberikan oleh <i>stakeholders</i> internal UB)		IKP-10.1.4.1
		Jumlah kegiatan pemeliharaan gedung & bangunan di UB yang dilakukan dengan dana PNBP UB pada tahun berjalan	Jumlah kegiatan pemeliharaan gedung & bangunan di UB yang dilakukan dengan dana PNBP UB pada tahun berjalan	IKK-10.1.4.1.1A
		Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan & mesin yang dimiliki UB dengan penggunaan dana PNBP UB	Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan & mesin yang dimiliki UB dengan penggunaan dana PNBP UB	IKK-10.1.4.1.2A
		Jumlah kegiatan pemeliharaan jalan, jaringan & irigasi di lingkungan UB dengan dana dari PNBP UB	Jumlah kegiatan pemeliharaan jalan, jaringan & irigasi di lingkungan UB dengan dana dari PNBP UB	IKK-10.1.4.1.3A
		Jumlah kegiatan pemeliharaan aset tetap lainnya & aset tetap tidak berwujud di lingkungan UB yang menggunakan dana PNBP UB	Jumlah kegiatan pemeliharaan aset tetap lainnya & aset tetap tidak berwujud di lingkungan UB yang menggunakan dana PNBP UB	IKK-10.1.4.1.4A
		Laporan <i>updating</i> (tiap 3 bulan) sistem administrasi barang habis pakai UB (termasuk di dalamnya <i>update</i> kartu stok barang habis pakai)	Laporan <i>updating</i> (tiap 3 bulan) sistem administrasi barang habis pakai UB (termasuk di dalamnya <i>update</i> kartu stok barang habis pakai)	IKK-10.1.4.1.5A
		Persentase distribusi barang habis pakai yang telah dibelanjakan	Persentase dari barang habis pakai terbeli yang telah didistribusikan ke unit/sub unit terkait terhadap total jumlah barang habis pakai yang terbeli di tahun berjalan	IKK-10.1.4.1.5B
		Tingkat kepuasan pemanfaatan layanan daya & jasa oleh civitas academica UB	Tingkat kepuasan pemanfaatan layanan daya dan jasa oleh civitas academica UB	IKK-10.1.4.1.6A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Laporan pelaksanaan Dies Natalis UB pada tahun berjalan	Laporan pelaksanaan Dies Natalis UB pada tahun berjalan	IKK-10.1.4.1.7A
		Jumlah kegiatan Bina Lingkungan di UB pada tahun berjalan	Jumlah kegiatan Bina Lingkungan di UB pada tahun berjalan	IKK-10.1.4.1.8A
SS-11: Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dsb.				SS-11
Waktu yang dibutuhkan untuk layanan penyediaan informasi penunjang pengambilan keputusan perencanaan & implementasi rencana pengelolaan institusi			Persentase jumlah laporan manajerial (termasuk perencanaan, implementasi, money) yang tepat waktu terhadap total jumlah laporan manajerial	IKSS-11.1
	Lama waktu pencairan dana (dalam hari)		Jumlah hari yang dibutuhkan untuk pencarian dana terhitung dari tanggal dimasukkannya proposal pengajuan anggaran ke BPP	IKP-11.1.1.1
		Tersedianya aplikasi pengambilan keputusan terintegrasi terkait keuangan & perencanaan	Ada atau tidaknya aplikasi Pengambilan Keputusan Terintegrasi terkait Keuangan dan Perencanaan di UB	IKK-11.1.1.1.1A
	Lama waktu pelaporan internal & eksternal (dalam hari)		Jumlah hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pelaporan internal dan eksternal terhitung	IKP-11.1.1.2
		Tersedianya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi	Ada atau tidaknya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi yang digunakan di UB	IKK-11.1.1.2.1A
		Tingkat kepuasan pengguna jasa (pemesan aplikasi) TIK UB	Tingkat Kepuasan pengguna jasa (pemesan aplikasi) TIK UB	IKK-11.1.1.2.1B
Peringkat UB dalam <i>Webometrics Ranking of World Universities</i>			Peringkat UB dalam <i>Webometrics World Ranking</i>	IKSS-11.2
	Jumlah halaman (<i>page</i>) yang tersedia pada domain web perguruan tinggi, termasuk halaman yang berada subdomain & dokumen-dokumen yang disediakan		Jumlah halaman (<i>page</i>) yang tersedia pada domain web perguruan tinggi, termasuk <i>page</i> yang berada subdomain dan dokumen-dokumen yang disediakan	IKP-11.2.1.1
		Ter-update-nya sistem monitoring jumlah konten web UB	Terupdate atau tidaknya sistem monitoring jumlah konten website UB (dibuktikan dengan adanya laporan <i>updating</i> yang telah tervalidasi)	IKK-11.2.1.1.1A
		Jumlah berita/artikel terkait prestasi UB yang menjadi konten website UB pada tahun berjalan	Jumlah Berita/artikel yang dihasilkan oleh UB di tahun berjalan yang termuat di website UB	IKK-11.2.1.1.1B
	Jumlah <i>external backlink</i> untuk halaman-halaman yang tersedia di dalam domain web perguruan tinggi		Jumlah eksternal link yang diterima oleh domain web perguruan tinggi (<i>inlinks</i>) yang tertangkap oleh mesin pencari google	IKP-11.2.1.2
		Ter-update-nya sistem monitoring jumlah <i>external backlink</i>	Terupdate atau tidaknya sistem monitoring jumlah <i>external backlink</i> dari UB (dibuktikan dengan adanya laporan <i>updating</i> yang telah tervalidasi)	IKK-11.2.1.2.1A
		Jumlah realisasi kerjasama dengan institusi/lembaga lain terkait pencantuman link situs web UB dalam konten web institusi/lembaga lain tersebut	Jumlah realisasi kerjasama dengan institusi/lembaga lain terkait pencantuman link situs web UB dalam konten situs web institusi/lembaga lain tersebut (<i>external backlink</i> dari situs web UB)	IKK-11.2.1.2.1B



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK terhadap civitas academica UB	Jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK terhadap civitas academica UB di tahun berjalan	IKK-11.2.1.2.1C
		Tingkat kepuasan civitas academica UB peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK UB	Tingkat Kepuasan civitas academica UB peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK UB	IKK-11.2.1.2.1D
	Persentase frekuensi opini positif		Jumlah pemberitaan tentang UB berkonten positif dibagi jumlah pemberitaan UB dikali 100% di media online/offline	IKP-11.2.2.1
		Jumlah media komunikasi publik yang menyebarluaskan citra positif UB	Jumlah Media Komunikasi Publik yang menyebarluaskan citra positif Universitas Brawijaya	IKK-11.2.2.1.1A
SS-12: Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas				SS-12
Opini Laporan Keuangan (Modernisasi Pengelolaan Keuangan, Rasio Penerimaan PNBPN Non-UKT, Tindak Lanjut Temuan BPK)			Opini Laporan Keuangan (Modernisasi Pengelolaan Keuangan, Rasio Penerimaan PNBPN non UKT, tindak lanjut temuan BPK)	IKSS-12.1
	Persentase modernisasi pengelolaan keuangan		Tingkat ketercapaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan di UB	IKP-12.1.1.1
		Tersedianya dokumen Arsitektur Keuangan UB	Ada atau tidaknya Dokumen Arsitektur Keuangan UB yang memuat mekanisme tata kelola keuangan UB yang terintegrasi (meliputi pedoman dan tata kerja, kebijakan manajemen, kode etik pihak-pihak terkait, beserta SOP yang memadai)	IKK-12.1.1.1.1A
		Tersedianya Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UB	Ada atau tidaknya Harga Satuan Pokok Kegiatan (HPSK) UB sebagai dasar pelaksanaan aktivitas perencanaan, penganggaran, dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di UB	IKK-12.1.1.1.2A
		Tersedianya Aplikasi Sistem Manajemen Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UB	Ada atau tidaknya Aplikasi Sistem Manajemen Harga Satuan Pokok Kegiatan (HPSK) untuk mendukung aktivitas perencanaan, penganggaran, dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di UB	IKK-12.1.1.1.2B
		Tersedianya Aplikasi Simkeu Terintegrasi	Ada atau tidaknya Aplikasi SIMKEU Terintegrasi di UB	IKK-12.1.1.1.3A
	Jumlah pendapatan UB (dalam miliar)		Jumlah Pendapatan UB (baik dari sumber RM/APBN; PNBPN, maupun Sumber Lainnya)	IKP-12.1.1.2
		Tersedianya dokumen Tarif Layanan	Ada atau tidaknya Dokumen Tarif Layanan UB	IKK-12.1.1.2.1A
	Rasio POBO		Perbandingan antara total pendapatan operasional yang diperoleh UB dengan total belanja operasional UB di tahun berjalan	IKP-12.1.1.3
		Tersedianya dokumen Standar Biaya	Ada atau tidaknya dokumen Standar Biaya yang berlaku di UB	IKK-12.1.1.3.1A
		Tersedianya dokumen ASB	Ada atau tidaknya dokumen laporan Analisis Standar Belanja UB yang <i>up-to-date</i>	IKK-12.1.1.3.2A
	Persentase tindak lanjut temuan audit BPK (kualitas)		Persentase jumlah tindak lanjut temuan BPK selama 3 tahun terakhir terhadap jumlah temuan BPK selama 3 tahun terakhir	IKP-12.1.1.4



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Tersedianya dokumen Standar Auditing UB	Ada atau tidaknya dokumen Standar Auditing berbasis Risiko sebagai dasar mekanisme pelaksanaan fungsi pengawasan internal di UB	IKK-12.1.1.4.1A
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	Persentase jumlah temuan audit BPK bernilai rupiah yang telah berhasil ditindaklanjuti dibandingkan dengan total temuan audit BPK yang bernilai rupiah	IKP-12.1.1.5
		Laporan Audit Internal SPI	Ada atau tidaknya Laporan Audit Internal SPI UB sesuai dengan program kerja yang direncanakan di tahun berjalan	IKK-12.1.1.5.1A
		Laporan Audit KAP	Ada atau tidaknya Laporan Audit KAP atas laporan keuangan UB periode berjalan	IKK-12.1.1.5.2A
SS-13: Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing				SS-13
Laba bersih Badan Usaha			Laba Bersih Badan Usaha yang diperoleh BPU UB pada tahun berjalan	IKSS-13.1
		Jumlah unit usaha yang mengalami penurunan tingkat kerugian usaha.	Jumlah Unit Usaha yang tergabung dalam BPU UB yang pada tahun ke-n berhasil menurunkan tingkat kerugian usahanya (dilaporkan dalam laporan keuangan unit usaha)	IKP-13.1.1.1
		Dokumen Perencanaan BPU	Ada atau tidaknya dokumen Perencanaan BPU UB yang terintegrasi	IKK-13.1.1.1.1A
		Dokumen <i>job description</i> , Analisis Beban Kerja, Indikator Kinerja Fungsi Jabatan BPU, & laporan hasil evaluasi kinerja SDM	Ada atau tidaknya Dokumen <i>job description</i> , Analisis Beban Kerja, Indikator Kinerja Fungsi Jabatan, dan Laporan hasil evaluasi kinerja SDM BPU UB	IKK-13.1.1.1.1B
		Kebijakan pembiayaan usaha & Pengelolaan Pagu BPU UB	Ada atau tidaknya dokumen Kebijakan pembiayaan usaha dan Pengelolaan Pagu BPU UB	IKK-13.1.1.1.2A
		SOP Pengelolaan Hutang-Piutang & Aktivitas Pendanaan BPU	Ada atau tidaknya SOP Pengelolaan Hutang-Piutang dan Aktivitas Pendanaan BPU UB	IKK-13.1.1.1.2B
		Laporan Analisis Manajemen Risiko BPU UB	Ada atau tidaknya Laporan Analisis Manajemen Risiko BPU UB	IKK-13.1.1.1.2C
		Terbentuknya Holding Badan Usaha (PT) UB	Terbentuknya Holding Badan Usaha (PT) UB	IKP-13.1.2.1
		Laporan Kelayakan bisnis potensi integrasi Unit Usaha dalam Holding Badan Usaha serta Perencanaan Pembentukan Holding Badan Usaha UB	Ada atau tidaknya Laporan Kelayakan bisnis potensi integrasi Unit Usaha dalam Holding Badan Usaha serta Perencanaan Pembentukan Holding Badan Usaha UB	IKK-13.1.2.1.1A
		Jumlah Unit Usaha yang siap untuk terintegrasi dalam Holding Badan Usaha UB	Jumlah Unit Usaha yang siap untuk terintegrasi dalam Holding Badan Usaha UB	IKK-13.1.2.1.1B
		Jumlah unit usaha berbasis inovasi & kepakaran yang mampu dijadikan sebagai <i>income generating unit</i> (IGU)	Jumlah unit usaha berbasis inovasi dan kepakaran yang mampu dijadikan sebagai <i>income generating unit</i> (IGU) -> Unit Usaha berlaba positif	IKP-13.1.3.1
		Dokumen pemetaan Kapasitas Unit Usaha sebagai <i>income generating unit</i> (IGU)	Ada atau tidaknya dokumen pemetaan Kapasitas Unit Usaha sebagai <i>income generating unit</i> (IGU) UB	IKK-13.1.3.1.1A



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Laporan kegiatan peningkatan potensi kepakaran dalam menciptakan produk inovasi	Ada atau tidaknya Laporan kegiatan peningkatan potensi kepakaran dalam menciptakan produk inovasi oleh civitas academica UB	IKK-13.1.3.1.2A
		Jumlah MoU kemitraan BPU dengan industri	Jumlah MoU kemitraan yang masih aktif hingga tahun berjalan antara BPU UB dengan industri	IKK-13.1.3.1.2B
		Jumlah sertifikasi keahlian/kepakaran yang diterbitkan oleh Unit Usaha Kepakaran BPU UB	Jumlah sertifikasi Keahlian/Kepakaran yang diterbitkan oleh Unit Usaha Kepakaran BPU UB di tahun berjalan	IKK-13.1.3.1.3A
		Jumlah Unit Usaha BPU UB yang terakreditasi/tersertifikasi	Jumlah Unit Usaha BPU UB yang terakreditasi/tersertifikasi	IKK-13.1.3.1.4A
		Jumlah produk hasil inovasi siap jual yang melibatkan Industri	Jumlah produk hasil inovasi siap jual yang melibatkan industri	IKP-13.1.4.1
		Jumlah realisasi MoU kemitraan BPU dengan Industri dalam upaya penguatan produk inovasi	Jumlah realisasi MoU kemitraan BPU UB dengan Industri dalam upaya penguatan produk inovasi di tahun berjalan	IKK-13.1.4.1.1A
		Persentase peningkatan pendapatan BPU	Persentase atas selisih pendapatan BPU tahun ke-n dengan pendapatan BPU tahun ke n-1 (Pendapatan tahun n - pendapatan n-1) terhadap jumlah pendapatan BPU tahun ke n-1	IKP-13.1.5.1
		Laporan kegiatan pemasaran	Ada atau tidaknya Laporan Kegiatan Pemasaran yang dilakukan oleh unit-unit usaha BPU UB di tahun berjalan	IKK-13.1.5.1.1A
		Jumlah pendapatan BPU dari komersialisasi produk inovasi	Jumlah Pendapatan BPU UB Dari Komersialisasi Produk Inovasi di tahun berjalan (agregasi dari keseluruhan unit usaha di bawah pengelolaan BPU UB)	IKK-13.1.5.1.1B
		Jumlah realisasi MoU kerjasama pemanfaatan aset	Jumlah realisasi MoU kerjasama pemanfaatan aset antara BPU UB dengan pihak eksternal di tahun berjalan	IKK-13.1.5.1.2A
		Jumlah pendapatan dari kerjasama pengelolaan aset	Jumlah Pendapatan Dari Kerjasama Pengelolaan Aset BPU UB di tahun berjalan (agregasi dari keseluruhan unit usaha di bawah pengelolaan BPU UB)	IKK-13.1.5.1.2B
		Laporan monitoring & evaluasi pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset Badan Usaha	Ada atau tidaknya Laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset Badan Usaha UB	IKK-13.1.5.1.2C
		Laporan analisis kelayakan investasi	Ada atau tidaknya Laporan analisis kelayakan investasi yang akan dilakukan oleh BPU UB di tahun berjalan	IKK-13.1.5.1.3A
		Jumlah pendapatan dari aktivitas investasi BPU	Jumlah Pendapatan dari aktivitas Investasi BPU di tahun berjalan (agregasi dari keseluruhan unit usaha di bawah pengelolaan BPU UB)	IKK-13.1.5.1.3B
		Laporan monitoring & evaluasi pelaksanaan investasi Badan Usaha	Ada atau tidaknya Laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan investasi Badan Usaha UB di tahun berjalan	IKK-13.1.5.1.3C
		Rasio Beban Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO, efisiensi terhadap Beban Operasional)	Persentase Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional BPU UB di tahun berjalan (BOPO à Efisiensi terhadap Beban Operasional)	IKP-13.1.6.1



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Laporan Implementasi Sistem Remunerasi Pegawai BPU yang disertai dengan Realisasi Beban Kerja Karyawan BPU (SKP)	Ada atau tidaknya Implementasi Sistem Remunerasi Pegawai BPU yang disertai dengan Realisasi Beban Kerja Karyawan BPU (SKP) pada tahun berjalan	IKK-13.1.6.1.1A
		Jumlah karyawan BPU yang mengikuti pelatihan peningkatan kinerja	Jumlah karyawan BPU yang meningkat kinerjanya di tahun berjalan (yang memperoleh peningkatan nilai SKP di tahun berjalan)	IKK-13.1.6.1.2A
		Tersedianya dokumen ASB BPU UB	Ada atau tidaknya dokumen Analisis Standar Belanja BPU UB	IKK-13.1.6.1.3A
		Tersedianya dokumen Standar Biaya BPU UB	Ada atau tidaknya dokumen Standar Biaya BPU UB	IKK-13.1.6.1.4A
Return on Asset (ROA) dari BPU			Persentase Jumlah laba bersih atas semua unit usaha yang dikelola BPU dibanding dengan Total aset yang dikelola BPU	IKSS-13.2
	Persentase pendayagunaan aset		Persentase antara nilai total dari aset-aset tetap BPU yang didayagunakan (aktif digunakan untuk kegiatan operasional) pada tahun berjalan terhadap nilai total aset tetap yang dimiliki oleh BPU	IKP-13.2.1.1
		SOP Pengelolaan Aset	Ada atau tidaknya SOP Pengelolaan Aset BPU UB	IKK-13.2.1.1.1A
		Laporan daftar inventaris aset disertai analisis kebutuhan aset BPU UB	Ada atau tidaknya Laporan Daftar Inventaris aset disertai analisis kebutuhan aset BPU UB	IKK-13.2.1.1.2A
		Laporan Keuangan	Ada atau tidaknya Laporan Keuangan periode berjalan BPU UB	IKK-13.2.1.1.3A
		Rasio kecukupan pagu berdasarkan pendapatan BPU UB	Rasio antara total pagu pagu belanja yang diperuntukkan kepada BPU UB di tahun berjalan dibanding dengan total pendapatan BPU UB di tahun berjalan	IKK-13.2.1.1.3B
SS-14: Meningkatkan pendanaan pengelolaan Dana Abadi				SS-14
Kontribusi pendapatan Dana Abadi			Persentase dari jumlah dana abadi yang didapatkan UB di tahun berjalan terhadap total pendapatan UB pada tahun berjalan	IKSS-14.1
	Jumlah perolehan Dana Abadi		Jumlah dana abadi yang didapatkan UB di tahun berjalan berjalan	IKP-14.1.1.1
		Tersedianya SOP Pengelolaan Dana Abadi	Ada atau tidaknya SOP Pengelolaan Dana Abadi UB	IKK-14.1.1.1.1A
		Terbentuknya unit pengelola Dana Abadi	Ada atau tidaknya unit pengelola Dana Abadi UB	IKK-14.1.1.1.2A
		Jumlah kegiatan penggalangan Dana Abadi	Jumlah kegiatan penggalangan Dana Abadi UB yang berlangsung di tahun berjalan	IKK-14.1.1.1.3A
		Tambahan perolehan Dana Abadi UB	Selisih antara jumlah dana abadi yang diperoleh UB di tahun berjalan dengan jumlah dana abadi yang diperoleh UB di tahun sebelumnya (n-1)	IKK-14.1.1.1.3B
		Tingkat hasil pemanfaatan Dana Abadi UB	Persentase antara hasil (return) yang diperoleh atas pengelolaan dana abadi di tahun berjalan terhadap total dana abadi UB yang dikelola (didayagunakan) di tahun berjalan	IKK-14.1.1.1.3C
		Persentase penyaluran Dana Abadi	Persentase antara jumlah dana abadi UB yang disalurkan di tahun berjalan terhadap total jumlah dana abadi yang dimiliki UB hingga tahun berjalan	IKK-14.1.1.1.3D



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Laporan pengelolaan Dana Abadi	Ada atau tidaknya Laporan Pengelolaan Dana Abadi UB di tahun berjalan	IKK-14.1.1.1.4A
SS-15: Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien				SS-15
Indeks Kepuasan Masyarakat			Skor Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh UB di tahun berjalan	IKSS-15.1
	Indeks Reformasi Birokrasi		Indeks Reformasi Birokrasi UB pada tahun berjalan	IKP-15.1.1.1
		Tingkat Pemahaman civitas academica UB terhadap aturan manajemen PTN-BH UB	Tingkat Pemahaman civitas academica UB terhadap aturan manajemen PTN-BH UB	IKK-15.1.1.1.1A
		Daftar inventarisasi & restrukturisasi produk hukum dari BLU ke PTN-BH UB	Ada atau tidaknya laporan daftar inventarisasi dan restrukturisasi produk hukum dari BLU ke PTN-BH UB	IKK-15.1.1.1.2A
		Jumlah Produk Hukum PTN-BH UB	Jumlah Produk Hukum PTN-BH UB yang masih berlaku hingga tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.2B
		OTK PTN-BH yang tugas, fungsi, & ukurannya kompatibel untuk UB	Ada atau tidaknya OTK PTN-BH yang tugas, fungsi, dan ukurannya kompatibel untuk UB	IKK-15.1.1.1.3A
		Adanya kebijakan sinergitas tupoksi/kegiatan antar unit usaha di UB	Ada atau tidaknya kebijakan Sinergitas tupoksi/kegiatan antar unit usaha di UB	IKK-15.1.1.1.3B
		Jumlah kegiatan penunjang penataan & penguatan organisasi	Jumlah Kegiatan penunjang penataan dan penguatan organisasi UB sebagai PTN-BH	IKK-15.1.1.1.3C
		Jumlah SOP Proses Bisnis PTN-BH UB	Jumlah SOP Proses Bisnis PTN-BH UB yang masih berlaku hingga periode tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.3D
		Adanya SOP Penyediaan Barang & Jasa	Ada atau tidaknya SOP Penyediaan Barang dan Jasa sebagai fungsi penguatan pengelolaan keuangan UB dengan status PTN-BH	IKK-15.1.1.1.4A
		Tingkat kepuasan pengguna terhadap hasil penyediaan barang & jasa UB	Tingkat kepuasan pengguna terhadap hasil penyediaan barang dan jasa UB	IKK-15.1.1.1.4B
		Penurunan jumlah proyek yang mengalami putus kontrak	Selisih antara jumlah proyek yang mengalami putus kontrak di tahun sebelumnya (n-1) dengan jumlah proyek yang mengalami putus kontrak di tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.4C
		Database hasil Analisis Jabatan bagi SDM UB	Ada atau tidaknya Database hasil analisis Jabatan bagi SDM UB	IKK-15.1.1.1.5A
		Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki posisi sesuai hasil Analisis Jabatan	Persentase antara Tenaga Kependidikan UB yang memiliki posisi sesuai hasil analisis jabatan terhadap total jumlah tenaga kependidikan UB	IKK-15.1.1.1.5B
		Persentase capaian pelaksanaan pengawasan risiko internal	Persentase antara jumlah kegiatan pengawasan risiko internal yang terealisasi terhadap total jumlah kegiatan pengawasan risiko internal yang direncanakan di tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.6A
		Persentase capaian pelaksanaan reviu	Persentase antara jumlah kegiatan reviu yang terealisasi terhadap total jumlah kegiatan reviu yang direncanakan di tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.6B
		Jumlah <i>public campaign</i> Penanggulangan Gratifikasi di UB	Jumlah <i>public campaign</i> Penanggulangan Gratifikasi di UB yang berlangsung pada tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.6C



Rumusan Indikator			Definisi Operasional Indikator	Kode
Sasaran	Program	Kegiatan		
		Laporan <i>Risk Assessment</i> dalam rangka Implementasi <i>Risk Based Audit</i>	Adanya Laporan <i>Risk Assessment</i> dalam rangka implementasi <i>Risk Based Audit</i> di UB	IKK-15.1.1.1.6D
		Persentase capaian tindak lanjut <i>Risk Assessment</i> dalam rangka Implementasi <i>Risk Based Audit</i>	Persentase antara realisasi capaian tindak lanjut <i>risk assessment</i> dalam rangka Implementasi <i>Risk Based Audit</i> di UB terhadap total jumlah tindak lanjut <i>risk assessment</i> dalam rangka Implementasi <i>Risk Based Audit</i> di UB yang direncanakan dieksekusi di tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.6E
		Jumlah pelatihan & training peningkatan pelayanan prima yang diselenggarakan di UB	Jumlah pelatihan dan training peningkatan pelayanan prima yang diselenggarakan di UB di tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.7A
		Persentase tindak lanjut penanganan <i>e-Complaint</i> UB	Persentase antara jumlah penanganan/tindak lanjut keluhan yang masuk melalui <i>e-Complaint</i> UB di periode berjalan terhadap total jumlah keluhan yang masuk melalui <i>e-Complaint</i> UB di periode berjalan	IKK-15.1.1.1.7B
		Laporan hasil survei Integritas	Ada atau tidaknya Laporan hasil survei Integritas UB di tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.8A
		Laporan hasil survei Persepsi Korupsi	Ada atau tidaknya Laporan hasil survei Persepsi Korupsi di tahun berjalan	IKK-15.1.1.1.9A
		Laporan hasil survei Pelayanan Publik	Ada atau tidaknya Laporan hasil survei Pelayanan Publik UB pada periode berjalan	IKK-15.1.1.1.10A



Rencana Strategis

UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2020–2024

Malang, Juni 2020